

# SINERGI MENGUKUHKAN KINERJA BERKELANJUTAN

Synergy to Strengthen  
Sustainable Performance



**2021**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk



## PENJELASAN TEMA

### Theme Overview

# SINERGI MENGUKUHKAN KINERJA BERKELANJUTAN

**Synergy to Strengthen Sustainable Performance**

Pandemi COVID-19 telah mengubah cara dan gaya dalam berbisnis, termasuk di kalangan industri perbankan. Untuk bisa selamat, bahkan operasional usaha semakin maju dan berkembang, kesiapan dan kecepatan dalam melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi adalah kunci. Kesiagaan itu pula yang ditunjukkan Bank Jatim dalam menjalankan usaha, sekaligus menghadapi pandemi yang berkepanjangan selama tahun 2021.

Penyesuaian signifikan yang dilakukan Perseroan antara lain mempercepat digitalisasi sehingga nasabah memiliki kemudahan untuk mengakses semua layanan, sekaligus dapat melakukan transaksi dimana dan kapan saja secara aman. Kehadiran digitalisasi sebagai inovasi layanan berhasil membawa Bank Jatim mencatatkan kinerja positif selama tahun 2021.

Pencapaian Bank Jatim tak lepas dari sinergi dan kontribusi segenap insan Perseroan dalam mendukung penerapan digitalisasi di semua lini. Pada saat gaya dan cara berbisnis, juga pasar yang terus berubah, kukuhnya komitmen untuk bekerja bersama merupakan modal penting untuk mengukuhkan kinerja berkelanjutan, sebagaimana ditunjukkan Perseroan dalam meniti bisnis di sepanjang tahun 2021.

The COVID-19 pandemic has changed the way and style of performing business, including in the banking industry. To survive in progressing and developing business operations, readiness and speed in making adjustments to occurring changes become the keys. This alertness was also shown by Bank Jatim in running its business, while at the same time facing a prolonged pandemic during 2021.

Significant adjustments made by the Company was in the form of accelerating digitalization so that customers had easy access to all services, as well as being able to make transactions anywhere and anytime safely. The presence of digitalization as a service innovation succeeded in bringing Bank Jatim to record positive performance during 2021.

Bank Jatim's achievements could not be separated from the synergy and contribution of all the Company's personnel in supporting the implementation of digitalization in all lines. In the midst of shifting style and way of doing business, as well as constantly changing market, a strong commitment to work together was an important capital to strengthen sustainable performance, as demonstrated by the Company in pursuing business throughout 2021.

**2021**

**Laporan Keberlanjutan**  
Sustainability Report





Tentang Laporan  
Keberlanjutan  
About Sustainability  
Report



Penjelasan Direksi  
Explanation from the  
Board of Directors



Strategi  
Keberlanjutan  
Sustainable Strategy



Profil Perusahaan  
Company Profile



Tata Kelola  
Keberlanjutan  
Sustainable  
Governance



Kinerja Ekonomi  
Keberlanjutan  
Sustainable  
Economic  
Performance



Kinerja Lingkungan  
Keberlanjutan  
Sustainable  
Environmental  
Performance



Kinerja Sosial  
Keberlanjutan  
Sustainable Social  
Performance

# Daftar Isi

## Table of Contents

1

**Penjelasan Tema**  
Theme Overview

10

### Tentang Laporan Keberlanjutan

#### About Sustainability Report

13 Rujukan Laporan  
Report Reference

13 Proses Penentuan Isi Laporan  
Process of Determining The Report Content

15 Daftar Topik Material dan *Boundary*  
List of Material Topics and Boundaries

4

**Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**  
Sustainability Performance Highlights

20

### Penjelasan Direksi

#### Explanation from the Board of Directors

46

### Profil Perusahaan

#### Company Profile

48 Identitas Perusahaan  
Company Identity

49 Brand Perusahaan  
Company Brand

50 Riwayat Singkat  
Brief History

54 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan  
Vision, Mission and Corporate Culture

61 Bidang Usaha  
Line of Business

61 Produk dan Jasa  
Product and Services

62 Struktur Organisasi  
Organizational Structure

64 Wilayah Operasional  
Operation Areas

26

### Strategi Keberlanjutan

#### Sustainable Strategy

64 Pasar yang Dilayani  
Market Served

66 Skala Organisasi  
Scale of the Company

67 Informasi Mengenai Karyawan  
Information Regarding Employees

69 Rantai Pasokan  
Supply Chain

70 Perubahan Signifikan pada Organisasi  
dan Rantai Pasokan  
Significant Changes in Organizations and  
Supply Chains

71 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan  
Prevention or Approach Principle

72 Inisiatif Eksternal  
External Initiatives

77 Keanggotaan dalam Asosiasi  
Membership in the Association

78

### Tata Kelola Keberlanjutan

#### Sustainable Governance

80 Pedoman Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Guidelines

81 Roadmap Tata Kelola Bank Jatim  
Bank Jatim Governance Roadmap

81 Struktur Tata Kelola Keuangan  
Berkelanjutan

82 Corporate Governance Structure and  
Mechanism

82 Struktur Tata Kelola  
Governance Structure

84 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders

84 Mendelagaskan Wewenang  
Delegating Authority

Berkonsultasi dengan Para Pemangku  
Kepentingan Mengenai Topik-Topik

85 Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial  
Consulting Stakeholders On Economic,  
Environmental, and Social Topics

Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak  
Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial  
Identifying and Managing Economic,  
Environmental, and Social Impacts

86 Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi  
Head of the Supreme Governance Agency

87 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

91 Direksi  
Board of Directors

100	Pengelolaan Benturan atau Konflik Kepentingan Direksi Management of Conflicts or Conflicts of Interest of Directors	101	Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluating the Performance of the Supreme Governance Body	117	Anti-Gratifikasi dan Anti-Korupsi Anti-Gratification and Anti-Corruption
101	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi The Role of the Supreme Governance Body in Setting Goals, Values and Strategy	104	Manajemen Risiko Risk Management	118	Kebijakan Anti-Fraud Anti-Fraud Policy
		107	Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis Communicating Critical Matters	119	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
		111	Kode Etik Code of Conduct	121	Problems with the Implementation of Sustainable Finance
		116	<i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System		

## 122

### Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance

124	Mengukuhkan Kinerja Membanggakan Strengthening a Proud Performance	129	Kontribusi Program Bank Jatim Peduli Contribution from Bank Jatim Peduli	135	Landasan Kegiatan CSR Foundation of CSR Activities
124	Sekilas Perekonomian Nasional National Economic in Brief	130	Inklusi Keuangan Financial Inclusion	135	Struktur Pengelola CSR CSR Management Structure
125	Kinerja Industri Perbankan Tahun 2021 Banking Industry Performance in 2021	131	Portfolio Kredit dan Pembiayaan Credit Portfolio and Financing	136	Pelaksanaan Program CSR Tahun 2021 Implementation of CSR Programs in 2021
125	Kinerja Bank Jatim Tahun 2021 Bank Jatim Performance in 2021	134	Maju dan Berkembang Bersama Masyarakat Advancing and Developing with the Community		
128	Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Values				

## 140

### Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance

144	Komitmen Bank Jatim terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup Bank Jatim's Commitment to Environmental Sustainability	146	Pengelolaan Energi Energy Management	152	Komitmen Pembiayaan dan Investasi yang Ramah Lingkungan Green Financing and Investment Commitment
145	Pengelolaan Material Kertas Paper Material Management	149	Pengelolaan Air Water Management	153	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs
		150	Pengelolaan Emisi Emission Management		

## 156

### Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance

158	Sumber Daya Manusia Pilihan Penggerak Kemajuan Selected Human Resources Progress Movement	168	Cuti Melahirkan Maternity Leave	174	Kinerja K3 Tahun 2021 2021 OHS Performance
158	Non-diskriminasi Non-discrimination	169	Hubungan Industrial Industrial Relations	176	Layanan Optimal Untuk Kepuasan Maksimal Optimal Service For Maximum Satisfaction
159	Rekrutmen dan Turnover Recruitment and Turnover	170	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	176	Komitmen Bank Jatim Bank Jatim Commitment
159	Tunjangan Pegawai Tetap dan Tidak Tetap Permanent and Non-Permanent Employee Benefits	171	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	176	Inovasi Produk dan Layanan Product and Service Innovation
162	Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Competency Development	172	Angka Kecelakaan Nihil Sebagai Target dan Prioritas Zero Accident Rate as Target and Priority	178	Saluran Pengaduan/Keluhan Nasabah Customer Complaint/Complaint Channels
163	Program Pensiun Pegawai Employee Pension Program	172	Komite Manajemen Kepegawaian Personnel Management Committee	180	Perlindungan Informasi Data Nasabah Protection of Customer Data and Information
166	Penilaian Kinerja Pegawai Employee Performance Assessment	172	Sarana dan Prasarana K3 Occupational Health and Safety Facilities and Infrastructure	181	Survei Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Survey
168	Talent Management Talent Management	172	Program-Program K3 Occupational Health and Safety Facilities Programs		
182	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification of Independent Parties				
186	Lembar Umpam Balik Feedback Sheet	187	<b>Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/2017</b> List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017	194	<b>Tautan Standar GRI dengan SDGs</b> Link GRI Standard and SDGs
187	Tanggapan terhadap Umpam Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year Report Feedback	190	<b>Indeks Standar GRI Opsi Komprehensif</b> Comprehensive Option GRI Standard Index		

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021

## Sustainability Performance Highlights 2021

### KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]

#### Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products



**2021:**

**1**  
(CSR, solar cell)

Unit Produk / Product Unit

**2020** - Unit Produk /  
Product Unit

**2019** - Unit Produk /  
Product Unit

#### Nilai Penyaluran Pembiayaan Distribution Value of Financing

**2021** **7.547.681**

**2020** 6.795.562\*

**2019** 6.021.257\*

Juta Rupiah / Million Rupiah

#### Nilai Penyaluran Kredit Konvensional Conventional Lending Value

**2021** **39.239.204**

**2020** 38.467.530

**2019** 36.950.468

Juta Rupiah / Million Rupiah

\*disajikan kembali / restated

#### Penyaluran Kredit Bank Jatim Syariah Bank Jatim Sharia Loan Distribution

**2021** **1.762.368**

**2020** 1.607.359

**2019** 1.401.832

Juta Rupiah / Million Rupiah



### Kuantitas Produk/Jasa Product/Service Quantity

**2021****2020****2019**

9 produk dan jasa (simpanan, kredit konsumen, kredit menengah dan korporasi, treasuri, jasa bisnis, jasa kelembagaan, pembiayaan syariah, dana dan jasa syariah, e-channel dan jasa lainnya).

9 products and services (savings, consumer credit, medium and corporate loans, treasury, business services, institutional services, sharia financing, sharia funds and services, e-channels and other services).

9 produk dan jasa (simpanan, kredit konsumen, kredit menengah dan korporasi, treasuri, jasa bisnis, jasa kelembagaan, pembiayaan syariah, dana dan jasa syariah, e-channel dan jasa lainnya).

9 products and services (savings, consumer credit, medium and corporate loans, treasury, business services, institutional services, sharia financing, sharia funds and services, e-channels and other services).

9 produk dan jasa (simpanan, kredit konsumen, kredit menengah dan korporasi, treasuri, jasa bisnis, jasa kelembagaan, pembiayaan syariah, dana dan jasa syariah, e-channel dan jasa lainnya).

9 products and services (savings, consumer credit, medium and corporate loans, treasury, business services, institutional services, sharia financing, sharia funds and services, e-channels and other services).

### Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Income

**2021****6.655.168****2020**

6.088.742

**2019**

5.839.016

Juta Rupiah / Million Rupiah

### Laba/Rugi Bersih Net Profit/Loss

**2021****1.523.070****2020**

1.488.962

**2019**

1.376.505

Juta Rupiah / Million Rupiah



### Pelibatan Pemasok Lokal/Dalam Negeri Involvement of Local/Domestic Suppliers

**2021****216 (98,63%)****2020**

208 (100%)

**2019**

177 (100%)

Perusahaan/Mitra / Company/Partner

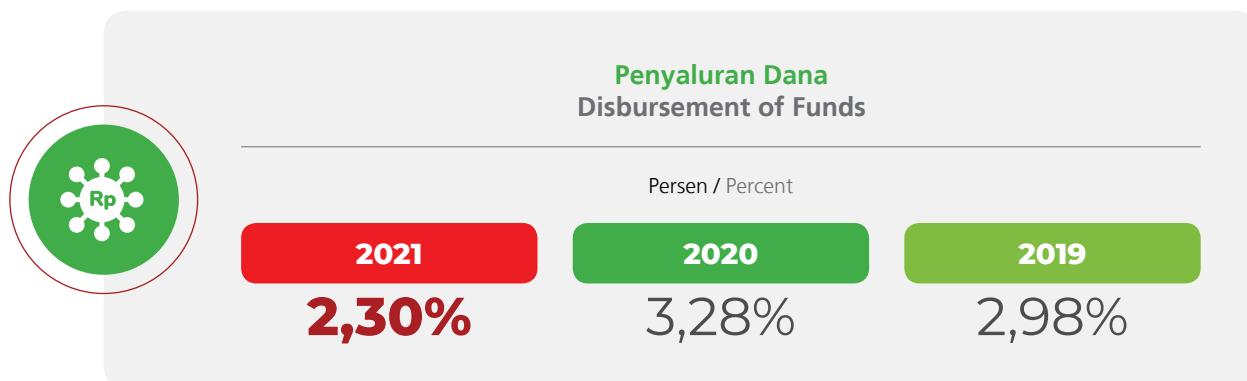
## Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan Performance of Economic Aspects related to Sustainability



Jenis Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)  
Types of products meeting the criteria for sustainable business activities (KKUB)

Unit produk / Product unit

## Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%) Percentage of the total portfolio of sustainable business activities to the total portfolio (%)





**Nominal Produk dan/atau Jasa yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)**  
Nominal products and/or services meeting the criteria for sustainable business activities (KKUB)

Juta Rupiah / Million Rupiah

2021	<b>984.462</b>
2020	1.362.543
2019	1.143.904



### Kinerja Keuangan Inklusif\*\* Inclusive Financial Performance\*\*

#### Perkembangan Laku Pandai Laku Pandai Development



#### Jumlah Agen Number of Agents

Agen / Agent

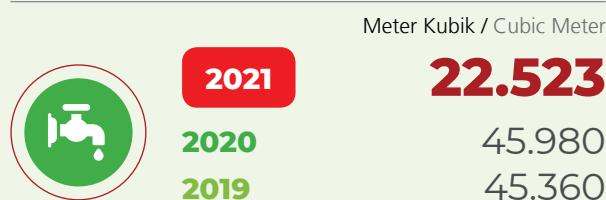
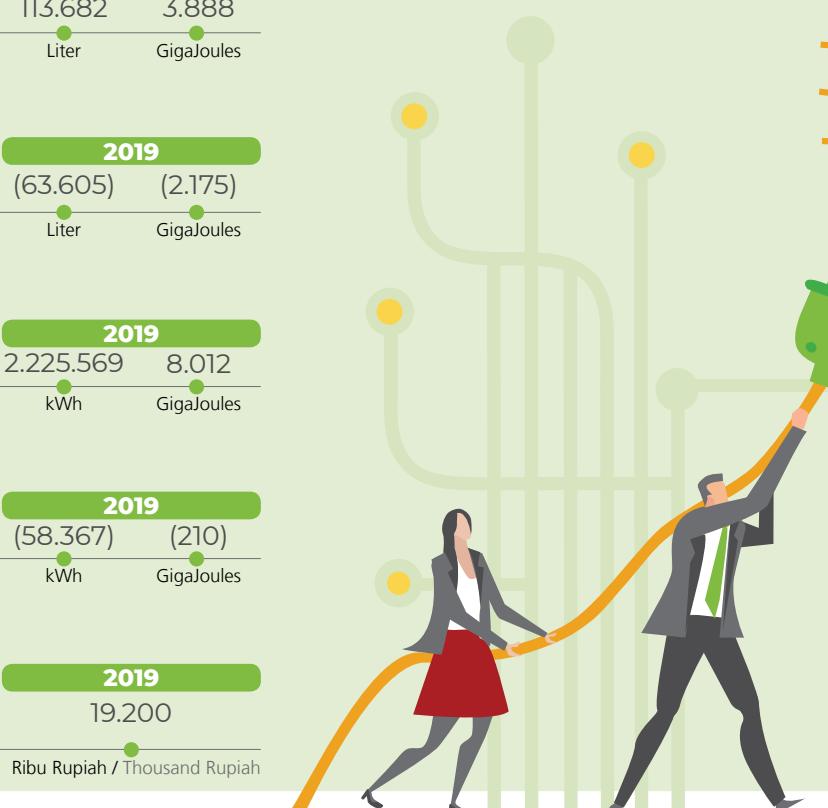
2021	<b>978</b>
2020	461
2019	453



#### Nominal Produk dan/atau Jasa yang Disediakan oleh Agen Nominal products and/or services provided by the Agent

Rupiah

2021	<b>1.163.685.084</b>
2020	874.465.145
2019	889.262.688

**KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B.2]****Penggunaan Air (Kantor Pusat)  
Water Use (Head Office)****Penambahan (Pengurangan) Air  
Water Addition (Reduction)****Pengaduan Lingkungan  
Environmental Complaints****Penggunaan BBM (Solar) (Kantor Pusat)  
Use of Fuel (Solar) (Head Office)****Penambahan (Pengurangan) Penggunaan BBM  
Fuel Addition (Reduction)****Penggunaan Listrik (Kantor Pusat)  
Electricity Usage (Head Office)****Penambahan (Pengurangan) Penggunaan Listrik  
Electricity Addition (Reduction)****Biaya Lingkungan (Ribu Rupiah)  
Environmental Costs (IDR million)**

**KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]****Jumlah Total Pegawai  
Total Number of Employees****2021****2020****2019**

Orang / Person

**6.468**

6.250

6.330

**Jumlah Penyaluran Dana CSR  
Distribution of CSR Funds**

Juta Rupiah / Million Rupiah

**18.050**

15.654

12.267

**Biaya Pengembangan Kompetensi  
Competency Development Costs****2021****2020****2019**

Juta Rupiah / Million Rupiah

**22.649**

7.250

20.250

**Jumlah Pegawai Tetap  
Total of Permanent Employees**

Orang / Person

**2021 1.692\***

2020 1.713\*

2019 1.713\*

**2021 2.315\***

2020 2.308\*

2019 2.374\*

Wanita / Female

\*disajikan kembali / restated

**Pengurus Bank dan Kepala Cabang Berdasarkan Jenis Kelamin  
Bank managers and heads of branches by gender**

Orang / Person

**2021 12**

2020 10

2019 13

**2021 44**

2020 47

2019 47

**Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai  
Average Hours of Training Employees**

Jam Per Tahun / Hours per Year

**2021 16**

2020 37,22

2019 85,08

**2021 16**

2020 15,35

2019 26,29





# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability  
Report

**Topik-topik material dalam laporan ini telah dilakukan pengujian ulang untuk menyesuaikan dengan pembaruan yang dilakukan GRI Standar terhadap topik material dan pengungkapan yang berlaku per 1 Januari 2021.**

The material topics in this report have been retested to comply with the updates made by the GRI Standards on material topics and disclosures effective as of January 1, 2021.



# bank jatim



# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About Sustainability Report

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) berkomitmen untuk meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan. Laporan tahun buku 2021 ini merupakan penerbitan ke-12, sedangkan laporan sebelumnya terbit pada April 2021. [Pengungkapan GRI 102-51, 102-52]

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) commits to improving the quality of transparency in implementing sustainability aspects. In line with that commitment, every year the Company publishes a sustainability report as an integral part of the annual report. This 2021 financial year report became the 12th publication, while the previous report was published on April 2021. [Pengungkapan GRI 102-51, 102-52]

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, laporan ini berisi aspek dan kinerja keberlanjutan Kantor Pusat Bank Jatim dan seluruh kantor cabang di Indonesia di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari - 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif. Per 31 Desember 2021, Bank Jatim tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi serta perusahaan ventura bersama. Oleh karena itu, cakupan dalam laporan keberlanjutan Bank Jatim sama dengan laporan keuangan konsolidasian teraudit. [GRI 102-45, 102-50]

Sesuai dengan status Bank Jatim sebagai lembaga jasa keuangan, penerbitan laporan ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) III, peraturan yang mewajibkan penerbitan Laporan Keberlanjutan ini berlaku bagi Bank Jatim per 1 Januari 2019. Selanjutnya, sesuai dengan status Bank Jatim sebagai perusahaan publik, bentuk laporan ini merujuk pada regulasi terbaru, yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. [GRI 102-52]

As in previous years, this report contained aspects and performance of the sustainability of Bank Jatim Head Office and all branch offices in Indonesia in the economic, environmental and social fields and their impacts during the period of January 1st - December 31st, 2021, including significant positive impacts. As of December 31, 2021, Bank Jatim does not have any Subsidiaries, Associated Entities and joint venture companies. Therefore, the scope of the Bank Jatim sustainability report is the same as in the audited consolidated financial statements. [GRI 102-45, 102-50]

In accordance with Bank Jatim's status as a financial services institution, the issuance of this report was a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. As a Commercial Bank for Business Activities III, the regulations that required the issuance of this Sustainability Report applied to Bank Jatim as of January 1st, 2019. Furthermore, in accordance with Bank Jatim's status as a public company, the form of this report referred to the latest regulation, namely the Financial Service Authority Circular Letter of the Republic of Indonesia Number 16 / SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. [GRI 102-52]

## Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan Standar GRI (GRI Standards) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif. Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI: Pilihan komprehensif. [GRI 102-54]

Selaras dengan komitmen untuk menyelenggarakan keuangan berkelanjutan, Bank Jatim berupaya untuk menyampaikan semua informasi dan data yang diminta oleh panduan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 190. [GRI 102-55]

Melalui laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, seperti nasabah, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Bank Jatim dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*). Untuk itu, kami juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan *SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs*, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), yang bisa ditemukan pada halaman 194.

Untuk membantu pemangku kepentingan melakukan analisis tren kinerja Perusahaan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Sementara itu, untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya, yang diakibatkan oleh perubahan metode pengukuran, kami memberi tanda \*disajikan kembali. Penyajian kembali informasi antara lain terkait dengan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan, nilai ekonomi langsung yang ditahan, serta target dan realisasi, pada Bab Kinerja Ekonomi. [GRI 102-48]

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain versi cetak, laporan yang sama bisa diakses di situs resmi Bank Jatim, yaitu <https://www.bankjatim.co.id/>

## Proses Penentuan Isi Laporan [GRI 102-46]

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip panduan GRI, yaitu:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

## Report Reference

This report was prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and the (GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution formed by the Global Reporting Initiative ( GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Choice and Comprehensive Choice. This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Comprehensive option. [GRI 102-54]

In line with the commitment to implement sustainable finance, Bank Jatim strived to convey all information and data requested by the guidelines. To make it easier for readers to find information in accordance with the guidelines, we included special markers in the form of letters and numbers according to Attachment II of POJK No.51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the sentences or paragraphs that relevant. The whole data on the adequacy of the report's contents, as well as the two references, were presented in the report's rear section, beginning on page 190. [GRI 102-55]

Through this report, we expected that stakeholders, including customers, suppliers, employees, shareholders and other stakeholders, could find out about the commitment and contribution of Company in efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). In line with that, we also conveyed the materiality link of this report with the SDGs, in accordance with the SDGs Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, compiled by GRI, United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), which can be found on the page 194.

To assist stakeholders in analyzing Company performance trends, the quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for three consecutive years. In this report, there is a restatement of information on previous reports due to changes in measurement methods. Changes marked with an \*are restated. The restatement of information is related to, among others, the direct economic value distributed, the direct economic value retained, as well as targets and realization, in the Economic Performance Chapter. [GRI 102-48]

Financial data in this report is nominated in Rupiah, unless otherwise indicated. In reporting financial data, we applied techniques based on Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). As for sustainability data, we used data measurement techniques that were internationally accepted. In order to reach a wider audience, this report was prepared in two languages, namely Indonesian and English. Apart from the printed version, the same report could be accessed on the official website of Bank Jatim, namely <https://www.bankjatim.co.id/>

## Process of Determining the Report Content [GRI 102-46]

The principle of determining the content of this report is based on 4 (four) GRI guiding principles, namely:

1. Stakeholder Inclusiveness

Kami melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* dan Uji Materialitas.

## 2. Konteks Keberlanjutan

Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.

## 3. Materialitas

Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.

## 4. Lengkap

Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk panduan GRI yang membagi dalam 4 (empat) tahap yaitu:

### 1. Identifikasi

Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*)

### 2. Prioritas

Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya

### 3. Validasi

Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut

### 4. Review

Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah dalam menetapkan konten laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penentapan Konten Laporan berikut ini.

We involve stakeholders in determining the material topics disclosed in this report through Focus Group Discussions and Materiality Tests.

## 2. Sustainability Context

The content in this report was an issue or topic related to the context of sustainability, covering economic, environmental and social topics. In this case, sustainability could be interpreted as sustainable processes.

## 3. Materiality

We applied this principle by determining the content of the report through the materiality determination procedure by first identifying specific topics, Then, we determined the weight of each of these topics through a materiality test so that material topics, namely topics that we considered relevant to become priority and important aspects to be conveyed.

## 4. Completeness

We enforced this principle by conducting tests on material topics, including data availability and establishing boundaries so that they reflected significant economic, environmental and social impacts.

Meanwhile, in determining the topic and content of the report, we refer to the GRI guidelines which are divided into 4 (four) stages, namely:

### 1. Identification

Identifying topics that are material/important and setting up boundaries.

### 2. Priority

Prioritizing the topics identified in previous step

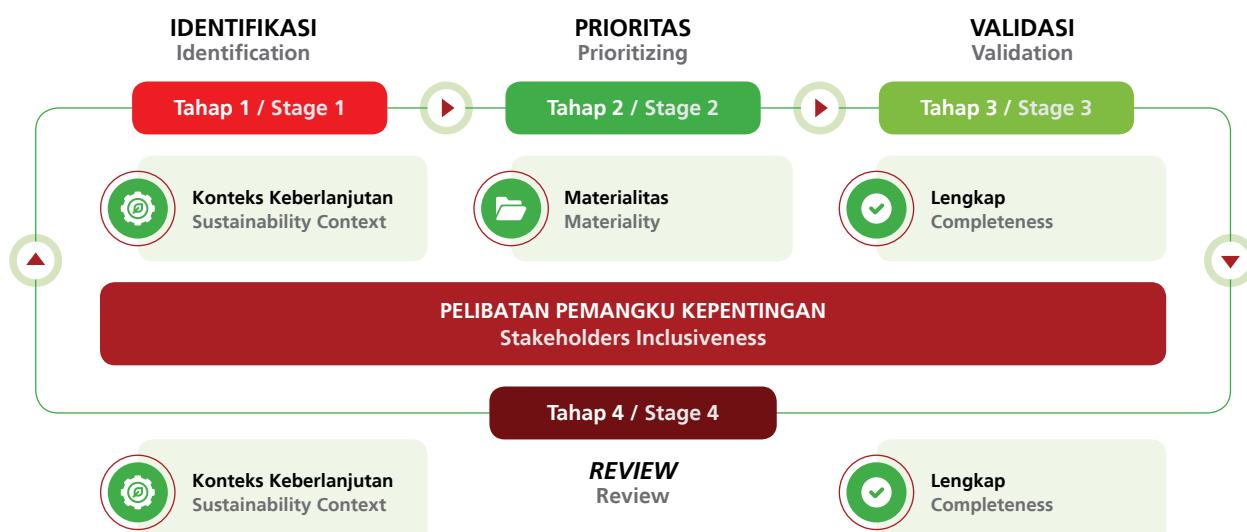
### 3. Validation

Validating the topics assessed by the material

### 4. Review

Conducting a review of the Report after it has been published in order to improve the quality of the following year's Report.

The four steps in defining the Report content are described in the Report Content Defining Process Flowchart below.



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi  
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. Keseimbangan  
Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan  
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding  
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. Keandalan  
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu  
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

## Daftar Topik Material dan Boundary [GRI 102-47]

Topik material dalam laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan Perusahaan untuk disampaikan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial Bank Jatim beserta segenap pemangku kepentingan. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Untuk mendapatkan Topik Material laporan ini, Bank Jatim melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring pada 20 Desember 2021, yang diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan lintas divisi/bagian sebagai pemangku internal. Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. FGD diselenggarakan sebagai upaya Perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan pembaruan yang dilakukan Standar GRI terhadap topik material dan pengungkapan yang berlaku per 1 Januari 2021.

Selain menjadi bentuk pelibatan pemangku kepentingan, survei dilakukan untuk memperoleh peringkat masing-masing topik material. Dalam survei, responden diminta menilai 10 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya sebagai berikut:

- |                         |                   |
|-------------------------|-------------------|
| 1. Sangat Tidak Penting | 4. Penting        |
| 2. Tidak Penting        | 5. Paling Penting |
| 3. Agak Penting         |                   |

Furthermore, the report content is reviewed in order to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy  
The information presented must be accurate and in detail so that it can be used by stakeholders to assess the Company's performance.
2. Balance  
The Company's performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and comprehensively.
3. Clarity  
The information presented must be understandable and open for stakeholders to access.
4. Comparability  
The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess the improvement in performance that occur in the Company within a certain period, can include data and information for several years before the reporting period.
5. Reliability  
The report must contain and use the information and processes used in preparing the report, which can be checked and reflects the quality and materiality of the information presented.
6. Timeliness  
Reports must be published regularly so that stakeholders are able to decide timely based on available information.

## List of Material Topics and Boundaries [GRI 102-47]

The material topics in this Report, as identified in the GRI Standards, were topics that the organization had prioritized for inclusion in the report. The dimensions used to determine priorities include, among others, the impact on the economy, environment, and social aspects of Bank Jatim and all stakeholders. The impact in this report included positive values.

To get the Material Topics for this report, Bank Jatim conducted an online Focus Group Discussion on December 20, 2021, which was attended by those responsible for preparing cross-division sustainability reports as internal stakeholders. Furthermore, material topics that had been agreed upon were tested through a materiality test survey involving internal and external stakeholders. The FGD was convened as part of the Company's attempt to adapt to the GRI Standards' amendments on key subjects and disclosures, which became effective on January 1st, 2021.

Apart from being a form of stakeholder engagement, a survey was conducted to rank each material topic. In the survey, respondents were asked to rate 10 material topics that had been agreed upon in the FGD on a scale of 1-5 based on their level of importance as follows:

- |                       |                   |
|-----------------------|-------------------|
| 1. Very Not Important | 4. Important      |
| 2. Not Important      | 5. Very Important |
| 3. Somewhat Important |                   |

No.	Topik	Topic
<b>TOPIK EKONOMI / ECONOMIC TOPIC</b>		
1	Kinerja ekonomi	Economic Performance
2	Dampak ekonomi tidak langsung	Indirect Economic Impact
3	Praktik pengadaan	Procurement practice
4	Perilaku anti-persaingan	Anti competitive behavior
<b>TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL TOPIC</b>		
5	Material	Materials
6	Energi	Energy
7	Emisi	Emission
<b>TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPIC</b>		
8	Kepegawaian	Employment
9	Pelatihan dan pendidikan karyawan	Training and Education
10	Non diskriminasi	Non discrimination

Dalam survei uji materialitas, sebanyak 1.193 responden pemangku kepentingan internal (karyawan dan manajemen lintas divisi/bagian) dan 167 responden pemangku kepentingan eksternal (nasabah, konsultan, rekanan/mitra, profesional, bankir, karyawan swasta, ASN, anggota masyarakat penerima manfaat Program CSR, dan sebagainya) telah mengisi dan mengembalikan formulir survei. Selanjutnya, semua data dari responden diolah untuk mendapatkan peringkat/skor setiap topik. Berdasarkan olah data uji materialitas tersebut, diperoleh hasil yaitu 9 (sembilan) topik material mendapat peringkat tinggi/sangat tinggi (rerata skor  $\geq 4-5$ ), yaitu:

In the materiality test survey, 1,193 internal stakeholder respondents (employees and management across divisions/sections) and 167 external stakeholder respondents (customers, consultants, partners, professionals, bankers, private employees, civil servants, community members who benefited from the CSR program) had filled out and returned the survey form. Furthermore, all data from respondents were processed to obtain a ranking/score for each topic. Based on the materiality test data, the results obtained were that 9 (nine) material topics received high/very high ratings (mean score  $\geq 4-5$ ), namely:

No.	Topik	Topic
<b>TOPIK EKONOMI / ECONOMIC TOPIC</b>		
1	Kinerja ekonomi	Economic Performance
2	Dampak ekonomi tidak langsung	Indirect Economic Impact
3	Praktik pengadaan	Procurement practice
4	Perilaku anti-persaingan	Anti competitive behavior
<b>TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL TOPIC</b>		
5	Material	Materials
6	Energi	Energy
<b>TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPIC</b>		
8	Kepegawaian	Employment
9	Pelatihan dan pendidikan karyawan	Training and Education
10	Non diskriminasi	Non discrimination

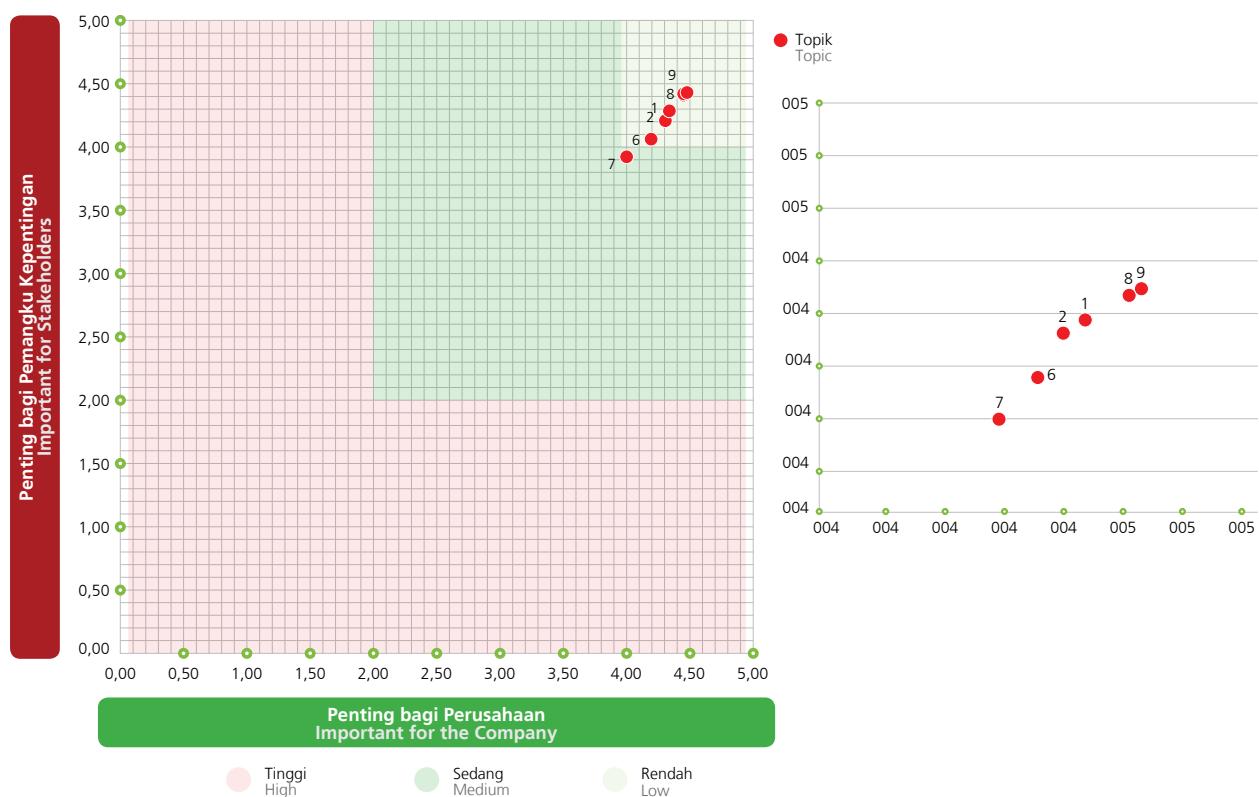
Sementara itu, satu topik material mendapat peringkat sedang (skor  $>2$  dan  $<4$ )

Meanwhile, one material topic received moderate/medium scores (mean scores  $>2$  and  $<4$ ), namely:

No.	Topik	Topic
7	Emisi	Emission

## Matriks Materialitas Terpilih

### Selected Materiality Matrix



Berdasarkan hasil uji materialitas tersebut tidak diperoleh topik material dengan peringkat/skor rendah, yaitu rerata skor  $\leq 2$ . Walau diperoleh sembilan topik dengan peringkat tinggi dan satu topik dengan skor sedang, namun dalam laporan ini disepakati untuk memilih enam dari sepuluh topik tersebut sebagai topik material. Sesuai dengan masukan dari assurer dan disepakati oleh Bank Jatim, empat topik dikeluarkan dengan alasan dan pertimbangan tertentu, misalnya terkait relevansi dengan bisnis Bank Jatim atau ada/tidaknya perhatian dari pemangku kepentingan. Keempat topik yang dikeluarkan dari daftar topik material adalah praktik pengadaan (nomer 3), perilaku anti-persaingan (nomer 4), material (nomer 5), dan non-diskriminasi (nomer 10). Dengan demikian, topik material dan *boundary* (batasan) laporan ini berbeda dan mengalami perubahan signifikan jika dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya, yang mencakup 11 Topik Material, yaitu 1. Kinerja Ekonomi dan Inklusi Keuangan, 2. Keberadaan Pasar, 3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung, 4. Material, 5. Energi, 6. Air, 7. Kepegawaian, 8. Kesehatan dan Keselamatan Kerja, 9. Pelatihan dan Pendidikan, 10. Masyarakat Lokal, 11. Privasi Pelanggan. [GRI 102-49]

According to the materiality test findings, no material topics received low ratings/scores, with the average score of 2. Although nine topics with high rankings and one topic with a moderate score were obtained, in this report it was agreed to choose six of the ten topics as material topics. In accordance with the input from the assurer and agreed by Bank Jatim, four topics were issued with certain reasons and considerations, for example related to relevance to Bank Jatim's business or the presence or absence of attention from stakeholders. The four topics excluded from the list of material topics are procurement practices (number 3), anti-competitive behavior (number 4), materiality (number 5), and non-discrimination (number 10). Thus, the material topics and boundaries of this report were different and had significant changes compared to the previous year's report, and it included 11 material topics, namely 1. Economic Performance and Financial Inclusion, 2. Market Existence, 3. Indirect Economic Impacts, 4. Materials, 5. Energy, 6. Water, 7. Personnel, 8. Occupational Health and Safety, 9. Training and Education, 10. Local Communities, 11. Customer Privacy. [GRI 102-49]

### Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2021

Material Topics and Boundaries for 2021

Topik Material [GRI 102-47] Material Topics [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material [GRI 103-1] Why This Topic is Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Boundaries	
			Di dalam Bank Jatim Inside of the Company	Di Luar Bank Jatim Outside of the Company
<b>TOPIK EKONOMI / ECONOMIC TOPIC</b>				
Kinerja ekonomi Economic performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describing the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the benefits of the Company's existence for the surrounding community	203-1, 203-2	√	√
<b>TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL TOPIC</b>				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Illustrating the Company's concern for the management of non-renewable energy, in which availability was increasingly limited	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	√	√
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Illustrating the Company's concern for greenhouse gas emissions that had a major impact on climate change	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 205-7	√	√
<b>TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPIC</b>				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describing the Company's commitment to the importance of employee / HR management	401-1, 401-2, 401-3	√	
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describing the Company's commitment to improving employee competency	404-1, 404-2, 404-3	√	

## External Assurance

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Untuk itu, Bank Jatim melakukan penjaminan terhadap laporan ini dengan menggandeng pihak ketiga yang independen, yaitu SR Asia Indonesia. Verifikasi dilakukan sesuai dengan standar AA1000 dari AccountAbility tahun 2018. Bank Jatim tidak memiliki hubungan kerja sama lain dengan assuror selain pekerjaan penjaminan terhadap laporan ini. Selain itu, assuror juga tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan sehingga tidak ada benturan kepentingan dalam proses penjaminan. Proses penetapan assuror dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perseroan. [GRI 102-56]

## Umpam Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Bank Jatim menyediakan Lembar Umpam Balik di bagian akhir laporan ini. Kepada para pemangku kepentingan, kami mengundang Anda untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang.

## Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Bank Jatim memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses laporan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan, mohon menghubungi: [GRI 102-53]

### UMI RODIYAH Sekretaris Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk  
Jalan Basuki Rachmat No. 98 – 104, Surabaya 60271  
• Phone: (031) 531 0090 - 99  
• fax: (031) 531 0838  
• Email: corsec@bankjatim.co.id

## External Assurance

GRI recommended the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. For this reason, Bank Jatim guaranteed this report by cooperating with an independent third party, namely SR Asia Indonesia. Verification was carried out in accordance with the AA1000 standard from AccountAbility in 2018. Bank Jatim had no other cooperative relationship with the assuror other than the guarantee work for this report. In addition, the assuror was also not involved in the report preparation process so that there was no conflict of interest in the guarantee process. The process of determining the assuror was carried out through the approval of the Board of Directors represented by the Corporate Secretary. [GRI 102-56]

## Feedback

To establish two-way communication, Bank Jatim provides a Feedback Sheet at the end of this report. To the stakeholders, we invite you to submit suggestions, inputs and questions regarding the data and information presented in this report so that we can improve the quality of our reports and sustainability performance in the future.

## Information Access of the Sustainability Report

Bank Jatim provided the widest possible access to information for all stakeholders, as well as the public, to access this report. If you have any questions regarding the contents of the report, please contact: [GRI 102-53]

### UMI RODIYAH Corporate Secretary

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk  
Jalan Basuki Rachmat No. 98 – 104, Surabaya 60271  
• Phone: (031) 531 0090 - 99  
• Fax: (031) 531 0838  
• Email: corsec@bankjatim.co.id

## Penjelasan Direksi (GRI 102-14) [OJK D.1]

Explanation from the Board of Directors (GRI 102-14) [OJK D.1]



**Busrul Iman**

Direktur Utama  
President Director

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

### Untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan strategis yang secara konsisten diimplementasikan oleh segenap Insan Bank Jatim sehingga mampu meraih kinerja terbaik.

To realize sustainability performance, the Company has established various strategic policies that are consistently implemented by all Bank Jatim personnel so that they are able to achieve the best performance.

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, Bank Jatim bisa melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan baik. Tantangan terberat selama tahun pelaporan adalah terjadinya pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, bahkan belum bisa diketahui kapan pandemi berakhir.

Sebagaimana korporasi yang lain, adanya pandemi membuat Bank Jatim harus melakukan sejumlah penyesuaian agar target-target yang telah ditetapkan bisa dicapai. Kami bersyukur, langkah dan kebijakan yang dilakukan Perseroan terbukti tepat. Pada tahun pelaporan, Bank Jatim berhasil membukukan kinerja membanggakan dan hampir semua target dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2021 dapat terwujud.

Pencapaian Bank Jatim merupakan cerminan dari terjaganya kepercayaan para pemangku kepentingan, terutama nasabah, kepada Perseroan untuk mengelola dana mereka. Selain itu, keberhasilan tersebut juga tidak lepas dari mulai pulihnya perekonomian Indonesia setelah tahun sebelumnya masuk ke jurang resesi. Badan Pusat Statistik menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 sebesar 3,69%, naik signifikan dibanding tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen. Angka ini masih berada dalam rentang perkiraan pertumbuhan ekonomi pemerintah, yaitu 3,7%-4,5%.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2021 ditopang oleh tumbuhnya 16 dari 17 lapangan usaha yang digunakan BPS sebagai dasar perhitungan pertumbuhan ekonomi. Salah satu lapangan usaha yang bertumbuh adalah jasa keuangan, termasuk di dalamnya industri perbankan, yang tumbuh sebesar 1,56%. Sebagai bagian dari lapangan usaha jasa keuangan, Bank Jatim pun turut mencatatkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya. Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, pencapaian dan target tersebut kami sampaikan.

All praise and gratitude were addressed to the presence of God Almighty because by His will, Bank Jatim could prominently go through the year 2021 which was full of challenges. The toughest challenge during the reporting year was the occurrence of a prolonged COVID-19 pandemic, and it was not even known when the pandemic would end.

Like other corporations, the pandemic forced Bank Jatim to make various adjustments so that the targets that had been set could be achieved. We were grateful that the steps and policies taken by the Company had proven to be correct. In the reporting year, Bank Jatim managed to record a proud performance, and almost all the targets in the 2021 Bank Business Plan could be realized.

The achievement of Bank Jatim became a reflection of the maintained trust of stakeholders, especially customers to the Company to manage their funds. In addition, this success could not be separated from the start of the recovery of the Indonesian economy after the previous year entering the brink of recession. The Central Statistics Bureau stated that Indonesia's economic growth in 2021 was 3.69%, a significant increase compared to 2020 which experienced a contraction of 2.07 percent. This figure was still within the range of the government's economic growth forecast, which was 3.7%-4.5%.

Economic growth in 2021 was supported by the growth of 16 of the 17 business fields used by Central Statistics Bureau as the basis for calculating economic growth. One of the growing business fields was financial services, including the banking industry, which grew by 1.56%. As part of the financial services business field, Bank Jatim also recorded growth and improved performance compared to the previous year. Through this Sustainability Report, we conveyed these achievements and goals.

## Bank Jatim dan Pembangunan Berkelanjutan

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Bagi Perseroan, penerbitan Laporan Keberlanjutan merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi atas dampak operasional terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), Laporan Keberlanjutan merupakan media yang menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang saat ini sedang diwujudkan oleh pemerintah.

Dalam laporan ini, berkelanjutan bermakna Perseroan menjalankan usaha dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Perseroan memegang prinsip usaha berkelanjutan karena meyakini bahwa keselarasan ketiga aspek tersebut merupakan kunci untuk memenuhi kebutuhan masa kini, sekaligus menjamin pemenuhan kebutuhan generasi mendatang.

Pentingnya kehadiran dan dukungan lembaga jasa keuangan terhadap pembangunan berkelanjutan, khususnya berkaitan dengan lingkungan, sudah disampaikan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada Pasal 43, ayat 3, huruf c, undang-undang ini menyebutkan tentang pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup. Spirit undang-undang ini ditindaklanjuti dengan terbitnya Roadmap Keuangan Berkelanjutan 2015-2019, dilanjutkan dengan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025), oleh Otoritas Jasa Keuangan. Seiring dengan itu, kemudian terbit Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai Bank BUKU III, Bank Jatim wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2019. Selain menyelaraskan kegiatan utama dalam Rencana Bisnis Bank agar sejalan dengan prinsip keuangan keberlanjutan serta menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan program-program prioritas terpilih, dukungan terhadap keuangan berkelanjutan juga diwujudkan Bank Jatim melalui pembiayaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang diimplementasikan melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

## Bank Jatim dan Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan, yaitu kinerja yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial, tidak sekadar tren, tapi merupakan suatu keharusan bagi setiap korporasi yang menginginkan kehidupan yang lebih baik, termasuk Bank Jatim. Sebagaimana kegagalan *greedy economy* dimana aktivitas ekonomi hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi dan terbukti menyebabkan kesenjangan sosial serta melemahnya daya dukung lingkungan, maka paradigma lama itu harus ditinggalkan. Sebagai pengantinya, dukungan terhadap paradigma baru, yaitu *green economy* dimana kegiatan ekonomi harus memperhatikan keseimbangan 3P (*people, profit and planet*) patut secara keras disuarakan. Seiring dengan dukungan tersebut, maka Laporan Keberlanjutan ini berisi tentang kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dari operasional Perseroan beserta dampak yang timbul sesuai temuan di lapangan.

Untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan strategis selama tahun pelaporan seperti disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2021 sebagai berikut:

## Bank Jatim and Sustainable Development

The Sustainability Report is a report to the public on sustainability performance which consists of three aspects, namely economic, environmental, and social. For the Company, the issuance of the Sustainability Report was a form of accountability and transparency on the impact of operations on the economy, environment, and society. In the context of sustainable development, the Sustainability Report became a medium that provided information regarding the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals/ SDGs which are currently being realized by the government.

In this report, sustainable meant that the Company run its business by prioritizing harmony among several aspects namely economic, social, and environmental. The Company adhered to the principle of sustainable business because it believed that the harmony of these three aspects was the key to meeting the needs of the present, while at the same time ensuring the fulfillment of the needs of future generations.

The importance of the presence and support of financial service institutions for sustainable development, particularly with regard to the environment, had been stated in Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In Article 43, paragraph 3, letter c, this law mentioned the development of an environmentally friendly financial institution and capital market system. The spirit of this law was followed up with the issuance of the 2015-2019 Sustainable Finance Roadmap, followed by the Phase II Sustainable Finance Roadmap (2021-2025), by the Financial Services Authority. Along with that, the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 also concerned the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK on Sustainable Finance.

As a Commercial Bank Business Activities III Bank, Bank Jatim was the subject to the obligation to implement the POJK on Sustainable Finance as of January 1, 2019. In addition to aligning the main activities in the Bank's Business Plan to be in line with the principles of sustainability finance and preparing a Sustainable Finance Action Plan with selected priority programs, support for sustainable finance was also realized by Bank Jatim through the financing of the Social and Environmental Responsibility program, implemented through Corporate Social Responsibility (CSR).

## Bank Jatim and Sustainability Performance

Sustainability performance, namely performance that harmonizes economic, environmental and social aspects, is not just a trend, but is a must for every corporation to create a better life, including Bank Jatim. As the failure of the greedy economy, in which economic activity only focuses on economic growth and has been proven to cause social inequality and the weakening of the carrying capacity of the environment, the old paradigm must be abandoned. As a replacement, support for the new paradigm, namely the green economy where economic activities must pay attention to the balance of the 3Ps (people, profit and planet) should be loudly voiced. Along with this support, this Sustainability Report contained the economic, environmental and social performance of the Company's operations along with the impacts that arose according to findings in the field.

To realize sustainability performance, the Company has established various strategic policies during the reporting year as stated in the Bank's Business Plan (RBB) and the 2021 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as follows:

1. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait untuk pengembangan layanan
2. Berperan dalam pembiayaan hijau, melakukan gathering
3. Mengembangkan inovasi produk yang menarik dan berbasis digital
4. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi.

Pencapaian selengkapnya atas implementasi berbagai kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan disampaikan dalam uraian berikut:

### Kinerja Ekonomi BerkelaJutan

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk lapangan usaha jasa keuangan, Bank Jatim membuka kinerja positif pada tahun pelaporan. Aset, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, dan laba tahun berjalan melampaui target. Per 31 Desember 2021, aset Perseroan tercatat sebesar Rp100,72 triliun atau 114,36% dari target sebesar Rp88,00 triliun. Jumlah tersebut merupakan naik 20,45% dibanding aset tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp83,62 triliun.

Adapun Dana Pihak Ketiga atau simpanan dari nasabah tercatat sebesar Rp83,20 triliun, atau 112,42% dari target sebesar Rp74,01 triliun. Pengumpulan dana yang mencerminkan tingkat kepercayaan kepada Bank Jatim ini naik 21,52% dibanding tahun 2020, yang mencapai Rp68,47 triliun. Selanjutnya, setelah dikurangi pembayaran pajak, Bank Jatim membuka laba tahun berjalan sebesar Rp1,52 triliun, atau 106,29% dari target sebesar Rp1,43 triliun. Apabila dibanding pencapaian tahun 2020, laba tahun berjalan tahun 2021 naik sebesar 2,29%.

Sementara itu, pencapaian Rasio CAR tercapai sebesar 102,73%. Namun, RoA dan RoE berhasil melampaui target masing-masing sebesar 101,37% dan 108,26%. Bank Jatim juga berhasil menerapkan efisiensi selama tahun 2021, hal ini terlihat pada posisi rasio BOPO akhir tahun yang berada di bawah dari target yang telah ditetapkan yaitu 75,95% dari target sebesar 76,40%. Ke depan, Bank Jatim akan senantiasa melakukan pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga kinerja keuangan Bank Jatim dimastekan akan senantiasa mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

### Kinerja Lingkungan

Sebagai pelaku usaha di industri perbankan, operasional Bank Jatim tidak berdampak langsung bagi lingkungan. Namun demikian, seiring dengan komitmen untuk menjadi bagian dari sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan, sekaligus mendukung keuangan berkelanjutan, Bank Jatim menjadikan aspek lingkungan sebagai salah satu faktor penting dalam menjalankan usaha. Dalam memberikan kredit misalnya, Perseroan telah memiliki kebijakan perkreditan untuk menghindari pemberian kredit atau pembiayaan terhadap perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap pencemaran atau kerusakan lingkungan. Dalam hal ini, Bank Jatim menyadari bahwa dampak negatif terhadap lingkungan yang timbul akibat penggunaan kredit atau pembiayaan oleh debitur tetap berimplikasi pada citra dan kepercayaan publik kepada perusahaan.

Di sisi lain, selaras dengan dukungan terhadap keuangan berkelanjutan, Bank mewujudkannya melalui kredit dan investasi yang ramah lingkungan di sektor perkebunan yang secara langsung berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kelestarian alam. Pada tahun 2021, plafond untuk kredit sektor ini adalah sebesar Rp223,32 miliar, dan penyalurnya tercatat sebesar Rp156,74 miliar atau 70,19% dari plafond. Pencapaian itu naik dibandingkan tahun 2020 dengan plafond sebesar Rp182,40 miliar dengan penyaluran tercatat sebesar Rp145,40 miliar atau 79,71% dari plafond. Kenaikan terjadi karena mulai Mei 2021, Bank Jatim mulai menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada para pelaku UMKM di Jawa Timur

1. Increasing cooperation with related agencies for service development
2. Playing a role in green financing, conduct gatherings
3. Developing attractive and digital-based product innovations
4. Developing and improving the quality of human resources through competency development.

The complete achievements of the implementation of these strategic policies during the reporting year are presented in the following description:

### Sustainable Economic Performance

In line with the improvement in Indonesia's economic growth, including the financial services business field, Bank Jatim posted a positive performance in the reporting year. Assets, deposits from customers, deposits from other banks, and profit for the year exceeded the target. As of December 31, 2021, the Company's assets were recorded at IDR 100.72 trillion or 114.36% of the target of IDR 88.00 trillion. This amount represented an increase of 20.45% compared to the previous year's assets, which amounted to IDR 83.62 trillion.

Meanwhile, Third Party Funds or deposits from customers were recorded at IDR 83.20 trillion, or 112.42% of the target of IDR 74.01 trillion. The collection of funds, which reflected the level of trust in Bank Jatim, increased by 21.52% compared to 2020, which reached IDR 68.47 trillion. Furthermore, after deducting tax payments, Bank Jatim posted a profit for the year of IDR 1.52 trillion, or 106.29% of the target of IDR 1.43 trillion. When compared to the achievement in 2020, the profit for the year in 2021 increased by 2.29%.

Meanwhile, the achievement of the CAR Ratio reached 102.73%. However, RoA and RoE managed to exceed the target by 101.37% and 108.26%, respectively. Bank Jatim also succeeded in implementing efficiency during 2021, this could be seen in the position of the BOPO ratio at the end of the year which was below the set target of 75.95% of the target of 76.40%. In the future, Bank Jatim would always carry out the implementation of the strategies that had been set, so that the financial performance of Bank Jatim in the future could continue to experience continuous improvement.

### Environmental Performance

As a business actor in the banking industry, Bank Jatim's operations did not have a direct impact on the environment. However, along with the commitment to be part of a system of environmentally friendly financial institutions, as well as support sustainable finance, Bank Jatim made environmental aspects as one of the important factors in running a business. In providing loans, for example, the Company had a credit policy to avoid providing loans or financing to companies that contributed to environmental pollution or damage. In this case, Bank Jatim realized that the negative impact on the environment arising from the use of loans or financing by debtors still had implications for the image and public trust in the company.

On the other hand, in line with support for sustainable finance, the Bank made this happen through environmentally friendly loans and investment in the plantation sector which directly contributed to sustainable development and nature conservation. In 2021, the loans limit for this sector was IDR 223.32 billion, and the distribution was recorded at IDR 156.74 billion or 70.19% of the ceiling. This achievement increased compared to 2020 with a ceiling of IDR 182.40 billion with a distribution of IDR 145.40 billion or 79.71% of the ceiling. The increase occurred because starting in May 2021, Bank Jatim began to distribute People's Business Loans (KUR) to MSME actors in East Java

Selain memiliki kebijakan pembiayaan yang pro-lingkungan, kontribusi Bank Jatim terhadap kelestarian lingkungan juga diwujudkan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan. Sebagaimana tahun sebelumnya, spirit penghematan yang dilakukan insan Perseroan membawa hasil yang membanggakan. Volume penggunaan air bersih kantor pusat misalnya, berkurang hingga lebih separuh dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, volume penggunaan BBM sebagai energi tak terbarukan yang ketersediannya semakin terbatas turun 1.990 liter atau setara 68 GigaJoule. Adapun penggunaan listrik selama tahun pelaporan berkurang 303.203 kWh atau setara dengan 1.092 GigaJoule.

Pengurangan penggunaan BBM dan listrik otomatis menurunkan kontribusi Bank Jatim terhadap emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Pengurangan emisi juga dicatatkan Bank Jatim dari perjalanan dinas dengan menggunakan pesawat pada tahun pelaporan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 17.988 kgCO<sub>2</sub>eq.

### Kinerja Sosial

Keberhasilan Bank Jatim membukukan kinerja positif tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut muncul sebagai timbal balik atas komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap masing-masing pemangku kepentingan.

Karyawan sebagai aset sekaligus pemangku kepentingan utama, sebagai gambaran, Bank Jatim memenuhi tanggung jawab dengan memenuhi hak-hak normatif mereka sebagaimana diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan. Seiring dengan jaminan kesetaraan untuk maju dan berkembang, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 3.533 orang. Untuk membiayai kegiatan tersebut, Perseroan mengucurkan dana sebesar Rp22,65 miliar, naik signifikan dibanding tahun 2020, yang mencapai Rp7,25 miliar. Pemenuhan hak karyawan juga dilakukan berkaitan dengan penyediaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, dan Perseroan berhasil mencatatkan angka kecelakaan nihil, meneruskan keberhasilan tahun sebelumnya.

Adapun kepada nasabah salah satu pebagai pemangku kepentingan eksternal utama, Bank Jatim terus berupaya untuk menghadirkan berbagai inovasi produk dan layanan sehingga transaksi perbankan yang mereka lakukan semakin mudah dan praktis. Di sisi lain, Perseroan juga membuka saluran pengaduan dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan yang masuk dalam waktu sesingkat-singkatnya. Untuk mengetahui respons nasabah terhadap produk dan layanan yang diberikan, Bank Jatim telah mengadakan survei kepuasan nasabah. Survei terbaru menunjukkan sebanyak 95% responden menyatakan puas terhadap kualitas layanan dan produk yang diberikan Bank Jatim, naik dibandingkan hasil survei sebelumnya dengan skor kepuasan sebesar 83,62%.

Jika terhadap pemasok, Bank Jatim memberikan prioritas kepada pemasok lokal, baik pemasok barang maupun jasa, kebijakan yang sama berlaku dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Selama tahun 2021, Bank Jatim telah mengalokasikan dana sebesar Rp18,05 miliar, naik hingga 15,34% dibandingkan tahun 2020, yaitu sebesar Rp15,65 miliar. Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan dukungan konkret Bank Jatim terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Indonesia.

### Peluang dan Prospek Usaha

Keberhasilan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 pada tahun 2021 dan secara konsisten terus dilakukan kesinambungan dan penyempurnaan program, antara lain pemberian vaksin booster

In addition to having a pro-environmental financing policy, Bank Jatim's contribution to environmental sustainability was also realized through environmentally friendly office operations. As in the previous year, the spirit of austerity carried out by the Company's personnel brought encouraging results. The volume of clean water usage at the head office, for example, was reduced by more than half compared to the previous year. Meanwhile, the volume of use of fuel as a non-renewable energy of which availability was increasingly limited fell to 1,990 litre or the equivalent of 68 GigaJoule. Meanwhile, electricity usage during the reporting year decreased by 303.203 kWh or the equivalent of 1,092 GigaJoule.

Reducing the use of fuel and electricity automatically decreased Bank Jatim's contribution to greenhouse gas emissions as one of the causes of global warming and climate change. Bank Jatim also recorded emission reductions from business trips using airplanes in the reporting year compared to the previous year, which was 17,988 kgCO<sub>2</sub>eq.

### Social Performance

The success of Bank Jatim in posting a positive performance was inseparable from the support and trust given by stakeholders, both internal and external. This support became as a reciprocal of the Company's commitment to fulfill its responsibilities to each stakeholder.

To the employees as assets as well as key stakeholders, Bank Jatim fulfilled its responsibilities by fulfilling their normative rights as regulated in the labor law. Along with guaranteeing equality to advance and develop, the Company organized various education and training programs which were attended by 3,533 people. To finance these activities, the Company disbursed IDR 22.65 billion, a significant increase compared to 2020, which reached IDR 7.25 billion. The fulfillment of employee rights was also carried out in relation to the provision of a healthy and safe work environment, and the Company managed to record zero accidents, continuing the previous year's success.

As for customers, one of the main external stakeholders, Bank Jatim continued to strive to present various product and service innovations so that their banking transactions were easier and more practical. On the other hand, the Company also opened a complaint channel and committed to resolving incoming complaints in the shortest possible time. To find out customer responses to the products and services provided, Bank Jatim conducted a customer satisfaction survey. The latest survey showed that 95% of respondents were satisfied with the quality of services and products provided by Bank Jatim, an increase compared to the results of the previous survey with a satisfaction score of 83.62%.

For suppliers, Bank Jatim gave priority to local suppliers, both suppliers of goods and services; the same policy applied to community empowerment through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. During 2021, Bank Jatim allocated funds of IDR 18.05 billion, an increase of 15.34% compared to 2020, which was IDR 15.65 billion. The implementation of CSR was also a concrete support for Bank Jatim towards the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) in Indonesia.

### Business Opportunities and Prospects

The government's success in dealing with the COVID-19 pandemic in 2021 and consistently continuing and improving programs, including the provision of free booster vaccines, had made various

secara gratis, membuat berbagai kalangan optimis perekonomian Indonesia akan meneruskan tren positif tahun 2022. Dana Moneter Internasional misalnya, memprediksi Indonesia akan bertumbuh kuat sebesar 3,3%, 5,6%. Adapun Bank Dunia meramal ekonomi Indonesia tahun 2022 akan tumbuh 5,2%.

Bagi Bank Jatim, optimisme terhadap membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 merupakan peluang dan prospek yang sangat menjanjikan bagi pelaku usaha industri jasa keuangan, termasuk industri perbankan. Perseroan meyakini industri perbankan akan bertumbuh bersamaan dengan menggeliatnya perekonomian. Oleh karena itu, Bank telah menentukan target dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2022 di antaranya Aset sebesar Rp110,01 triliun, lebih tinggi 9,22% dari pencapaian tahun sebelumnya, kredit yang diberikan sebesar Rp47,86 triliun, naik 11,95% dibanding pencapaian tahun 2021, sedangkan laba sebelum beban pajak sebesar Rp2,08 triliun, naik 7,53% dibanding pencapaian tahun 2021 sebesar Rp1,94 triliun.

Untuk mencapai target-target tersebut, sebagaimana telah dilalui dalam dua tahun terakhir dimana pandemi COVID-19 masih berkecamuk di Indonesia, Bank Jatim telah mengidentifikasi berbagai risiko yang mungkin dihadapi pada tahun 2022. Oleh karena itu, Perseroan telah memetakan berbagai risiko tersebut, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan maupun risiko sosial. Lebih dari itu, Bank Jatim juga telah menetapkan mitigasi untuk meminimalkan dampak atas berbagai risiko tersebut.

Becermin pada keberhasilan pengelolaan risiko tahun 2019 dan 2020 sehingga Bank Jatim mampu membuka kinerja positif di tengah situasi ketidakpastian akibat pandemi, maka Perseroan secara periodik melakukan monitoring dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang telah ditetapkan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan. Melalui pengelolaan risiko secara komprehensif tersebut, Bank Jatim optimistis mampu meneruskan pencapaian positif pada tahun-tahun mendatang.

## Penutup

Keberhasilan Bank Jatim melalui tahun 2021 yang penuh tantangan di tengah pemulihan ekonomi di Indonesia dengan membuka kinerja membanggakan tak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai kalangan, mulai dari Dewan Komisaris, pemegang saham, nasabah, pemasok, pemerintah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas dukungan dan kerja sama tersebut. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja penuh dedikasi dan loyalitas dalam mewujudkan berbagai kebijakan strategis demi tercapainya target-target yang telah ditetapkan perusahaan. Kami berharap dukungan yang sama tetap diberikan untuk kemajuan dan keberlanjutan Bank Jatim pada tahun-tahun mendatang.

Surabaya, 23 Februari / February 2022

Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**BUSRUL IMAN**  
**Direktur Utama**  
**President Director**

groups optimistic that the Indonesian economy would continue the positive trend in 2022. The International Monetary Fund, for example, predicted that Indonesia would grow strongly by 3.3%, 5.6%. The World Bank predicted that the Indonesian economy in 2022 would grow 5.2%.

For Bank Jatim, optimism about improving Indonesia's economic growth in 2022 was a very promising opportunity and prospect for business players in the financial services industry, including the banking industry. The Company believed that the banking industry would grow in tandem with the booming economy. Therefore, the Bank had set targets in the Bank's 2022 Business Plan, including Assets of IDR110.01 trillion, 9.22% higher than the achievement of the previous year; loans of IDR47.86 trillion, an increase of 11.95% compared to the achievement of 2021, while the profit for the year was IDR2.08 trillion, an increase of 7.53% compared to the achievement in 2021 was IDR1.94 trillion.

To achieve these targets, as has been passed in the last two years where the COVID-19 pandemic is still raging in Indonesia, Bank Jatim has identified various risks that may be faced in 2022. Therefore, the Company has mapped out these risks, both risks financial and economic risks, environmental risks and social risks. Moreover, Bank Jatim has also set mitigations to minimize the impact of these various risks.

Reflecting on the success of risk management in 2019 and 2020 so that Bank Jatim was able to record positive performance in the midst of uncertainty due to the pandemic, the Company periodically monitors and evaluates the risk management that has been determined. In line with that, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and the company's reputation. Through this comprehensive risk management, Bank Jatim is optimistic that it will be able to continue its positive achievements in the coming years.

## Closing

Bank Jatim's success through 2021 as the year with full of challenges in the midst of economic recovery in Indonesia by posting a proud performance could not be separated from the support and cooperation of various groups, ranging from the Board of Commissioners, shareholders, customers, suppliers, government, regulators, and other stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we expressed our gratitude and appreciation for the support and cooperation. We conveyed the same expression to all employees who worked with great dedication and loyalty in realizing various strategic policies in order to achieve the targets set by the company. We hope that the same support will continue to be given for the progress and sustainability of Bank Jatim in the incoming years.



# STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainable  
Strategy

**Bagi Bank Jatim, penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak sekadar bukti kepatuhan terhadap regulasi, namun sekaligus menjadi momentum untuk mulai menerapkan keuangan berkelanjutan secara lebih nyata.**

For Bank Jatim, the preparation of the Sustainable Finance Action Plan is not only proof of compliance with regulations, but is also a momentum to start implementing sustainable finance more clearly.



# jtm connect



## Komitmen Bank Jatim untuk Pembangunan Berkelanjutan [POJK A.1]

### Bank Jatim Commitment for Sustainable Development [POJK A.1]

Pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang mampu menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan, merupakan tanggung jawab bersama, termasuk para pelaku usaha. Implementasi atas tanggung jawab tersebut diwujudkan sesuai dengan bidang usaha masing-masing. Bagi pelaku usaha di industri perbankan, seperti Bank Jatim, tanggung jawab tersebut diwujudkan dengan menerapkan keuangan berkelanjutan. Sebagaimana disampaikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Sustainable development, a development that is able to guarantee the integrity of the environment as well as the safety, capabilities, welfare, and quality of life of present and future generations, is a shared responsibility, including business actors. The implementation of these responsibilities is realized in accordance with their respective business fields. For business actors in the banking industry, such as Bank Jatim, this responsibility was realized by implementing sustainable finance. As stated in the Financial Services Authority Regulation Number 51 / POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, sustainable finance became a comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social interests, and environment.

Komitmen dan dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan telah mendukukkan industri perbankan ke dalam sistem keuangan yang ramah lingkungan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam skala yang lebih luas, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan juga merupakan bentuk nyata dari komitmen Indonesia kepada dunia internasional dengan menyediakan sumber pendanaan untuk melakukan mitigasi maupun adaptasi perubahan iklim.

Langkah nyata komitmen dan dukungan Bank Jatim terhadap pembangunan berkelanjutan dan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan diwujudkan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yaitu dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja Perseroan jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. RAKB merupakan bagian dari Rencana Bisnis

Commitment and support for sustainable development has placed the banking industry into an environmentally friendly financial system, as mandated in Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment. On a broader scale, the application of the principles of sustainable finance was also a tangible form of Indonesia's commitment to the international community by providing funding sources to mitigate and adapt to climate change.

The concrete steps of Bank Jatim's commitment and support for sustainable development and the application of sustainable finance principles were realized by preparing a Sustainable Finance Action Plan, a written document describing the Company's short-term (one year) and long-term (five years) business activity plans and work programs in accordance with the principles used to implement sustainable finance, including the strategy to realize the plan and work program in accordance with the targets and time set, while still considering the fulfillment of prudential provisions and the implementation of risk management. The Sustainable Finance Action Plan became a part of the Bank Jatim Business Plan in order to implement article 7 paragraph (1) POJK on Sustainable

Bank Jatim dalam rangka mengimplementasikan pasal 7 ayat (1) POJK Keuangan Berkelanjutan. Prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan di Bank Jatim meliputi:

### **1. Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan**

- Memberikan apresiasi terkait kemudahan permodalan kepada debitur yang mengembangkan usaha dan mendukung adanya kegiatan ramah lingkungan (*Green UMKM*);
- Menyelenggarakan Undian Simpeda dengan konsep yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan;
- Program penghematan energi (audit Energi) pada gedung kantor pusat.

### **2. Pengembangan Kapasitas Intern Bank**

- Mengadakan workshop keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan;
- Penyelenggaraan *training* analis lingkungan hidup (AMDAL) di tingkat manajemen dan analis kredit;
- Meningkatkan kapasitas dan memperkaya pengetahuan seputar pembangunan sektor keuangan yang berkelanjutan, salah satunya adalah integrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam aktivitas finansial;
- Meningkatkan kesiapan SDM mempraktikkan keuangan berkelanjutan;
- Menerapkan integrasi Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) dalam perhitungan bisnisnya agar tercipta ekonomi berkelanjutan.

Penyusunan RAKB dilakukan melalui penyesuaian Struktur Organisasi dengan penambahan fungsi yang menangani Keuangan Berkelanjutan pada *Corporate Secretary reporting*. Proses penyusunan dan implementasi laporan RAKB melibatkan seluruh unit bisnis dan non bisnis yang terkait. Identifikasi & susunan rencana keuangan dilakukan oleh unit bisnis dan non bisnis yang implementasinya di *review* secara berkala untuk selanjutnya disajikan ke dalam Laporan Keberlanjutan.

### **Komitmen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Visi dan Misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Jatim selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan dengan mengacu pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bertujuan menjadi bank regional yang unggul dan ikut serta menggerakkan perekonomian Jawa Timur. Bank Jatim memiliki beberapa program kerja jangka panjang (5 tahun) dan jangka pendek (1 tahun), antara lain: peningkatan kredit kepada calon debitur/debitur yang menerapkan *green environment*, penyaluran kredit yang memperhatikan aspek lingkungan, sosialisasi jarak jauh melalui *video conference*, penerapan energi *solar cell* gedung kantor pusat,

Finance. The priorities for implementing Sustainable Finance at Bank Jatim include:

### **1. Sustainable Financial Products and Services Development**

- Give appreciation regarding the ease of capital to debtors who develop businesses and support the existence of environmentally friendly activities (*Green MSME*);
- Organizing Undian Simpeda with concepts related to environmental preservation;
- Energy saving program (Energy Audit) at the head office building.

### **2. Development of Bank Internal Capacity**

- Holding a sustainable finance workshop to increase understanding of sustainable finance;
- Providing environmental analyst training (AMDAL) at the management and credit analyst level;
- Increasing capacity and enrich knowledge about sustainable financial sector development, one of them is *Environmental, Social, and Governance* (ESG) integration in financial activities;
- Increasing the readiness of HR practicing sustainable finance;
- Implementing *Environmental, Social, and Governance* (ESG) integration in the calculation of its business in order to create a sustainable economy.

The preparation of the RAKB is done through adjusting the Organizational Structure with the addition of functions that handle Sustainable Finance in Corporate Secretary reporting. The process of preparing and implementing the RAKB report involves all relevant business and non-business units. The identification and composition of the financial plan is carried out by business and non-business units whose implementation is periodically reviewed and then presented in the Sustainability Report.

### **Commitment to the Action Plan of Sustainable Finance**

The Vision and Mission of Bank Jatim's Action Plan of Sustainable Finance (RAKB) is in line with the Bank's Vision and Mission with reference to the economic aspects, social and environment. Aiming to be a superior Regional Bank and participate in moving the economy of East Java. Bank Jatim has several long-term work programs (5 years) and short-term (1 year), among others: increasing credit to prospective debtors who apply Green Environment, lending that pays attention to environmental aspects, remote socialization through video conferencing, solar cell energy applications for headquarters building, Integrated

*Integrated Business Process*, CSR jamban sehat, undian Simpeda dengan konsep pelestarian lingkungan, kemudahan permodalan kepada debitur yang mendukung kegiatan ramah lingkungan (*Green UMKM*) dan *In House Training Green Banking* yang sumber dananya berasal dari anggaran yang telah dicadangkan.

## Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

### Visi

Menjadi BPD No.1 di Indonesia

### Misi

1. Akselerasi kinerja dan transformasi bisnis yang sehat menuju digital bank dengan SDM yang berdaya saing tinggi;
2. Memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur;
3. Menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan;

## Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Jatim memiliki tujuan menjadi Menjadi BPD No. 1 di Indonesia yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

## Penyusunan RAKB

Terkait rencana aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Bank Jatim menyusun rencana aksi sesuai dengan POJK Keuangan Berkelanjutan. Rencana aksi memuat informasi antara lain tentang pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, pengembangan kapasitas internal Bank Jatim, informasi penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau standar operasional prosedur Bank Jatim sesuai prinsip keuangan berkelanjutan, serta target waktu penerapannya.

Bagi Bank Jatim, penyusunan RAKB tidak sekadar bukti kepatuhan terhadap regulasi, namun sekaligus menjadi momentum untuk mulai menerapkan keuangan berkelanjutan secara lebih nyata. Penyusunan RAKB diawasi langsung oleh Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko, dengan anggota *Steering Committee* Direktur Keuangan, Direktur Risiko Bisnis, dibantu dengan tim keuangan berkelanjutan dari Divisi Kredit Mikro Ritel & Program, Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi, Divisi Manajemen Risiko Perusahaan, Divisi Risiko Kredit dan Divisi Perencanaan Strategis & Manajemen Kinerja, Divisi Pengendalian Keuangan, Divisi Kepatuhan & Tata Kelola serta satuan kerja audit internal Bank Jatim.

Business Process, CSR healthy latrines, undian Simpeda with the concept of preservation environment, easy capital to debtors who support environmentally friendly activities (*Green UMKM*) and *Green House In-House Training* whose source of funds comes from the reserved budget.

## Vision and Mission in Sustainable Finance Implementation

### Vision

To become "No. 1 Regional Development Bank" in Indonesia.

### Mission

1. Performance acceleration and healthy business transformation towards digital banking with highly competitive human resources;
2. Contributing to East Java's economic growth;
3. Applying the principles of sustainable finance;

## Objectives of Action Plan of Sustainable Finance (RAKB)

The Sustainable Finance Action Plan (RAKB) of Bank Jatim has the goal of becoming the Number 1 BPD in Indonesia that contributes to East Java's economic growth that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects.

## Preparation of RAKB

Related to the Action Plan of Sustainable Finance (RAKB), Bank Jatim prepares an Action Plan in accordance with the Financial Services Authority Regulation of Sustainable Finance. The Action Plan contains information including the development of sustainable financial products and/or services and the development of Bank Jatim's internal capacity, organization adjustment information, risk management, governance and/or operational standards of Bank Jatim procedures in accordance with the principles of sustainable finance and the timetable for their application.

For Bank Jatim, the preparation of the RAKB is not only proof of compliance with regulations, but is also a momentum to start implementing sustainable finance more clearly. The preparation of the RAKB is directly supervised by the Director of Compliance & Risk Management, with a *Steering Committee* member of the Finance Director, Director of Business Risk, assisted with a sustainable finance team from the Micro Credit Division, Retail & Programs, Corporate & Syndicated Medium Loan Division, Corporate Risk Management Division, Credit Risk Division and Strategic Planning & Performance Management Division, Financial Control Division, Compliance & Governance Division and Bank Jatim internal audit work units.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan melibatkan unit yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain:

- Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan yang melibatkan Divisi Pengembangan Produk dan Kebijakan dan unit bisnis;
- Pengembangan Kapasitas intern Bank oleh Divisi *human capital* yang melibatkan seluruh unit kerja;
- Penyesuaian Organisasi. Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan *Corporate Secretary*. Divisi Perencanaan Strategis & Manajemen Kinerja, Divisi Manajemen risiko Perusahaan dan Divisi Kepatuhan & Tata Kelola.

Lebih dari itu, penyusunan Laporan Keberlanjutan juga mendapatkan komitmen dan dukungan dari manajemen dan *stakeholder* agar Bank Jatim terus tumbuh berkembang dan berkelanjutan.

## Tantangan RAKB

Penjelasan spesifik mengenai faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas keuangan berkelanjutan (internal dan eksternal) yang telah ada (disesuaikan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan) adalah sebagai berikut:

### Faktor Internal

#### Komitmen dari Manajemen

Dalam hal penetapan tujuan dan prioritas keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya komitmen serta dukungan dari manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program-program yang telah direncanakan.

#### Kesiapan Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai. Bank Jatim berupaya untuk mewujudkan aksi keuangan berkelanjutan berbasis teknologi dalam rangka implementasi *green banking* melalui produk-produk berbasis digital, antara lain *e-form*, *e-channel*, dan lainnya.

Selain produk-produk berbasis digital, Bank Jatim juga menerapkan implementasi *green banking* melalui penghematan kertas, air, dan listrik yang disosialisasikan dan dilaksanakan oleh seluruh pegawai.

#### Kompetensi Pegawai

Salah satu faktor penting dalam menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan adalah kompetensi pegawai yang memadai. Oleh karena itu, Bank Jatim akan terus menerus berupaya untuk membentuk sumber daya manusia yang andal melalui pembekalan melalui pendidikan dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Selain itu, Bank Jatim berupaya mengembangkan karier pegawai untuk mendukung pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.

The preparation of Sustainability Reports involves units related to the priority of the implementation of Sustainable Finance, including:

- Development of Sustainable Financial Products and Services involving the Product and Policy Development Division and business units;
- Development of the Bank's Internal Capacity by the Human Capital Division which involves all work units;
- Organizational Adjustment, Risk Management, Governance and Standard Operating Procedures involving the Corporate Secretary. Strategic Planning & Performance Management Division, Corporate Risk Management Division and Compliance & Governance Division.

Moreover, the preparation of the Sustainability Report also gets commitment and support from management and stakeholders so that Bank Jatim continues to grow and develop sustainably

## RAKB Challenge

Specific explanations of the factors that support the establishment of existing financial goals and priorities (internal and external) (adjusted to the principles of Sustainable Finance) are as follows:

### Internal Factors

#### Commitment from Management

In terms of setting sustainable financial goals and priorities and their application and implementation. Commitment and support from management is one of the main factors that determine the implementation of the planned programs.

#### Readiness of Facilities and Infrastructure

In supporting the implementation of sustainable financial actions, the need for adequate facilities and infrastructure. Bank Jatim seeks to realize sustainable financial actions based on technology in the framework of implementing green banking through digital-based products, including e-forms, e-channel, and others.

Besides digital based products, Bank Jatim also implements green banking implementation through paper, water, and electricity savings, socialized and implemented by all employees.

#### Employee Competency

One important factor in carrying out sustainable financial principles is adequate employee competence. Therefore, Bank Jatim will continue to strive to form reliable human resources through provisioning through education and training specifically related to sustainable finance. Other than that, Bank Jatim seeks to develop employee careers to support the implementation of sustainable financial actions.

## Budaya Perusahaan

Budaya kerja Bank Jatim merupakan akar dari seluruh layanan yang ada di Bank Jatim. Bank Jatim menerapkan prinsip *Excellent, Professional, Integrity, Synergy* dan *Innovation* (EXPRESI) sebagai budaya perusahaan yang menjadikan pembeda antara Bank Jatim dengan perusahaan lainnya sebagai *corporate image* Bank serta pembangkit komitmen bersama yang berlaku bagi seluruh pegawai Bank Jatim tanpa terkecuali.

## Faktor Eksternal

### Dinamika Lingkungan

Untuk mendorong aksi keuangan berkelanjutan, lingkungan dan iklim yang sehat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan rencana tersebut. Menciptakan lingkungan yang sehat dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip *go green* dalam kegiatan sehari-hari antara lain menggunakan kertas secara bolak-balik, mematikan perangkat elektronik yang sudah tidak digunakan, dan lain sebagainya. Bank Jatim juga memastikan pendirian jaringan kantornya berada di lokasi yang layak sehingga tidak mengganggu keseimbangan ekosistem di sekitarnya.

### Kondisi Perekonomian Regional dan Nasional

Kondisi perekonomian regional dan nasional mempengaruhi perbankan Indonesia. Termasuk Bank Jatim. Pemerintah memperkuat kondisi fundamental perekonomian melalui pembangunan infrastruktur dan reformasi kebijakan untuk kemudahan investasi. Bank Jatim beradaptasi dengan kondisi perekonomian tersebut dengan mendukung program pemerintah antara lain turut serta dalam pembiayaan sektor-sektor ramah lingkungan. Selain itu, dalam hal pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan Bank Jatim perlu memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi perekonomian baik secara regional maupun secara nasional yang dapat mempengaruhi preferensi konsumen, serta hal lain yang kemudian dirumuskan dalam kebijakan-kebijakan mitigasi risiko yang diperlukan bagi keberlangsungan usaha perusahaan, serta produk-produk bank yang ramah lingkungan.

### Ketentuan Regulator

Kebijakan serta ketentuan yang mendukung pentingnya penerapan dan pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan dapat mendorong keberhasilan program yang pada akhirnya dapat membantu mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

### Kondisi Sosial dan Budaya

Kondisi sosial dan budaya merupakan salah satu kunci bagi pembangunan berkelanjutan. Untuk mewujudkan aksi keuangan berkelanjutan perlu memperhatikan faktor sosial. Bank Jatim mempunyai tanggung jawab moral kepada masyarakat sebagai *agent of development* yaitu dengan memberikan manfaat berupa *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada pihak-pihak yang layak. Selain itu, kegiatan bisnis Bank Jatim seperti pemberian kredit mempertimbangkan bidang dan jenis usaha debitur agar tidak disalahgunakan untuk usaha yang bersifat negatif.

### Kondisi Politik

Iklim politik baik regional maupun nasional dapat berdampak pada perilaku pasar sehingga secara tidak langsung dapat berdampak pada perbankan khususnya Bank Jatim. Bank Jatim dapat mendukung aksi keuangan berkelanjutan dengan mendukung program-program pemerintah tanpa intervensi politik agar tidak disalahgunakan oleh pihak tertentu.

## Corporate Culture

The work culture of Bank Jatim is the root of all services available at Bank Jatim. Bank Jatim applies the principle of Excellent, Professional, Integrity, Synergy and Innovation (EXPRESI) as a corporate culture that makes the difference between Bank Jatim and other companies as the corporate image of the Bank as well as generating joint commitments that apply to all employees of Bank Jatim without exception.

## External Factors

### Environmental Dynamics

To encourage sustainable financial action, a healthy environment and climate is one of the factors that determine the success of the plan. Creating a healthy environment can be done by applying the principle of go green in daily activities, among others use paper back and forth, turn off electronic devices that are no longer in use, and so forth. Bank Jatim also ensures the establishment of its office network is in a suitable location so that it does not disturb the balance of the surrounding ecosystem.

### Regional and National Economic Conditions

Regional and national economic conditions affect Indonesian banks, including Bank Jatim. The government is strengthening the fundamentals of the economy through infrastructure development and policy reforms to facilitate investment. Bank Jatim is adapting to the economic conditions by supporting government programs including participating in financing environmentally friendly sectors. Other than that, in the case of the implementation of sustainable financial actions Bank Jatim needs to understand what factors affect economic conditions both regionally and nationally that can affect consumer preferences, as well as other matters which are then formulated in risk mitigation policies needed for the company's business sustainability, and environmentally friendly bank products.

### Regulatory Provisions

Policies and provisions that support the importance of implementing and implementing sustainable financial actions can encourage the success of programs that can ultimately help realize sustainable economic development.

### Social and Cultural Conditions

Social and cultural conditions are one of the keys to sustainable development. To realize sustainable financial action it is necessary to pay attention to social factors. Bank Jatim has a moral responsibility to the community as an agent of development, namely by providing benefits in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) to worthy parties. Other than that, Bank Jatim's business activities, such as granting credit, take into account debtor business fields and types so as not to be misused for negative businesses.

### Political Conditions

The political climate both regionally and nationally can have an impact on market behavior so that it can indirectly have an impact on banks, especially Bank Jatim. Bank Jatim can support sustainable financial action by supporting government programs without political intervention so as not to be misused by certain parties.

## Pengawasan yang Sehat dan Efektif

Pengawasan yang sehat dan efektif merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir adanya informasi yang asymetris antara yang faktor-faktor yang terlibat dalam aktivitas operasional khususnya dalam implementasi program-program keuangan berkelanjutan.

## Pencapaian RAKB 2021

Bank Jatim telah merencanakan program-program kegiatan prioritas sebagaimana disampaikan dalam RAKB 2021. Program-program tersebut dipilih dengan latar belakang dan tujuan sebagai berikut:

- Meningkatkan kinerja cabang dan cabang pembantu sesuai target yang telah ditetapkan manajemen serta memberikan informasi dengan cepat dan tepat terkait kinerja cabang
- Pengelolaan efisiensi operasional permohonan kredit skim produktif, khususnya peningkatan outstanding di sektor pembiayaan hijau dan infrastruktur hijau
- Efisiensi dan optimalisasi dalam rangka pengeluaran biaya penunjang kegiatan operasional
- Meningkatkan kapasitas pengetahuan pegawai tentang keuangan berkelanjutan.

Perusahaan telah berupaya mewujudkan program-program tersebut dengan hasil sebagai berikut:

## Healthy and Effective Supervision

Healthy and effective supervision is an important factor in implementing sustainable financial actions. This aims to minimize the asymmetric information between the factors involved in operational activities, especially in the implementation of sustainable financial programs.

## Achievement of the 2021 Financial Action Plan

Bank Jatim planned priority activity programs as stated in the 2021 Financial Action Plan. These programs were selected with the following background and objectives:

- Improving the performance of branches and sub-branches according to the targets set by management as well as providing information quickly and accurately related to branch performance
- Management of operational efficiency of productive skim loan applications, especially increasing outstanding in the green financing and green infrastructure sector
- Efficiency and optimization in the context of expenses for supporting operational activities
- Increase the knowledge capacity of employees about sustainable finance.

The company made efforts to realize these programs with the following results:

Kegiatan Activities	Target	Indikator keberhasilan Success indicators	Pencapaian (%) Achievement (%)	Gap (%)
Pengembangan E-Statement E-Statement Development	Pengembangan E-Statement E-Statement Development	Nasabah menerima history transaksi secara digital  Customers received transaction history digitally	Jumlah email nasabah: 3.653.767  Number off Account (NOA): 7.003.841  Pencapaian: 52,17%  Number of customer emails: 3.653.767  Number off Account (NOA): 7.003.841  Achievement: 52,17%	47,83%  Penyebab: Belum semua nasabah memperbarui alamat email  Cause: Not all customers updated their email addresses
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan informasi kinerja Kantor Cabang dan Cabang Pembantu, termasuk di dalamnya Kantor Kas, petugas marketing kredit, analis kredit (Konvensional dan Syariah)</li> <li>- Kinerja seluruh Kantor Cabang dan Cabang Pembantu, termasuk di dalamnya Kantor Kas, petugas marketing kredit, analis kredit dapat terus meningkat (Konvensional dan Syariah)</li> <li>- Providing information on the performance of Branch Offices and Sub-Branche, including Cash Offices, credit marketing officers, credit analysts (Conventional and Sharia)</li> <li>- The performance of all Branch Offices and Sub-Branche, including Cash Offices, credit marketing officers, credit analysts can continue to improve (Conventional and Sharia)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan informasi kinerja Kantor Cabang dan Cabang Pembantu, termasuk di dalamnya Kantor Kas, petugas marketing kredit, analis kredit (Konvensional dan Syariah)</li> <li>- Kinerja seluruh Kantor Cabang dan Cabang Pembantu, termasuk di dalamnya Kantor Kas, petugas marketing kredit, analis kredit dapat terus meningkat (Konvensional dan Syariah)</li> <li>- Providing information on the performance of Branch Offices and Sub-Branche, including Cash Offices, credit marketing officers, credit analysts (Conventional and Sharia)</li> <li>- The performance of all Branch Offices and Sub-Branche, including Cash Offices, credit marketing officers, credit analysts can continue to improve (Conventional and Sharia)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja seluruh Kantor Cabang dan Cabang Pembantu, dapat terus meningkat sesuai dengan target KUD yang telah disepakati manajemen</li> <li>- Dapat memberikan informasi dengan cepat dan tepat terkait kinerja kantor Cabang, Cabang Pembantu, dan Kantor Kas.</li> <li>- The performance of all Branch Offices and Sub-Branche could continue to increase in accordance with the KUD targets agreed upon by the management</li> <li>- Being able to provide information quickly and accurately related to the performance of Branch offices, Sub-Branche, and Cash Offices.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kacab Konvensional dan Syariah: Branch: 48 orang / person  Exceed: - Meet : 11 (22,92%) Below : 37 (77,08%)</li> <li>Kepala Cabang Pembantu Konvensional dan Syariah: Sub-Branche Head of Conventional and Sharia: 172 orang / person  Exceed : 15 (8,72%) Meet : 64 (37,21%) Below : 37 (54,07%) 100%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>77,008% 22,92%</li> <li>91,28% 62,79% 45,93% -</li> </ul>

Kegiatan Activities	Target	Indikator keberhasilan Success indicators	Pencapaian (%) Achievement (%)	Gap (%)
Aplikasi PRISMA Tahap IV PRISMA Phase IV Application	Pengembangan aplikasi PRISMA tahap IV untuk kebutuhan monitoring bulanan  PRISMA application development stage IV for monthly monitoring needs	Pelaporan PRISMA ke manajemen maupun cabang setiap tanggal 15 menjadi efektif  PRISMA reporting to management and branches every 15th became effective	100%	-
SUPERTEAM-Sistem Permohonan Kredit Skim Produktif SUPERTEAM-Productive Skim Credit Application System	Pengelolaan efisiensi operasional Permohonan Kredit Skim Produktif  Management of operational efficiency of Productive Skim Credit Applications	Seluruh cabang telah menggunakan aplikasi SUPERTEAM (diperbarui melalui aplikasi J-Connect pada tahun 2021)  All branches had been using SUPERTEAM app (updated via J-Connect app in 2021)	100%	-
Inhouse training Sustainable Finance Awareness	Inhouse training Sustainable Finance Awareness	Meningkatkan kapasitas pengetahuan pegawai Increasing employee knowledge capacity	100%	-
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Efisiensi penggunaan energi</li> <li>- Efisiensi biaya pengadaan ATK</li> <li>- Efisiensi pengeluaran biaya penunjang kegiatan operasional (CSR, Renovasi Gedung, Pengadaan Perangkat keras)</li> <li>- Efficiency of energy use</li> <li>- Efficiency of stationery procurement costs</li> <li>- Efficiency of expenses for supporting operational activities (CSR, Building Renovation, Hardware Procurement)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Efisiensi penggunaan energi</li> <li>- Efisiensi biaya pengadaan ATK</li> <li>- Efisiensi pengeluaran biaya penunjang kegiatan operasional (CSR, Renovasi Gedung, Pengadaan Perangkat keras)</li> <li>- Efficiency of energy use</li> <li>- Efficiency of stationery procurement costs</li> <li>- Efficiency of expenses for supporting operational activities (CSR, Building Renovation, Hardware Procurement)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menekan pengeluaran biaya tagihan air, listrik dan BBM</li> <li>2. Menekan pengeluaran biaya tagihan ATK</li> <li>3. Optimalisasi pengeluaran biaya penunjang kegiatan operasional (CSR, Renovasi Gedung, Pengadaan Perangkat keras)</li> <li>1. Reducing the cost of water, electricity and fuel bills</li> <li>2. Reducing stationaries billing expenses</li> <li>3. Optimization of expenses for supporting operational activities (CSR, Building Renovation, Hardware Procurement)</li> </ul>	100% 100% 100%.	- - -
Peningkatan Pemberian Kredit untuk Infrastruktur Hijau: Increasing Credit Provision for Green Infrastructure:	Peningkatan Pemberian Kredit untuk Infrastruktur Hijau Increasing Credit Provision for Green Infrastructure	Peningkatan outstanding di sektor pembiayaan hijau dan infrastruktur hijau  Increasing outstanding in the green financing sector and green infrastructure	(18,4%)	(81,60%)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi pemasaran wakaf uang kepada nasabah dan non-nasabah</li> <li>2. Pemasaran virtual account untuk SPP pendidikan</li> <li>3. Optimalisasi pemasaran haji dan umroh</li> <li>4. Literasi OPOP (One Pesantren One Product)</li> <li>5. Pemasaran sebagai mitra layanan pensiun PT Taspen</li> <li>1. Optimization of cash waqf marketing to customers and non-customers</li> <li>2. Marketing virtual accounts for education tuition</li> <li>3. Optimization of Hajj and Umrah marketing</li> <li>4. Literacy OPOP (One Islamic Boarding School One Product)</li> <li>5. Marketing as a pension service partner of PT Taspen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi pemasaran wakaf uang kepada nasabah dan non-nasabah</li> <li>2. Pemasaran virtual account untuk SPP pendidikan</li> <li>3. Optimalisasi pemasaran haji dan umroh</li> <li>4. Literasi OPOP (One Pesantren One Product)</li> <li>5. Pemasaran sebagai mitra layanan pensiun PT Taspen</li> <li>1. Optimization of cash waqf marketing to customers and non-customers</li> <li>2. Marketing virtual accounts for education tuition</li> <li>3. Optimization of Hajj and Umrah marketing</li> <li>4. Literacy OPOP (One Islamic Boarding School One Product)</li> <li>5. Marketing as a pension service partner of PT Taspen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan jumlah nazhir wakaf uang</li> <li>2. Menambah jumlah nilai CASA</li> <li>3. Menambah NOA tabungan</li> <li>4. Meningkatkan feebase income</li> <li>5. Meningkatkan Outstanding Pembiayaan</li> <li>1. Increasing the number money waqf nazhir</li> <li>2. Increasing the number of values of CASA</li> <li>3. Adding NOA savings</li> <li>4. Increasing feebase income</li> <li>5. Increasing Outstanding Financing</li> </ol>		

Kegiatan Activities	Target	Indikator keberhasilan Success indicators	Pencapaian (%) Achievement (%)	Gap (%)
Mengganti instalasi listrik otomatis pada kamar mandi (lampa & exhaust fan), mengganti seluruh kran air manual menjadi kran air sensor otomatis dan membuat ruang terbuka hijau gedung Bank Jatim Syariah Kantor Pusat  Replacing automatic electrical installations in the bathroom (lights & exhaust fans), replacing all manual water faucets into automatic sensor water faucets and creating green open spaces for the Bank Jatim Syariah Head Office building	Mengganti instalasi listrik otomatis pada kamar mandi (lampa & exhaust fan), mengganti seluruh kran air manual menjadi kran air sensor otomatis dan membuat ruang terbuka hijau gedung Bank Jatim Syariah Kantor Pusat  Replacing automatic electrical installations in the bathroom (lights & exhaust fans), replacing all manual water faucets into automatic sensor water faucets and creating green open spaces for the Bank Jatim Syariah Head Office building	Konsistensi dalam pekerjaan setting instalasi listrik otomatis pada kamar mandi (lampa & exhaust fan) dan pengadaan kran air otomatis minimal 1 unit setiap bulannya serta landscaping ruang terbuka hijau pada lantai 6 Gedung Bank Jatim Syariah Kantor Pusat  Consistency in setting up automatic electrical installations in the bathroom (lights & exhaust fans) and provision of automatic water faucets at least 1 unit per month as well as landscaping green open spaces on the 6th floor of the Bank Jatim Syariah Head Office Building	50%  Lantai 6 Gedung Bank Jatim Syariah Kantor Pusat sudah pindah ke lokasi lain  The 6th floor of the Bank Jatim Syariah Headquarters had been moved to another location	50%  -  

## Hambatan dan Solusi

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Bank Jatim, tidak tercapainya beberapa target program prioritas dalam RAKB Tahun 2021 antara lain disebabkan belum adanya persamaan persepsi mengenai prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017. Untuk memperbaiki penerapan di tahun berikutnya, Perseroan akan melakukan sosialisasi peraturan tersebut lebih intensif, termasuk membuka kemungkinan untuk mengundang pihak ketiga, sehingga RAKB tahun berikutnya sesuai dengan panduan dan prinsip keuangan berkelanjutan yang berlaku.

## Barriers and Solutions

Based on the evaluation conducted by Bank Jatim, several priority program targets in the 2021 RAKB were not achieved, among others, due to the absence of a common perception regarding the principles of sustainable finance as regulated in POJK No.51/POJK.03/2017. To improve implementation in the following year, the Company will conduct socialization of these regulations more intensively, including opening the possibility to invite third parties, so that the RAKB for the following year is in accordance with the applicable guidelines and principles of sustainable finance.

## Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2019-2021 Achievements of the 2019-2021 Sustainable Finance Action Plan (RAKB)

Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan Amount and quality of credit/financing by category of sustainable business activities	2021	2020	2019
	Kredit (Rp Jutaan) Credit (IDR Millions)	Kredit (Rp Jutaan) Credit (IDR Millions)	Kredit (Rp Jutaan) Credit (IDR Millions)
a. Energi Terbarukan Renewable energy	-	-	-
b. Efisiensi Energi Energy Efficiency	634.477	885.633	669.889
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	34.840	5.790	90.082
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Biological Resources and Sustainable Land Use	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Land and Water Biodiversity Conservation	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan Eco-Friendly Transportation	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoeffcient) Products That Can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (Ecoeffcient)	199.420	176.773	119.296
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Friendly Buildings That Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Business Activities and/or Other Environmentally Friendly Activities	-	-	-
l. Kegiatan UMKM MSME Activities	115.724	294.347	264.637

## RAKB Bank Jatim Tahun 2022

Bank Jatim telah merencanakan program-program kegiatan prioritas sebagaimana disampaikan dalam RAKB 2022 sebagai berikut:

### RAKB 2022 DIVISI HUMAN CAPITAL

Target Kegiatan Prioritas  
*In House Training Sustainable Finance Awareness*

Indikator Keberhasilan  
Meningkatnya kapasitas pengetahuan pegawai

## Bank Jatim Financial Action Plan 2022

Bank Jatim planned priority activity programs as stated in the 2022 Financial Action Plan as follows:

### FINANCIAL ACTION PLAN 2022 HUMAN CAPITAL DIVISION

Priority Activity Target  
*In House Training Sustainable Finance Awareness*

Success indicators  
Increasing knowledge capacity of employees

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success indicators
Maret 2022	Penyelenggaraan <i>In House Training Sustainable Finance Awareness</i> In House Training on Sustainable Finance Awareness	Bertujuan agar lembaga jasa keuangan mendapat pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan di Indonesia, dapat membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan dan mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik, kemampuan dan <i>risk appetite</i> yang dapat diterima oleh lembaga jasa keuangan.  It was intended that financial service institutions gained an understanding of sustainable finance in Indonesia, was able to create sustainable financial action plans and implement sustainable finance in accordance with the characteristics, capabilities and risk appetite that were acceptable to financial services institutions.	Meningkatnya kapasitas pengetahuan pegawai dapat membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan dan mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik, kemampuan dan <i>risk appetite</i>  Increasing knowledge capacity of employees could make sustainable financial action plans and implement sustainable finance in accordance with the characteristics, capabilities and risk appetite
September 2022	Penyelenggaraan <i>In House Training Analis Lingkungan Hidup (Dasar)</i> Implementation of In House Environmental Analyst Training (Basic)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta akan memahami dan mengetahui peraturan perundang-undangan Analisa Lingkungan Hidup sebagai untuk penapisan, penyusunan dan persetujuan Analisa Lingkungan Hidup</li> <li>- Peserta mampu memahami ruang lingkup Analisa Lingkungan Hidup, Proses Identifikasi Analisa Lingkungan Hidup, Perkiraaan dan evaluasi dampak lingkungan untuk penyusunan dokumen Kerangka Acuan (KA) dan Analisis Dampak Lingkungan (Analisa Lingkungan Hidup)</li> <li>- Peserta memahami Prinsip-Prinsip Dasar Analisa Lingkungan Hidup, pendekatan dan metode perencanaan Lingkungan</li> <li>- Participants understood and knew the laws and regulations of Environmental Analysis as for screening, preparation and approval of Environmental Analysis</li> <li>- Participants were able to understand the scope of Environmental Analysis, Identification Process of Environmental Analysis, Estimation and evaluation of environmental impacts for the preparation of Terms of Reference (KA) documents and Environmental Impact Analysis (Environmental Analysis)</li> <li>- Participants understood the Basic Principles of Environmental Analysis, approaches and methods of Environmental planning</li> </ul>	Peningkatan <i>knowledge &amp; kompetensi</i> pegawai terkait : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemahaman mendasar mengenai Keuangan Berkelanjutan berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitter, dan Perusahaan Publik ; memahami langkah-langkah dalam proses pendanaan proyek-proyek berkelanjutan</li> <li>- Energi di Indonesia seperti kapasitas pembangkit listrik EBT hingga potensi sumber energi yang dapat dimaksimalkan sebagai sumber pasokan energi;</li> <li>- Dokumen lingkungan hidup yang harus disediakan bagi pihak yang ingin mengajukan pinjaman pembiayaan hijau kepada lembaga jasa keuangan; Analisa Lingkungan Hidup, UKL-UPL dan Izin Lingkungan</li> <li>- Kaitan ekonomi dengan lingkungan, dan tahapan integrasi tata Kelola aspek lingkungan sosial dalam sektor Perbankan</li> <li>- Aspek-aspek yang digunakan dalam mengukur kredit proyek-proyek berkelanjutan.</li> </ul> Increasing knowledge & competence of related employees: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Basic understanding of Sustainable Finance based on POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies; understand the steps in the process of funding sustainable projects</li> <li>- Energy in Indonesia such as NRE power generation capacity to potential energy sources that can be maximized as a source of energy supply;</li> </ul>

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success indicators
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Environmental documents that had to be provided for parties who wished to apply for green financing loans to financial service institutions; Environmental Analysis, UKL-UPL and Environmental Permits</li> <li>- The relationship between the economy and the environment, and the stages of integration of social environmental management in the banking sector</li> <li>- Aspects used in measuring credit for sustainable projects.</li> </ul>
November 2022	Penyelenggaraan <i>In House Training</i> Analisis Lingkungan Hidup (Lanjutan) Implementation of In House Environmental Analyst Training (Continued)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta akan memahami dan mengetahui peraturan perundang-undangan Analisa Lingkungan Hidup sebagai untuk penapisan, penyusunan dan persetujuan Analisa Lingkungan Hidup</li> <li>- Peserta mampu memahami ruang lingkup Analisa Lingkungan Hidup, Proses Identifikasi Analisa Lingkungan Hidup, Perkiraaan dan evaluasi dampak lingkungan untuk penyusunan dokumen Kerangka Acuan (KA) dan Analisis Dampak Lingkungan (Analisa Lingkungan Hidup)</li> <li>- Peserta memahami Prinsip-Prinsip Dasar Analisa Lingkungan Hidup, pendekatan dan metode perencanaan Lingkungan.</li> <li>- Participants understood and knew the laws and regulations of Environmental Analysis as for screening, preparation and approval of Environmental Analysis</li> <li>- Participants were able to understand the scope of Environmental Analysis, Identification Process of Environmental Analysis, Estimation and evaluation of environmental impacts for the preparation of Terms of Reference (KA) documents and Environmental Impact Analysis (Environmental Analysis)</li> <li>- Participants understood the Basic Principles of Environmental Analysis, approaches and methods of Environmental planning.</li> </ul>	<p>Peningkatan <i>knowledge</i> &amp; kompetensi pegawai terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Overview regulasi Keuangan berkelanjutan ; isu lingkungan hidup dan sosial saat ini sedang menjadi isu global serta peran Keuangan Berkelanjutan bagi sektor perbankan dan peranannya dalam pencapaian SDGs.</li> <li>- Aspek sosial dan lingkungan hidup dalam bisnis perbankan; perspektif dalam hal memasukkan aspek sosial dan lingkungan dalam pembuatan proyek bisnis Keuangan Berkelanjutan.</li> <li>- Manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup pada level proyek dan portofolio; manajemen risiko yang akan dihadapi dalam mengimplementasikan bisnis Keuangan Berkelanjutan dari segi proyek baik yang sedang atau akan berjalan, serta mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aspek portfolionya.</li> </ul> <p>Increasing knowledge &amp; competence of related employees:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Overview of sustainable finance regulations; Environmental and social issues are currently becoming global issues as well as the role of Sustainable Finance for the banking sector and its role in achieving the SDGs.</li> <li>- Social and environmental aspects in the banking business; perspective in terms of incorporating social and environmental aspects in the creation of a Sustainable Finance business project.</li> <li>- Management of social and environmental risks at the project and portfolio level; risk management that will be faced in implementing the Sustainable Finance business in terms of ongoing or future projects, as well as measuring social and environmental risks in the portfolio aspect.</li> </ul>

## RAKB 2022

### DIVISI RISIKO BISNIS

#### 1. Aplikasi PRISMA Tahap V

Target Kegiatan Prioritas:

Pengembangan Aplikasi PRISMA Tahap V untuk kebutuhan monitoring setiap bulannya

Indikator Keberhasilan:

Pelaporan PRISMA ke Manajemen maupun ke Cabang lebih lengkap karena seluruh skim dimasukkan ke dalam PRISMA

## FINANCIAL ACTION PLAN 2022

### BUSINESS RISK DIVISION

#### 1. PRISMA Application Stage V

Priority Activity Target:

PRISMA Application Development Phase V for monitoring needs every month

Success indicators:

PRISMA reporting to Management and to Branches was more complete because all schemes were included in PRISMA

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success indicators
Januari - April January - April	Proses pengembangan Aplikasi PRISMA oleh Divisi TI PRISMA Application development process by IT Division	Pengembangan Aplikasi PRISMA Tahap V telah diproses oleh Divisi TI PRISMA Application Development Phase V had been processed by the IT Division	Laporan BRD dan FS ke Divisi TI The PRISMA application had been updated by the IT Division
Mei May	Trial Aplikasi PRISMA Tahap V PRISMA Application Trial Phase V	Tes aplikasi oleh user Application test by user	Laporan UAT oleh Divisi TI UAT Report by IT Division
Juni June	Aplikasi PRISMA Tahap V siap running PRISMA Phase V application was ready to run	Aplikasi PRISMA dapat dipergunakan sesuai rencana The PRISMA application could be used as planned	Aplikasi PRISMA tahap V telah selesai PRISMA stage V application had been completed
Juni-Juli June-July	Pelatihan bagi analis khususnya dalam aspek pemantauan kredit di seluruh cabang (konvensional & syariah) Training for analysts, especially in the aspect of credit monitoring in all branches (conventional & sharia)	Cabang-cabang telah memahami materi sosialisasi aplikasi PRISMA The branches understood the PRISMA application socialization material	Laporan sosialisasi Aplikasi PRISMA tahap V PRISMA Application socialization report stage V

## 2. Aplikasi Cost &amp; Benefit (AURORA)

Target Kegiatan Prioritas:

Proyeksi keuntungan yang diperoleh setiap debitur dapat diketahui diawal pengajuan.

Indikator Keberhasilan:

Seluruh analis cabang telah menggunakan Aplikasi AURORA

## 2. Cost &amp; Benefit Application (AURORA)

Priority Activity Targets:

The projected profit obtained by each debtor could be known at the beginning of the application .

Success Indicators:

All branch analysts had used the AURORA App

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success indicators
Januari January	Penyusunan FS, BRD dan PP Preparation of FS, BRD and PP	Administrasi pengajuan Aplikasi ke Divisi TI Administration of application submission to IT Division	Laporan BRD dan FS ke Divisi TI BRD and FS reports to IT Division
Februari - Juni February - June	Pengembangan Aplikasi Application Development	Pengembangan Aplikasi telah diproses oleh Divisi TI Application Development had been processed by the IT Division	Laporan UAT oleh Divisi TI UAT Report by IT Division
Juli - September July - September	Implementasi Aplikasi Application Implementation	Aplikasi AURORA dapat dipergunakan sesuai rencana The AURORA application could be used as planned	Aplikasi AURORA telah selesai AURORA application had been completed
Oktober - Desember October - December	Aplikasi telah Live dan Monitoring sosialisasi Cabang The application had been launched and Monitoring of Branch socialization	Cabang-cabang telah memahami materi sosialisasi aplikasi AURORA The branches understood the material for the socialization of the AURORA application	Laporan sosialisasi Aplikasi AURORA AURORA Application socialization report

## 3. Template Web Analisa Risiko Bisnis Tahap II

Target Kegiatan Prioritas:

Format analisa risiko bisnis menjadi seragam satu sama lain sehingga tidak ada perbedaan antar grup.

Indikator Keberhasilan:

Optimalisasi Pemantauan SLA analisa risiko bisnis

## 3. Phase II Business Risk Analysis Web Template

Priority Activity Targets:

The business risk analysis format was uniform so that there were no differences among groups.

Success Indicators:

Optimization of SLA Monitoring business risk analysis

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success indicators
Januari January	Penyusunan PP Template Web Analisa Risiko Bisnis Tahap II Preparation of PP Business Risk Analysis Web Template Phase II	Administrasi pengajuan Aplikasi ke Divisi TI Administration of application submission to IT Division	Laporan PP ke Divisi TI PP Report to IT Division
Februari - Juni February - June	Pengembangan Template Web Analisa Risiko Bisnis Tahap II Phase II Business Risk Analysis Web Template Development	Pengembangan Template Web Rahap II telah diproses oleh Divisi TI Phase II Web Template Development had been processed by the IT Division	Laporan UAT oleh Divisi TI UAT Report by IT Division
Juli - September July - September	Implementasi Template Web Tahap II Phase II Web Template Implementation	Template Web Tahap II dapat dipergunakan sesuai rencana Phase II Web Templates could be used as planned	Template Web Tahap II telah selesai Phase II Web Template had been completed
Oktober - Desember October - December	Template Web telah live Web Template is live	Analis Divisi Risiko Bisnis telah memahami materi Template Web Analisa Risiko Bisnis Tahap II The Business Risk Division Analyst understood the material for Phase II Business Risk Analysis Web Template	Laporan sosialisasi Template Web Analisa Risiko Bisnis Tahap II Socialization Report Phase II Business Risk Analysis Web Template

**RAKB 2022****DIVISI KREDIT KOMERSIAL KORPORASI DAN SINDIKASI**

Target Kegiatan Prioritas:

Peningkatan Pemberian Kredit untuk Infrastruktur Hijau

Indikator Keberhasilan:

Adanya Peningkatan Outstanding pada sektor Pembiayaan Hijau dan Infrastruktur Hijau

**FINANCIAL ACTION PLAN 2022****CORPORATE AND SYNDICATION COMMERCIAL CREDIT DIVISION**

Priority Activity Targets:

Increasing Loans Provision for Green Infrastructure

Success Indicators:

There was an Outstanding Increase in the Green Financing and Green Infrastructure sector

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success indicators
Januari January	67.500	Dapat meningkatkan outstanding kredit yang memiliki manfaat jangka panjang bagi keberlangsungan kehidupan Being able to increase outstanding loans which had long-term benefits for survival	Pembiayaan yang telah memiliki ijin terhadap dampak lingkungan dan infrastruktur yang memiliki manfaat jangka panjang, memperhatikan aspek tata ruang dan solusi/alternatif efisiensi energi, tingkat keekonomian, dan sosial
Februari February			
Maret March			
April	67.500		
Mei May			
Juni June			
Juli July	67.500		
Agustus August			
September			
Oktober October	67.500		
November			
Desember December			

## RAKB 2022

### DIVISI KREDIT MIKRO RITEL DAN PROGRAM

#### Target Kegiatan Prioritas:

Tercapainya peningkatan penyaluran kredit Divisi Kredit Mikro Ritel & Program melalui kredit yang berbasis *green banking sustainability*

#### Indikator Keberhasilan:

Meningkatnya penyaluran kredit di sektor *green banking* & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan *mobile*

## FINANCIAL ACTION PLAN 2022

### RETAIL AND PROGRAM MICRO CREDIT DIVISION

#### Priority Activity Targets:

The achievement of increasing loans distribution for the Retail & Micro Credit Division through credit based on green banking sustainability

#### Success Indicators:

Increased loans in the green banking sectors & discussion using web and mobile based applications

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success indicators
Januari January	CMC kepada petugas CMC to officers	Peningkatan penyaluran kredit & meminimalisir penggunaan kertas Increasing loans distribution & minimizing paper usage	Meningkatnya penyaluran kredit di sektor <i>green banking</i> & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan <i>mobile</i> Increasing lending in the green banking sector & discussions using web and mobile-based applications
Februari February	CMC kepada petugas CMC to officers	Peningkatan penyaluran kredit & meminimalisir penggunaan kertas Increasing loans distribution & minimizing paper usage	Meningkatnya penyaluran kredit di sektor <i>green banking</i> & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan <i>mobile</i> Increasing lending in the green banking sector & discussions using web and mobile-based applications
Maret March	CMC kepada petugas CMC to officers	Peningkatan penyaluran kredit & meminimalisir penggunaan kertas Increasing loans distribution & minimizing paper usage	Meningkatnya penyaluran kredit di sektor <i>green banking</i> & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan <i>mobile</i> Increasing lending in the green banking sector & discussions using web and mobile-based applications
April	CMC kepada petugas CMC to officers	Peningkatan penyaluran kredit & meminimalisir penggunaan kertas Increasing loans distribution & minimizing paper usage	Meningkatnya penyaluran kredit di sektor <i>green banking</i> & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan <i>mobile</i> Increasing lending in the green banking sector & discussions using web and mobile-based applications
Mei May	CMC kepada petugas CMC to officers	Peningkatan penyaluran kredit & meminimalisir penggunaan kertas Increasing loans distribution & minimizing paper usage	Meningkatnya penyaluran kredit di sektor <i>green banking</i> & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan <i>mobile</i> Increasing lending in the green banking sector & discussions using web and mobile-based applications
Juni June	CMC kepada petugas CMC to officers	Peningkatan penyaluran kredit & meminimalisir penggunaan kertas Increasing loans distribution & minimizing paper usage	Meningkatnya penyaluran kredit di sektor <i>green banking</i> & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan <i>mobile</i> Increasing lending in the green banking sector & discussions using web and mobile-based applications
Juli July	CMC kepada petugas CMC to officers	Peningkatan penyaluran kredit & meminimalisir penggunaan kertas Increasing loans distribution & minimizing paper usage	Meningkatnya penyaluran kredit di sektor <i>green banking</i> & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan <i>mobile</i> Increasing lending in the green banking sector & discussions using web and mobile-based applications
Agustus August	CMC kepada petugas CMC to officers	Peningkatan penyaluran kredit & meminimalisir penggunaan kertas Increasing loans distribution & minimizing paper usage	Meningkatnya penyaluran kredit di sektor <i>green banking</i> & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan <i>mobile</i> Increasing lending in the green banking sector & discussions using web and mobile-based applications
September	CMC kepada petugas CMC to officers	Peningkatan penyaluran kredit & meminimalisir penggunaan kertas Increasing loans distribution & minimizing paper usage	Meningkatnya penyaluran kredit di sektor <i>green banking</i> & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan <i>mobile</i> Increasing lending in the green banking sector & discussions using web and mobile-based applications
Oktober October	CMC kepada petugas CMC to officers	Peningkatan penyaluran kredit & meminimalisir penggunaan kertas Increasing loans distribution & minimizing paper usage	Meningkatnya penyaluran kredit di sektor <i>green banking</i> & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan <i>mobile</i> Increasing lending in the green banking sector & discussions using web and mobile-based applications

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success Indicators
November	CMC kepada petugas CMC to officers	Peningkatan penyaluran kredit & meminimalisir penggunaan kertas Increasing loans distribution & minimizing paper usage	Meningkatnya penyaluran kredit di sektor <i>green banking</i> & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan <i>mobile</i> Increasing lending in the green banking sector & discussions using web and mobile-based applications
Desember December	CMC kepada petugas CMC to officers	Peningkatan penyaluran kredit & meminimalisir penggunaan kertas Increasing loans distribution & minimizing paper usage	Meningkatnya penyaluran kredit di sektor <i>green banking</i> & pembahasan yang menggunakan aplikasi berbasis web dan <i>mobile</i> Increasing lending in the green banking sector & discussions using web and mobile-based applications

## RAKB 2022

### DIVISI KREDIT KONSUMER

Target Kegiatan Prioritas:

Peningkatan pemberian kredit Kendaraan Bermotor berwawasan lingkungan (Kendaraan bermotor listrik berbasis baterai)

Indikator Keberhasilan:

Adanya peningkatan *outstanding* pada sektor pembiayaan infrastruktur hijau

## FINANCIAL ACTION PLAN 2022

### CONSUMER CREDIT DIVISION

Priority Activity Targets:

Increasing the provision of environmentally friendly Motor Vehicle loans (Battery-based electric motorized vehicles)

Success Indicators:

There was an increase in outstanding in the green infrastructure financing sector

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success Indicators
Januari s/d Desember 2022 January to December 2022	Usulan suku bunga/biaya khusus kredit kendaraan bermotor berwawasan lingkungan (kendaraan bermotor listrik berbasis baterai)  Proposing interest rates/special fees for environmentally friendly motor vehicle loans (battery-based electric motorized vehicles)	Dapat meningkatkan <i>outstanding</i> KKB dan mendukung program <i>Green Banking</i>  Being able increase the outstanding KKB and support the Green Banking program	Pertumbuhan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) khusus kendaraan bermotor berwawasan lingkungan (kendaraan bermotor listrik berbasis baterai)  Growth in Motor Vehicle Loans (KKB) specifically for environmentally friendly motor vehicles (battery-based electric motorized vehicles)

## RAKB 2022

### DIVISI UMUM

Target Kegiatan Prioritas:

1. Efisiensi penggunaan energi
2. Efisiensi penggunaan air minum kemasan
3. Optimalisasi pengolahan limbah kantor

Indikator Keberhasilan:

1. Biaya tagihan listrik berkurang
2. Biaya pengadaan rumah tangga berkurang
3. Pembuatan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

## FINANCIAL ACTION PLAN 2022

### GENERAL DIVISION

Priority Activity Targets:

1. Energy use efficiency
2. Efficient use of bottled water
3. Optimization of office waste treatment

Success Indicators:

1. The cost of electricity bills was reduced
2. The cost of household procurement was reduced
3. Construction of WWTP (Wastewater Treatment Plant)

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success Indicators
Januari - Desember January - December	Proyek lelang jual 20 unit kendaraan operasional bernilai buku 1  Auction project selling 20 units of operational vehicles with a book value of 1	Optimalisasi aset Asset optimization	Lelang menghasilkan nilai jual sesuai kendaraan  The auction generated a selling value according to the vehicle
	Pengurusan SLF (Sertifikat Iaik Fungsi) bangunan gedung Kantor Pusat  Management of SLF (Certificate of Eligibility for Function) Head Office building	Maintenance gedung kantor Office building maintenance	SLF dapat diterbitkan SLF could be issued
	Pengolahan limbah B3 akibat operasional Kantor  B3 waste treatment due to office operations	Pengolahan limbah ramah lingkungan Environmentally friendly waste treatment	Limbah B3 diolah sesuai prosedur B3 waste was processed according to procedures

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success indicators
	Pembuatan IPAL (instalasi pengolahan air limbah) untuk Gedung kantor Pusat Construction of WWTP (waste water treatment plant) for the Head Office Building	Pengolahan limbah ramah lingkungan Environmentally friendly waste treatment	Pembuatan IPAL sesuai ketentuan Making wastewater treatment plant according to the provisions
	Zero inventory dengan membuat aplikasi e katalog Zero inventory by creating an e-catalog application	Mengurangi ketersedian barang habis pakai di kantor pusat. Reducing the availability of consumables at the head office.	Bisa memenuhi barang habis pakai di seluruh cabang secara efektif dan efisien. Can meet consumables in all branches effectively and efficiently.
	Implementasi e-procurement (Pengadaan Secara Elektronik) Implementation of e-procurement (Electronic Procurement)	Transparansi dan efisiensi sistem pengadaan Procurement system transparency and efficiency	Pengadaan dapat dilakukan secara elektronik Procurement could be done electronically
	Penerapan ruangan dengan kondisi Green Building Application of the room with Green Building conditions	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Efisiensi biaya listrik</li> <li>- Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan hijau</li> <li>- Efficiency of electricity costs</li> <li>- Creating a comfortable and green work atmosphere</li> </ul>	Biaya listrik berkurang Reducing electricity costs
	Penggunaan air minum dispenser di setiap ruang rapat Use of drinking water dispenser in every meeting room	Minimalisasi penggunaan minum kemasan Minimizing the use of bottled water	Biaya pengadaan air minum kemasan berkurang The cost of procuring bottled water was reduced

## RAKB 2022

### SEVP PERENCANAAN STRATEGIS & PEMBINAAN CABANG

Target Kegiatan Prioritas:

- Dapat memberikan informasi tentang kinerja Kantor Cabang dan Capem termasuk di dalamnya Kantor Kas serta unit - unit terkait (Marketing Kredit, Analis Kredit, PN, SA) baik Konvensional maupun Syariah.
- Kinerja Kantor Cabang dan Capem termasuk didalamnya Kantor Kas serta unit - unit yang terkait (Marketing Kredit, Analis Kredit, PN, SA) baik Konvensional & Syariah dapat terus meningkat

Indikator Keberhasilan:

- Kinerja Cabang dan Capem serta unit - unit yang terkait (Kantor Kas, Marketing Kredit, Analis Kredit, PN, SA) dapat terus meningkat sesuai dengan target yang telah disepati dengan Manajemen
- Dapat memberikan informasi dengan cepat dan tepat terkait Kinerja Kantor Cabang dan Capem serta unit -unit terkait (Kantor Kas, Marketing Kredit, Analis Kredit, PN, SA)

## FINANCIAL ACTION PLAN 2022

### SEVP STRATEGIC PLANNING & BRANCH DEVELOPMENT

Priority Activity Targets:

- Being able to provide information about the performance of Branch Offices and Head Offices including Cash Offices and related units (Credit Marketing, Credit Analysts, PN, SA) both Conventional and Sharia.
- Performance of Branch and Head Offices including Cash Offices and related units (Credit Marketing, Credit Analyst, PN, SA) both Conventional & Sharia was able to continue to improve

Success Indicators:

- Performance of Branches and Sub-district Heads as well as related units (Cash Office, Credit Marketing, Credit Analyst, PN, SA) can continue to improve in accordance with the targets that had been agreed with the Management
- Being able to provide information quickly and accurately related to the Performance of Branch Offices and Sub-District Head Offices and related units (Cash Offices, Credit Marketing, Credit Analysts, PN, SA)

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success indicators
Januari January	Jperform	Dapat memonitoring Kinerja Kantor Cabang dan Capem (Konvensional & Syariah) serta Kantor Kas yang Growthnya minus dengan cepat dan akurat Being able to quickly and accurately monitor the performance of Branch Offices and Sub-Branch Offices (Conventional & Sharia) as well as Cash Offices of which growth was minus	Cabang dan Capem serta Kantor Kas yang mengalami Growth Negatif dapat meningkatkan kinerjanya dan menunjukkan trend yang positif Branches and Sub-branch office as well as Cash Offices that experience Negative Growth could improve their performance and show a positive trend



## RAKB 2022

### SEVP UNIT USAHA SYARIAH

Target Kegiatan Prioritas:

Mengganti instalasi listrik otomatis pada kamar mandi (lampa & exhaust fan), mengganti seluruh kran air manual menjadi kran air sensor otomatis dan membuat ruang terbuka hijau gedung Bank Jatim Syariah Kantor Pusat.

Indikator Keberhasilan:

Konsistensi dalam pekerjaan setting instalasi listrik otomatis pada kamar mandi (lampa & exhaust fan) dan pengadaan kran air otomatis minimal 1 unit setiap bulannya serta *landscaping* ruang terbuka hijau pada lantai 3 Gedung Bank Jatim Syariah Kantor Pusat.

## FINANCIAL ACTION PLAN 2022

### SEVP SHARIA BUSINESS UNIT

Priority Activity Targets:

Replacing automatic electrical installations in the bathroom (lights & exhaust fans), replacing all manual water faucets into automatic sensor water faucets and creating green open spaces for the Bank Jatim Syariah Head Office building.

Success Indicators:

Consistency in setting up automatic electrical installations in the bathroom (lights & exhaust fans) and provision of automatic water faucets at least 1 unit per month as well as landscaping green open spaces on the 3rd floor of the Bank Jatim Syariah Headquarters Building.

Bulan Month	Uraian Description	Tujuan Purpose	Indikator Keberhasilan Success indicators
Januari January	Kran Air Sensor Otomatis Automatic Sensor Water Faucet	Penghematan air Water saving	Konsisten dalam pengadaan kran air otomatis setiap bulannya Consistent in the procurement of automatic water faucets every month
	Instalasi Listrik Otomatis Kamar Mandi Bathroom Automatic Electrical Installation	Penghematan listrik electricity saving	Pekerjaan perbaikan instalasi listrik otomatis kamar mandi Bathroom auto electrical installation repair work
Februari February	Kran Air Sensor Otomatis Automatic Sensor Water Faucet	Penghematan air Water saving	Konsisten dalam pengadaan kran air otomatis setiap bulannya Consistent in the procurement of automatic water faucets every month
	Instalasi Listrik Otomatis Kamar Mandi Bathroom Automatic Electrical Installation	Penghematan listrik electricity saving	Pekerjaan perbaikan instalasi listrik otomatis kamar mandi Bathroom auto electrical installation repair work
Maret March	Kran Air Sensor Otomatis Automatic Sensor Water Faucet	Penghematan air Water saving	Konsisten dalam pengadaan kran air otomatis setiap bulannya Consistent in the procurement of automatic water faucets every month
	Instalasi Listrik Otomatis Kamar Mandi Bathroom Automatic Electrical Installation	Penghematan listrik electricity saving	Pekerjaan perbaikan instalasi listrik otomatis kamar mandi Bathroom auto electrical installation repair work
April	Kran Air Sensor Otomatis Automatic Sensor Water Faucet	Penghematan air Water saving	Konsisten dalam pengadaan kran air otomatis setiap bulannya Consistent in the procurement of automatic water faucets every month
	Instalasi Listrik Otomatis Kamar Mandi Bathroom Automatic Electrical Installation	Penghematan listrik electricity saving	Pekerjaan perbaikan instalasi listrik otomatis kamar mandi Bathroom auto electrical installation repair work
Mei May	Ruang Terbuka Hijau Lt 3 Green Open Space 3rd floor	Penghematan listrik electricity saving	Konsisten dalam <i>landscaping</i> tanaman Being consistent in landscaping plants
Juni June	Ruang Terbuka Hijau Lt 3 Green Open Space 3rd floor	Penghematan listrik electricity saving	Konsisten dalam <i>landscaping</i> tanaman Being consistent in landscaping plants
Juli July	Ruang Terbuka Hijau Lt 3 Green Open Space 3rd floor	Penghematan listrik electricity saving	Konsisten dalam <i>landscaping</i> tanaman Being consistent in landscaping plants
Agustus August	Ruang Terbuka Hijau Lt 3 Green Open Space 3rd floor	Penghematan listrik electricity saving	Konsisten dalam pengadaan inventaris pendukung Consistent in the procurement of supporting inventory
September	Ruang Terbuka Hijau Lt 3 Green Open Space 3rd floor	Penghematan listrik electricity saving	Konsisten dalam pengadaan inventaris pendukung Consistent in the procurement of supporting inventory
Oktober October	Ruang Terbuka Hijau Lt 3 Green Open Space 3rd floor	Penghematan listrik electricity saving	Konsisten dalam pengadaan inventaris pendukung Consistent in the procurement of supporting inventory
November	Ruang Terbuka Hijau Lt 3 Green Open Space 3rd floor	Penghematan listrik electricity saving	Konsisten dalam <i>maintenance</i> ruang terbuka hijau lantai 3 Consistent in the maintenance of the 3rd floor green open space
Desember December	Ruang Terbuka Hijau Lt 3 Green Open Space 3rd floor	Penghematan listrik electricity saving	Konsisten dalam <i>maintenance</i> ruang terbuka hijau lantai 3 Consistent in the maintenance of the 3rd floor green open space

## Prinsip Kehati-hatian

Sesuai dengan pelaksanaan prinsip kehati-hatian, kegiatan operasional Bank tahun 2021 tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Hal tersebut tercermin dari rasio keuangan yang terdiri dari 11 parameter (*benchmark*) yang ditetapkan OJK per Desember 2021 sebagaimana tabel di bawah ini:

Uraian	2021	2020	2019	Description
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	21,65%	21,64%	21,77%	Minimum Capital Requirement (KPMM)
Kualitas Aset Produktif	2,16%	2,19%	2,09%	Productive Assets Quality
Kredit Bermasalah (NPL-Gross)	4,48%	4,00%	2,77%	Non-Performing Loans (Gross)
NPL Net	0,96%	0,89%	0,71%	NPL Net
CKPN Terhadap Aset Produktif	2,10%	1,93%	1,50%	CKPN to Productive Assets
Laba Terhadap Aset	2,05%	1,95%	2,73%	Return on Assets (ROA)
Laba terhadap Ekuitas	18,78%	18,77%	18,00%	Return on Equity (ROE)
Margin Bunga Bersih	5,11%	5,55%	6,11%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	75,95%	77,76%	71,40%	Operating Income to Operating Expenses (BOPO)
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	51,38%	60,58%	63,34%	Loan to Debt Ratio (LDR)
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing)	5,73%	5,03%	9,21%	Minimum Statutory Reserves (Foreign Exchange)
Posisi Devisa Netto (PDN)	0,84%	0,89%	1.31%	Net Open Position (NOP)

## Prudent Principle

In accordance with the implementation of the precautionary principle, the Bank's operational activities in 2021 did not deviate from the applicable regulations. This was reflected in the financial ratios consisting of 11 parameters (*benchmarks*) set by FSA as of December 2021 as shown in the table below:



# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

**Saat ini, Bank Jatim memiliki 1.852 jaringan kantor dan e-channel yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur, wilayah Jakarta dan wilayah Batam.**

Currently, Bank Jatim has 1,852 office networks and e-channels spread throughout East Java, Jakarta and Batam areas.



# bjtm connect



# Identitas Bank Jatim

## Company Identity

### Nama Perusahaan / Company Name [GRI 102-1]

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

#### Status

Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka / Limited Company, Public Company

#### Kegiatan Usaha/Produk /

#### Business Activities/Products [GRI 102-2] [OJK C.4]

Jasa Perbankan / Banking Service

Informasi terkait produk dan layanan

Bank Jatim dapat diakses melalui alamat website <http://bankjatim.co.id> atau [www.bankjatim.id](http://www.bankjatim.id) /

Information on products and services of

Bank Jatim is accessible at the Bank's website: <http://bankjatim.co.id> or [www.bankjatim.id](http://www.bankjatim.id)

#### Tanggal Pendirian / Date of Establishment

17 Agustus 1961 / August 17, 1961

#### Akta Pendirian / Deed of Establishment

Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 serta diperkuat oleh Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Notary Deed of Anwar Mahajudin Number 91 dated August 17, 1961 and supported by the Decree of the Minister of Finance Number BUM.9-4-5 dated August 15, 1961.

#### Modal Dasar / Authorized Capital

Rp9.000.000.000.000

#### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital

Sebanyak 15.015.498.082 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.753.874.520.500 / total of 15,015,498,082 shares with a nominal value of IDR3,753,874,520,500

#### Pencatatan di Bursa Efek Indonesia /

#### Listing on Stock Exchange

12 Juli 2012 / July 12, 2012

#### Pemegang Saham / Shareholder [GRI 102-5]

Pemda Tingkat I Provinsi Jawa Timur / East Java Provincial Government (51,13%)

38 Pemda Kabupaten/Kota / 38 Regency/Municipality Governments (28,35%)

Masyarakat / Public (20,52%)

#### Kode Saham / Stock Code

BJTM

#### Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021 / Number of Employees as of December 31, 2021

6.468 orang (termasuk Tenaga Alih Daya)  
6,468 people (including outsourcing)

#### Situs Web / Website

[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)  
[www.bankjatim.id](http://www.bankjatim.id)

#### Call Center

14044

#### SMS Banking

3366

### Data Jaringan Kantor / Office Network Data

1 Kantor Pusat  
Head Office

41 Kantor Cabang Konvensional  
Conventional Branch Offices

7 Kantor Cabang Syariah  
Sharia Sub-Branch Offices

162 Kantor Cabang Pembantu Konvensional  
Conventional Sub-Branch Offices

10 Kantor Cabang  
Pembantu Syariah  
Sharia Sub-Branch Offices

211 Kantor Kas Konvensional  
Conventional Cash Offices

2 Kantor Kas Syariah  
Sharia Cash Offices

248 Payment Point Konvensional  
Conventional Payment Point

8 Payment Point Syariah  
Sharia Payment Point

780 ATM  
25 ATM Syariah  
Sharia ATM

0 CDM

51 CRM

7 CRM Syariah  
Sharia CRM

97 Car Cash ATM

7 Car Cash Syariah  
Sharia Cash Syariah

195 Kantor Layanan Syariah/Office Channeling  
Sharia Service Office/Office Channeling

### Alamat Perusahaan / Company's Address



#### Kantor Pusat / Head Office [GRI 102-3] [OJK C.2]

Jalan Basuki Rachmat No. 98 – 104,  
Surabaya 60271  
PO.BOX 917



#### Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Umi Rodiyah  
Corporate Secretary Kantor Pusat Bank Jatim  
Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104 Surabaya  
Email: corsec@bankjatim.co.id



#### Investor Relation

Muhamad Fahmi  
Corporate Secretary Kantor Pusat Bank Jatim  
Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104 Surabaya  
Email: iru@bankjatim.co.id

#### Contact Address

Call Center: 14044 | SMS Banking: 3366 | Telp: (62-31) 5310090-5310099 | Faks: (62-31) 5310838 | Email: corsec@bankjatim.co.id |  
Situs Web: [www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id), [www.bankjatim.id](http://www.bankjatim.id)



@bankjatim



bankjatim



@bank\_jatim



bank jatim

## Brand Perusahaan

### Company Brand



5  
**HELAI BULU  
FEATHER**

#### MAKNA LOGO:

Inspirasi bentukan dari logo Bank Jatim merupakan sayap Burung Garuda yang mengepak ke atas sebagai tanda siap terbang. Burung Garuda adalah lambang nasional Indonesia. Dalam mitologi Jawa, Burung Garuda adalah "Bird of Life" atau burung kehidupan yang membawa kemuliaan. Sayap adalah anggota tubuh yang bersifat aerodinamis dan sebagai penyeimbang ketika hendak terbang. Fungsi inilah yang ingin dicerminkan dalam logo Bank Jatim dengan harapan Bank Jatim dapat terbang tinggi menuju *goal* yang diinginkan, serta terjadi keseimbangan antara dana yang diperoleh dari masyarakat/pemerintah dan disalurkan dalam bentuk kredit/pembentukan perekonomian berdasarkan kerakyatan.

*The First* merupakan Brand Personality Bank Jatim yang tercermin dalam 5 (lima) Helai Sayap pada logo Bank Jatim. Lima Helai Sayap menggambarkan 3 (tiga) Pilar serta 2 (dua) landasan utama perbankan. Tiga Pilar perbankan antara lain adalah *Agent of Development*, *Institutional Endurance* dan *Services*. Dua pilar perbankan antara lain adalah *Good Corporate Governance* dan *Risk Management*.

#### LOGO MEANING:

The inspiration for the formation of the Bank Jatim logo is the Garuda Bird's wings that flap upwards as a sign of being ready to fly. The Garuda bird is the national symbol of Indonesia. In Javanese mythology, the Garuda Bird is the "Bird of Life" that brings glory. Wings are aerodynamic limbs and act as a counterweight when flying. This function is to be reflected in the logo of Bank Jatim with the hope that Bank Jatim can fly high towards the desired goals, and there is a balance between funds obtained from the public / government and channeled in the form of credit/financing to create a populist economy.

*The First* is the Brand Personality of Bank Jatim, which is reflected in 5 (five) Wings on the Bank Jatim logo. The Five Wings represent 3 (three) Pillars and 2 (two) main bases of banking. The three banking pillars include Agent of Development, Institutional Endurance and Services. The two pillars of banking include good corporate governance and risk management.

**5 SEMANGAT BARU BANK JATIM**  
**5 SPIRITS OF BANK JATIM**

PROFESSIONAL  
PARTNERSHIP  
CARE  
SERVICE  
TRUSTWORTHY

#### 3 PILAR

- 3 PILLARS
- *Agent of Development*
  - *Institutional Endurance*
  - *Services*

#### 2 LANDASAN UTAMA PERBANKAN

- 2 MAIN FONDATIONS OF BANKING
- *Good Corporate Governance*
  - *Risk Management*

## Riwayat Singkat

### Brief History



**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, yang selanjutnya disebut dengan "Bank Jatim," atau "Perusahaan", berdiri pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur. Pendirian Perusahaan tercatat dalam akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, hereinafter referred to as "Bank Jatim," or "Company", was established on August 17, 1961 under the name PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur. The establishment of the Company was recorded in the deed made by Notary Anwar Mahajudin, No.91 dated August 17, 1961. With the existence of Law No.13 of 1962 concerning the Basic Provisions for Regional Development Banks, which required Regional Development Banks to be established by a Regional Government Regulation, the East Java Regional Government issued Regional Regulation No.2 of 1976 dated July 10, 1976. On the basis of this regional regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Regional Development Bank of East Java.**

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.I/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997.

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

This Regional Government Regulation was ratified by the Minister of Home Affairs in Decree No. Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and announced in the Regional Gazette of the Province of East Java Year 1977 Series C No. I/c dated February 1, 1977. The Regional Regulation had undergone several changes, and the last was amended by Regional Regulation No.11 of 1996 dated December 30, 1996 which was ratified by the Minister of Home Affairs with Decree No.584.35-280 dated April 21, 1997.

Operationally and in line with its development, in 1990 the East Java Regional Development Bank upgraded its status from a Commercial Bank to a Foreign Exchange Commercial Bank, this was stipulated by the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia No. 23/28/KEP/DIR dated August 2,1990.

Untuk memperkuat permodalan, maka pada tanggal 29 Desember 1994 dilakukan penetapan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 9 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, dengan mengubah struktur permodalan/ kepemilikan.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur mengesahkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang pada tanggal 19 Agustus 2016 telah dilakukan perubahan sebagaimana Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 7 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 1 Tahun 1999 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227. HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999, maka selanjutnya secara resmi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007. [GRI 102-2]

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) Regional Champion yang salah satu parameteranya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044. AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 November 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. [GRI 102-1]

To strengthen its capital, on December 29, 1994, East Java Provincial Regulation No. 26/1994 was enacted concerning the First Amendment to East Java Provincial Regulation No. 9/1992 concerning the East Java Regional Development Bank, by changing the capital structure/ownership.

Based on Article 2 of the Minister of Home Affairs Regulation No. 1 of 1998 concerning the Form of a Regional Development Bank Legal Entity, then on March 20, 1999 the Regional Representative Council (DPRD) of the Province of East Java Province ratified the Regional Regulation of East Java Province No. 1 of 1999 concerning Changes in the Legal Entity of the East Java Regional Development Bank from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT) of the East Java Regional Development Bank which on August 19, 2016 was amended according to the Regional Regulation of the Province of East Java No. 7 of 2016 concerning Amendments to the Regional Regulation of the Province of East Java Province No. 1 of 1999 concerning the Change in the Legal Entity of the East Java Regional Development Bank from a Regional Company to a Limited Liability Company at the East Java Regional Development Bank.

The change in the status of the legal form was in accordance with deed No.1 dated May 1, 1999 made by Notary R. Sonny Hidayat Julistyo, SH, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C2.8227.HT.01.01.TH. 99 dated May 5, 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No. 42, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.3008/1999, then officially became PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

The Sharia Business Unit (UUS) was formed and began operating on August 21, 2007 in accordance with the Letter of Approval in Principle for the Establishment of UUS from Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb dated April 4, 2007. [GRI 102-2]

In line with economic development and in order to fulfill the requirements as a Regional Development Bank (BPD) Regional Champion, one of the parameters was to strengthen capital, and an amendment was made to the Bank's Articles of Association based on deed No.89 dated April 25, 2012 drawn up by Notary Fathiah Helmi, SH. , in Jakarta which obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012, had been registered in the Company Register in accordance with the Limited Liability Company Law with No.AHU- 0038044.AH.01.09 Year 2012 dated April 30, 2012 and based on the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012 declared effective for registration statements and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. [GRI 102-1]

Selanjutnya, Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan melalui akta No.23 tanggal 8 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927645 tanggal 27 April 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Tahun 2017 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk berdasarkan Akta No. 43 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Sitaresmi Puspadiwi Subianto SH, telah diperoleh persetujuan untuk memberikan Kuasa kepada Direksi PT Bank Jatim untuk melakukan perubahan dan kodifikasi terhadap Anggaran Dasar Perseroan.

PT Bank Jatim telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 22 tanggal 13 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0153694 tanggal 18 Juli 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Tahun 2018 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk berdasarkan Akta No. 47 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Sitaresmi Puspadiwi Subianto SH, telah diperoleh persetujuan untuk memberikan Kuasa kepada Direksi PT Bank Jatim untuk melakukan penyesuaian pada Pasal 15 ayat (4) dan Pasal 18 ayat (6) Anggaran Dasar PT Bank Jatim.

PT Bank Jatim melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk penyesuaian pada Pasal 15 ayat (4) dan Pasal 18 ayat (6) Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 92 Tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspadiwi Subianto SH, Notaris di Surabaya yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0226225 tanggal 26 Juli 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2018 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk berdasarkan Akta No. 99 tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Sitaresmi Puspadiwi Subianto SH, telah diperoleh persetujuan untuk memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian permodalan sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP) PT Bank Jatim.

PT Bank Jatim melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk penyesuaian permodalan terkait dengan pelaksanaan Program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP) PT Bank Jatim berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Nomor 55 Tanggal 22 April 2020 yang dibuat dihadapan Sitaresmi Puspadiwi Subianto, SH, Notaris di Surabaya yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0197642 tanggal 23 April 2020.

Furthermore, the Articles of Association had been amended through deed No.23 dated April 8, 2015 made by Notary Bambang Heru Djuwito, SH, Notary in Surabaya, and was registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH .01.03-0927645 dated April 27, 2015.

At the 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk based on Deed No. 43 dated June 15, 2017 made before the Notary Sitaresmi Puspadiwi Subianto SH, approval had been obtained to grant power to the Board of Directors of PT Bank Jatim to make changes and codification of the Company's Articles of Association.

PT Bank Jatim made several amendments to the Articles of Association based on the Deed of Meeting Decision Number 22 dated July 13, 2017 drawn up before Siti Nurul Yuliami, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Surabaya, who received Notification Receipt from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0153694 dated July 18, 2017.

At the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk based on Deed No. 47 dated on June 26, 2018 made before Notary Sitaresmi Puspadiwi Subianto SH, approval had been obtained to grant power to the Board of Directors of PT Bank Jatim to make adjustments to Article 15 paragraph (4) and Article 18 paragraph (6) of the Articles of Association of PT Bank Jatim.

PT Bank Jatim amended the Articles of Association to adjust to Article 15 paragraph (4) and Article 18 paragraph (6) of the Articles of Association based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 92 dated July 24, 2018 made before Sitaresmi Puspadiwi Subianto SH, Notary in Surabaya which received Notification Receipt from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0226225 dated July 26, 2018.

At the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2018 Financial Year of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk based on Deed No. 99 dated April 26, 2019 which was made before the Notary Sitaresmi Puspadiwi Subianto SH, approval was obtained to grant power to the Board of Commissioners to make capital adjustments in connection with the implementation of the Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Program of PT Bank Jatim.

PT Bank Jatim amended the Articles of Association for capital adjustments related to the implementation of the Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Program of PT Bank Jatim based on the Deed of Restatement of Meeting Resolutions Number 55 dated April 22, 2020 drawn up before Sitaresmi Puspadiwi Subianto, SH, Notary in Surabaya who obtained Receipt of Notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHUAH.01.03-0197642 dated April 23, 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2019, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk berdasarkan Akta No. 67 tanggal 24 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Sitaresmi Puspadi Subianto SH, telah diperoleh persetujuan untuk memberikan kuasa kepada Direksi PT Bank Jatim untuk melakukan penyesuaian anggaran dasar perseroan dengan mengubah pasal 3 sehubungan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Bank Jatim.

PT Bank Jatim melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Nomor 175 Tanggal 20 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspadi Subianto,SH, Notaris di Surabaya yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0040960.AH.01.02.TAHUN 2020 Tanggal 16 Juni 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2020 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk berdasarkan Akta No. 01 tanggal 03 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Sitaresmi Puspadi Subianto SH, telah diperoleh persetujuan untuk memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian dan kodifikasi terhadap Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Bank Jatim melakukan penyesuaian dan kodifikasi terhadap Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Nomor 95 Tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Sitaresmi Puspadi Subianto SH, Notaris di Surabaya yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0387989 Tanggal 21 Juni 2021.

## Keterangan Perubahan Nama [GRI 102-1]

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Bank Jatim pernah melakukan pergantian nama sebanyak 3 (tiga) kali sejak pertama kali berdiri, dari semula bernama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tahun 1976 atas dasar Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Kemudian berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor C2-8827.HT.01.01. Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan Berita Negara RI tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara RI Nomor 3008/1999. Terakhir berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sesuai Surat Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHUAH.01.10-31887 tanggal 31 Agustus 2012 dan menjadi Perusahaan Terbuka dengan mencatatkan 20% saham di Bursa Efek Indonesia dengan *Ticker Code* atau Kode Saham BJTM.

At the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2019 Financial Year of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk based on Deed No. 67 dated April 24, 2020 made before the Notary Sitaresmi Puspadi Subianto SH, approval had been obtained to grant power of attorney to the Board of Directors of PT Bank Jatim to make adjustments to the company's articles of association by amending article 3 regarding the aims and objectives and business activities of PT Bank Jatim.

PT Bank Jatim amended the Articles of Association to adjust Article 3 of the Articles of Association based on the Deed of Restatement of Meeting Resolutions Number 175 dated May 20, 2020 drawn up before Sitaresmi Puspadi Subianto, SH, Notary in Surabaya who received Notification Receipt from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia Number AHU-0040960. AH.01.02. year 2020 dated June 16, 2020.

At the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk based on Deed No. 01 dated May 3, 2021 made before Notary Sitaresmi Puspadi Subianto SH, approval has been obtained to grant authorization to the Board of Directors of the Company to make adjustments and codification of the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Bank Jatim made adjustments and codifications to the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk based on the Deed of Restatement of Meeting Resolutions of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Number 95 dated 31 May 2021 drawn up before Sitaresmi Puspadi Subianto SH, Notary in Surabaya who has obtained acceptance Notice from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0387989 dated June 21, 2021.

## Information About Name Change [GRI 102-1]

In accordance with a brief history description, Bank Jatim changed its name 3 (three) times since it was first established, from its original name as PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur in 1976 on the basis of Regional Regulation No.2 of 1976. Then, it changed to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-8827.HT.01.01. Th.99 dated May 5, 1999 and the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 25, 1999 Number 42 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3008/1999. Finally, it changed to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk according to the Letter of the Minister of Law and Human Rights Number AHUAH.01.10-31887 dated August 31, 2012 and became a Public Company by listing 20% of shares on the Indonesia Stock Exchange with the Ticker Code or BJTM Stock Code.

## Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [GRI 102-16] [OJK C.1]

### Vision, Mission, and Corporate Culture [GRI 102-16] [OJK C.1]

# VISI VISION

### MENJADI "BPD NO. 1" DI INDONESIA

To become "No. 1 Regional Development Bank" in Indonesia.



### PENJELASAN VISI VISION EXPLANATION

Menjadi Bank yang berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi daerah secara berkesinambungan serta menjadi bank yang berdaya saing tinggi dan kuat artinya Bank memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) sehingga mampu bersaing dan bahkan mengungguli bank-bank lain sedangkan kuat berarti sehat dan tangguh baik dari sisi permodalan rentabilitas maupun kualitas tata kelola dan manajemen risiko.

Being a Bank that contributes significantly to sustainable regional economic growth and becomes a bank that is highly competitive and strong means that the Bank has a competitive advantage so that it can compete and even outperform other banks while strong means healthy and tough both in terms of capital profitability and the quality of corporate governance and risk management.

# MISI MISSION

- **Meningkatkan pangsa pasar;**  
Increase the market share;
- **Meningkatkan profesionalisme, memiliki integritas yang tinggi dan berorientasi pada kebutuhan pasar;**  
Increase professionalism, having high integrity and market oriented;
- **Memberikan nilai yang optimal bagi Pemangku Kepentingan (stakeholder) dan Pemegang Saham (shareholder);**  
Provide optimized value for stakeholders and shareholders;
- **Memfasilitasi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah; dan**  
Facilitate Micro Enterprise, Small Enterprise and Middle Enterprise; and
- **Mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.**  
Encourage East Java economic growth.



### PENJELASAN MISI MISSION EXPLANATION

Bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya berupaya untuk tumbuh di atas rata-rata industri perbankan dengan dukungan Sumber Daya Manusia (*Human Capital*) yang perlu dikembangkan melalui *talent management* secara professional dan didukung infrastruktur yang memadai termasuk teknologi dan sistem informasi. Dalam upaya mendukung peningkatan eksistensi bisnis, baik kredit/pembiayaan maupun dana pihak ketiga serta memenuhi kebutuhan pasar, Bank terus melakukan inovasi produk dan jasa perbankan yang lebih beragam dan berbasis teknologi, sehingga produk-produknya mudah diakses dan dapat memenuhi harapan masyarakat khususnya di regional Jawa Timur. Inovasi pengembangan produk dengan tetap fokus menjadi eksistensi serta kapabilitas di bidang UMKM. Meningkatkan perolehan hasil yang optimal sehingga dapat memberikan nilai yang diharapkan bagi Pemangku Kepentingan (stakeholder) dan Pemegang Saham (shareholder).

Bank in carrying out its business activities strives to grow above the banking industry average with the Human Capital support that need to be developed through professional talent management and supported by adequate infrastructure including technology and information system. In an effort to support increased business existence, both credit / financing and third party funds and meet the market needs, Bank continues to innovate banking products and services that are more diverse and technology-based, so that their products are easily accessible and can meet community expectations especially in the East Java Province. Product development innovation continues to be focused on being the existence and capability in the UMKM field. Increase the optimal yield so that it can provide the expected value for stakeholders and shareholders.



## Budaya Perusahaan [GRI 102-16]

### Corporate Culture [GRI 102-16]



#### EXCELLENCE

Selalu memberikan segala sesuatu melebihi ekspektasi. Dengan arti lain, senantiasa mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil yang terbaik secara terus menerus. perilaku utama:

Always provide and present everything exceeded expectations. In the other words, constantly develop and make improvements in all areas to achieve optimum added value, and the best results continuously. Key behaviors:

#### FAST & SIMPLICITY

Senantiasa tanggap dan sigap dalam dinamika perubahan dengan menghadirkan produk dan layanan yang mudah digunakan oleh *customer*. Panduan Perilaku:

- Senantiasa berinisiatif secara konsisten untuk menawarkan dan memberikan solusi terbaik dengan cepat, tepat dan mudah.
- Senantiasa memberikan kepastian produk dan layanan yang akurat, aman, nyaman, bernilai tambah dan memenuhi standar tinggi yang melampaui harapan *customer*.
- Senantiasa menyederhanakan masalah yang ada untuk memberikan solusi terbaik, cepat dan tepat bagi *customer*.

#### AGILE & BUSINESS SAVVY

Bekerja dengan cepat, gesit, cekatan, responsif dan proaktif dalam menangkap peluang bisnis, yang diterapkan oleh seluruh insan perusahaan dengan perbaikan berkelanjutan. Panduan Perilaku:

- Senantiasa melihat dan menangkap peluang untuk memberikan nilai tambah kepada pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.
- Senantiasa bekerja dengan cekatan dalam melaksanakan tugas dan pro aktif dalam mendapatkan peluang yang ada.
- Senantiasa fokus dan disiplin mengeksekusi prioritas.
- Senantiasa melakukan evaluasi dan pemantauan secara rutin baik terhadap proses kerja maupun hasil kinerja untuk dapat mengidentifikasi peluang-peluang perbaikan.
- Senantiasa patriotis dan memiliki mental juara serta berani melakukan terobosan
- Luwes (tidak kaku) dan memiliki jiwa yang fleksibel sesuai situasi bisnis dan kebutuhan *customer*.

#### FAST & SIMPLICITY

Always be responsive over the dynamics of change by meeting customer needs, and presenting customer friendly products and services, behavior guidelines:

- Always consistently take initiatives to offer and provide the best quick, precise, and easy solution
- Always provide products and services which are accurate, safe, convenient, value added, and meet the standard that exceed customer expectations
- Always simplify the existing problems to provide the best solution, quickly and precisely to the customer

#### AGILE & BUSINESS SAVVY

Working fast, nimble, agile, responsive and proactive in capturing business opportunities which is conducted by all employees with continuous improvement, behavior guidelines:

- Always seek and seize opportunities to contribute added value to the company growth continuously.
- Always work diligently in performing the tasks and proactive in capturing the opportunities exist.
- Always keep focused and be discipline in executing the priority tasks.
- Evaluating and monitoring both to the work process and the results of performance on a regular basis, to be able to identify opportunities for improvement.
- Always be patriotic, have a winning mentality and the courage to make a breakthrough.
- Have a flexible spirit which is appropriate to business environment and customer needs.



## PROFESSIONAL

Melaksanakan serta menguasai tugas dan tanggung jawabnya dengan berkomitmen untuk mencapai hasil yang optimal. Perilaku utama:

Performing and mastering duties and responsibilities, and commit to achieve optimal results, key behaviors:

### EXECUTION & RISK TAKER

Melaksanakan keputusan manajemen dengan keberanian mengambil risiko yang diperlukan. Panduan Perilaku :

- Menyelesaikan pekerjaan secara tuntas, akurat dan tepat waktu.
- Bekerja secara cerdas, yaitu efisien dan efektif, memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal.
- Mengelola pekerjaan secara sistematis melalui proses perencanaan, pengorganisasian serta evaluasi dan pemantauan secara berkesinambungan.
- Dalam upaya memberikan hasil yang terbaik, memiliki keberanian untuk mengambil risiko yang diperhitungkan secara cermat sehingga tidak akan merugikan kepentingan perusahaan.
- Percaya diri atas hasil usaha dan peluang yang ada.

### PROACTIVE & ACCOUNTABILITY

Mengambil inisiatif tinggi dengan melaksanakan pilihan berdasarkan prinsip dan nilai secara terbuka dan penuh tanggung jawab. Panduan Perilaku:

- Menetapkan standar yang tinggi sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja dan dengan penuh tanggung jawab berusaha mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan.
- Senantiasa memelihara gairah dan semangat yang tinggi dalam bekerja.
- Membangun rasa ikut memiliki dan berani bertanggung jawab untuk setiap tindakan dan keputusan yang kita buat.
- Bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi bagi tercapainya visi dan misi Bank Jatim.

### EXECUTION & RISK TAKER

Carry out management decisions with the courage to take the necessary risks, behaviors guidelines:

- Accomplish the tasks completely, accurately and on time.
- Work smart, which is efficient and effective, by optimally utilizing resources to achieve maximum results.
- Manage work systematically through the process of planning, organizing, evaluating, and continuously monitoring as well.
- In an effort to provide the best results, have the courage to take necessary risks carefully, so as not to put the company interests aside.
- Have self-confidence over the opportunities and results.

### PROACTIVE & ACCOUNTABILITY

Taking the initiative to carry out alternatives based on the principles and values, openly and responsibly, behaviors guidelines:

- Set a high standard as a benchmark of the performance, and to achieve the performance standard with best effort and full responsibility.
- Always maintain a high working passion and spirit.
- Foster a sense of belonging and be responsible for every action and decision made
- Be responsible to contribute in the achievement of the vision and mission of the Bank Jatim.



## INTEGRITY

Sikap konsisten dalam pemikiran dan perilaku serta jujur baik pada diri sendiri maupun orang lain berdasarkan nilai-nilai etika, perilaku utama:

To be consistent in thought and behavior, be honest to themselves and others based on ethical values, key behaviors:

### HONESTY

Menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian. Panduan Perilaku:

- Senantiasa berkata dan bertindak berdasarkan kebenaran, sesuai fakta dan kenyataan yang terjadi.
- Bertindak jujur, ikhlas, terbuka, rendah hati, sederhana, beretika, menepati janji dan komitmen yang telah disepakati serta bertindak dengan tepat pada situasi yang tepat.
- Memelihara niat yang murni dan penuh kerelaan, bertindak semata-mata demi kepentingan yang terbaik bagi Bank Jatim tanpa pamrih, dan tanpa ada maksud terselubung.
- Memelihara transparansi dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan, dengan memberikan informasi yang relevan secara benar, tepat dan akurat, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip pribadi dan kerahasiaan.
- Berani mengakui keterbatasan dan kesalahan, serta bersedia untuk melakukan perbaikan.
- Menjadi teladan dalam segala situasi, melayani, menerima kritik, banyak mendengar.
- Mematuhi aturan, kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku secara bijaksana dan dengan penuh tanggung jawab.
- Mengambil keputusan secara bijaksana dalam berbagai situasi dengan tetap berpegang pada aturan dan kebijakan yang berlaku.
- Memegang teguh prinsip dan pendirian yang diyakini benar dan tidak mudah berubah meskipun berada dalam tekanan atau situasi sulit.
- Bekerja dengan penuh dedikasi, melindungi kepentingan dan kehormatan pribadi dan perusahaan serta selalu menjunjung tinggi kode etik profesi.
- Menghindari peluang yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan.
- Menjadi panutan dan teladan bagi orang lain dengan menjalankan apa yang diucapkan secara konsisten.
- Menggunakan aset perusahaan dengan penuh tanggung jawab.
- Mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari tekanan maupun pengaruh dari pihak manapun.
- Berani mengemukakan saran, pendapat dan kritik secara obyektif dan terbuka.

### HONESTY

Uphold honesty, sincerity, openness with regard to the principles of prudence, behaviors guidelines:

- Always speak and act on the truth, according to the fact and reality.
- Act honest, sincere, open, humble, simple, ethical, keep promises and commitments made, and to act appropriately in the right situation.
- Maintain a sincere intention and full compliance, act solely for the best interests of the Bank Jatim unconditionally, and without any ulterior motives.
- Maintain transparency in every action and decisionmaking, by providing relevant information correctly and accurately, while upholding the principles of privacy and confidentiality.
- Have the courage to recognize the limitations and mistakes, and be willing to make improvements.
- Be a role model in all circumstances, to serve, to accept criticism, and be willing to listen more.
- Comply with the rules, policies and procedures, and prevailing regulation wisely and responsibly.
- Make wise decisions in various situations by sticking to the applied rules and policies.
- Uphold the principles and stance which is believed to be right, and not easy to change, even under pressure or difficult situations.
- Work with dedication, protect the honor and interests of personal and the company, and always uphold the professional code of ethics.
- Avoid opportunities that enables the conflict of interest.
- Be a role model and benchmark for others by consistently doing what they talked.
- Use company property in a responsible manner.
- Make decisions objectively and free from pressure or influence from any other party.
- Have the courage to put forward suggestions, opinions and criticism objectively and openly.

### TRUST

Sikap saling menghargai dan terbuka di antara sesama anggota perusahaan yang dilandasi oleh keyakinan, kejujuran dan itikad baik dalam pelaksanaan pekerjaan. Panduan Perilaku:

- Memperlakukan rekan kerja, pelanggan, dan semua pihak yang berkepentingan dengan penuh hormat dan santun.
- Menjaga komunikasi yang penuh empati di antara sesama rekan kerja sehingga tercipta saling pengertian dalam hubungan interpersonal kerja.
- Menciptakan dan memelihara iklim lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman
- Menjalankan amanah yang diberikan dengan penuh komitmen dan tanggung jawab sehingga tumbuh suatu kepercayaan yang langgeng.
- Menempatkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi maupun golongan.
- Menjalin kerja sama antar individu dan antar unit kerja untuk bersama-sama berupaya mewujudkan tercapainya tujuan organisasi.
- Saling memberikan bantuan dan dukungan yang positif terhadap sesama rekan kerja dan berkontribusi aktif untuk mencapai tujuan bersama.
- Menghormati perbedaan di antara para pegawai dan menjadikan perbedaan itu sebagai titik awal untuk mencapai sinergi.

### TRUST

Mutual respect and open attitude among fellow members of the company based on confidence, honesty and good faith in the execution of the work, behaviors guidelines:

- Treat co-workers, customers and all stakeholders with respect and courtesy.
- Keep an empathetic communication between co-workers so as to create mutual understanding in interpersonal relationships.
- Create and maintain a conducive and comfortable climate of working environment.
- Carry out the mandate given with full commitment and responsibility to build a sustainable trust, and put any corporate interests above personal or group interests.
- Putting the interests of the company above personal and group interests.
- Establish cooperation between individuals and working units to jointly work toward the achievement of organizational goals.
- Provide assistance and positive support for fellow coworkers, and contributes actively to achieve shared goals.
- Respect the differences between employees, and make the differences as a starting point to create synergy.



## SYNERGY

Kerja sama yang saling menguntungkan yang dilakukan dengan komitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi kedua belah pihak. Perilaku utama:

Mutually beneficial cooperation undertaken with a commitment to increase the added value for both parties, key behaviors:

### RESPECT

Melaksanakan sikap saling menghargai, menghormati dan membimbing dengan tulus ikhlas dengan menjunjung tinggi nilai kesopanan. Panduan Perilaku:

- Berbuat kepada orang lain sebagaimana harapan bagaimana diperlakukan orang lain
- Senantiasa berbaik sangka kepada orang lain
- Menghargai dan menjunjung tinggi kehormatan orang lain
- Menghindari perilaku yang merusak diri
- Menghargai keunikan diri sendiri, mengembangkan diri dan atasi kelemahan

### COLLABORATION

Bersama menciptakan nilai tambah untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Panduan Perilaku:

- Berorientasi pada hasil yang positif
- Saling bekerja sama untuk mencapai tujuan dan atau kesepakatan
- Sangat suka berdiskusi dan menjaga efektivitasnya
- Rasa memiliki yang tinggi
- Menghargai dan memberikan pengakuan serta memiliki standar etos kerja yang tinggi

### RESPECT

Implement mutual appreciation, respect and guide sincerely to uphold the values of decency, behaviors guidelines:

- Treat others as expectations of how to be treated by others.
- Always be positive think to others.
- Respect and uphold honor of others.
- Avoid self-destructive Behavior.
- Appreciate the uniqueness of themselves, develop and overcome weaknesses.

### COLLABORATION

Together create added value to create growth and development of the company, behaviors guidelines:

- Be positive result oriented.
- Work together to achieve the shared goals and or agreements.
- Very like to discuss and maintain effectiveness.
- Have a high sense of belonging.
- Appreciate, give recognition, and have a high standard of work ethic.



## INNOVATION

Kreativitas atau kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan menjadikan sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik secara terus menerus sesuai kebutuhan *customer*. Perilaku utama:

Creativity or the ability to produce something new and make something already become better continuously according to customer needs, key behaviors:

### EAGER TO LEARN

Perilaku pegawai yang senantiasa meningkatkan pengetahuan diri agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Panduan Perilaku:

- Rasa ingin tahu yang tinggi, optimis, ikhlas, konsisten dan visioner
- Melakukan perbaikan berkelanjutan
- Selalu peka terhadap kebutuhan pelanggan dan proaktif untuk mengidentifikasi
- Senantiasa mengembangkan tingkat kompetensi agar dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan sesuai tuntutan profesi
- Memiliki etos kerja yang baik untuk menjadi pembelajar sejati
- Memiliki semangat terus belajar sebagai bagian dari kehidupan, dan berproses mengubah tingkah laku menjadi lebih baik
- Suka bertemu orang baru, berdiskusi, berefleksi dan melakukan perubahan

### CREATIVITY

Senantiasa menciptakan sesuatu yang baru dan mengembangkan ide untuk mencapai hasil yang lebih baik. Panduan Perilaku :

- Inovatif dalam menciptakan peluang untuk mencapai kinerja melampaui ekspektasi
- Kreatif, inovatif, proaktif dan cepat tanggap dalam memberikan solusi terbaik
- Selalu fokus untuk memberikan layanan dengan nilai tambah spesifik yang dibutuhkan pelanggan
- Selalu inovatif dan berorientasi untuk memberikan solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
- Bersikap empatik terhadap keluhan dan permasalahan pelanggan dan cepat tanggap untuk dapat memberikan solusi terbaik untuk setiap keluhan nasabah
- Teguh dalam pendirian dan intuitif
- Fleksibel, elaboratif, imaginatif, inisiatif, percaya diri
- Minat yang luas dan tidak pernah bosan

### EAGER TO LEARN

The behavior of employees which constantly improve their knowledge that enable the company to grow in a sustainable manner, behavior guidelines:

- Have a high curiosity, optimistic, sincere, consistent and visionary.
- Perform continuous improvement.
- Always be sensitive to customer needs, and proactively identify.
- Constantly develop competency levels in order to meet the development and progress of the profession demands.
- Have a good work ethic to become a true learner.
- Have enthusiasm to keep learning as a part of life, and carry out the process of changing Behaviour to be better.
- Like to meet new people, discuss, reflect, and make changes.

### CREATIVITY

Always create something new and develop ideas to achieve better results, behaviors guidelines:

- Be Innovative in creating opportunities to achieve beyond expectations performance.
- Be creative, innovative, proactive and responsive in providing the best solution.
- Always focus on providing services with specific added value as customer needs.
- Always be innovative and oriented to provide solutions which meet customer needs.
- Be empathetic to customer complaints and problems, and responsive to provide the best solution for each complaint.
- Have a strong stance and be intuitive.
- Be flexible, elaborative, imaginative, initiative, and self-confident.
- Have broad interests and never get bored.

## Bidang Usaha [GRI 102-2] [OJK C.4]

### Line of Business [GRI 102-2] [OJK C.4]



Bank Jatim melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Nomor 95 Tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Sitaresmi Puspadi Subianto SH, Notaris di Surabaya yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0387989 Tanggal 21 Juni 2021.

Maksud dan Tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi, khususnya perbankan, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Jatim conducts business in the banking sector in accordance with Article 3 of the Articles of Association based on the Deed of Restatement of Meeting Resolutions of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Number 95 dated 31 May 2021 drawn up before Sitaresmi Puspadi Subianto SH, a Notary in Surabaya who has received Notification Acceptance from the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0387989 dated June 21, 2021.

The purpose and objective of the Company is to carry out business in the field of financial and insurance activities, particularly banking, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

## Produk dan Jasa [GRI 102-2] [OJK C.4]

### Product and Services [GRI 102-2] [OJK C.4]

Kegiatan usaha Bank Jatim meliputi berbagai produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan konvensional dan syariah. Uraian selengkapnya tentang Produk dan Jasa disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Bab Profil.

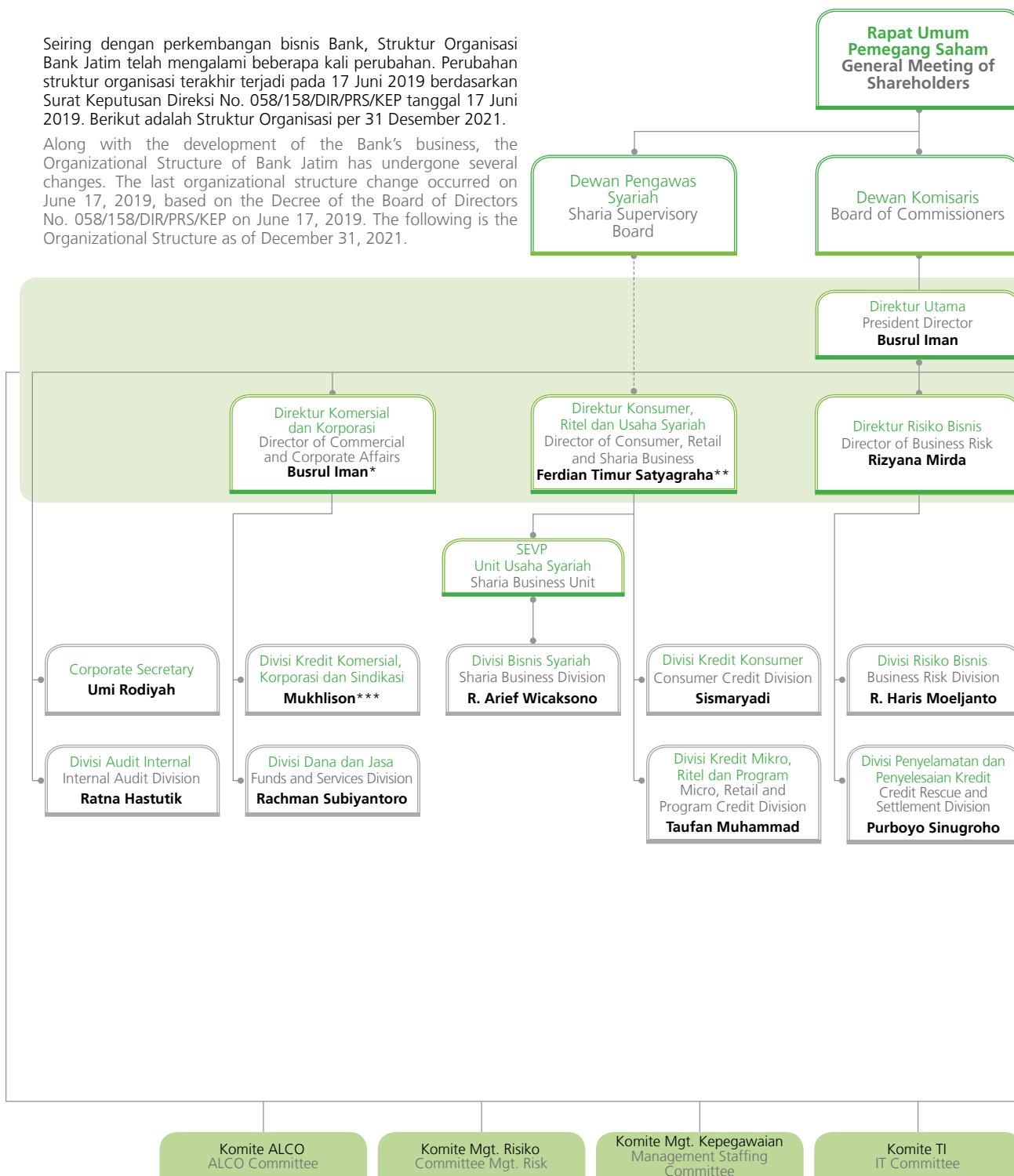
Bank Jatim's business activities include various savings products, loan products, and various conventional and sharia services. A complete description of the Products and Services is presented in the Company's Annual Report Chapter Profile.

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, Struktur Organisasi Bank Jatim telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan struktur organisasi terakhir terjadi pada 17 Juni 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 058/158/DIR/PRS/KEP tanggal 17 Juni 2019. Berikut adalah Struktur Organisasi per 31 Desember 2021.

Along with the development of the Bank's business, the Organizational Structure of Bank Jatim has undergone several changes. The last organizational structure change occurred on June 17, 2019, based on the Decree of the Board of Directors No. 058/158/DIR/PRS/KEP on June 17, 2019. The following is the Organizational Structure as of December 31, 2021.



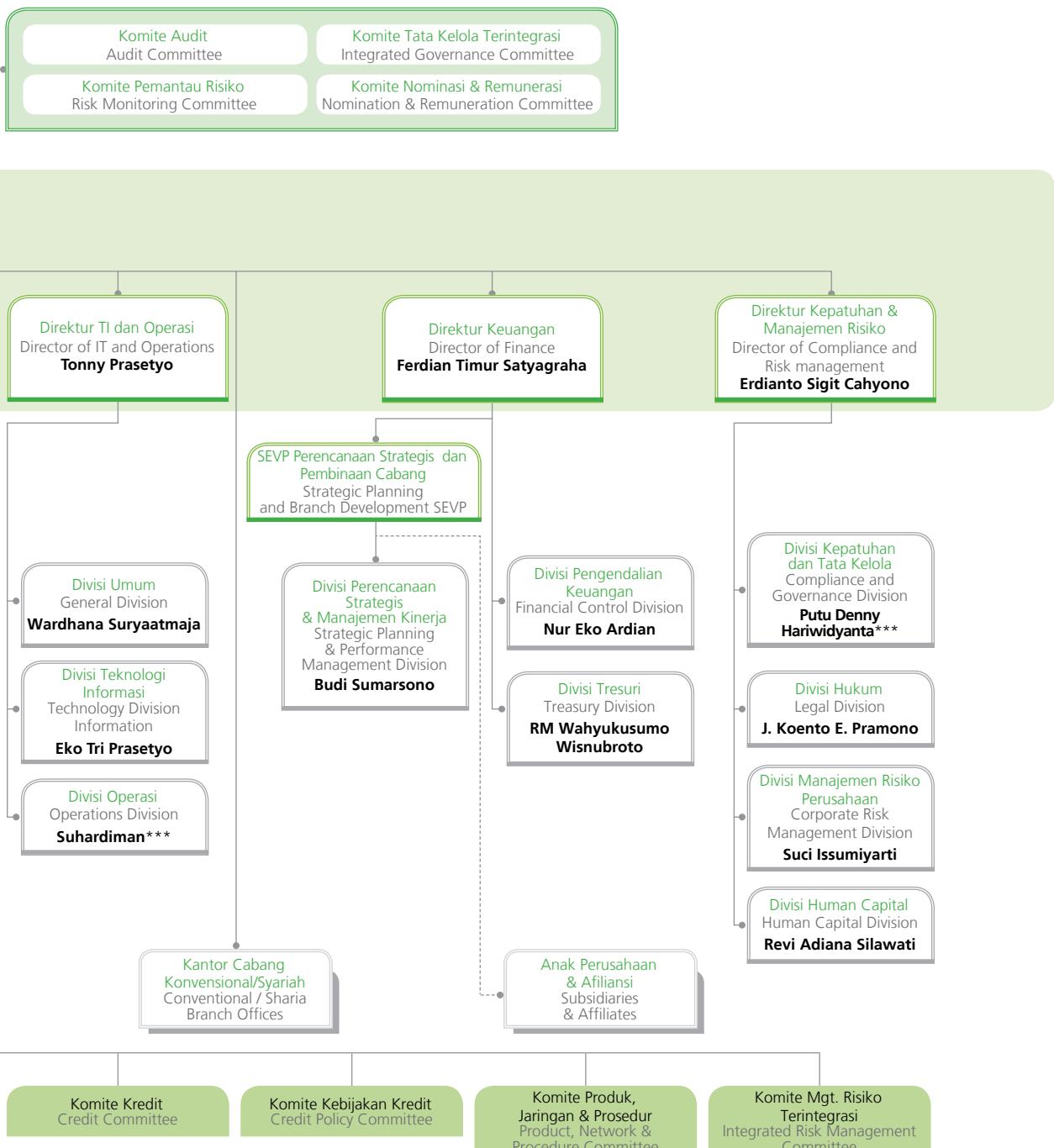
\* Pgs Direktur Komersial dan Korporasi

\*\* Pgs Direktur Konsumen, Ritel dan Usaha Syariah

\*\*\* Pgs Pemimpin Divisi

**Keterangan:**

- Bapak Ferdian Timur Satyagraha telah mengundurkan diri sebagai anggota Direksi sejak tanggal 14 Januari 2022. Pada tanggal 19 Januari 2022 Dewan Komisaris telah menunjuk Ibu Rizyana Mirda sebagai Pgs Direktur Keuangan dan Bapak Tonny Prasetyo sebagai Pgs Direktur Konsumen, Ritel dan Usaha Syariah.
- Nama Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Struktur Keanggotaan Komite di Bawah Direksi dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan.
- Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2020 tentang konglomerasi keuangan, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur tidak lagi memenuhi kriteria sebagai konglomerasi keuangan.



\* Acting Director of Commercial and Corporate

\*\* Acting Director of Consumer, Retail and Sharia Business

\*\*\* Acting Division Leader

**Note:**

- Mr. Ferdian Timur Satyagraha has resigned as a member of the Board of Directors since January 14, 2022. On January 19, 2022, the Board of Commissioners has appointed Mrs. Rizyana Mirda as Acting Director of Finance and Mr. Tonny Prasetyo as Acting Director of Consumer, Retail and Sharia Business.
- The names of the Committees under the Board of Commissioners and the Membership Structure of the Committees under the Board of Directors can be seen in the Corporate Governance section.
- Observing the Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2020 concerning financial conglomerates, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. with PT Bank Perkreditan Rakyat East Java no longer meets the criteria as a financial conglomerate.

# Wilayah Operasional [GRI 102-4]

## Operation Areas [GRI 102-4]

Saat ini, Bank Jatim hanya beroperasi di satu negara, yaitu Indonesia. Per 31 Desember 2021, Bank Jatim memiliki 1.852 jaringan kantor dan e-channel yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur, wilayah Jakarta dan wilayah Batam. Bank Jatim mengoperasikan jaringan operasional yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 41 Kantor Cabang, 172 Kantor Cabang Pembantu, 213 Kantor Kas, 256 Payment Point, dan 805 Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Currently, Bank Jatim only operates in one country, namely Indonesia. As of December 31, 2021, Bank Jatim owned 1,852 office networks and e-channels spread throughout East Java, Jakarta and Batam. Bank Jatim operated an operational network consisting of 1 Head Office, 41 Branch Offices, 172 Sub-Branch Offices, 213 Cash Offices, 256 Payment Points, and 805 Automated Teller Machines (ATM).

## Pasar yang Dilayani [GRI 102-6]

### Markets Served [GRI 102-6]



#### Penerima Manfaat

#### Beneficiaries

- Masyarakat Umum / General Public,
- Pemerintah / Government, and / and
- Korporat / Corporate.



#### Segmen Usaha

#### Business Segment

- Kelompok Mikro / Micro,
- Kecil / Government,
- Menengah / Medium, and / and
- Korporasi / Corporate Groups.



#### Segmen Geografis

#### Geographical Segment

- Jawa Timur / East Java,
- Jakarta, and / and
- Batam.





JAWA TENGAH  
CENTRAL JAVA

DI YOGYAKARTA

JAWA TIMUR  
EAST JAVA

## Skala Organisasi [GRI 102-7] [OJK C.3]

### Scale of the Company [GRI 102-7] [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Pegawai Total Employees	Orang Person	6.468	6.250	6.330
Jumlah Total Operasi Total Number of Operations	- Kantor Cabang Branch office - Kantor Kas Cash office	48 213	48 209	48 209
Pendapatan bunga dan syariah Interest income and sharia	Jutaan Rupiah Million Rupiah	6.655.168	6.088.742	5.839.016
Total Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	10.910.539	10.004.948	9.021.558*
Total Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	89.812.791	73.614.504	67.734.755*
Total Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	100.723.330	83.619.452	76.756.313*
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan Number of Products / Services Provided	Jenis Produk/Jasa Type of Product / Service	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 11 Simpanan</li> <li>• 6 Kredit Konsumen</li> <li>• 11 Kredit Menengah dan Korporasi</li> <li>• 8 Produk Treasuri</li> <li>• 10 Jasa Bisnis</li> <li>• 4 Jasa Kelembagaan</li> <li>• 9 Produk Pembiayaan Syariah</li> <li>• 15 Produk dana dan Jasa Syariah</li> <li>• 14 E-Channel &amp; Jasa Lainnya</li> <li>• 11 Deposits</li> <li>• 6 Consumer Credit</li> <li>• 11 Medium and Corporate Loans</li> <li>• 8 Treasury Products</li> <li>• 10 Business Services</li> <li>• 4 Institutional Services</li> <li>• 9 Sharia Financing Products</li> <li>• 15 Sharia fund products and services</li> <li>• 14 E-Channels &amp; Other Services</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 11 Simpanan</li> <li>• 4 Kredit Konsumen</li> <li>• 11 Kredit Menengah dan Korporasi</li> <li>• 3 Produk Treasuri</li> <li>• 10 Jasa Bisnis</li> <li>• 4 Jasa Kelembagaan</li> <li>• 9 Produk Pembiayaan Syariah</li> <li>• 15 Produk dana dan Jasa Syariah</li> <li>• 14 E-Channel &amp; Jasa Lainnya</li> <li>• 11 Deposits</li> <li>• 4 Consumer Credit</li> <li>• 11 Medium and Corporate Loans</li> <li>• 3 Treasury Products</li> <li>• 10 Business Services</li> <li>• 4 Institutional Services</li> <li>• 9 Sharia Financing Products</li> <li>• 15 Sharia fund products and services</li> <li>• 14 E-Channels &amp; Other Services</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 11 Simpanan</li> <li>• 4 Kredit Konsumen</li> <li>• 11 Kredit Menengah dan Korporasi</li> <li>• 3 Produk Treasuri</li> <li>• 10 Jasa Bisnis</li> <li>• 4 Jasa Kelembagaan</li> <li>• 9 Produk Pembiayaan Syariah</li> <li>• 15 Produk dana dan Jasa Syariah</li> <li>• 14 E-Channel &amp; Jasa Lainnya</li> <li>• 11 Deposits</li> <li>• 4 Consumer Credit</li> <li>• 11 Medium and Corporate Loans</li> <li>• 3 Treasury Products</li> <li>• 10 Business Services</li> <li>• 4 Institutional Services</li> <li>• 9 Sharia Financing Products</li> <li>• 15 Sharia fund products and services</li> <li>• 14 E-Channels &amp; Other Services</li> </ul>
Pemilik saham terbesar The largest shareholder	Persen saham Percent share	Pemda Tingkat I Provinsi Jawa Timur (51,13%) East Java Provincial Government (51.13%)	Pemda Tingkat I Provinsi Jawa Timur (51,13%)* East Java Provincial Government (51.13%)*	Pemda Tingkat I Provinsi Jawa Timur (51,17%) East Java Provincial Government (51.17%)

\*disajikan kembali / restated

## Informasi Mengenai Karyawan [GRI 102-8]

### Information Regarding Employees [GRI 102-8]

Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai Bank Jatim tercatat sebanyak 6.468 orang, yang bisa dibedakan berdasarkan statusnya, yaitu pegawai tetap, tidak tetap dan *outsourcing*. Bank Jatim memanfaatkan tenaga alih daya untuk pekerjaan-pekerjaan yang bersifat *non core business*, seperti administrasi, pemasaran/*marketing*, kasir, *operator*, *call center*, *IT support*, teknisi, satpam, pengemudi, pramubakti, dan *cleaning service*. Jumlah ini mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, dengan total pegawai sebanyak 6.250 orang. Kenaikan terjadi karena terdapat rekrutmen pegawai untuk mengisi kekosongan jabatan Analis Kredit serta *Frontliner & Administration*. Komposisi pegawai selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2021, the number of Bank Jatim employees was recorded at 6,468 people, which could be distinguished based on their status, namely permanent employees, temporary employees and outsourcing. Bank Jatim utilizes outsourcing for jobs that are non-core business, such as administration, marketing/marketing, cashiers, operators, call centers, IT support, technicians, security guards, drivers, service workers, and cleaning services. This number increased compared to the previous year, with a total of 6,250 employees. The increase occurred because there was recruitment of employees to fill the vacancies of Credit Analyst and Frontliner & Administration positions. The complete employee composition is presented in the following tables:

**Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin**  
Employee Composition Table Based on Status and Gender

Status Kepegawaian Employment status	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pegawai tetap Permanent employee	2.315	1.692	4.007	2.308	1.713	4.021	2.374	1.713	4.087
Pegawai Tidak Tetap Temporary employees	168	240	408	91	8	99	115	36	151
Outsourcing Outsourcing	1.707	346	2.053	1.715	415	2.130	1.687	405	2.092
<b>Total</b> <b>Total</b>	<b>6.468</b>			<b>6.250</b>			<b>6.330</b>		

**Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Wilayah Kerja**  
Table of Employee Composition Based on Status and Work Area

Status Kepegawaian Employment status	2021			2020			2019		
	KP HO	KC BO	Jumlah Total	KP HO	KC BO	Jumlah Total	KP HO	KC BO	Jumlah Total
Pegawai tetap Permanent employee	667	3.340	4.007	678	3.343	4.021	687	3.400	4.087
Pegawai Tidak Tetap Temporary employees	18	390	408	7	92	99	6	145	151
Outsourcing Outsourcing	143	1.910	2.053	166	1.964	2.130	169	1.923	2.092
<b>Total</b> <b>Total</b>	<b>6.468</b>			<b>6.250</b>			<b>6.330</b>		

KP : Kantor Pusat  
HO : Head Office

KC : Kantor Cabang  
BO : Branch Office

**Tabel Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin**  
Table of Permanent Employee Composition Based on Gender

Gender Gender	2021	2020	2019
Laki-laki Male	2.315	2.308	2.374
Perempuan Female	1.692	1.713	1.713
<b>Total</b> <b>Total</b>	<b>4.007</b>	<b>4.021</b>	<b>4.087</b>

**Tabel Komposisi Pegawai Tetap dan Tidak Tetap Berdasarkan Level Jabatan**  
Table of Permanent and Temporary Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2021	2020	2019
NO	287	299	307
S,C & T	2.856	2.630	2.721
PLL, PNGL, PK ,AU, ARM & An	873	807	794
PBO, PCP, S.Au & RM	277	270	285
PSD, PC & PB	103	93	106
PD & PCU	19	21	25
<b>Total</b> <b>Total</b>	<b>4.415</b>	<b>4.120</b>	<b>4.238</b>

Keterangan/ Information :

NO	Non Administrasi Non Administration	PCP	Perimpin Cabang Pembantu Sub Branch Manager
S, C, & T	Staf, Calon Pegawai & Tenaga Kontrak Ikatan Kerja Staff, Prospective Employees & Employment Contracts	S.Au	Senior Auditor
PLL	Penyelia Supervisor	RM	Relationship Manager
PK	Pemimpin Kantor Kas Head of the Cash Office	PSD	Pemimpin Sub Divisi Sub Division Leader
Au	Auditor	PC	Pemimpin Cabang Branch Manager
ARM	Assistant Relation Manager	PB	Pemimpin Bidang Field Leader
An	Analis Analyst	PD	Pemimpin Divisi Division Leader
PBO	Pemimpin Bidang Operasional Operational Leader	PCU	Pemimpin Cabang Utama Main Branch Manager
Pngl	Pengelola Manager		

**Tabel Komposisi Pegawai Tetap dan Tidak Tetap Berdasarkan Usia**  
Table of Permanent and Temporary Employee Composition by Age

Rentang Usia Age Range	2021	2020	2019
<30 tahun <30 years	677	547	815
30 – 54 tahun 30 – 54 years	3.555	3.401	3.026
>54 tahun >54 years	183	172	397
<b>Total</b> <b>Total</b>	<b>4.415</b>	<b>4.120</b>	<b>4.238</b>

**Tabel Komposisi Pegawai Tetap dan Tidak Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan**  
**Table of Permanent and Temporary Employee Composition Based on Education Level**

Jenjang Pendidikan Education Level	2021	2020	2019
Non Strata	600	565	568
S1	3.606	3.350	3.462
S2	207	204	207
S3	2	1	1
<b>Total</b> <b>Total</b>	<b>4.415</b>	<b>4.120</b>	<b>4.238</b>

## Rantai Pasokan [GRI 102-9]

### Supply Chain [GRI 102-9]

Bank Jatim tidak bisa memenuhi semua kebutuhan barang dan jasanya secara mandiri dalam menjalankan operasional sehari-hari. Oleh karena itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor/mitra kerja untuk memenuhi barang dan jasa sesuai kebutuhan. Untuk mendapatkan barang dan jasa dengan kualitas terbaik, Perseroan menetapkan sejumlah syarat dan ketentuan kepada para pemasok sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Selaras dengan spirit untuk memajukan pemasok lokal, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di Indonesia, maka Perseroan mengutamakan untuk menjalin kerja sama dengan mereka. Pelibatan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa menjadi bentuk manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat di sekitar unit kerja Bank Jatim. Selain menimbang peluang untuk mendapatkan harga terbaik, lokasi pemasok yang lebih dekat dengan kantor operasional Bank Jatim otomatis mengurangi jejak karbon, yaitu besaran emisi gas rumah kaca yang diproduksi dari penggunaan moda transportasi pemasok.

Apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal, atau karena pertimbangan tertentu, maka Bank Jatim akan menjalin kerja sama dengan pemasok-pemasok luar negeri/internasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar Indonesia. Bagi Perseroan, opsi kerja sama dengan pemasok luar negeri/internasional merupakan opsi terakhir.

Komitmen dan spirit Bank Jatim untuk menggandeng pemasok lokal antara lain mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia no.16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, pada Bab IX Usaha Kecil, Produk Dalam negeri dan Pengadaan Berkelanjutan, Bagian Kedua tentang Penggunaan Produk Dalam negeri. Selanjutnya, untuk memenuhi prinsip transparansi dan kesetaraan, seluruh pemasok yang menjadi rekanan bisnis Bank Jatim harus memenuhi prasyarat dan kebijakan umum dengan mengacu pada pengadaan barang/jasa di lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, yaitu SK Direksi No. 060/03/34/DIR/UMM/KEP, tanggal 4 Oktober 2021 tentang *Standard Operating Procedure (SOP) Pengadaan Barang/Jasa* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dalam Bab VII SK tersebut mengatur tentang penyelenggaraan pengadaan secara elektronik yang didalamnya terdapat pengelolaan data penyedia melalui *Vendor Management System (VMS)*.

Bank Jatim could not meet all the needs of its goods and services independently in carrying out daily operations. Therefore, the Company cooperated with suppliers/vendors/partners to meet goods and services as needed. To obtain goods and services of the highest quality, the Company set a number of terms and conditions for suppliers in accordance with laws and regulations.

In line with the spirit to promote local suppliers, namely suppliers who are domiciled and run their business in Indonesia, the Company prioritizes collaborating with them. The involvement of local suppliers in the procurement of goods and services is a form of indirect economic benefits felt by the community around Bank Jatim work units. In addition to considering the opportunity to get the best price, the location of the supplier which is closer to the operational office of Bank Jatim automatically reduces the carbon footprint, namely the amount of greenhouse gas emissions produced by using the supplier's transportation mode.

If the need for goods and services cannot be met by local suppliers, or due to certain considerations, then Bank Jatim will establish cooperation with foreign/international suppliers, namely suppliers who are domiciled and do business outside Indonesia. For the Company, the option of cooperation with foreign/international suppliers is the last option.

Bank Jatim's commitment and spirit to cooperate with local suppliers, among others, referred to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia no.16 of 2018 on Procurement of Government Goods/Services, in Chapter IX of Small Business, Domestic Products and Sustainable Procurement, Second Part on the Use of Domestic Products. Furthermore, to meet the principles of transparency and equality, all suppliers who were business partners of Bank Jatim had to meet the general prerequisites and policies with reference to the procurement of goods/services in the environment of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, i.e., the Board of Directors Decree No. 060/03/34/DIR/UMM/KEP, dated October 4, 2021 on Standard Operating Procedure (SOP) of Procurement of Goods/Services of PT Bank Pembangunan Daerah East Java Tbk. Chapter VII of the decree regulates the implementation of electronic procurement in which there is management of provider data through the Vendor Management System (VMS).

Sesuai dengan kriteria dan rujukan tersebut di atas, jumlah pemasok dan nilai kontraknya selama tahun 2019-2021 sebagaimana data dari Divisi Pengadaan Barang & Jasa adalah sebagai berikut:

**Tabel Pemasok Barang Tahun 2019-2021**

Table of Goods Suppliers for 2019-2021

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Miliar Rupiah) Employment Contract Value (Billion Rupiah)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	75	63	66	97	36	16
Internasional International	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>75</b>	<b>63</b>	<b>66</b>	<b>97</b>	<b>36</b>	<b>16</b>

**Tabel Pemasok Jasa Tahun 2019-2021**

Table of Service Suppliers for 2019-2021

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Miliar Rupiah) Employment Contract Value (Billion Rupiah)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	141	145	111	58,8	62,1	35,8
Internasional International	3	-	-	3,2	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>144</b>	<b>145</b>	<b>111</b>	<b>62</b>	<b>62,1</b>	<b>35,8</b>

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pemasok lokal (Indonesia) untuk kebutuhan barang pada tahun 2021 adalah 100%, sama dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk kebutuhan jasa, pada tahun 2021 terdapat tiga pemasok internasional sehingga persentase pemasok lokal (Indonesia) adalah 97,92%. Sebagai perbandingan, tahun 2020, tidak terdapat pemasok jasa internasional sehingga kebutuhan jasa dipenuhi oleh 100% pemasok lokal.

In accordance with the previously mentioned criteria and references, the number of suppliers and the value of their contracts during 2019-2021 as data from the Procurement Division of Goods & Services are as follows:

Based on the table above, the number of local (Indonesian) suppliers for goods needs in 2021 is 100%, the same as the previous year. As for service needs, in 2021 there will be three international suppliers so that the percentage of local (Indonesian) suppliers is 97.92%. For comparison, in 2020, there are no international service suppliers so that service needs are met by 100% local suppliers.

## Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya [GRI 102-10] [OJK C.6]

Significant Changes in Organizations and Supply Chains [GRI 102-10] [OJK C.6]

Selama tahun pelaporan, terdapat perubahan signifikan antara lain bertambahnya produk kredit konsumen dari 4 jenis pada tahun 2020 menjadi 6 jenis pada tahun 2021, dan 3 produk treasuri pada tahun 2020 menjadi 8 produk pada tahun 2021. Selain itu, juga terjadi perubahan dengan bertambahnya Kantor Kas dari 209 pada tahun 2020 menjadi 213 pada tahun 2021. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang dan jasa dari 208 pemasok pada tahun 2020 menjadi 219 pemasok pada tahun 2021. Perubahan jumlah pemasok diikuti dengan penambahan nilai kontrak, dari semula Rp98,1 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp159 miliar pada tahun 2021. Penambahan pemasok dan nilai kontraknya turut mendukung upaya pencapaian target-target kinerja Perseroan tahun 2021.

During the reporting year, there were significant changes, including the increase in consumer credit products from 4 types in 2020 to 6 types in 2021, and 3 treasury products in 2020 to 8 products in 2021. In addition, there were also changes with the additional Cash Offices from 209 in 2020 to 213 in 2021. Meanwhile, the supply chain occurred with the addition/reduction of the number of suppliers of goods and services from 208 suppliers in 2020 to 219 suppliers in 2021. The change in the number of suppliers was followed by an increase/reduction in the value of the contract, from IDR98.1 billion in 2020 to IDR159 billion in 2021. The addition of suppliers and the value of their contracts also support efforts to achieve the Company's performance targets in 2021.

## Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 102-11]

### Prevention or Approach Principle [GRI 102-11]

Bank Jatim sebagai pelaku industri jasa keuangan menghadapi berbagai risiko yang potensial menghambat pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2021. Di antara risiko yang dihadapi dan tidak pernah dibayangkan sebelumnya adalah terjadinya pandemi COVID-19 berkepanjangan selama tahun pelaporan, bahkan diperkirakan masih akan berlanjut hingga tahun 2022. Selain itu, Perseroan juga menghadapi berbagai risiko, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Dalam menghadapi risiko selama tahun 2021, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan dan mitigasi risiko agar dampak risiko yang terjadi bisa diminimalkan, bahkan dihindari. Kebijakan nyata yang diambil Bank Jatim adalah menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mengoptimalkan fungsi pengendalian internal, antara lain, Divisi Manajemen Risiko Perusahaan, Divisi Audit Intern, Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan sebagainya. Lebih dari itu, dalam pengelolaan usaha, Bank Jatim juga senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dengan tetap memperhatikan regulasi industri perbankan dan ketentuan lainnya.

Penerapan prinsip Kehati-hatian sebagai bagian dari kebijakan Bank Jatim salah satunya tertuang dalam Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 057/162/DIR/PGP/KEP tanggal 12 April 2018 Tentang Kebijakan Perkreditan Atau Pembiayaan Bank (KPB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen risiko Bagi Bank Umum, Bank Jatim secara berkala memperbarui kebijakan perusahaan sesuai dengan *best practices*, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan harapan mampu mengakomodasi Prinsip dasar tata kelola perusahaan(GCG).

Pengelolaan risiko Bank Jatim didasarkan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Divisi Manajemen Risiko perusahaan membuat laporan evaluasi risiko secara periodik, yaitu 3 (tiga) bulanan, serta menyampaikan laporan tersebut ke berbagai jenjang Manajemen, termasuk kepada Dewan Komisaris, serta kepada pihak eksternal terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Divisi Manajemen risiko Perusahaan melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Internal, Divisi Kepatuhan & Tata Kelola serta Divisi terkait untuk mengevaluasi risiko serta melakukan mitigasi guna meminimalisir risiko yang terjadi. Hasil temuan tersebut diserahkan ke Divisi Manajemen Risiko Perusahaan untuk mitigasi sesuai dengan 8 (delapan) risiko dan diberikan solusi atas temuan tersebut. Uraian mengenai Sistem Manajemen Risiko dan penerapannya, termasuk Jenis-jenis risiko dan pengelolaannya disampaikan dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan Laporan ini.

Bank Jatim as a financial services industry actor faced various risks that could potentially hinder the achievement of the targets set in the Bank's Business Plan and Sustainable Financial Action Plan in 2021. Among the risks faced and never imagined before was the occurrence of a prolonged COVID-19 pandemic during the reporting year, even expected to continue until 2022. In addition, the Company also faced various risks, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputational Risk.

In facing risks during 2021, the Company formulated various policies and risk mitigation so that the impact of occurring risks could be minimized, even avoided. The real policy taken by Bank Jatim was to apply the precautionary principle by optimizing the internal control function, among others, the Company's Risk Management Division, Internal Audit Division, Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, and so on. Moreover, in business management, Bank Jatim was also always guided by the principle of prudential banking while paying attention to banking industry regulations and other provisions.

The application of the precautionary principle as part of Bank Jatim's policies, one of which is contained in the Bank's Credit or Financing Policy as stated in the Decree of the Board of Directors Number 057/162/DIR/PGP/KEP dated 12 April 2018 concerning Bank Credit or Financing Policy (KPB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Furthermore, in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Bank Jatim regularly updated company policies in accordance with best practices, conditions and developments in the Company's business environment as well as applicable laws and regulations with the hope of being able to accommodate the basic principles of corporate governance (GCG).

Bank Jatim risk management was based on Financial Services Authority Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The Company's Risk Management Division makes periodic risk evaluation reports for 3 (three) months, and submits these reports to various levels of Management, including to the Board of Commissioners, as well as to relevant external parties, such as the Financial Services Authority. In addition, the Company's Risk Management Division coordinates with the Internal Audit Division, Compliance & Governance Division and related Divisions to evaluate risks and mitigate in order to minimize the risks that occur. The findings were submitted to the Company's Risk Management Division for mitigation in accordance with 8 (eight) risks and solutions were provided for these findings. The description of the Risk Management System and its implementation, including the types of risks and their management, are presented in the Sustainability Governance Chapter of this Report.

## Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

### External Initiatives [GRI 102-12]

Dalam menjalankan bisnis dan proses pelaporan kinerja keberlanjutan, Bank Jatim mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Pada tahun 2021, Perseroan belum mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi tertentu, namun sebagian personelnya telah memiliki sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Perseroan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2021 dan penghargaan yang diterima Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

**26** Januari / January 2021



#### Nama Penghargaan /

#### Awards Name:

The Best Public Relation in Company Management on Culturalized Banking and Marketing System

#### Acara / Event:

E-Awarding 2021 Indonesia Public Relation

#### Penyelenggara / Organizer:

Warta Ekonomi

**31** Maret / March 2021



#### Nama Penghargaan /

#### Awards Name:

Terpopuler di Media Cetak 2020  
Sub Kategori BUMD dan Perusahaan Daerah

#### Acara / Event:

PR Indonesia Awards 2021

#### Penyelenggara / Organizer:

PR Indonesia

**9** April 2021



#### Nama Penghargaan /

#### Awards Name:

1<sup>st</sup> The Best Indonesia Enterprises Risk Management Awards IV 2021  
Kategori BPD Public Company Buku 3

#### Acara / Event:

Indonesia Enterprises Risk Management Awards IV 2021

#### Penyelenggara / Organizer:

Economic Review

In conducting business and sustainability performance reporting processes, Bank Jatim followed and supported several principles and initiatives developed by other organizations/institutions, either in the form of certifications or standards for certain fields, which were recognized nationally and internationally. In 2021, the Company did not adopt certain quality system standards and certifications, but some of its personnel already had nationally and internationally recognized certifications. The implementation of these various certifications and standards by the Company received various recognition and appreciation from external stakeholders in the form of awards. The list of certifications/standards still valid in 2021 and the awards received by the Company are presented in the following table:

**3** Maret / March 2021



#### Nama Penghargaan /

#### Awards Name:

Indonesia Best BUMD Awards 2021 on Supporting Local Business Industries Through Outstanding Business Development Programs at East Java, Jawa Island Terpopuler di Media Cetak 2020 Sub Kategori BUMD dan Perusahaan Daerah

#### Acara / Event:

Indonesia Best BUMD Awards 2021: The Front Line of Indonesia Economic Recovery

#### Penyelenggara / Organizer:

Warta Ekonomi

**31** Maret / March 2021



#### Nama Penghargaan /

#### Awards Name:

Silver Winner Sub Kategori E-Magazin Express Vol. 17

#### Acara / Event:

PR Indonesia Awards 2021

#### Penyelenggara / Organizer:

PR Indonesia

**22** April 2021



#### Nama Penghargaan /

#### Awards Name:

Top CSR Awards 2020 star 4

#### Acara / Event:

Top CSR Awards

#### Penyelenggara / Organizer:

Top Business

22 April 2021



**Nama Penghargaan /**

**Awards Name:**  
Top Leader on CSR Commitment  
2021

**Acara / Event:**  
Top CSR Awards

**Penyelenggara / Organizer:**  
Top Business

27 Mei 2021



**Nama Penghargaan /**

**Awards Name:**  
Best Disclosure & Transparency

**Acara / Event:**  
Best Disclosure & Transparency  
12<sup>th</sup> The IICD Corporate Governance  
Conference And Awards

**Penyelenggara / Organizer:**  
IICD

11 Juni / June 2021



**Nama Penghargaan /**

**Awards Name:**  
2<sup>nd</sup> The Best Informative Website  
2021 Category BPD Public Company

**Acara / Event:**  
Indonesia Corporate Secretary &  
Corporate Communication Award  
VI 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
Economic Review

25 Juni / June 2021



**Nama Penghargaan /**

**Awards Name:**  
Sektor Regional Development Bank

**Acara / Event:**  
Indonesia TOP Companies Awards

**Penyelenggara / Organizer:**  
Economics

29 Juni / June 2021



**Nama Penghargaan /**

**Awards Name:**  
1<sup>st</sup> Best Mobile Banking

**Acara / Event:**  
18<sup>th</sup> Banking Service Excellence  
Awards 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
Infobank

29 Juni / June 2021



**Nama Penghargaan /**

**Awards Name:**  
2<sup>nd</sup> Best Overall Plus Digital

**Acara / Event:**  
18<sup>th</sup> Banking Service Excellence  
Awards 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
Infobank

29 Juli / July 2021



**Nama Penghargaan /  
Awards Name:**

1<sup>st</sup> Best SMS Banking

**Acara / Event:**

18<sup>th</sup> Banking Service Excellence  
Awards 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
Infobank

28 Juli / July 2021



**Nama Penghargaan /  
Awards Name:**

Bank Jatim Indonesia Living Legend

**Acara / Event:**

Indonesia Living Legend 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
SWA

24 Agustus / August 2021



**Nama Penghargaan /  
Awards Name:**

Bank terbaik 2021 kategori BPD  
dengan Modal Inti 5 T - 30 T

**Acara / Event:**

Investor Awards Best Bank 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
Berita Satu Media Holdings

25 Agustus / August 2021



**Nama Penghargaan /  
Awards Name:**

Very Good Financial Health and  
Corporate Performance: Delicate  
Banking Business Development  
Kategori Bank Buku 3

**Acara / Event:**

Indonesia Best Bank Awards 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
Warta Ekonomi

08 September 2021



**Nama Penghargaan /  
Awards Name:**

Kinerja "Sangat Bagus" 20 Tahun  
Berturut-turut kategori Diamond  
Trophy

**Acara / Event:**

26<sup>th</sup> Infobank Awards 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
Infobank

11 September 2021



**Nama Penghargaan /  
Awards Name:**

TOP CEO BUMD 2021 Direktur  
Utama Bank Jatim "Busrul Iman"

**Acara / Event:**

TOP BUMD Awards 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
Top Business

11 September 2021



**Nama Penghargaan /  
Awards Name:**

TOP BUMD 2021 #star 5

**Acara / Event:**

TOP BUMD Awards 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
Top Business

11 September 2021



**Nama Penghargaan /  
Awards Name:**

TOP of the TOP BUMD 2021

**Acara / Event:**

TOP BUMD Awards 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
Top Business

## 14 September 2021



**Nama Penghargaan /  
Awards Name:**

Indonesia TOP Bank Awards 2021

**Acara / Event:**

Indonesia TOP Bank 2021

**Penyelenggara / Organizer:**

The Economics

## 17 September 2021



**Nama Penghargaan /  
Awards Name:**

The Best Indonesia HC Director  
2021

**Acara / Event:**

Indonesia Human Capital Awards

**Penyelenggara / Organizer:**

Economic Review

## 17 September 2021



**Nama Penghargaan /**

**Awards Name:**

4<sup>th</sup> The Best of IHCA of The Year  
2021 (Platinum Awards) kategori  
Public Company Buku 3

**Acara / Event:**

Indonesia Human Capital Awards

**Penyelenggara / Organizer:**

Economic Review

## 23 September 2021



**Nama Penghargaan /**

**Awards Name:**

The Most Adaptive Regional Bank

**Acara / Event:**

CNBC Awards 2021

**Penyelenggara / Organizer:**

CNBC Indonesia

## 18 November 2021



**Nama Penghargaan /**

**Awards Name:**

Peringkat GOLD

**Acara / Event:**

Asia Sustainability Reporting Rating  
(ASRRAT) 2021

**Penyelenggara / Organizer:**

National Center For Sustainability  
Reporting (NCSR)

## 19 November 2021



**Nama Penghargaan /**

**Awards Name:**

Public Company Sector Financial

**Acara / Event:**

Indonesia Finance Award IV 2021

**Penyelenggara / Organizer:**

Economic Review

## 24 November 2021



**Nama Penghargaan /**

**Awards Name:**

Excellent Financial Performance of  
Indonesia Best BPD Awards 2021

**Acara / Event:**

Indonesia Best BPD Awards  
2021: Capturing Next Normal  
Opportunities

**Penyelenggara / Organizer:**

Warta Ekonomi

## 24 November 2021



**Nama Penghargaan /**

**Awards Name:**

Mitra QRIS Terbaik

**Acara / Event:**

Pertemuan Tahunan Bank Indonesia  
2021

**Penyelenggara / Organizer:**

Bank Indonesia

## 10 Desember / December 2021



**Nama Penghargaan / Awards Name:**  
Most Populer Leader in Social Media Sub Kategori Pemimpin BUMD dan Perusahaan Daerah Layanan Publik

**Acara / Event:**  
Anugerah Humas Indonesia

**Penyelenggara / Organizer:**  
PR Indonesia

## 17 Desember / December 2021



**Nama Penghargaan / Awards Name:**  
Best BUMD: Bank Jatim

**Acara / Event:**  
Obsession Media Awards

**Penyelenggara / Organizer:**  
Obsession Media Group (OMG)

## 17 Desember / December 2021



**Nama Penghargaan / Awards Name:**  
Best Professional:  
Ferdian Timur Satyagraha

**Acara / Event:**  
Obsession Media Awards

**Penyelenggara / Organizer:**  
Obsession Media Group (OMG)

## 21 Desember / December 2021



**Nama Penghargaan / Awards Name:**  
Top Digital 2021 #Star 4

**Acara / Event:**  
Top Digital Awards 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
IT Works

## 21 Desember / December 2021



**Nama Penghargaan / Awards Name:**  
Top Leader of Digital Implementation 2021: Busul Iman

**Acara / Event:**  
Top Digital Awards 2021

**Penyelenggara / Organizer:**  
IT Works

## 23 Desember / December 2021



**Nama Penghargaan / Awards Name:**  
The Best Indonesia Leaders 2021 category CEO Public Company Asset > Rp 100 T

**Acara / Event:**  
Indonesia Leaders Award II 2021 (ILA 2021)

**Penyelenggara / Organizer:**  
Economic Review

## Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 102-13] [OJK C.5]

### Membership of Associations [GRI 102-13] [OJK C.5]

Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Jatim bergabung dan aktif di berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bisnis utama Perseroan. Dengan demikian, Perseroan bisa mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Asosiasi yang diikuti Bank Jatim selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

As a financial services institution, Bank Jatim joined and was active in various associations or institutions that were relevant to the main business of the Company. Thus, the Company could keep abreast of the latest developments, issues or topics, as well as exchange information and provide suggestions / input for mutual progress. During 2021, Bank Jatim joined the following associations / institutions:

Nama Asosiasi Name of Association	Tahun Bergabung Joined in	Status Keanggotaan Membership Status
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	2012	Anggota Member
Forum CSR Jawa Timur sebagai koordinator Jawa Timur East Java CSR Forum as East Java coordinator	2016	Anggota Member
Asbanda (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah)	1993	Anggota Member
FKDK-BPDSI (Forum Komunikasi Dewan Komisaris BPD Se-Indonesia)	2002	Anggota Member
FK-LJKD (Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan Daerah)	2016	Anggota Member

Keanggotaan Bank Jatim pada organisasi/asosiasi mempunyai arti strategis. Perusahaan menyelaraskan perkembangan dunia perbankan terkini serta turut berkontribusi dengan pengetahuan dan pengalaman kepada anggota organisasi/asosiasi. Bank Jatim tidak memberikan kontribusi secara finansial di luar iuran keanggotaan rutin, termasuk tidak berkontribusi pada politik maupun politisi.

Bank Jatim membership in an organization/ association has a strategic meaning. The Bank aligns the latest developments in the banking world and contributes with knowledge and experience to members of the organization/association. Bank Jatim does not contribute financially outside the routine membership fees, including not contributing to politics or politicians.



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## Sustainable Governance

**Bank Jatim optimistis melalui penerapan GCG akan dapat memacu perkembangan bisnis, akuntabilitas serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.**

Bank Jatim is optimistic that through the implementation of GCG it will be able to spur business development, accountability and realize shareholder value in the long term without ignoring the interests of other stakeholders.





## Tata Kelola Keberlanjutan

### Sustainable Governance

Keberhasilan Bank Jatim bertahan, bahkan semakin maju dan berkembang di saat persaingan industri keuangan di Indonesia kian ketat, tak lepas dari komitmen insan Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Komitmen itu pula yang membuat Bank Jatim meraih kepercayaan nasabah sehingga dana pihak ketiga maupun kredit yang diberikan tumbuh signifikan, yang berujung pada meningkatnya pendapatan dan laba tahun berjalan.

Bagi Bank Jatim, penerapan GCG secara sistematis dan konsisten merupakan isu sentral, sekaligus kebutuhan yang harus dilaksanakan. Dengan demikian, dalam setiap langkah dan kebijakan Perseroan, GCG senantiasa menjadi bahan pertimbangan dan rujukan. Hal itu tidak terlepas dari cara pandang Bank Jatim terhadap GCG sebagai sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Perseroan optimistis melalui penerapan GCG akan dapat memacu perkembangan bisnis, akuntabilitas serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya. Selain itu, penerapan GCG juga akan meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat. Manfaat lain penerapan GCG adalah manajemen Bank Jatim bisa mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan, baik di antara pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

### Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan di Indonesia, Bank Jatim menerapkan GCG dengan mengacu pada pedoman tata kelola yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), baik berupa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Markets Forum.

The success of Bank Jatim in surviving, even advancing and developing at a time when the competition in the financial industry in Indonesia was getting tighter, could not be separated from the commitment of the Company's personnel in implementing Good Corporate Governance (GCG). This commitment also made Bank Jatim winning the trust of customers so that third party funds and distributed loans grew significantly, which led to an increase in revenue and profit for the year.

For Bank Jatim, the implementation of GCG in a systematic and consistent manner became a central issue, as well as a need that had to be implemented. Thus, in every step and policy of the Company, GCG was always a material for consideration and reference. This was inseparable from Bank Jatim's perspective on GCG as a set of principles as the basis in every process and mechanism of company management based on laws and regulations and ethics in doing business.

The Company was optimistic that through the implementation of GCG; it would be able to spur business development, accountability and realize shareholder value in the long term without ignoring the interests of other stakeholders. In addition, the implementation of GCG also increased company value and financial performance, as well as reduced various risks that might arise due to inappropriate decisions. Another benefit of implementing GCG was that the management of Bank Jatim could direct and control the company to create a good, fair and transparent relationship between internal and external stakeholders.

### Corporate Governance Guidelines

As part of the Financial Services Institutions in Indonesia, Bank Jatim implements GCG by referring to the governance guidelines issued by Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK), both in the form of Financial Services Authority Regulations and Financial Services Authority Circulars. In addition, the Company also adopted the ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Markets Forum.

**Roadmap Tata Kelola Bank Jatim****Bank Jatim Governance Roadmap****Struktur Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan**

Sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, per 1 Januari 2019 untuk Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) III, termasuk bagi Bank Jatim, maka Perseroan menerbitkan Struktur Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 057/145/DIR/PRS/KEP yang bernama Tim *Green Banking*. Tim *Green Banking* adalah tim yang dibentuk oleh Direksi untuk pelaksanaan program keuangan berkelanjutan. Tujuan dibentuknya tim ini adalah membuat dan melaksanakan *action step* yang tertuang dalam *action plan* dan *Roadmap Green Banking* Bank Jatim.

Selain keberadaan Tim *Green Banking*, kepatuhan Bank Jatim terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 diwujudkan dengan menunjuk Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja sebagai manajer proyek/penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan. Penunjukan ini sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran II POJK tersebut yang mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan. [OJK E.1]

Adapun tugas, tanggung jawab dan kewenangan Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja sebagai berkaitan dengan implementasi keuangan berkelanjutan di Bank Jatim adalah sebagai berikut:

1. Bertanggungjawab kepada Pembina atas usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan'
2. Di dalam melaksanakan tugasnya, Manajer Proyek bertanggungjawab secara operasional dan administratif kepada Pembina (Direksi):
3. Memastikan Keuangan Berkelanjutan dalam hal pelaksanaannya berjalan sesuai dengan usulan rencana;
4. Sebagai koordinator dan mengarahkan Tim sehingga tujuan Keuangan Berkelanjutan tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

Selain merujuk SK Direksi Bank Jatim, tata kelola keberlanjutan Bank Jatim juga berpedoman pada Peraturan Pemerintah (PP) 54 pasal 92 Tahun 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan BUMD, yang di dalamnya terdapat sejumlah ketentuan, yaitu:

1. Pengurusan BUMD dilaksanakan sesuai dengan Tata Kelola

**Corporate Governance Structure and Mechanism**

In line with the enactment of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as of January 1, 2019 for Commercial Banks based on Business Activities (BUKU) III, including for Bank Jatim, then the Company issues a Sustainable Financial Governance Structure as stated in the Decree of the Board of Directors Number 057/145/DIR/PRS/KEP named the Green Banking Team. The Green Banking team was a team formed by the Board of Directors for the implementation of sustainable finance programs. The purpose of forming this team was to create and implement the action steps contained in the action plan and the Bank Jatim Green Banking Roadmap.

In addition to the existence of the Green Banking Team, Bank Jatim's compliance with POJK No.51/POJK.03/2017 was realized by appointing the Head of the Strategic Planning and Performance Management Division as the project manager/responsible for the implementation of the Company's sustainable finance. This appointment was in accordance with the provisions in Attachment II of the POJK which regulated the existence of employees, officials and/or work units who were in charge of implementing sustainable finance. [OJK E.1]

The duties, responsibilities and authorities of the Head of the Strategic Planning and Performance Management Division as related to the implementation of sustainable finance at Bank Jatim were as follows:

1. Responsible to the Trustees for the proposed Sustainable Finance Action Plan'
2. In carrying out its duties, the Project Manager was operationally and administratively responsible to the Trustees (Directors):
3. Ensuring Sustainable Finance in terms of its implementation according to the proposed plan;
4. As a coordinator and directing the Team so that the objectives of Sustainable Finance could be achieved in accordance with the set targets.

In addition to referring to the Decree of the Board of Directors of Bank Jatim, Bank Jatim sustainability governance is also guided by Government Regulation (PP) 54 article 92 of 2017 concerning BUMD Corporate Governance, which includes a number of provisions, namely:

1. Management of BUMD is carried out in accordance with

Perusahaan Yang Baik.

2. Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas prinsip:
  - a. transparansi;
  - b. akuntabilitas;
  - c. pertanggungjawaban;
  - d. kemandirian; dan
  - e. kewajaran.
3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bertujuan untuk:
  - a. mencapai tujuan BUMD;
  - b. mengoptimalkan nilai BUMD agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;
  - c. mendorong pengelolaan BUMD secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ BUMD;
  - d. mendorong agar organ BUMD dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran tanggung jawab sosial BUMD terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMD;
  - e. meningkatkan kontribusi BUMD dalam perekonomian nasional; dan
  - f. meningkatkan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
4. Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) ditetapkan oleh Direksi.
5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dilakukan paling lambat 2 (dua) tahun setelah BUMD didirikan.

## Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Bank Jatim merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menyebutkan bahwa organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Selaras dengan itu, sistem kepengurusan Perseroan menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan yang melakukan pengawasan (*supervisory organ*) dan Direksi sebagai organ perusahaan yang melakukan pengurusan perusahaan (*management organ*), yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa empat komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sedangkan Direksi dibantu organ pendukung *Asset Liability Committee* (ALCO), Komite Manajemen Risiko, *Information Technology Steering Committee* (ITSC), Komite Manajemen Kepegawaian, Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Produk Jaringan & Prosedur, serta Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Sementara itu, sebagai penanggung jawab sekaligus pengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, Bank Jatim telah menerbitkan SK No.060/302/DIR/PRS/KEP tentang Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelaanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan menetapkan Pemimpin Divisi Perancanaan Strategis dan Manajemen Kinerja sebagai manajer proyek/penanggung jawab. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.[\[GRI 102-18\]](#)

- Good Corporate Governance.
2. Good Corporate Governance as referred to in paragraph (1) consists of the principles of:
    - a. transparency;
    - b. accountability;
    - c. accountability;
    - d. independence; and
    - e. fairness.
  3. The implementation of Good Corporate Governance as referred to in paragraph (2) aims to:
    - a. achieve the objectives of BUMD;
    - b. optimize the value of BUMD so that the company has strong competitiveness, both nationally and internationally;
    - c. encourage the management of BUMD in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of BUMD organs;
    - d. encourage the BUMD organ in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of BUMD's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the BUMD;
    - e. increase the contribution of BUMD in the national economy; and
    - f. improve the business climate that is conducive to the development of national investment.
  4. Good Corporate Governance as referred to in paragraph (2) and paragraph (3) is determined by the Board of Directors.
  5. Implementation of Good Corporate Governance is carried out no later than 2 (two) years after the BUMD is established.

## Governance Structure

The governance structure of Bank Jatim referred to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stated that the organs of the Company consisted of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. In line with that, the Company's management system adhered to the model of 2 (two) bodies (*two tier system*), namely the Board of Commissioners as the company's supervisory organ and the Board of Directors as the company's organ carrying out company management (*management organ*), and each of which owned clear powers and responsibilities.

To optimize the implementation of its duties and obligations, the Board of Commissioners was assisted by supporting organs in the form of four committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Integrated Governance Committee. Meanwhile, the Board of Directors was assisted by the supporting organs such as the Asset Liability Committee (ALCO), the Risk Management Committee, the Information Technology Steering Committee (ITSC), the Personnel Management Committee, the Credit Committee, the Credit Policy Committee, the Network Products & Procedures Committee, and the Integrated Risk Management Committee.

Meanwhile, as the person in charge and decision maker regarding economic, environmental and social topics, Bank Jatim issued Decree No.060/302/DIR/PRS/KEP concerning the Sustainable Finance Action Plan Team of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and appointing the Head of the Strategic Planning and Performance Management Division as the project manager/person in charge. Structurally, this division was responsible to the Director of Finance. [\[GRI 102-18\]](#)

**Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi**  
Board of Commissioners and Board of Directors Supporting Organs

**Prinsip  
Tata Kelola  
Perusahaan**  
Corporate  
Governance  
Principle

**Transparansi**  
Transparency

**Akuntabilitas**  
Accountability

**Pertanggungjawaban**  
Responsibility

**Independensi**  
Independency

**Kewajaran**  
Fairness

**Prinsip  
Tata Kelola  
Perusahaan**  
Corporate  
Governance  
Principle

**Organ  
Pendukung  
Supporting  
Organs**

**Pemangku  
Kepentingan  
Stakeholders**

**Rapat Umum  
Pemegang Saham**  
General Meeting of  
Shareholders

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Direksi**  
Board of Directors

**Komite di Bawah Dewan Komisaris**  
Committees Under  
the Board of Commissioners

**Komite Audit**  
Audit Committee

**Komite Pemantau  
Risiko**  
Risk Monitoring  
Committee

**Komite Nominasi & Remunerasi**  
Nomination &  
Remuneration  
Committee

**Komite Tata Kelola  
Terintegrasi\***  
Integrated  
Governance  
Committee\*

**Komite di Bawah Direksi**  
Committees Under  
the Board of Directors

**Komite Manajemen  
Kepegawaian**  
Employment  
Committee

**Komite Kebijakan  
Perkreditan**  
Credit Policy  
Committee

**Komite Aset & Liabilitas**  
Asset & Liability  
Committee

**Komite Produk  
Jaringan & Prosedur**  
Product, Network &  
Procedure Committee

**Komite Manajemen  
Risiko**  
Risk Management  
Committee

**Komite kredit**  
Credit Committee

**Komite Manajemen  
Risiko Terintegrasi\***  
Integrated Risk  
Management  
Committee\*

**IT Steering  
Committee**

**Divisi Kepatuhan & Tata Kelola**  
Compliance &  
Governance Division

**Divisi Manajemen  
Resiko Perusahaan**  
Corporate Risk  
Management  
Division

**Corporate  
Secretary**

**Divisi Audit  
Internal**  
Internal Audit  
Division

**Nasabah**  
Customers

**Pegawai**  
Employees

**Komunitas**  
Community

\* Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2020 tentang konglomerasi keuangan, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur tidak lagi memenuhi kriteria sebagai konglomerasi keuangan.

\* Observing the Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2020 concerning financial conglomerates, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. with PT Bank Perkreditan Rakyat East Java no longer meets the criteria as a financial conglomerate.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan otoritas dan badan tata kelola tertinggi pada perseroan dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada manajemen perseroan. Pemegang saham mayoritas adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai Pemegang Saham Pengendali Bank Jatim. RUPS memiliki kekuasaan yaitu:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi
2. Menentukan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Mengesahkan perubahan anggaran Dasar Perseroan
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan
5. Memutuskan penggunaan laba bersih perseroan
6. Menunjuk akuntan publik
7. Mengevaluasi keputusan dan realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya

RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan adalah RUPS yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS lainnya, yang lazim disebut sebagai RUPS Luar Biasa, adalah RUPS yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Selama tahun 2021, Bank Jatim menyelenggarakan RUPS sebanyak satu kali RUPS Tahunan sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

No.	Jenis RUPS Type of GMS	Waktu/Tanggal/Tempat Pelaksanaan Time/Date/Place	
1	RUPS Tahunan Annual GMS	Senin, 3 Mei 2021 Pukul : 09.00 WIB-selesai Tempat: Kantor Pusat Bank Jatim Jl. Basuki Rachmat No.98 - 104, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia	Monday, May 3, 2021 09.00 WIB-finished Place : Bank Jatim Head Office Jl. Basuki Rachmat No.98 - 104, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

## Mendelegasikan Wewenang [GRI 102-19]

Sejalan dengan berlakunya POJK Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Jatim per 1 Januari 2019, maka Direksi telah mendelegasikan wewenang berkaitan dengan rancangan kebijakan dan strategi mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihadapi perusahaan kepada Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan Bank Jatim. Pendeklasian wewenang dikuatkan dengan terbitnya SK No.060/302/DIR/PRS/KEP tentang Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dalam menjalankan tugas, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja dibantu oleh Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Perusahaan sebagai Wakil Manajer Proyek, serta Pemimpin Sub Divisi Perencanaan Strategis & CMO sebagai Koordinator Pelaksana.

## General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, became a Company organ that had the authority that was not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law and/or the Company's Articles of Association. The GMS is the highest authority and governance body in the company where shareholders can exercise their rights and authority on the company's management. The majority shareholder is the Government of East Java Province as the Controlling Shareholder of East Java Bank. The GMS has powers including:

1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors
2. Determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors
3. To approve changes to the Company's Articles of Association
4. Give approval to the annual report and authorize the financial statements
5. Decide on the use of the company's net profit
6. Appoint a public accountant
7. Evaluate the decisions and realization of the results of the previous year's GMS

The GMS consisted of the annual GMS and other GMS. Annual GMS was a GMS which had to be held at the latest 6 (six) months after the end of the financial year. Meanwhile, another GMS, which was commonly referred to as an Extraordinary GMS, became a GMS that could be held at any time based on the need for the interests of the Company.

During 2021, Bank Jatim held one GMS, Annual GMS as presented in the following table:

## Delegating Authority [GRI 102-19]

In line with the enactment of the POJK on Sustainable Finance for Bank Jatim as of January 1, 2019, the Board of Directors delegated authority related to the design of policies and strategies regarding economic, environmental and social topics faced by the company to the Head of the Strategic Planning and Performance Management Division as the person in charge of sustainable financial implementation of Bank Jatim. The delegation of authority was strengthened by the issuance of SK No.060/302/DIR/PRS/KEP concerning the Sustainable Finance Action Plan Team of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. In carrying out the duties, the Head of the Strategic Planning and Performance Management Division was assisted by the Head of the Risk Management Division and the Company as the Deputy Project Manager, and the Head of the Strategic Planning & CMO Sub Division as the Implementing Coordinator.

Di dalam melaksanakan tugasnya, Pemimpin Divisi Perancanaan Strategis dan Manajemen Kinerja bertanggungjawab secara operasional dan administratif kepada Pembina, yaitu Direktur Bank Jatim yang bertugas membina, membimbing serta bertanggungjawab dalam pencapaian maksud dan tujuan RAKB. Isu atau topik berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial yang menjadi tanggung jawab Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja adalah proyek penghematan pelestarian lingkungan, proyek bisnis dan operasional, proyek pelaporan, proyek pembuatan kebijakan dan BPP (Buku Pedoman Pelaksanaan), serta proyek pengembangan sistem. [GRI 102-20]

## Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan Mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial [GRI 102-21]

Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan, Bank Jatim memberikan perhatian yang sama antara aspek atau topik ekonomi, lingkungan dan sosial dalam menjalankan usaha. Pembahasan topik-topik tersebut disampaikan melalui Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dimana keduanya memuat rencana dan strategi Bank Jatim jangka pendek dan jangka panjang. Untuk mendapatkan rencana dan strategi terbaik, Bank Jatim yang berada di wilayah OJK Kantor Regional IV Surabaya, perlu berkonsultasi guna mendapatkan arahan dan persetujuan dari OJK selaku regulator.

Sementara itu, dalam posisinya sebagai Bank Pembangunan Daerah dengan kepemilikan Pemerintah Provinsi Jawa Timur 51,13% (Pemegang Saham Pengendali, PSP), Pemerintah Kota dan Kabupaten 28,35%, dan sisanya dimiliki publik, yang kepemilikannya tercatat di pasar sekunder Bursa Efek Indonesia, Bank Jatim dan PSP selaku Gubernur Provinsi Jawa Timur memiliki misi yang sama, yaitu memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Dalam hal ini, Gubernur dengan program Nawa Bakti Satya-nya, sedangkan Bank Jatim dengan fungsi intermediasinya kepada masyarakat Jawa Timur.

Untuk Pemerintah Kota dan Kabupaten se-Jawa Timur, Direksi Bank Jatim mendeklegasikan kepada Pemimpin Cabang untuk berkomunikasi dengan Kepala Daerah dan bersinergi dengan program-program Pemerintah Daerah yang sejalan dengan kegiatan usaha Bank Jatim, termasuk yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Bank Jatim juga menyelenggarakan kegiatan *Analyst Meeting* sebanyak 4 kali dalam setahun yang memaparkan kinerja per triwulan yang diikuti oleh Perusahaan Sekuritas dan Media. Selain itu, Bank Jatim juga mengadakan Paparan Publik (*Public Expose*) sekali dalam setahun yang bisa diikuti oleh stakeholders. Lebih dari itu, dalam kegiatan usahanya, Bank Jatim juga memiliki fungsi *Call Centre* 14044 dan *Chat Bot* Prita untuk membantu dan menerima masukan dari masyarakat.

In carrying out the duties, the Head of the Strategic Planning and Performance Management Division was operationally and administratively responsible to the Trustees, namely the Director of Bank Jatim who was in charge of fostering, guiding and responsible for achieving the goals and objectives of the Sustainable Finance Action Plans. Issues or topics related to economic, environmental and social topics as the responsibility of the Strategic Planning and Performance Management Division Leader covered environmental conservation savings projects, business and operational projects, reporting projects, policy making projects and BPP (Implementation Guidebook), as well as systems development projects. [GRI 102-20]

## Consulting Stakeholders On Economic, Environmental, and Social Topics [GRI 102-21]

In accordance with the principles of sustainable finance, Bank Jatim had equal attention to economic, environmental and social aspects or topics in running a business. The discussion of these topics was conveyed through the Bank's Business Plan and the Sustainable Finance Action Plan, both of which contain short-term and long-term plans and strategies for Bank Jatim. To get the best plans and strategies, Bank Jatim, located in the FSA Regional IV Surabaya Office, needed to consult to obtain direction and approval from FSA as the regulator.

Meanwhile, in its position as a Regional Development Bank with the East Java Provincial Government ownership of 51.13% (Controlling Shareholder, PSP), City and Regency Governments 28.35%, and the rest was owned by the public, of which ownership was listed on the secondary market of the Indonesia Stock Exchange, Bank Jatim and PSP as the Governor of East Java Province had the same mission, namely to contribute to East Java's economic growth. In this case, the Governor came up with his Nawa Bakti Satya program, while Bank Jatim was functioned as the intermediation function to the people of East Java.

For City and Regency Governments throughout East Java, the Board of Directors of Bank Jatim delegated the Branch Managers to communicate with Regional Heads and synergize with Regional Government programs which were in line with Bank Jatim's business activities, including those related to economic, environmental and social topics. Bank Jatim also organized Analyst Meeting activities 4 times a year, and it described the quarterly performance attended by Securities and Media Companies. In addition, Bank Jatim also held a Public Expose once a year which could be followed by stakeholders. Moreover, in its business activities, Bank Jatim was also upheld its function by Call Center 14044 and Chat Bot Prita to assist and receive input from the public.

## Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial [GRI 102-15, 102-29]

Identifikasi dan pengelolaan topik ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk dampak, risiko, serta peluangnya bagi Bank Jatim dilakukan oleh Dewan Komisaris atau Direksi melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Aksi Keuangan Berkelaanjutan (RAKB), serta Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Selain melibatkan pemangku kepentingan internal, yaitu manajemen dan karyawan, program tersebut juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal, seperti regulator, masyarakat penerima manfaat CSR, analis, jurnalis dan sebagainya.

Selain itu, identifikasi topik ekonomi, lingkungan dan sosial yang relevan dengan bidang usaha Bank Jatim beserta dampaknya juga dilakukan dengan melibatkan konsultan *Sustainability Report* yang memiliki kompetensi dalam menentukan topik material, baik ekonomi, lingkungan maupun sosial, yang disampaikan dalam *Sustainability Report*. Penentuan topik material tidak hanya melibatkan pemangku kepentingan internal, tetapi juga kepentingan eksternal melalui survei uji materialitas. Pemangku kepentingan eksternal yang telah memberikan pendapat antara lain nasabah, konsultan, rekanan/mitra, profesional, bankir, karyawan swasta, serta anggota masyarakat penerima manfaat Program CSR.

Selaras dengan berlakunya POJK Keuangan Berkelaanjutan bagi Bank Jatim per Januari 2019, maka peran badan tata kelola dalam mengidentifikasi dan mengelola topik ekonomi, sosial dan lingkungan berserta dampak, risiko, serta peluang diwujudkan dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelaanjutan (RAKB). Peran yang dijalankan badan kelola tertinggi adalah menjadi penanggung jawab pelaksanaan berbagai program keuangan berkelaanjutan terpilih dalam RAKB. Program keuangan berkelaanjutan mengacu pada seberapa ramah lingkungan suatu bank secara keseluruhan, bukan hanya dari sisi pembiayaan, namun termasuk pula di dalamnya peran serta bank dalam menerapkan bisnis berkelaanjutan.

## Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 102-22, 102-23]

Badan tata kelola tertinggi di Bank Jatim sesuai dengan struktur tata kelola adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Komisaris Utama dan Direktur Utama sebagai ketua badan tata kelola tertinggi tidak termasuk sebagai pejabat eksekutif di Bank Jatim. Kebijakan itu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Pasal 1 angka (9), "Pejabat Eksekutif adalah pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank, antara lain, kepala divisi, kepala kantor wilayah, kepala kantor cabang, kepala kantor fungsional yang kedudukannya paling kurang setara dengan kepala kantor cabang, kepala satuan kerja manajemen risiko, kepala satuan kerja kepatuhan, dan kepala satuan kerja audit intern dan/atau pejabat lain yang setara.

## Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts [GRI 102-15, 102-29]

Identification and management of economic, environmental and social topics, including their impacts, risks, and opportunities for Bank Jatim were carried out by the Board of Commissioners or the Board of Directors through the program the preparation of the Bank's Business Plan (RBB), Sustainable Finance Action Plan (RAKB), and Corporate Social Responsibility Program (CSR). In addition to involving internal stakeholders, namely management and employees , the program also involved external stakeholders namely management and employees, the program also involves external stakeholders, such as regulators, CSR beneficiaries, analysts, journalists and so on.

In addition, identification of economic, environmental and social topics relevant to Bank Jatim's line of business and their impacts was also carried out by involving Sustainability Report consultants who were competent in determining material topics, namely economic, environmental and social topics presented in the Sustainability Report. Determination of material topics did not only involve internal stakeholders, but also involve external interests through materiality test surveys. External stakeholders who were able to provide opinions included customers, consultants, partners, professionals, bankers, private employees, and community members who became the beneficiaries of the CSR Program.

In line with the enactment of the POJK on Sustainable Finance for Bank Jatim as of January 2019, the role of the governance body in identifying and managing economic, social and environmental topics along with their impacts, risks, and opportunities was realized in the preparation of the Sustainable Finance Action Plan. The role of the highest governance body was to be in charge of implementing various selected sustainable finance programs in the Sustainable Finance Action Plan. The sustainable finance program referred to how environmentally friendly a bank was as a whole, not only in terms of financing, but also including the role of banks in implementing a sustainable business.

## Head of the Supreme Governance Agency [GRI 102-22, 102-23]

The highest governance body at Bank Jatim in accordance with the governance structure was the Board of Commissioners and the Board of Directors. The President Commissioner and President Director as the chairman of the highest governance body were not included as executive officers at Bank Jatim. The policy was in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, Article 1 point (9), "Executive Officers are officials who are directly responsible to the Board of Directors or have significant influence on policies and/or Bank operations, including but not limited to division heads, regional office heads, branch office heads, functional office heads whose positions are at least equivalent to branch office heads, risk management work unit heads, compliance work unit heads, and internal audit work unit heads and/or other equivalent official.

## Dewan Komisaris [GRI 102-22]

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Badan Usaha melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

## Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-24]

Dalam proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jatim, telah disusun kebijakan terkait pemilihan/penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yaitu Sistem dan Prosedur Pemilihan dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi. Kebijakan ini disusun dan disesuaikan berdasarkan peraturan yang terkait dengan Perseroan diantaranya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan terkait lainnya tentang tata cara pemilihan/pergantian anggota Dewan Komisaris/Direksi. Tujuan penyusunan kebijakan pemilihan dan/atau pergantian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ini adalah sebagai pedoman dalam proses pemilihan/penggantian Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik tetap dilakukan dalam setiap proses nominasi/pemilihan anggota Dewan Komisaris. Proses nominasi/pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari melalui Komite Remunerasi dan Nominasi. adapun tahapan nominasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengumuman penerimaan lowongan calon anggota Komisaris dan/atau Direksi.
2. Seleksi administratif.
3. Pelaksanaan *assessment* oleh lembaga Independen yang ditunjuk.
4. Evaluasi hasil *assessmet*.
5. Wawancara akhir.
6. Pelaksanaan Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
7. Pengangkatan calon terpilih pada RUPS.

## Masa Jabatan Dewan Komisaris [GRI 102-22]

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal ditentukan dalam RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak tanggal pengangkatannya atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya, setelah memperhatikan ketentuan OJK dan ketentuan yang berlaku serta dinilai dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan alasan yang ditetapkan.

## Board of Commissioners [GRI 102-22]

The Board of Commissioners is a corporate organ that has the duty and collective responsibility to supervise and provide advice to the Directors and ensure that the Business Entity implements good corporate governance principles at all levels or levels of the organization. The Board of Commissioners is obliged to supervise management policies, the general management of the Company and the Company's business and provide advice to the Directors. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners.

## Nomination and Selection Process for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 102-24]

In the nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Jatim, policies related to the selection/replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been formulated, namely the System and Procedure for the Selection and/or Substitution of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors. No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other related regulations regarding procedures for selecting/replacing members of the Board of Commissioners/Directors. The purpose of formulating the policy for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is to serve as a guide in the process of selecting/replacing members of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations, as well as to ensure the implementation of good corporate governance in every process of nomination/election of members of the Board of Commissioners. The nomination/election process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is proposed to the GMS by taking into account the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. The stages of the nominations include the following:

1. Announcement of vacancies for candidates for members of the Board of Commissioners and/or Directors.
2. Administrative selection.
3. Implementation of the assessment by the appointed Independent institution.
4. Evaluation of assessment results.
5. Final interview.
6. Implementation of the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority.
7. Appointment of selected candidates at the GMS.

## Term of Office of Board of Commissioners [GRI 102-22]

The term of office of members of the Board of Commissioners is a maximum of 4 (four) years from the date determined in the 4th (fourth) Annual GMS from the date of their appointment or until the closing of the annual GMS at the end of 1 (one) term of office, and may be reappointed for the second term of office, after taking into account the provisions of the OJK and the applicable provisions and is considered to be able to carry out its functions properly, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time based on the stated reasons.

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan RUPS antara lain :
  - Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
  - Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;
  - Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko;
  - Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
  - Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi;
  - Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan serta komitmen kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan dan pihak-pihak lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/ atau perjanjian
  - Menyusun pembagian tugas di antara Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing Anggota Dewan Komisaris ;
4. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme *peer review* terhadap kinerja Dewan Komisaris;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS;
6. Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif melalui Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, terkait pelaksanaan implementasi GCG;
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya;
  - b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan

## Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising the policies and processes of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Directors.
2. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudent principle.
3. Perform tasks specifically given to them according to the Articles of Association, laws and/or resolutions of the GMS, among others:
  - The Board of Commissioners is obliged to ensure the implementation of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization.
  - Approve and evaluate Risk Management policies.
  - Evaluate the accountability of the Board of Directors for the implementation of Risk Management policies.
  - Evaluate and decide Board of Directors' requests related to transactions that require the approval of the Board of Commissioners.
  - Supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors.
  - Supervise the implementation of the Company's Compliance Function on regulations of Bank Indonesia/ Financial Services Authority and statutory regulations and commitments to Bank Indonesia/ Financial Services Authority and other parties in accordance with statutory regulations and/or agreements.
  - Distributing duties among the members of Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each Member of the Board of Commissioners.
4. Prepare work programs and performance targets for the Board of Commissioners each year as well as a peer review mechanism on the performance of the Board of Commissioners
5. Be responsible for the implementation of the duties of the Board of Commissioners to the GMS.
6. Conduct active supervision through Board of Commissioners Meetings and/or Joint Meetings with Board of Directors, in relation to the implementation of GCG.
7. Each member of the Board of Commissioners is jointly and collectively liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, unless the member of the Board of Commissioners concerned can prove:
  - a. The loss is not due to an error or negligence.
  - b. Has conducted supervision in good faith, full of responsibility, and prudently for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company.
  - c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the supervision actions that result in losses.

- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- e. Telah memberikan nasehat kepada Direksi untuk mencegah terjadinya kepailitan.
8. Dewan Komisaris secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
9. Dewan Komisaris berhak Meminta penjelasan dari Direksi mengenai segala hal yang menyangkut pengelolaan Perseroan dan mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
10. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
12. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
13. Dewan Komisaris dapat Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
- d. Has taken actions to prevent such losses arising or continuing.
- e. Has given advice to the Board of Directors to prevent bankruptcy.
8. The Board of Commissioners individually or collectively at any time during the Bank's office hours has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Bank and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the situation cash and others and have the right to know all actions taken by the Board of Directors.
9. The Board of Commissioners has the right to request explanations from the Board of Directors regarding all matters relating to the management of the Bank and to know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
10. The Board of Commissioners may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the articles of association or applicable laws and regulations.
11. Temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons.
12. The Board of Commissioners may conduct management of the Bank in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Articles of Association.
13. The Board of Commissioners can exercise other supervisory authority as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolution of the GMS.

### Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

[GRI 102-22]

Selama tahun 2021, komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Jatim mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Bank Jatim periode 01 Januari - 03 Mei tahun 2021 berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris. Sedangkan komposisi Dewan Komisaris Bank Jatim periode 03 Mei – 31 Desember 2021 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Jatim. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

### Number and Composition of the Board of Commissioners [GRI 102-22]

During 2021, the composition of the members of the Board of Commissioners of Bank Jatim changed. The composition of the Board of Commissioners of Bank Jatim for the period January 01–May 03, 2021 was 6 (six) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners and 2 (two) Commissioners. Meanwhile, the composition of the Board of Commissioners of Bank Jatim for the period May 03–December 31, 2021 was 3 (three) people consisting of 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. All members of the Board of Commissioners were domiciled in the working area of the Bank Jatim Head Office. The complete composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Akhmad Sukardi*	Komisaris Utama President Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 20 Februari 2018 Annual GMS for Fiscal Year 2017 dated 20 February 2018	9 Agustus 2018 9 August 2018
Rudi Purwono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2016 Extraordinary GMS on June 24, 2016	16 September 2016

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Candra Fajri Ananda	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 20 Februari 2018 Annual GMS for Fiscal Year 2017 dated February 20, 2018	21 September 2018
Muhammad Mas'ud	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juli 2019 Extraordinary GMS on 19 July 2019	11 Oktober 2019 11 October 2019
Budi Setiawan*	Komisaris Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 20 Februari 2018 Annual GMS for Fiscal Year 2017 dated 20 February 2018	9 Agustus 2018 9 August 2018
Heru Tjahjono	Komisaris Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juli 2019 Extraordinary GMS on 19 July 2019	11 Oktober 2019 11 October 2019

\* Masa jabatan berakhir terhitung sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 03 Mei 2021  
 \* Position period ends as of the Annual GMS for Financial Year 2020 Date 03 May 2021

## Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris [GRI 102-23]

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Jatim telah mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris yaitu anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

- Anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik Bank maupun bukan Bank.
- Anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai peraturan dan perundang-undangan.

Selama tahun pelaporan, Dewan Komisaris sudah melaksanakan pedoman dan tata tertib tersebut sehingga tidak ada yang merangkap jabatan sesuai ketentuan yang berlaku.

## Komisaris Independen [GRI 102-22]

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Dewan Komisaris wajib terdiri dari Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen. Adapun komposisi Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

## Concurrent Position of Board of Commissioners [GRI 102-23]

Charter of Board of Commissioners of Bank Jatim has regulated the provisions concerning concurrent positions of the Board of Commissioners, namely members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

- Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executive Officers of financial institutions or financial companies, both banks and non-banks.
- Members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Executive Officers of more than 1 (one) non-financial institution or non-financial company, both domestic and abroad.
- Other positions that may lead to a conflict of interest and/or other position in accordance with the rules and regulations.

During the reporting year, the Board of Commissioners implemented the guidelines and regulations so that no one held concurrent positions in accordance with applicable regulations.

## Independent Commissioners [GRI 102-22]

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, the Board of Commissioners had to consist of Independent Commissioners and Non-Independent Commissioners. The composition of the Independent Commissioners had to be at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioner was a member of the Board of Commissioners who had no financial relationship, management of share ownership and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholder, or relationship with the Bank that might affect the person's ability to act independently.

Komposisi Dewan Komisaris Bank Jatim per 31 Desember 2021 telah menenuhi regulasi tersebut, yaitu dua dari tiga anggota Dewan Komisaris atau 66,67% adalah Komisaris Independen.

### Organ Pendukung Dewan Komisaris [GRI 102-22]

#### Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 / POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, Komite Audit adalah yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

#### Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap eksekutif (Direksi beserta jajarannya) dalam area penerapan manajemen risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko.

#### Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap dua fungsi, yaitu terkait fungsi remunerasi dan fungsi nominasi. Tugas dan tanggung jawab fungsi remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Sedangkan terkait fungsi nominasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.

### Direksi [GRI 102-22]

Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab melaksanakan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan bank untuk kepentingan bank sesuai dengan maksud dan tujuan bank, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The composition of the Board of Commissioners of Bank Jatim as of December 31, 2021 had complied with these regulations, namely two of the three members of the Board of Commissioners or 66.67% came from Independent Commissioners.

### Supporting Organs for the Board of Commissioners [GRI 102-22]

#### Audit Committee

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, the Audit Committee had the duties and responsibilities responsible for monitoring and evaluating the planning and implementation of the audit as well as monitoring the follow-up to the audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.

#### Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the implementation of the supervisory and coaching functions by the Board of Commissioners for executives (Directors and their staff) in the area of risk management implementation so that it can be carried out effectively, both regarding issues of risk management and the internal control system as well as anticipatory steps taken by the Board of Directors in risk management.

#### Remuneration and Nomination Committee

The Nomination and Remuneration Committee owned duties and responsibilities for two functions, namely those related to the remuneration function and the nomination function. The duties and responsibilities of the remuneration function included providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. Meanwhile, the nomination function included providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies and criteria needed in the nomination process.

### Board of Directors [GRI 102-22]

The Board of Directors is the organ of the company that is authorized and responsible for carrying out all actions relating to the management and ownership of banks for the benefit of the bank in accordance with the aims and objectives of the bank. And represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

## Masa Jabatan Direksi [GRI 102-22]

Masa jabatan Anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS pengangkatannya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya apabila mempunyai prestasi yang baik dengan dibuktikan tercapainya target-target yang ditetapkan oleh RUPS bagi masing-masing Direksi dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan alasan yang ditetapkan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi [GRI 102-22]

Tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur dalam *Buku Pedoman Kerja Direksi*. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
4. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya;
  - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

## Jumlah dan Komposisi Direksi [GRI 102-22]

Pada tahun 2021, jumlah dan komposisi Direksi Bank Jatim tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, jumlah dan komposisi Direksi Perseroan merujuk hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020 yaitu 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di Provinsi Jawa Timur.

## Term of Office of the Board of Directors [GRI 102-22]

The term of office of members of the Board of Directors commences after passing the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority or at the closing of the AGMS and ends at the close of the 5th (fifth) annual GMS from the date of their appointment, or after the successor has passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority., unless stipulated otherwise in the GMS, and may be reappointed for a second term if they have good performance, proven by the achievement of targets set by the GMS for each member of the board of directors without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time based on the reasons that have been set.

## Duties and Responsibilities of The Board of Directors [GRI 102-22]

The duties and responsibilities of the Board of Directors were stipulated in the Board of Directors Work Guidelines. The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
3. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the issuer or public company caused by errors or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties.
4. Members of the Board of Directors cannot be held liable for the loss of the issuer or company if it can prove:
  - a. The loss is not due to an error or negligence.
  - b. Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company.
  - c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
  - d. Has taken steps to prevent the loss from arising or continuing.

## Number and Composition of the Board of Directors [GRI 102-22]

In 2021, the number and composition of the Board of Directors of Bank Jatim did not change compared to the previous year. Thus, as of December 31, 2021, the number and composition of the Company's Directors referred to the results of the 2020 Extraordinary GMS which was held on July 23, 2020, namely 5 (five) people, consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) people. All Directors were domiciled in East Java Province.

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Busrul Iman	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juli 2020 Extraordinary GMS on 23 July 2020	23 Juli 2020 23 July 2020
Rizyana Mirda	Direktur Risiko Bisnis Business Risk Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2017 Extraordinary GMS on 15 June 2017	29 September 2017
Tonny Prasetyo	Direktur TI dan Operasi IT & Operations Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juni 2019 Extraordinary GMS on 19 June 2019	11 Oktober 2019 11 October 2019
Ferdian Timur Satyagraha*	Direktur Keuangan Finance Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2017 Extraordinary GMS on 15 June 2017	22 Desember 2017 22 December 2017
Erdianto Sigit Cahyono	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juni 2019 Extraordinary GMS on 19 June 2019	11 Oktober 2019 11 October 2019

\* Bapak Ferdian Timur Satyagraha telah mengundurkan diri sebagai anggota Direksi sejak tanggal 14 Januari 2022.

\* Mr. Ferdian Timur Satyagraha has resigned as a member of the Board of Directors since January 14, 2022.

### Rangkap Jabatan Direksi [GRI 102-22]

Sebagaimana Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Jatim, Direksi Perseroan juga dilarang merangkap jabatan seperti diatur dalam POJK No.55/POJK.03/2016, Pasal 7 ayat (1), "Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain." Terhadap ketentuan tersebut, selama tahun pelaporan, Direksi telah mematuhiinya sehingga tidak ada yang merangkap jabatan sesuai ketentuan yang berlaku.

### Organ Pendukung Direksi [GRI 102-22]

Per 31 Desember 2021, dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi memiliki organ pendukung sebagai berikut:

#### Asset Liability Committee (ALCO)

Dalam rangka menyatukan pengambilan keputusan asset dan liabilities demi tujuan yang telah digariskan, diperlukan wadah yang disebut Asset Liabilities Committee (ALCO). Untuk mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada perbankan terutama Risiko Likuiditas, Suku Bunga dan Nilai Tukar, diperlukan kerjasama dan partisipasi aktif dari berbagai pengambil keputusan baik sisi asset maupun liabilities. Kerjasama akan berhasil apabila masing-masing pengambil keputusan mengetahui peranannya dan dampak keputusannya pada keuntungan usaha secara keseluruhan.

#### Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk dalam rangka mempertahankan eksposur risiko pada batas atau limit yang dapat diterima dan menguntungkan, sehingga kegiatan usaha bank dapat tetap terkendali (*manageable*) dan menjalankan kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip kehati-hatian.

### Concurrent Position of Board of Directors [GRI 102-22]

As with the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners of Bank Jatim, the Board of Directors of the Company was also prohibited from holding concurrent positions as stipulated in POJK No.55/POJK.03/2016, Article 7 paragraph (1), "Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Executive Officers at banks, companies and/or other institutions." With regard to these provisions, during the reporting year, the Board of Directors complied with so that no one held concurrent positions in accordance with applicable regulations.

### Supporting Organs of the Board of Directors [GRI 102-22]

As of December 31, 2021, in carrying out its duties and obligations, the Board of Directors had the following supporting organs:

#### Asset Liability Committee (ALCO)

In order to unify the decision making of assets and liabilities for the purposes that have been outlined, a forum called the Asset Liabilities Committee (ALCO) is needed. In order to reduce and eliminate risks that occur in banks, especially Liquidity Risk, Interest Rates and Exchange Rates, cooperation and active participation of various decision makers on both the assets and liabilities side are required. Cooperation will be successful if each decision maker knows his role and the impact of his decision on overall business profits.

#### Risk Management Committee

The Risk Management Committee was formed in order to maintain risk exposure at acceptable and profitable limits, so that bank business activities can remain manageable and carry out bank business activities based on prudential principles.

## Komite Manajemen Kepegawaian

Komite Manajemen Kepegawaian dibentuk dalam rangka untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam memutuskan hal-hal yang bersifat kritisik di bidang Human Capital baik secara strategi, kebijakan, dan sistem pengelolaan Human Capital yang searah dengan Rencana Bisnis Bank.

## Komite Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee (ITSC)*)

Peran dan fungsi *Information Technology Steering Committee (ITSC)* adalah:

1. Information Technology Steering Committee (ITSC) adalah bagian dari tata kelola TI dalam memberikan rekomendasi, komite harus memperhatikan faktor efisiensi bagian dari tata kelola TI rangka meminimalisasi terjadinya risiko yang terkait dengan penggunaan TI dan untuk melindungi kepentingan Bank dan nasabah.
2. Sebagai perwujudan bagian dari tata kelola TI dalam rangka meminimalisir terjadinya risiko yang terkait dengan penggunaan TI dan untuk melindungi kepentingan Komite IT Steering dibentuk sebagai perwujudan dari komitmen Direksi dan manajemen Bank Jatim dalam bentuk pengawasan aktif terhadap manajemen TI. Sebagaimana telah diatur dalam POJK MRTI, ITSC berperan dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam menetapkan Rencana Strategis Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan Teknologi Informasi.

## Komite Kredit

Komite Kredit adalah komite operasional yang dibentuk Direksi untuk mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit untuk jumlah dan jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan pengembangan bisnis tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian termasuk restrukturisasi dan penyelesaian kredit.

Tujuan dibentuknya Komite Kredit adalah untuk meminimalisasi munculnya risiko kredit bermasalah pada Bank, mengoptimalkan pendapatan Bank dari kredit yang disalurkan, serta mengendalikan risiko penanaman dana dalam aktiva produktif.

## Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan adalah komite yang dibentuk oleh Direksi dalam rangka pengelolaan kebijakan perkreditan yang bertujuan untuk mendukung pemberian kredit yang sehat dan mengandung unsur pengendalian internal mulai tahap awal proses kegiatan perkreditan sampai dengan tahap pemantauan perkreditan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Komite ini dibentuk bertujuan mendukung pemberian kredit yang sehat dan memantau dari proses awal pengajuan hingga pelaksanaan dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Dalam Kebijakan Perkreditan dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

- a. Komite Kebijakan Perkreditan
- b. Komite Kebijakan Pembiayaan

## Komite Produk Jaringan & Prosedur

Komite Produk Jaringan & Prosedur terdiri dari:

- a. Komite PJP bidang produk;
- b. Komite PJP bidang jaringan; dan
- c. Komite PJP bidang prosedur.

## The Personnel Management Committee

The Personnel Management Committee was formed in order to obtain optimal results in deciding critical matters in the field of Human Capital in terms of strategies, policies, and Human Capital management systems that are in line with the Bank's Business Plan.

## Information Technology Steering Committee (ITSC)

The roles and functions of the Information Technology Steering Committee (ITSC) were:

1. Information Technology Steering Committee (ITSC) was part of IT governance in providing recommendations. The committee had to pay attention to efficiency factors as part of IT governance in order to minimize the occurrence of risks associated with the use of IT and to protect the interests of the Bank and customers.
2. As part of IT governance in order to minimize risks associated with the use of IT and to protect the interests of the IT Steering Committee, the IT Steering Committee was formed as a manifestation of the commitment of the Board of Directors and management of Bank Jatim in the form of active supervision of IT management. As stipulated in the POJK MRTI, ITSC played a role in assisting the implementation of the duties of the Board of Directors in establishing the Information Technology Strategic Plan and Bank policies related to the use of Information Technology.

## Credit Committee

Credit Committee was an operational committee formed by the Board of Directors to evaluate and/or provide loan decisions for the amount and type of credit determined by the Board of Directors with due observance of business development without abandoning prudential principles including restructuring and credit settlement.

The purpose of establishing the Credit Committee was to minimize the risk of non-performing loans in the Bank, optimize the Bank's income from disbursed loans, and control the risk of investing funds in earning assets.

## Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee is a committee formed by the Board of Directors in the framework of managing credit policy which aims to support sound credit distribution and contains elements of internal control from the initial stages of the credit activity process to the credit monitoring stage with due observance of the principle of prudence. This committee was formed with the aim of supporting healthy lending and monitoring from the initial application process to implementation using the precautionary principle. In the Credit Policy, it was divided into 2 (two), namely:

- a. Credit Policy Committee
- b. Financing Policy Committee

## Product, Network and Procedure Committee

The Network Products & Procedures Committee consists of:

- a. NPP committee for product sector;
- b. NPP committee on network sector; and
- c. NPP committee on procedures.

### Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Khusus Komite Manajemen Risiko Terintegrasi tidak dapat dilaksanakan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan nomor S-149/KR.04/2020 tanggal 29 Desember 2020 tentang Klasifikasi Konglomerasi Keuangan Bank Jatim.

Uraian lengkap mengenai Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021.

### Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-22]

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah diakomodir dalam Anggaran Dasar Bank. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman industri perbankan, integritas, dan dedikasi setiap individu. Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki keberagaman usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, dan keahlian.

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jatim yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Bank akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi Bank untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Faktor keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris [GRI 102-22]**

**Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners [GRI 102-22]**

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Candra Fajri Ananda	Komisaris Independen Independent Commissioner	57 tahun 57 years old	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi</li> <li>• Master (MSc.)</li> <li>• Doctor (Ph.D)</li> <li>• Bachelor of Economics</li> <li>• Master (MSc.)</li> <li>• Doctor (Ph.D)</li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan, pendidikan dan perbankan.  Have work experience in the fields of government, education and banking.	Ilmu Ekonomi Economics
Muhammad Mas'ud	Komisaris Independen Independent Commissioner	57 tahun 57 years old	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Adminsitrasi Negara</li> <li>• Magister Manajemen</li> <li>• Doktor Politik Internasional</li> <li>• Bachelor of Public Administration</li> <li>• Master of Management</li> <li>• Doctor of International Politics</li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan dan pendidikan.  Have work experience in the fields of Government and education.	Administrasi, Manajemen, Politik Internasional Administration, Management, International Politics
Heru Tjahjono	Komisaris Commissioner	60 tahun 60 years old	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik</li> <li>• Magister Manajemen</li> <li>• Doktor Lingkungan dan Pembangunan</li> <li>• Bachelor of Engineering</li> <li>• Master of Management</li> <li>• Doctor of Environment and Development</li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan.  Have work experience in the government sector.	Manajemen, Lingkungan dan Pembangunan Management, Environment and Development

### Integrated Risk Management Committee

Specifically, the Integrated Risk Management Committee could not be implemented based on the Financial Services Authority Letter number S-149/KR.04/2020 dated December 29, 2020 concerning the Classification of the Bank Jatim Financial Conglomerate.

A complete description of the Supporting Organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors had been submitted in the Good Corporate Governance Chapter, in the Company's 2021 Annual Report.

### Diversity Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 102-22]

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors as stipulated in the Appendix of the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company has been accommodated in the Bank's Articles of Association. The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by taking into account the experience and understanding of the banking industry, the integrity and dedication of each individual. The Boards of Commissioners and Directors are diverse in age, gender, education, work experience and expertise.

The composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Jatim that is appropriate and in accordance with the needs of the Bank will support the effectiveness of carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors and support the achievement of the Bank's vision and mission to continue to grow and develop.

The diversity factor in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the following table:

**Tabel Keberagaman Komposisi Direksi**  
**Table of Diversity in the Composition of the Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Busrul Iman	Direktur Utama President Director	57 tahun 57 years old	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi;</li> <li>Master bidang Manajemen;</li> <li>Profesi Akuntan.</li> <li>Bachelor degree in Accounting Economics</li> <li>Master of Management;</li> <li>Accountant profession.</li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. Have work experience in banking.	Manajemen, Akuntansi Management, Accounting
Rizyana Mirda	Direktur Risiko Bisnis Business Risk Director	52 tahun 52 years old	Wanita Female	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana bidang Ekonomi Keuangan;</li> <li>Sarjana bidang Bisnis Administrasi;</li> <li>Master bidang Keuangan.</li> <li>Bachelor degree in Financial Economics;</li> <li>Bachelor degree in Business Administration;</li> <li>Master of Finance.</li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. Have work experience in banking.	Bisnis Administrasi, Keuangan Business Administration, Finance
Tonny Prasetyo	Direktur TI dan Operasi IT & Operations Director	52 tahun 52 years old	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana bidang Pertanian;</li> <li>Master bidang Manajemen.</li> <li>Bachelor degree in Agriculture;</li> <li>Master of Management.</li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. Have work experience in banking.	Manajemen Management
Ferdian Timur Satyagraha	Direktur Keuangan Finance Director	39 tahun 39 years old	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Foundation Degree;</li> <li>Bachelor of Commerce;</li> <li>Master of Commerce.</li> <li>Foundation Degree;</li> <li>Bachelor of Commerce;</li> <li>Master of Commerce.</li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. Have work experience in banking.	Keuangan Finance
Erdianto Sigit Cahyono	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	59 tahun 59 years old	Pria Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi;</li> <li>Master bidang Manajemen.</li> <li>Bachelor degree in Accounting Economics;</li> <li>Master of Management.</li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. Have work experience in banking.	Akuntansi, Manajemen Accounting, Management

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-35]

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Bank Jatim telah menerapkan tata kelola dalam pemberian remunerasi yang telah mempertimbangkan beberapa aspek termasuk kemampuan bank dan kepatutan, kompetitif, adil dan berbasis risiko dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan dapat menunda pemberian remunerasi yang bersifat *variable* yang ditangguhkan (malus) atau menarik kembali remunerasi bersifat *variable* yang sudah dibayarkan (*clawback*) kepada pejabat yang tergolong *Material Risk Taker* (MRT), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan dapat menunda pembayaran Remunerasi yang bersifat *variable* yang ditangguhkan (malus) kepada *Material Risk Taker* dalam kondisi tertentu, yaitu:
  - Bank Mengalami Kerugian.
  - Yaitu kondisi dimana neraca keuangan Bank (Laporan Laba Rugi) mengalami kerugian (laba negatif).
  - Terjadi *fraud* yang dilakukan oleh *Material Risk Takers* yang merugikan Bank.

Yaitu kondisi dimana MRT telah terbukti melakukan *fraud* melalui putusan yang memiliki kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

### Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 102-35]

Based on the application of the Financial Services Authority Regulation POJK Number 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Bank Jatim implemented governance in the provision of remuneration which considered several aspects including bank ability and appropriateness, competitive, fair and based on risk could be accounted for and in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company might postpone the provision of deferred variable remuneration (malus) or withdraw the variable remuneration that had been paid (clawback) to officials classified as *Material Risk Taker* (MRT), with the following conditions:

1. The Company may postpone the payment of deferred variable Remuneration (malus) to *Material Risk Taker* under certain conditions, namely:
  - The Bank experience bankruptcy.
  - Namely a condition in which the Bank's balance sheet (Profit and Loss Statement) experiences a loss (negative profit).
  - There was a fraud committed by *Material Risk Takers* that caused losses to the Bank.

It is a condition where the MRT has been proven to have committed fraud through a decision that has permanent legal force (*inkracht van gewijsde*).

2. Remunerasi yang bersifat *variable* wajib ditangguhkan sebesar persentase tertentu yang ditetapkan oleh Perseroan.
3. Prosedur pelaksanaan Malus dilaksanakan dengan penangguhan kembali atau membatalkan remunerasi yang masih ditangguhkan apabila terjadi kondisi tertentu sesuai poin 1 di atas.

Dalam pemberian remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, tahapan yang berlaku di Bank Jatim adalah sebagai berikut: [GRI 102-36]

Tahapan dalam penetapan remunerasi pengurus dapat digambarkan sebagai berikut:



### Konsultan Ekstern Terkait Kebijakan Remunerasi

Dalam proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Bank Jatim melibatkan pemangku kepentingan, antara lain, dari pemegang saham sebagaimana disampaikan dalam RUPS. Adapun usulan dan rekomendasi remunerasi dari Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat berupa: [GRI 102-37]

1. Persetujuan struktur, skala, bentuk dan besaran remunerasi; atau
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan struktur, skala, bentuk dan besaran remunerasi.

### Indikator Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-35]

Bank Jatim menetapkan remunerasi menjadi 2 (dua), yakni:

1. Remunerasi yang bersifat tetap

Kebijakan remunerasi yang bersifat tetap paling sedikit memperhatikan:

- Skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, inflasi, kondisi dan kemampuan perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Remunerasi yang bersifat tetap terdiri dari:
  1. Honorarium.
  2. Tunjangan Perumahan.
  3. Tunjangan Komunikasi.
  4. Tunjangan Hari Raya.

### Konsultan Ekstern Terkait Kebijakan Remunerasi

In the process of determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, Bank Jatim involved stakeholders and shareholders as stated in the GMS. The proposals and recommendations for remuneration from the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) could be in the form of: [GRI 102-37]

1. Approval of the structure, scale, form and amount of remuneration; or
2. Giving power to the Board of Commissioners to determine the structure, scale, form and amount of remuneration.

### Indicators of Remuneration Determination For the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 102-35]

Bank Jatim sets the remuneration into 2 (two), namely:

1. Permanent Remuneration

Remuneration policies that are permanent in nature at least pay attention to:

- Business scale, business complexity, peer group, inflation, company conditions and capabilities, applicable laws and regulations;
- Fixed remuneration consists of:
  1. Honorarium.
  2. Housing Allowance.
  3. Communication Allowances.
  4. Holiday allowance.

5. Tunjangan Cuti.
6. Fasilitas /Biaya Kesehatan.
7. Fasilitas/Tunjangan lainnya yang ditetapkan oleh Bank sebagai remunerasi yang diberikan tidak berkaitan dengan kinerja.
2. Remunerasi yang bersifat variabel terdiri dari:
  1. Tantiem.
  2. Fasilitas/tunjangan lainnya yang ditetapkan oleh Bank sebagai remunerasi yang diberikan berdasarkan atas kinerja.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-35]

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan memperhatikan pada ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk:

1. Remunerasi bersifat tetap, adalah remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko antara lain gaji/ honorarium, Tunjangan Perumahan, Tunjangan Komunikasi, Tunjangan Hari Raya, Uang Cuti Tahunan, Fasilitas Kesehatan, Tunjangan lain yang dapat dipersamakan dengan hal tersebut.
2. Remunerasi bersifat variable, adalah remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko antara lain jasa produksi, bonus kinerja, tantiem atau bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan hal tersebut. Remunerasi berupa Tantiem diberikan dalam bentuk tunai dan saham atau instrumen saham yang diterbitkan oleh Bank Jatim.

5. Leave Allowance.
6. Health Facilities/Costs.
7. Other facilities/allowances determined by the Bank as remuneration provided are not related to performance.
2. Variable remuneration consists of:
  1. Tantiem.
  2. Other facilities/allowances determined by the Bank as remuneration based on performance.

### Remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 102-35]

Remuneration Structure for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration for the Board of Commissioners and Directors is provided with due observance to the prevailing remuneration provisions, namely in the form of:

1. Remuneration is permanent in nature, is remuneration that is not related to performance and risks, including salaries/ honoraria, housing allowances, communication allowances, holiday allowances, annual leave pay, health facilities, other allowances that are comparable to this.
2. Variable remuneration is remuneration related to performance and risks, including production services, performance bonuses, bonuses or other forms that can be equated with the above. Remuneration in the form of bonuses is given in cash and shares or share instruments issued by Bank Jatim.

**Tabel struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Table of Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

No	Jenis Penghasilan Types of Income	Keterangan Information	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1.	Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Utama 45% dari honorarium Direktur Utama</li> <li>- Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama</li> <li>- President Commissioner 45% of the President Director's honorarium</li> <li>- Commissioners 90% of the honorarium of the President Commissioner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama 100%</li> <li>- Direktur 90% dari honorarium Direktur Utama</li> <li>- President Director 100%</li> <li>- Director 90% of the President Director's honorarium</li> </ul>
2.	Tunjangan Allowance	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tunjangan Hari Raya 2 (dua) kali honorarium</li> <li>- Hari Raya (Big Holiday) allowance 2 (two) times the honorarium</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tunjangan Hari Raya 2 (dua) kali honorarium</li> <li>- Hari Raya (Big Holiday) allowance 2 (two) times the honorarium</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tunjangan Perumahan diberikan secara bulanan apabila tidak menempati rumah dinas</li> <li>- Housing allowance was given monthly if the person did not occupy an official residence</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tunjangan Perumahan diberikan secara bulanan apabila tidak menempati rumah dinas</li> <li>- Housing allowance was given monthly if the person did not occupy an official residence</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tunjangan Cuti Tahunan 1 (satu) kali honorarium</li> <li>- Annual leave allowance for 1 (one) time honorarium</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tunjangan Cuti Tahunan 1 (satu) kali honorarium</li> <li>- Annual leave allowance for 1 (one) time honorarium</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujangan Komunikasi diberikan secara <i>lumpsum</i> setiap bulan</li> <li>- Communication Benefits were given on a lump sum basis every month</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujangan Komunikasi diberikan secara <i>lumpsum</i> setiap bulan</li> <li>- Communication Benefits were given on a lump sum basis every month</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghargaan Purna Jabatan sebesar 38 (tiga puluh delapan) kali honorarium</li> <li>- Retirement Award of 38 (thirty eight) times honorarium</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghargaan Purna Jabatan sebesar 48 (empat puluh delapan) kali honorarium</li> <li>- Retirement Award of 48 (fourty eight) times honorarium</li> </ul>

No	Jenis Penghasilan Types of Income	Keterangan Information	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
3.	Fasilitas Facilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas kendaraan dinas melalui program Car Ownership Program (COP)</li> <li>- Official vehicle facilities through the Car Ownership Program (COP)</li> <li>- Fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan sesuai ketentuan internal Nomor: 059/003/DK/KEP tanggal 27 April 2020</li> <li>- Inpatient and outpatient health facilities according to internal provisions Number: 059/003/DK/ KEP dated April 27, 2020</li> <li>- Fasilitas Bantuan Hukum sesuai dengan ketentuan perseroan</li> <li>- Legal aid facilities in accordance with company provisions</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas kendaraan dinas melalui program Car Ownership Program (COP)</li> <li>- Official vehicle facilities through the Car Ownership Program (COP)</li> <li>- Fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan sesuai ketentuan internal Nomor: 059/003/DK/KEP tanggal 27 April 2020</li> <li>- Inpatient and outpatient health facilities according to internal provisions Number: 059/003/DK/ KEP dated 27 April 2020</li> <li>- Fasilitas Bantuan Hukum sesuai dengan ketentuan perseroan</li> <li>- Legal aid facilities in accordance with company provisions</li> </ul>
4.	Bonus & Tantiem	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bonus diberikan secara tunai</li> <li>- Bonuses were given in cash</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bonus diberikan secara tunai</li> <li>- Bonuses are given in cash</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tantiem diberikan tunai dan dalam bentuk saham yang diterbitkan Bank Jatim.</li> <li>- Tantiem was given in cash and in the form of shares issued by Bank Jatim.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tantiem diberikan tunai dan dalam bentuk saham yang diterbitkan Bank Jatim.</li> <li>- Tantiem is given in cash and in the form of shares issued by Bank Jatim.</li> </ul>

**Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi  
Masing-Masing Dewan Komisaris dan Direksi**  
[GRI 102-35]

**Amount of Remuneration Nominal/Component  
of Each Board of Commissioners and Board of  
Directors [GRI 102-35]**

**Tabel Jumlah Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Table of Nominal Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain Total Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterimakan Amount Received			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Jumlah Orang Total Person	Jumlah dalam Jutaan Rupiah Total in IDR Mil-lion	Jumlah Orang Total Person	Jumlah dalam Jutaan Rupiah Total in IDR Mil-lion
<b>Remunerasi / Remuneration</b>				
Honorarium	6	2.714	5	7.176
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	6	1.392	5	1.656
Tujangan Komunikasi Communication allowance	6	510	5	600
Tantiem	6	15.234	5	22.743
<b>Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura / Other Facilities in Natura Form</b>				
Perumahan (tidak dapat dimiliki) Housing (cannot be owned)	-	-	-	-
Transportasi Program COP (dapat dimiliki) Transportation of the COP Program (can be owned)	6	1.401	5	1.603
Kesehatan (tidak dapat dimiliki) Health (cannot be owned)	6	75	5	1.230
<b>Jumlah Remunerasi dalam 1 Tahun / Other Facilities in Natura Form</b>				
Di atas Rp2 miliar Above IDR 2 billion	6	-	5	-
Di atas Rp1 miliar s/d 2 miliar Above IDR 1 billion to 2 billion	-	-	-	-
Di atas Rp 500juta s/d 1 miliar Above IDR 500 million to 1 billion	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah IDR 500 million and below	-	-	-	-

Adapun rasio total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap total kompensasi seluruh karyawan Bank Jatim adalah sebagai berikut: [GRI 102-39]

The ratio of the total compensation of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the total compensation of all employees of Bank Jatim is as follows: [GRI 102-39]

Keterangan	2021	2020	Kenaikan Increase	Description
A. Total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi (Jutaan Rupiah)	54.865	41.092	25,1%	Total compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Million Rupiah)
B. Total kompensasi karyawan (Jutaan Rupiah)	864.168	818.713	5,26%	Total employee compensation (Million Rupiah)
Rasio Total Kompensasi [GRI 102-38]=A:B	0,063	0,050	20,95%	Total Compensation Ratio [GRI 102-38]=A:B

## Pengelolaan Benturan atau Konflik Kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris [GRI 102-25]

Pengaturan benturan kepentingan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Nomor 059/222/DIR/KPT/KEP tanggal 18 Agustus 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Benturan Kepentingan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Pengaturan benturan kepentingan ini dimaksudkan agar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilakukan secara *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*, sehingga kepentingan Bank dan *stakeholder* tidak dirugikan dan tetap dapat dilindungi.

Dalam hal Bank Jatim mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Bank akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Bank mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Bank diwakili oleh Dewan Komisaris.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Adapun pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Anggota Komisaris wajib menjaga informasi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan wajib dirahasiakan termasuk tidak boleh terlibat dalam Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading atau self-dealing) dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi.
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
- Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan RUPS.
- Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku.

## Management of Conflicts or Conflicts of Interest of Board of Directors and Board of Commissioners [GRI 102-25]

Conflict of interest arrangements had been determined through the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Number 059/222/DIR/KPT/KEP dated August 18, 2020 concerning Guidelines for Implementation of Conflicts of Interest for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. This conflict of interest regulation is intended so that the decision-making process and its implementation are carried out in a manner of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, so that the interests of the Bank and stakeholders are not harmed and can still be protected.

In the event that the Bank has a conflict of interest with the personal interest of a member of the Board of Directors, the Bank will be represented by another member of the Board of Directors and in the event that the Bank has an interest that conflicts with the interests of all members of the Board of Directors, in this case the Bank will be represented by the Board of Commissioners.

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking any actions that may harm the Bank or reduce the Bank's profits and are required to disclose the conflict of interest in each decision.

The management of the conflict of interest of the Board of Commissioners as regulated in the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners is as follows:

- Members of the Board of Commissioners are required to keep information which, based on laws and regulations, must be kept confidential, including not being involved in Insider Trading or self-dealing with the aim of obtaining personal gain.
- Not using the Company for personal, family, and/or other party interests that may harm or reduce the Company's profits.
- Not taking and/or receiving personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the GMS.
- Not involved in making decisions on the Company's operational activities, except for the provision of funds to related parties and other matters stipulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations.

5. Tidak melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan/atau mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah sebagai Anggota Dewan Komisaris.
6. Tidak terpengaruh oleh pihak lain dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan yang menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan/atau pembuatan keputusan yang tidak tepat.
5. Not conducting transactions that have a conflict of interest and/or taking personal benefits either directly or indirectly from the Company's activities other than legitimate income as a Member of the Board of Commissioners.
6. Not being influenced by other parties in carrying out their duties and making decisions that lead to abuse of authority and/or making inappropriate decisions.

## Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi di Bank Jatim berperan sangat penting dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai dan strategi perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai bentuk dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Peran tersebut antara lain diwujudkan dalam pengkajian, penyusunan, monitoring dan evaluasi Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Di dalam ketiganya terdapat rencana, strategi, implementasi, risiko, dan peluang bagi Bank Jatim, termasuk yang berkenaan dengan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Dalam pengkajian, penyusunan, serta monitoring dan evaluasi RBB, RAKB maupun CSR, Direksi dan Dewan Komisaris melibatkan berbagai pemangku kepentingan melalui beragam saluran atau media, seperti RUPS, laporan berkala, evaluasi berkala tiga bulanan (triwulan) terhadap rencana program yang disampaikan dalam RBB, RAKB, CSR, dan sebagainya. [GRI 102-26, 102-31]

Sementara itu, berkaitan dengan penyusunan pelaporan berkelanjutan, peran tersebut dilimpahkan kepada *Corporate Secretary*. Dalam hal ini, Pemimpin *Corporate Secretary* memiliki fungsi untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi oleh Bank Jatim dalam Laporan Tahunan. Fungsi ini dilaksanakan dengan mengkoordinir penyusunan Laporan Tahunan (termasuk di dalamnya Laporan Keberlanjutan) melalui penyusunan Surat Keputusan Direksi untuk menetapkan pembentukan Tim Laporan Tahunan yang bertanggung jawab untuk menghimpun data, menganalisa dan menyajikannya dalam bentuk Laporan Tahunan. Masa kerja, tugas dan tanggung jawab Tim Penyusun Laporan Tahunan akan berakhir setelah disetujuiinya Laporan Tahunan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal ini Dewan Komisaris memiliki kewajiban meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut. [GRI 102-32]

## Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 102-28]

### Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Selaras dengan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Bank Jatim telah memiliki kebijakan dan prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang ditentukan dan disepakati oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris. Adapun

## The Role of the Supreme Governance Body in Setting Goals, Values and Strategy

The Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance body at Bank Jatim played a very important role in setting the company's goals, values and strategies, including those related to economic, environmental and social aspects as a form of support for the Sustainable Development Goals in Indonesia. This role was manifested, in the assessment, preparation, monitoring and evaluation of the Bank's Business Plan (RBB), Sustainable Finance Action Plan (RAKB), and Corporate Social Responsibility (CSR) Program. In all three, there were plans, strategies, implementation, risks, and opportunities for Bank Jatim, including those relating to economic, environmental and social aspects.

In reviewing, compiling, as well as monitoring and evaluating Business Plan (RBB), Sustainable Finance Action Plan (RAKB), and Corporate Social Responsibility (CSR) Program, the Board of Directors and the Board of Commissioners involved various stakeholders through various channels or media, such as the GMS, periodic reports, quarterly evaluations of the program plans submitted in the Business Plan (RBB), Sustainable Finance Action Plan (RAKB), Corporate Social Responsibility (CSR) Program, and so on. [GRI 102-26, 102-31]

Meanwhile, with regard to the preparation of sustainable reporting, this role was delegated to the Corporate Secretary. In this case, the Head of Corporate Secretary had a function to improve the quality of information disclosure by Bank Jatim in the Annual Report. This function was carried out by coordinating the preparation of the Annual Report (including the Sustainability Report) through the preparation of a Board of Directors Decree to determine the formation of the Annual Report Team which was responsible for collecting data, analyzing and presenting it in the form of an Annual Report. The working period, duties and responsibilities of the Annual Report Preparation Team ended after the approval of the Annual Report by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In this case, the Board of Commissioners had the obligation to examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report. [GRI 102-32]

## Evaluating the Performance of the Supreme Governance Body [GRI 102-28]

### Evaluation of The Board of Commissioner Performance

In line with the implementation of good corporate governance, Bank Jatim had policies and procedures for implementing the performance appraisal of the Board of Commissioners determined and agreed upon by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners

kriteria yang akan digunakan dalam penilaian/evaluasi kinerja Dewan Komisaris antara lain:

1. Pengawasan Pasif Dewan Komisaris, meliputi:
  - a. Pelaksanaan *review* dan tanggapan Rencana Bisnis Bank (RBB).
  - b. Pelaksanaan *review* Tindak Lanjut Hasil/Temuan Audit (Internal/Eksternal).
  - c. Pelaksanaan Hasil Penilaian *Self Assessment* Tata Kelola.
  - d. Pelaksanaan *review* Laporan Profil Risiko, *Review* Laporan Fungsi Kepatuhan, Hasil *Review* Laporan Tingkat Kesehatan Bank.
  - e. Pelaksanaan *review* kebijakan-kebijakan Direksi (kebijakan perkreditan, permodalan, strategi manajemen risiko, remunerasi, dan lainnya).
2. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, meliputi:
  - a. Jumlah rapat.
  - b. Pelaksanaan *review* laporan kinerja Usaha dan keuangan Bank (pemantauan secara berkala terkait kinerja bank).
  - c. Mengikuti kegiatan evaluasi kinerja cabang dan unit kerja.
  - d. Kunjungan ke cabang dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
3. Pengawasan Kinerja Perseroan
  - a. Rentabilitas
  - b. Likuiditas
  - c. Perkreditan
4. *Learning and Growth*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Bank Jatim dilakukan dengan cara *self assessment* yang ditentukan dengan mempertimbangkan tugas dan kewajibannya yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian dilaksanakan setiap semester dan dibahas dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dengan melihat realisasi pencapaian dari masing – masing indikator penilaian. Di samping itu, Dewan Komisaris juga mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja mereka pada periode 2021 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

## Evaluasi Kinerja Direksi

Evaluasi kinerja Direksi yang dilakukan oleh Pemegang Saham diselenggarakan di dalam proses Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian dilakukan berdasarkan pencapaian indikator kinerja kunci (KPI) yang telah disetujui sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi Individu:

1. Direktur Utama
  - Pencapaian Kinerja Keuangan (Laba, Kredit, Dana Pihak Ketiga) dan Rasio Keuangan
  - *Performing Loan*
  - Tingkat Kesehatan Bank

Meeting. The criteria used in the assessment/evaluation of the performance of the Board of Commissioners included:

1. Passive Oversight of the Board of Commissioners, including:
  - a. Implementation of review and response to the Bank's Business Plan (RBB).
  - b. Implementation of a follow-up review of the results/findings of the audit (Internal/External).
  - c. Implementation of the Results of the Governance Self Assessment.
  - d. Implementation of a review of the Risk Profile Report, Review of the Compliance Function Report, Result of Review of Bank Soundness Level Report.
  - e. Implementation of a review of the Board of Directors' policies (credit policy, capital, risk management strategy, remuneration, and others).
2. Active Supervision of the Board of Commissioners, including:
  - a. Number of meetings.
  - b. Implementation of a review of the Bank's business and financial performance reports (regular monitoring of the Bank's performance).
  - c. Participate in branch and work unit performance evaluation activities.
  - d. Visits to branches in order to carry out the supervisory function.
3. Supervision of the Company's Performance
  - a. Rentability
  - b. Liquidity
  - c. Credit
4. Learning and Growth

Assessment of the performance of the Board of Commissioners of Bank Jatim was carried out by means of self-assessment which is determined by taking into account their duties and obligations in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners' performance assessment process is carried out every semester and discussed in the Board of Commissioners' Internal Meeting by observing the achievement of each of the assessment indicators. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for its performance to Shareholders in the GMS based on the obligations stated in the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners will be held accountable for their performance in the 2021 period in the Annual GMS to be held in 2022.

## Evaluation of the Board of Director Performance

The evaluation of the performance of the Board of Directors which is carried out by the Shareholders is held in the process of the General Meeting of Shareholders (GMS). The assessment is carried out based on the achievement of key performance indicators (KPI) that have been previously approved by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Performance Appraisal of Individual Director:

1. President Director
  - Achievement of Financial Performance (Profit, Credit, Third Party Funds) and Financial Ratios
  - *Performing Loan*
  - Bank Soundness Level

- Rangking Standar Layanan
- Pelaksanaan *Good Corporate Governance*
- Penyaluran CSR tepat sasaran
- 2. Direktur Komersial & Korporasi
  - Kinerja (Laba, Kredit, Dana Pihak Ketiga) dan Rasio Keuangan
  - Realisasi Kredit Komersial Korporasi dan Sindikasi *Performing Loan*
  - Tingkat Kesehatan Bank
  - Rangking Standar Layanan
  - Pelaksanaan *Good Corporate Governance*
  - Pembinaan aktif & pasif kepada Cabang
  - Kontribusi *Fee Base Income*
  - Peningkatan transaksi *Digital Banking*
  - Transaksi Devisa
  - Menjaga hubungan baik dan menambah kerja sama dengan institusi
- 3. Direktur Konsumen, Ritel, dan Usaha Syariah
  - Kinerja (Laba, Kredit, Dana Pihak Ketiga) dan Rasio Keuangan
  - Realisasi Kredit Ritel dan Syariah
  - Realisasi Kredit Konsumen
  - *Performing Loan*
  - Tingkat Kesehatan Bank
  - Rangking Standar Layanan
  - Pelaksanaan *Good Corporate Governance*
  - Pembinaan Aktif & Pasif kepada Cabang
  - Kontribusi *Fee Base Income*
  - Peningkatan transaksi *Digital Banking*
- 4. Direktur TI dan Operasi
  - Kinerja (Laba, Kredit, Dana Pihak Ketiga) dan Rasio Keuangan
  - Tingkat Kesehatan Bank
  - Rangking Standar Layanan
  - Pelaksanaan *Good Corporate Governance*
  - Pembinaan aktif & pasif kepada Cabang
  - Kontribusi *Fee Base Income*
  - Transaksi Remittance
  - Kelancaran Kegiatan Operasional Bank dan Layanan Digital Banking
- 5. Direktur Risiko Bisnis
  - Kinerja (Laba, Kredit, Dana Pihak Ketiga) dan Rasio Keuangan
  - *Performing Loan*
  - Tingkat Kesehatan Bank
  - Rangking Standar Layanan
  - Pelaksanaan *Good Corporate Governance*
  - Pembinaan Aktif & Pasif kepada Cabang
  - Pencapaian *Extracomtable*
- 6. Direktur Keuangan
  - Kinerja (Laba, Kredit, Dana Pihak Ketiga) dan Rasio Keuangan
  - Tingkat Kesehatan Bank
  - Rangking Standar Layanan
  - Pelaksanaan *Good Corporate Governance*
  - Pembinaan Aktif & Pasif kepada Cabang
  - Transaksi *Trade Finance*
  - Realisasi KUD dan RBB
  - Kepatuhan atas pelaporan keuangan
- 7. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
  - Service Standard Rank
  - Implementation of Good Corporate Governance
  - CSR distribution is right on target
- 2. Director of Commercial and Corporate
  - Performance (Profit, Credit, Third Party Funds) and Financial Ratios
  - Realization of Corporate and Syndicated Commercial Loans
  - Performing Loan
  - Bank Soundness Level
  - Service Standard Rank
  - Implementation of Good Corporate Governance
  - Active & Passive Coaching to Branches
  - Fee Base Income Contribution
  - Increased Digital Banking transactions
  - Foreign Exchange Transactions
  - Maintain good relations and increase cooperation with institutions
- 3. Director of Consumer, Retail and Sharia Business
  - Performance (Profit, Credit, Third Party Funds) and Financial Ratios
  - Realization of Retail and Sharia Loans
  - Realization of Consumer Credit
  - Performing Loans
  - Bank Soundness Level
  - Service Standard Ranking
  - Implementation of Good Corporate Governance
  - Active & Passive Coaching to Branches
  - Fee Base Income Contribution
  - Increased Digital Banking transactions
- 4. Director of IT and Operation
  - Performance (Profit, Credit, Third Party Funds) and Financial Ratios
  - Bank Soundness Level
  - Service Standard Rank
  - Implementation of Good Corporate Governance
  - Active & Passive Coaching to Branches
  - Fee Base Income Contribution
  - Remittance Transactions
  - Smooth Bank Operational Activities and Digital Banking Services
- 5. Director of business risks
  - Performance (Profit, Credit, Third Party Funds) and Financial Ratios
  - Performing Loan
  - Bank Soundness Level
  - Service Standard Rank
  - Implementation of Good Corporate Governance
  - Active & Passive Coaching to Branches
  - Extracomtable Achievements
- 6. Director of Finance
  - Performance (Profit, Credit, Third Party Funds) and Financial Ratios
  - Bank Soundness Level
  - Service Standard Rank
  - Implementation of Good Corporate Governance
  - Active & Passive Coaching to Branches
  - Trade Finance Transactions
  - Realization of KUD and RBB
  - Compliance with financial reporting
- 7. Director of Compliance and Risk Management

- Kinerja (Laba, Kredit, Dana Pihak Ketiga) dan Rasio Keuangan
- Tingkat Kesehatan Bank
- Ranking Standar Layanan
- Pelaksanaan *Good Corporate Governance*
- Pembinaan aktif & pasif Kepada Cabang
- Tercapainya strategi dan target pengelolaan Human Capital
- Monitoring penyelesaian tindak lanjut audit
- Monitoring kepatuhan atas peraturan Perbankan
- Implementasi Transformasi SDM dengan peningkatan kompetensi & kualitas SDM
- Implementasi *Corporate Culture*

Adapun pihak yang melaksanakan penilaian kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dasar penilaian kinerja Direksi mengacu kepada indikator kinerja kunci (KPI). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta pencapaian kinerja pada periode 2021 akan disampaikan dan dipertanggungjawabkan di dalam RUPS yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

## Manajemen Risiko [GRI 102-11, 102-30][OJK E.3]

Manajemen Risiko adalah suatu aktivitas untuk mengendalikan risiko dengan melalui suatu proses untuk melakukan identifikasi, pengukuran, evaluasi dan monitoring terhadap portofolio untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Dengan menerapkan manajemen risiko, termasuk saat menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/2017, maka kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat diminimalkan dengan baik.

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum, Bank Jatim telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi Bank Nomor 56/182/DIR/MJR/KEP tanggal 7 September 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko. Penerapan manajemen risiko di Bank mencakup 4 (empat) pilar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yaitu:

### 1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

### 2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Serta Penetapan Limit Risiko

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu

- Performance (Profit, Credit, Third Party Funds) and Financial Ratios
- Bank Soundness Level
- Service Standard Rank
- Implementation of Good Corporate Governance
- Active & Passive Coaching To Branches
- Achievement of Human Capital management strategies and targets
- Monitoring the completion of audit follow-up
- Monitoring compliance with banking regulations
- Implementation of HR Transformation by increasing the competence & quality of HR
- Implementation of Corporate Culture

The performance evaluation of the Board of Directors was carried out by the Board of Commissioners and the GMS. The basis for evaluating the performance of the Board of Directors refers to the key performance indicators (KPI). The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the performance achievements in the 2021 period will be conveyed and accounted for in the GMS which will be held in 2022.

## Risk Management [GRI 102-11, 102-30][OJK E.3]

Risk Management is a controlling risk activity through the process of identifying, measuring, evaluating and monitoring to a portfolio in estimating potential losses that might occur. By implementing risk management, including when implementing sustainable finance as stipulated in POJK No.51/2017, it is hoped that losses that may occur can be properly mitigated and minimized.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, the Bank had a risk management policy as stipulated by the Decree of the Bank's Director Number 056/182/DIR/MJR/KEP dated September 7, 2017, concerning the Implementing Risk Management Policies Guidelines. The application of risk management at the Bank includes four pillars aligned with the relevant laws and regulations, particularly:

### 1. Active Supervision of The Board of Directors and Commissioners

The Board of Commissioners and Directors grant the approval as well as evaluate the risk policies and strategies actively and periodically. Conducted by the Board of Commissioners, the establishment of policies and strategies functions as a reference for the Board of Directors to conduct out the Company's objective and that has estimated risk tolerance and its impact on capital, informing and communicating the risk policies and strategies and evaluating its implementation to all related work units.

### 2. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Risk Limit Determination

In implementing good corporate governance, one of the

prinsipnya adalah tata kelola tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan petugas maupun pejabat Bank untuk melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha perbankan pada suatu unit kerja. Untuk itu dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

Penetapan limit terdiri dari limit secara keseluruhan (*exposure limit*), limit individual (*individual limit*), *limit counterparty* (*counterparty limit*), limit per jenis risiko dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko.

### 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Bank telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Komite Manajemen Risiko/Direksi.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, faktor komposit penilaian Tingkat Kesehatan Bank terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

- Profil Risiko (*Risk Profile*);
- Tata Kelola (GCG);
- Rentabilitas (*Earnings*); dan
- Permodalan (*Capital*).

Penentuan peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) dengan mempertimbangkan unsur *judgement*. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan Bank Jatim pada saat ini dan di masa yang akan datang sehingga Perseroan diharapkan mampu mendeteksi secara dini akar permasalahan serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien.

Penggunaan parameter/indikator dalam tiap faktor penilaian dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank sehingga dapat mencerminkan kondisi Bank dengan lebih baik. Selain itu, penilaian Tingkat Kesehatan Bank juga telah memperhatikan materialitas dan signifikansi faktor-faktor penilaian yaitu Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor.

### 4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Bank Jatim memiliki struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja yang menangani manajemen risiko. Di dalam organisasi yang dimiliki, terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara Unit Kerja Operasional (*bussines unit*) dengan Satuan Kerja yang melaksanakan pengendalian. Hanya pejabat yang

governance principles is responsible for the authority of the Bank officers and officials to conduct out operational banking business in a work unit. Therefore, to mitigate operational business risk in a work unit also to utilize excellent internal control (*best practice*), it is necessary to determine the business limit of each type so that the Company can minimize the arising risk.

The limit determination consists of overall limits (*exposure limit*), individual limits, counterparty limits, limits per type of risk and limits per certain functional activity that holds risk exposure.

### 3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process as Well as Risk Management Information Systems

The risk control policy guideline has provided an adequate reference for identifying and measuring risk process. Bank Jatim has measured and monitored various risk components and has been accurately prepared with a well-scheduled information conveyance to the Risk Management Committee/Directors regularly.

Based on the Financial Services Authority Circular Number 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, concerning the Evaluation of Commercial Banks Soundness Level Rating, the composite factor consists of four evaluation components, namely:

- Risk Profile;
- GCG;
- Rentability (Earnings); and
- Capital.

The composite ranking of Soundness Level Rating uses a risk approach well-known as Risk-Based Bank Rating by considering the element of judgment. Besides, this accomplished by identifying internal and external factors which potentially can increase risk or affect the current or future Bank's financial performance, so Bank Jatim capability is expected to detect the root causes early and take preventive and corrective measures effectively and efficiently.

The used parameters or indicators also take into account the characteristics and complexity of Bank Jatim business in each assessment factor aims a better impression of the Bank condition. Not to mention, the Soundness Level Rating assessment consider the accounting materiality and significance of the assessment factors, particularly; risk profile, corporate governance, rentability and capital in summarizing a assessment results and determining the factor ranking.

### 4. Comprehensive Internal Control System

The Bank has an organizational structure that clearly illustrates the limits of the authority and responsibilities of the Work Unit that handles risk management. Within the organization owned, there is a clear separation of functions between the Operational Work Unit (*business unit*) with the Work Unit that carries out control. Only appointed officials have the authority

ditunjuk saja yang memiliki wewenang untuk mengakses, memodifikasi dan mengubah model pengukuran risiko. Kerangka pengelolaan risiko dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan kemampuannya berfungsi sesuai standar yang ditetapkan dan memantau tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan regulator.

### Organisasi Manajemen Risiko

Organisasi dalam pengelolaan manajemen risiko di Bank Jatim dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko, yaitu Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Untuk membantu Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yaitu Divisi Manajemen Risiko Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi, untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen.

### Proses Evaluasi Risiko

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menyusun Laporan Evaluasi Risiko secara periodik, yaitu triwulan, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut ke berbagai jenjang manajemen termasuk kepada Dewan Komisaris, serta kepada pihak eksternal terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Divisi Manajemen Risiko Perusahaan telah melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Intern untuk membahas hasil temuan audit sebagai bahan untuk evaluasi risiko dan meminimalisasi risiko yang terjadi. Hasil temuan tersebut diserahkan ke Divisi Manajemen Risiko Perusahaan untuk mitigasi sesuai dengan 8 (delapan) risiko dan diberikan solusi atas temuan tersebut.

### Profil Risiko yang Dihadapi Bank Jatim

Risiko-risiko yang melekat pada bisnis Bank Jatim sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah 8 (delapan) risiko yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

### Upaya untuk Mengelola Risiko

Upaya dalam meminimalkan dampak negatif dilakukan Bank Jatim dengan melakukan pengelolaan risiko yang berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Perseroan yang sehat dan berkesinambungan. Pengelolaan risiko sebagai bahan yang tidak terpisahkan dalam pertumbuhan bisnis dan kegiatan harian bisnis Bank Jatim dilaksanakan dalam berbagai upaya antara lain:

- Menyajikan opini dari sudut pandang risiko terhadap setiap aktivitas dan produk baru Bank termasuk penambahan jaringan layanan Bank.
- Secara berkesinambungan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasional, menyesuaikan limit toleransi risiko untuk memastikan keseimbangan yang optimal antara kualitas aset dengan profitabilitas usaha.
- Menjaga agar penerapan manajemen risiko sejalan dengan perubahan ekonomi makro maupun perkembangan bisnis Bank Jatim.

Sebagai bentuk kepatuhan, Bank Jatim melaporkan Profil Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi

to access, modify and change risk measurement models. The risk management framework is evaluated periodically to ensure its ability to function according to established standards and monitor the followup of the regulator's audit findings.

### Risk Management Organization

Risk management organization is led by the Risk Management Director who responsible for risk management. To assist the Risk Management Director, Bank Jatim has established a Risk Management Unit which is the Company's Risk Management Division holds responsible to the Board of Directors conduct out an independent risk management evaluation function.

### Risk Evaluation Process

The Bank's Risk Management Division prepares Risk Evaluation Reports on a periodic basis, i.e. quarterly, and submits these reports to various levels of management including to the Board of Commissioners, as well as to related external parties such as the Financial Services Authority. In addition, the Bank's Risk Management Division has coordinated with the Internal Audit Division to discuss audit findings as material for evaluating risks and minimizing risks that occur. The findings are submitted to the Company's Risk Management Division for mitigation in accordance with 8 (eight) risks and solutions are given.

### Profile of Risks Faced by Bank Jatim

The risks inherent in the Bank Jatim Business aligned with the provisions of the Financial Services Authority stipulated eight risks includes Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk.

### Risk Management Efforts

Efforts to minimize these negative impacts are carried out risk management based on the principle of prudence to ensure the growth of a healthy and sustainable performance of the Bank. Acknowledging that risk management is an inseparable material in business growth and daily business banking activity, Bank Jatim has undertaken various strategic effort, includes:

- Presenting a risk perspective opinion on each new banking activities and products, along with a service banking network expansion.
- Continuously improve operational policies and procedures, while adjusted risk tolerance limits to ensure its optimal balance between asset quality and business profitability
- Maintain the risk management implementation aligned with macroeconomics changes and the development of Bank Jatim business.

Aligned with the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning the Risk Management Implementation for Commercial Banks, Article 23 regulated the obligation of the Bank to submit a Risk Profile Report to the

Bank Umum, di dalam pasal 23 mengatur kewajiban Bank menyampaikan Laporan Profil Risiko Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, peringkat risiko Bank Umum Konvensional dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat yaitu 1 (*low*), 2 (*low to moderate*), 3 (*moderate*), 4 (*moderate to high*) dan 5 (*high*) untuk tingkat risiko inheren, Sedangkan untuk peringkat kualitas penerapan manajemen risiko dikategorikan menjadi lima peringkat yaitu 1 (*strong*), 2 (*satisfactory*), 3 (*fair*), 4 (*marginal*) dan 5 (*unsatisfactory*).

Untuk itu, Bank Jatim telah melakukan penilaian profil risiko per Desember 2021. Berdasarkan hasil *self assessment* profil risiko, posisi Bank per Desember 2021 adalah peringkat 2 (PK-2) dengan peringkat risiko inheren *low to moderate* dan peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yaitu *Fair*.

Financial Services Authority every three months (quarterly).

Based on the Financial Services Authority Circular Number 34/ SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Risk Management Implementation for Commercial Banks, the Rating Risk of Conventional Commercial Banks is categorized into five ratings, defines 1 (*low*), 2 (*low to moderate*), 3 (*moderate*), 4 (*moderate to high*) and 5 (*high*) for the inherent risk level, while the quality of the five ranks risk management application is categorized into, 1 (*strong*), 2 (*satisfactory*), 3 (*fair*), 4 (*marginal*) and 5 (*unsatisfactory*).

For this reason, Bank Jatim has conducted a risk profile assessment as of December 2021. Based on the results of the risk profile self-assessment, the Bank's position as of December 2021 is rank 2 (PK-2) with an inherent risk rating of low to moderate and a rating of Quality of Risk Management Implementation (KPMR), namely Fair.

Jenis Risiko Type of Risk	Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	Peringkat Komposit Composite Rating
Risiko Kredit / Credit Risk	Moderate	Fair	3
Risiko Pasar / Market Risk	Low to Moderate	Fair	2
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Low to Moderate	Fair	2
Risiko Operasional / Operational Risk	Moderate	Fair	3
Risiko Hukum / Legal Risk	Low to Moderate	Fair	2
Risiko Stratejik / Strategic Risk	Low to Moderate	Fair	2
Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	Low to Moderate	Fair	2
Risiko Reputasi / Reputational Risk	Low to Moderate	Fair	2
Peringkat Komposit / Composite Score	Low to Moderate	Fair	2

## Mengomunikasikan Hal-hal Penting [GRI 102-33]

Dalam mengkomunikasikan/mendiskusikan, termasuk mencari solusi, hal-hal kritis/gawat/darurat yang bisa mengancam keberlangsungan bisnis, Bank Jatim dapat melakukan pembahasan pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat gabungan ini dapat bersifat tematik sesuai dengan permasalahan yang ada dalam satu kondisi tertentu. Suatu permasalahan juga dapat disikapi dengan mekanisme pengawasan melalui laporan atau informasi yang diterima Dewan Komisaris.

Masalah yang ditindaklanjuti tersebut akan dimintakan penjelasan dari satuan kerja terkait untuk diketahui apakah permasalahannya sudah selesai atau masih berlanjut. Apabila masih berlanjut dan memerlukan penanganan khusus, maka akan dibuatkan Nota kepada Direktur Utama untuk mendapat perhatian dan tindak lanjut penyelesaiannya. Dewan Komisaris memiliki kewajiban memberikan nasihat pendapat dan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk di antaranya rencana kerja strategis yang disiapkan Direksi.

## Communicating Important Matters [GRI 102-33]

In communicating/discussing, including finding solutions, critical/emergency matters that could threaten business continuity, Bank Jatim conducted discussions at the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings. This joint meeting could be thematic in accordance with the problems that existed in a certain condition. A problem could also be addressed with a supervisory mechanism through reports or information received by the Board of Commissioners.

The followed-up problem would be asked for an explanation from the relevant work unit to find out whether the problem had been resolved or was still continuing. If it still continued and required special handling, a Memorandum would be made to the President Director for attention and follow-up for the settlement. The Board of Commissioners had the obligation to provide advice, opinions and suggestions to the Board of Directors in carrying out the management of the Company, including the strategic work plan prepared by the Board of Directors.

**Sifat dan Jumlah Total Hal-Hal Kritis [GRI 102-34]**

Selama tahun pelaporan, Bank Jatim tidak menghadapi hal-hal kritis yang mengancam kelangsungan bisnis. Bahkan sebaliknya, di tengah pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, Perseroan justru mampu membukukan kinerja membanggakan.

**Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [GRI 102-27][OJK E.2]**

Bank Jatim memberikan keleluasaan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan guna mengembangkan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi selengkapnya selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris  
Competency Development for the Board of Commissioners**

Nama Nama	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Akhmad Sukardi*	Komisaris Utama President Commissioner	Seminar Nasional FKDK BPDSI "Upaya Penguatan Sinergi Bank Pembangunan Daerah Guna Mendukung Ekonomi Nasional"  FKDK BPDSI National Seminar "Efforts to Strengthen the Synergy of Regional Development Banks to Support the National Economy"	Jakarta, 21 Januari 2021  Jakarta, January 21, 2021	FKDK BPD SI WILAYAH TENGAH
Rudi Purwono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Nasional FKDK BPDSI "Upaya Penguatan Sinergi Bank Pembangunan Daerah Guna Mendukung Ekonomi Nasional"  FKDK BPDSI National Seminar "Efforts to Strengthen the Synergy of Regional Development Banks to Support the National Economy"	Jakarta, 21 Januari 2021  Jakarta, January 21, 2021	FKDK BPD SI WILAYAH TENGAH
Candra Fajri Ananda	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar FKDK BPDSI "Penguatan Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dalam rangka mendorong Bank Pembangunan Daerah lebih Berdaya Saing, Adaptif, dan Kontributif bagi Perekonomian Nasional"  FKDK BPDSI Seminar "Strengthening Active Supervision of the Board of Commissioners in order to encourage Regional Development Banks to be more Competitive, Adaptive, and Contributive to the National Economy"	Solo, 29 Oktober 2021  Solo, October 29, 2021	FKDK BPD SI WILAYAH TENGAH
		Seminar Nasional FKDK BPDSI "Peran Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia Dalam Pemberdayaan UMKM"  National Seminar on FKDK BPDSI "The Role of Regional Development Banks throughout Indonesia in Empowering MSMEs"	Jakarta, 01 Desember 2021  Jakarta, 01 December 2021	FKDK BPD SI
		Seminar Nasional FKDK BPDSI "Kewajiban Bank Untuk Spin Off (Pemisahan) Unit Usaha Syariah"  National Seminar on FKDK BPDSI "Bank Obligations for Spin Off (Separation) of Sharia Business Units"	Bandung, 16 Desember 2021  Bandung, December 16, 2021	FKDK BPD SI
		Seminar Nasional FKDK BPDSI "Upaya Penguatan Sinergi Bank Pembangunan Daerah Guna Mendukung Ekonomi Nasional"  FKDK BPDSI National Seminar "Efforts to Strengthen the Synergy of Regional Development Banks to Support the National Economy"	Jakarta, 21 Januari 2021  Jakarta, January 21, 2021	FKDK BPD SI WILAYAH TENGAH
		Seminar Nasional FKDK BPD SI "Tindak Pidana Perbankan: Tantangan dan Strategi Pencegahannya"  National Seminar on FKDK BPD SI "Banking Crime: Challenges and Prevention Strategies"	Tangerang Selatan, 28 September 2021  South Tangerang, 28 September 2021	FKDK BPD SI

**Nature and Total Number of Critical Matters [GRI 102-34]**

During the reporting year, Bank Jatim did not face critical issues that threatened business continuity. On the contrary, in the midst of the prolonged COVID-19 pandemic, the Company was able to record a great performance.

**Competency Development Related to Sustainable Finance [GRI 102-27][OJK E.2]**

Bank Jatim gave flexibility to the Board of Commissioners, Directors and Strategic Planning and Performance Management Division to participate in various education and training in order to develop competencies related to sustainable finance. Complete competency development during 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
		"Adapting and Sustaining The Indonesian Financial Service Sector In The Era of Digital Transfirmaction and Industry" "Adapting and Sustaining The Indonesian Financial Service Sector In The Era of Digital Transfirmaction and Industry"	Jakarta, 05 Agustus 2021 Jakarta, 05 August 2021	PPKJK EFEKTIF PRO KNOWLADGE SOURCE
Muhammad Mas'ud	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar FKDK BPDSI "Penguatan Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dalam rangka mendorong Bank Pembangunan Daerah lebih Berdaya Saing, Adaptif, dan Kontributif bagi Perekonomian Nasional  FKDK BPDSI Seminar "Strengthening Active Supervision of the Board of Commissioners in order to encourage Regional Development Banks to be more Competitive, Adaptive, and Contributive to the National Economy"	Solo, 29 Oktober 2021 Solo, October 29, 2021	FKDK BPD SI WILAYAH TENGAH
		Seminar Nasional FKDK BPDSI "Peran Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia Dalam Pemberdayaan UMKM"  National Seminar on FKDK BPDSI "The Role of Regional Development Banks throughout Indonesia in Empowering MSMEs"	Jakarta, 01 Desember 2021 Jakarta, 01 December 2021	FKDK BPD SI
		Seminar Nasional FKDK BPDSI "Kewajiban Bank Untuk Spin Off(Pemisahan) Unit Usaha Syariah"  National Seminar on FKDK BPDSI "Bank Obligations for Spin Off (Separation) of Sharia Business Units"	Bandung, 16 Desember 2021 Bandung, December 16, 2021	FKDK BPD SI
		"Adapting and Sustaining The Indonesian Financial Service Sector In The Era of Digital Transfirmaction and Industry" "Adapting and Sustaining The Indonesian Financial Service Sector In The Era of Digital Transfirmaction and Industry"	Jakarta, 05 Agustus 2021 Jakarta, 05 August 2021	PPKJK EFEKTIF PRO KNOWLADGE SOURCE
		Seminar Nasional FKDK BPDSI "Upaya Penguatan Sinergi Bank Pembangunan Daerah Guna Mendukung Ekonomi Nasional"  FKDK BPDSI National Seminar "Efforts to Strengthen the Synergy of Regional Development Banks to Support the National Economy"	Jakarta, 21 Januari 2021 Jakarta, January 21, 2021	FKDK BPD SI WILAYAH TENGAH
		Seminar Nasional FKDK BPD SI "Tindak Pidana Perbankan: Tantangan dan Strategi Pencegahannya"  National Seminar on FKDK BPD SI "Banking Crime: Challenges and Prevention Strategies"	Tangerang Selatan, 28 September 2021 South Tangerang, 28 September 2021	FKDK BPD SI
Budi Setiawan*	Komisaris Commissioner	Seminar Nasional FKDK BPDSI "Upaya Penguatan Sinergi Bank Pembangunan Daerah Guna Mendukung Ekonomi Nasional"  FKDK BPDSI National Seminar "Efforts to Strengthen the Synergy of Regional Development Banks to Support the National Economy"	Jakarta, 21 Januari 2021 Jakarta, January 21, 2021	FKDK BPD SI WILAYAH TENGAH
Heru Tjahjono	Komisaris	Seminar FKDK BPDSI "Penguatan Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dalam rangka mendorong Bank Pembangunan Daerah lebih Berdaya Saing, Adaptif, dan Kontributif bagi Perekonomian Nasional  FKDK BPDSI Seminar "Strengthening Active Supervision of the Board of Commissioners in order to encourage Regional Development Banks to be more Competitive, Adaptive, and Contributive to the National Economy"	Solo, 29 Oktober 2021 Solo, October 29, 2021	FKDK BPD SI WILAYAH TENGAH
		Seminar Nasional FKDK BPDSI "Peran Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia Dalam Pemberdayaan UMKM"  National Seminar on FKDK BPDSI "The Role of Regional Development Banks throughout Indonesia in Empowering MSMEs"	Jakarta, 01 Desember 2021 Jakarta, 01 December 2021	FKDK BPD SI

Nama Nama	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Types of Training and Competency Development Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
		Seminar Nasional FKDK BPDSI "Kewajiban Bank Untuk Spin Off (Pemisahan) Unit Usaha Syariah National Seminar on FKDK BPDSI "Bank Obligations for Spin Off (Separation) of Sharia Business Units"	Bandung, 16 Desember 2021 Bandung, December 16, 2021	FKDK BPD SI
		Seminar Nasional FKDK BPDSI "Upaya Penguatan Sinergi Bank Pembangunan Daerah Guna Mendukung Ekonomi Nasional" FKDK BPDSI National Seminar "Efforts to Strengthen the Synergy of Regional Development Banks to Support the National Economy"	Jakarta, 21 Januari 2021 Jakarta, January 21, 2021	FKDK BPD SI WILAYAH TENGAH
		Seminar Nasional FKDK BPD SI "Tindak Pidana Perbankan: Tantangan dan Strategi Pencegahannya" National Seminar on FKDK BPD SI "Banking Crime: Challenges and Prevention Strategies"	Tangerang Selatan, 28 September 2021 South Tangerang, 28 September 2021	FKDK BPD SI

\* Masa jabatan berakhir terhitung sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 03 Mei 2021

\* Position period ends as of the Annual GMS for Financial Year 2020 Date 03 May 2021

#### Pengembangan Kompetensi Direksi Competency Development for the Board of Directors

Nama Nama	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Types of Training and Competency Development Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Rizyana Mirda	Direktur Risiko Bisnis Business Risk Director	Program Refreshment/Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Refreshment Program	22 Juli / July 2021 (online)	Maisa Edukasi
Busrul Iman	Direktur Utama President Director	Studium Generale Marketing, Technology, and Humanity Studium Generale Marketing, Technology, and Humanity	18 September 2021 (online)	PT Markplus Indonesia
Tonny Prasetyo	Direktur TI dan Operasi IT & Operations Director	Studium Generale Marketing, Technology, and Humanity Studium Generale Marketing, Technology, and Humanity	18 September 2021 (online)	PT Markplus Indonesia
Ferdian Timur Satyagraha	Direktur Keuangan Finance Director	Studium Generale Marketing, Technology, and Humanity Studium Generale Marketing, Technology, and Humanity	18 September 2021 (online)	PT. Markplus Indonesia
Erdianto Sigit Cahyono	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	Public Training CFQ Pepratory Class	18 September 2021 (online)	Fidelitas Advisory
		Workshop Sertifikasi Kepatuhan Level 3 (Eksekutif) Level 3 (Executive) Compliance Certification Workshop	23 September 2021 (online)	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan)

#### Pengembangan Kompetensi Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja Competence Development for Strategic Planning and Performance Management Divisions

Nama Nama	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Kurmi Pujiharti	Pemimpin Sub Divisi Sub Division Leader	Webinar Adapting and Sustaining The Indonesian Financial Services Sector In The Era Of Digital Transformationand Industry 4.0 "Human Capital And Talent Management Perspective"	Perkumpulan Pengembangan Kompetensi Jasa Industri Keuangan Financial Industry Services Competency Development Association	Bank Jatim (Divisi Perencanaan Strategis & MK) Bank Jatim (Strategic Planning & Performance Management Division)

Nama Nama	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
Budi Sumarsono	Pemimpin Divisi Division Leader	Studium Generale Marketing, Technology, and Humanity Generale Marketing, Technology, and Humanity studies	PT. Markplus Indonesia	Jakarta
I Gusti Bagus Yoga Wihara	Senior Officer	Webinar Unifying The Corporation	PT. Markplus Indonesia	Jakarta
		Webinar Adapting and Sustaining The Indonesian Financial Services Sector In The Era Of Digital Transformationand Industry 4.0 "Human Capital and Talent Management Perspective"	Perkumpulan Pengembangan Kompetensi Jasa Industri Keuangan Financial Industry Services Competency Development Association	Bank Jatim (Divisi Perencanaan Strategis & MK) Bank Jatim (Strategic Planning & Performance Management Division)
Ardhiansyah Wicaksono	Senior Officer	Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) Broker-Dealer Representative (WPPE) and Underwriter Representative (WPEE) Certification	The Indonesian Capital Market Institute (TICMI)	Jakarta
Endraswara Prabawanti	Officer	Program Refreshment/Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification / Refreshment Program	TD Consulting	Pusdiklat Bank Jatim Prigen
Diah Trisnisari	Officer	Program Refreshment/Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification / Refreshment Program	Dum Spiro Indonesia (DSI)	Pusdiklat Bank Jatim Prigen
Dwi Fajar Tjahjono	Junior Officer	Advanced Excel	Learning Media Indonesia (LMI)	Jakarta
Dinie Febria Shandy	Junior Officer	Penerapan Metodologi & Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Application of Methodology & Calculation of Bank Soundness Level	One Point Indonesia	Jakarta
Yudha Prasetya	Junior Officer	Pelatihan Tata Cara Pelaporan Rencana Bisnis Bank (RBB) Menggunakan Aplikasi Pelaporan Online OJK (Apolo) Training on Bank Business Plan Reporting Procedures (RBB) Using the OJK Online Reporting Application (Apolo)	Banking Center Finance Development	Jakarta
Tomy Chandra Lesmana	Junior Officer	Online Public Training "Communication & Presentation Skill"	BCA Learning Service	Jakarta
Hendrik Setiawan	Junior Officer	Advanced Excel	Learning Media Indonesia (LMI)	Jakarta

**Kode Etik [GRI 102-16]**

Kode Etik Bank Jatim diatur dalam buku pedoman No. 060/019/DIR/PRS/KEP Tentang Pedoman Pelaksanaan Perilaku. Etika Kerja dan Bisnis PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 28 Januari 2021. Kode Etik merupakan komitmen pengurus dan pegawai Bank Jatim untuk mewujudkan visi dan misi Bank Jatim secara profesional dan beretika tinggi. Selain untuk mengembangkan kinerja perusahaan, implementasi komitmen tersebut juga bertujuan untuk membentuk insan Bank Jatim menjadi bankir-bankir yang memiliki kadar etika perbankan yang tinggi sebagai salah satu syarat upaya mempertahankan dan mengembangkan eksistensi Bank Jatim.

Selain berupaya semaksimal mungkin untuk menegakkan Kode Etik, Bank Jatim juga melakukan upaya lain untuk menerapkan fungsi kepatuhan dan budaya kepatuhan, yaitu mewajibkan setiap pegawai menandatangani Pakta Integritas Kepatuhan pada awal tahun. Melalui penandatanganan tersebut diharapkan setiap pegawai memiliki integritas yang tinggi, serta melaksanakan komitmen bersama dengan menunjukkan ikhtikad baik untuk bertanggungjawab dan melaksanakan tugas sesuai ketentuan yang berlaku.

**Code of Conduct [GRI 102-16]**

The Bank Jatim Code of Ethics is regulated in the guidebook No. 060/019/DIR/PRS/KEP Regarding the Code of Conduct. Work Ethics and Business of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dated January 28, 2021. The Code of Ethics is the commitment of the management and employees of Bank Jatim to realize the vision and mission of Bank Jatim in a professional and ethical manner. In addition to developing company performance, the implementation of this commitment also aims to shape Bank Jatim's personnel to become bankers who have a high level of banking ethics as one of the requirements for maintaining and developing the existence of Bank Jatim.

In addition to making every effort to enforce the Code of Ethics, Bank Jatim also made other efforts to implement a compliance function and a compliance culture, namely requiring every employee to sign a Compliance Integrity Pact at the beginning of the year. Through the signing, it was expected that every employee would have high integrity and carry out a joint commitment by showing good faith to be responsible and carry out their duties in accordance with applicable regulations.

Ruang lingkup Kode Etik meliputi:

- Hubungan Perusahaan dengan *stakeholder*, misalnya: pedoman untuk organ Bank dan seluruh pegawai.
- Perilaku lingkungan internal (Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai) dengan lingkungan eksternal misalnya benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kepatuhan terhadap peraturan dan kerahasiaan informasi.

## Penyebarluasan Kode Etik

Sarana penyebarluasan Kode Etik di antaranya:

- Portal *Human Capital*
- Portal Kepatuhan
- Pakta Integritas
- *Campaign Program*, meliputi:
  - Printed advertising (poster, banner, hanging banner, stiker, dan standing mika)
  - Campaign lainnya berupa agenda, mouse pad, flashdisk, kipas kertas, payung, tumbler, powerbank, dan pin baju
  - Portal dan Identitas Perusahaan
  - Kuis
  - Media Sosial
- *Employee Involvement Campaign* di antaranya Lomba Cipta Lagu Expresi
- *Leaders Talks Values*

## Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi pelanggaran Kode Etik diatur dalam buku pedoman No. 059/197/DIR/HCP/KEP tentang Pedoman Pelaksanaan Reward And Punishment System tanggal 7 Agustus 2020. Sanksi akan diberikan pada setiap insan Bank Jatim yang telah terbukti melakukan pelanggaran dan secara sah pelanggaran itu dilakukan oleh yang bersangkutan. Bobot sanksi baru dapat ditentukan setelah jenis pelanggaran diketahui. Semua jenis sanksi administratif yang berupa hukuman jabatan ringan, sedang, maupun berat ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi, dan yang bersangkutan akan kehilangan kesempatan untuk mengikuti pendidikan/pelatihan yang dibayai oleh Bank selama yang bersangkutan belum selesai menjalani hukuman dan/mendapatkan rehabilitasi dari Direksi.

## Tingkatan Sanksi Administratif

- Bukan hukuman jabatan
  - Peringatan pembinaan:
    - a. teguran lisan dengan membuat berita acara
    - b. teguran tertulis
    - c. pernyataan tidak puas secara tertulis
- Hukuman jabatan ringan
  - Penundaan kenaikan gaji karena KPI untuk masa paling lama 1 (satu) tahun
  - Penurunan personal grade 1 (satu) tingkat atau 2 (dua) tingkat
- Hukuman jabatan sedang
  - Demosi 1 (satu) tingkat
  - Demosi 2 (dua) tingkat atau lebih
- Hukuman jabatan berat
  - Pencabutan mandat memegang jabatan
  - Pemberhentian dengan hormat atas permintaan sendiri
  - Pemberhentian dengan hormat bukan atas permintaan sendiri
  - Pemberhentian dengan tidak hormat

The scope of the Code of Conduct includes:

- Company Relationships with Stakeholders, for example: guidelines for Bank organs and all employees.
- Behavior of internal environment (Board of Commissioners, Directors, and employees) with the external environment such as conflicts of interest, giving and receiving gifts and donations, compliance with regulations and confidentiality of information.

## Dissemination of Code of Conduct

Facilities for the dissemination of Code of Conduct are as follows:

- Human Capital portal
- Compliance portal
- Integrity Pact
- Campaign Program, covering:
  - Printed advertising (posters, banners, hanging banners, stickers, and standing mika)
  - Other campaigns in the form of agenda, mouse pads, flashdisks, paper fans, umbrellas, tumblers, power banks, and pins
  - Corporate Portal and Identity
  - Quizzes
  - Social Media
- Employee Involvement Campaign among others, Song Creation Competition "Expresi"
- Leaders Talks Values

## Sanction for Code of Conduct Violations

Sanctions for violations of the Code of Conduct are regulated in manual book No. 059/197/DIR/HCP/KEP concerning guidelines for implementing the reward and punishment system on August 7, 2020. Sanctions will be given to each personnel of the Bank who has been proven to have violated and legally violated by the person concerned. New sanctions can be determined after the type of violation is known. All types of administrative sanctions in the form of mild, moderate, or severe sentence are determined by a Decree of the Board of Directors, and the person concerned will lose the opportunity to attend education/training funded by the Bank as long as the person concerned has not finished serving and is receiving rehabilitation from the Board of Directors.

## Types of Violations of Code of Ethics

- Not a job penalty
  - Construction warning:
    - a. verbal reprimand by making a report
    - b. written warning
    - c. dissatisfied statement in writing
- Light job punishment
  - Delaying salary increase due to KPI for a maximum period of 1 (one) year
  - Decreasing in personal grade 1 (one) level or 2 (two) levels
- Medium job punishment
  - Demotion 1 (one) level
  - Demotion 2 (two) levels or more
- Heavy job punishment
  - Revocation of the mandate to hold office
  - Dismissal with honor at own request
  - Dismissal with honor not at the person's own request
  - Disrespectful dismissal

## Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi Tahun 2021

Selama tahun 2021, tercatat pelanggaran Kode Etik yang melibatkan 86 orang, dan Bank Jatim telah menjatuhkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana tabel berikut:

## Code of Conduct Violation and Sanctions in 2021

During 2021, violations of the Code of Conduct involving 86 people were recorded, and Bank Jatim had imposed sanctions in accordance with applicable regulations, as shown in the following table:

No.	Cabang/ Divisi Branch/ Division	Kasus Violation	Jumlah Pihak Yang Terlibat Parties Involved	Sanksi Sanctions
1	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Operasional Operational Procedure Violation	2	Teguran tertulis Written warning  Teguran tertulis Written warning
2	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Operasional Operational Procedure Violation	1	Teguran tertulis Written warning
3	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Operasional Operational Procedure Violation	1	Teguran tertulis Written warning
4	Cabang Branch	Fraud Terkait Dana Nasabah Fraud related to Customer Fund	6	Demosi 1 tingkat Level 1 Demos  Teguran tertulis Written warning  Teguran tertulis Written warning  Teguran tertulis Written warning  Teguran tertulis Written warning  Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
5	Cabang Branch	Pembebanan biaya yang tidak sesuai ketentuan Charges that are not in accordance with the provisions	7	Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay  Penurunan personal grade Personal grade drop  Penurunan personal grade Personal grade drop  Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay  Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay  Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay  Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay
6	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Kredit Credit procedure violation	4	Diberhentikan dengan tidak hormat Disrespectfully dismissed  Diberhentikan dengan tidak hormat Disrespectfully dismissed  Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay  Diberhentikan dengan tidak hormat Disrespectfully dismissed
7	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Kredit Credit procedure violation	1	Demosi 1 tingkat Level 1 Demos
8	Cabang Branch	Fraud Terkait Dana Nasabah Fraud related to Customer Fund	1	Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay
9	Cabang Branch	Pelanggaran Tata Tertib Pegawai Violation of employee rules	14	Teguran tertulis Written warning  Teguran tertulis Written warning

No.	Cabang/ Divisi Branch/ Division	Kasus Violation	Jumlah Pihak Yang Terlibat Parties Involved	Sanksi Sanctions
				Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
10	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Kredit Credit Procedure Violation	4	Demosi 1 tingkat Level 1 Demos
				Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay
				Penurunan personal grade Personal grade drop
				Penurunan personal grade Personal grade drop
11	Cabang Branch	Fraud Terkait Dana Nasabah Fraud related to Customer Fund	5	Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
				Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
				Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
				Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
				Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
12	Cabang Branch	Pelanggaran Operasional Dana Fund Operational Violation	1	Diberhentikan dengan tidak hormat Disrespectfully dismissed
13	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Kredit Credit Procedure Violation	1	Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
14	Cabang Branch	Pelanggaran Operasional Dana Fund Operational Violation	4	Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
				Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
15	Cabang Branch	Fraud Terkait Dana Nasabah Fraud related to Customer Fund	2	Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
16	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Kredit Credit Procedure Violation	4	Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
17	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Kredit Credit Procedure Violation	4	Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
				Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
				Penurunan personal grade
				Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
18	Cabang Branch	Pelanggaran Tata Tertib Pegawai Violation of employee rules	2	Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning

No.	Cabang/ Divisi Branch/ Division	Kasus Violation	Jumlah Pihak Yang Terlibat Parties Involved	Sanksi Sanctions
19	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Kredit Credit Procedure Violation	1	Penurunan <i>personal grade</i> Personal grade drop
20	Cabang Branch	Pelanggaran Tata Tertib Pegawai Violation of employee rules	1	Penurunan <i>personal grade</i> Personal grade drop
21	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Kredit Credit Procedure Violation	7	Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
				Penurunan <i>personal grade</i> Personal grade drop
				Pernyataan tidak puas Dissatisfied statement
				Penurunan <i>personal grade</i> Personal grade drop
				Penurunan <i>personal grade</i> Personal grade drop
				Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay
				Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay
22	Cabang Branch	Fraud Terkait Dana Nasabah Fraud related to Customer Fund	4	Demosi 1 tingkat Level 1 Demos
				Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
				Teguran tertulis Written warning
23	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Operasional Operational Procedure Violation	2	Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay
				Teguran tertulis Written warning
24	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Operasional Operational Procedure Violation	2	Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay
				Penundaan kenaikan gaji Salary increase delay
25	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Operasional Operational Procedure Violation	2	Demosi 1 tingkat Level 1 Demos
				Demosi 1 tingkat Level 1 Demos
26	Cabang Branch	Fraud Terkait Dana Nasabah Fraud related to Customer Fund	1	Demosi 1 tingkat Level 1 Demos
27	Cabang Branch	Pelanggaran Prosedur Kredit Credit Procedure Violation	1	Pemberhentian dengan tidak hormat Disrespectful dismissal

## Bersaing Sehat

Bank Jatim menyadari bahwa persaingan di industri perbankan di Indonesia sangat ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Perseroan telah menggariskan asas persaingan sehat sesuai etika bisnis yang berlaku. Sesuai dengan prinsip bersaing sehat, Bank Jatim akan fokus pada upaya menciptakan produk dan layanan yang berkualitas, tanpa mencari-cari kekurangan atau kelemahan kompetitor. Perseroan juga tidak menenggang adanya praktik-praktik kolusi dengan pesaing tertentu dengan tujuan untuk mengurangi efek kompetisi pasar.

Komitmen Bank Jatim untuk bersaing secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) selama tahun pelaporan. Hal tersebut sekaligus membuktikan bahwa dalam menjalankan usaha, Perseroan patuh terhadap peraturan antitrust dan tidak terlibat dalam monopoli.

## Compete Healthyly

Bank Jatim realized that the competition in the banking industry in Indonesia was very tight. To face this competition, the Company outlined the principles of fair competition in accordance with applicable business ethics. In accordance with the principle of healthy competition, Bank Jatim focused on efforts to create quality products and services, without looking for shortcomings or weaknesses of competitors. The Company also did not tolerate collusive practices with certain competitors with the aim of reducing the effects of market competition.

Bank Jatim had commitment to compete fairly brought results in the absence of legal action or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) during the reporting year. This also proved that in conducting business, the Company complied with antitrust regulations and was not involved in monopoly.

## Whistleblowing Sistem [GRI 102-17]

Bank Jatim memiliki dan menerapkan kebijakan serta sistem pelaporan pelanggaran sebagai wujud nyata upaya pengendalian internal, dan telah melakukan peningkatan secara bertahap baik mengenai mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan. Bank Jatim melaksanakan kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan bisnis. Mekanisme *whistleblower* dilaksanakan langsung oleh Pemimpin Divisi Audit Intern dan 2 Pemimpin Sub Divisi sebagai pengendalian mutu. Ke depannya terkait kerahasiaan data akan dikembangkan melalui *web based*.

### Perlindungan Kepada Whistleblower

Sebagai bentuk komitmen Bank Jatim dalam menerapkan strategi anti fraud dan mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor yang beritikad baik, maka Bank Jatim berkewajiban untuk:

1. Bank berkewajiban melindungi *whistleblower*.
2. Perlindungan yang diberikan Bank terhadap *whistleblower* dimaksudkan untuk mendorong keberanian *whistleblower* melaporkan pengaduan fraud secara jelas, terperinci dan transparan.
3. Perlindungan *whistleblower* mencakup perlindungan atas identitas *whistleblower* dan isi laporan.
4. Bank berkomitmen untuk melindungi *whistleblower* yang beritikad baik dan Bank akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan perlindungan kepada *whistleblower*.
5. Semua laporan pengaduan fraud akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan *whistleblower* dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan pengaduannya.
6. Bank memberikan perlindungan kepada *whistleblower* karyawan internal Bank dari hal sebagai berikut:
  - Pemecatan;
  - Demosi;
  - Diskriminatif;
  - Intimidasi; dan
  - Perlindungan lainnya sesuai perundang-undangan yang berlaku.

### Pihak yang Mengelola Pengaduan

Data base pengaduan dari *whistleblower* berada dan menjadi kewenangan dan tanggung jawab Divisi Audit Intern serta untuk informasi pengaduan merupakan tanggung jawab dari Sub Divisi Operational & Financial Audit.

### Pengaduan Tahun 2021 dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2021, jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS tercatat sebanyak 11 (sebelas) pengaduan, dengan tindak lanjut sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

## Whistleblowing Sistem [GRI 102-17]

Bank Jatim owned and implemented policies and systems for reporting violations as a tangible form of internal control efforts, and made gradual improvements both in reporting mechanisms to dissemination of reporting media. Bank Jatim implemented policies regarding the whistleblowing system as a whole in every aspect of business activities. The whistleblower mechanism was carried out directly by the Head of the Internal Audit Division and 2 Sub Division Heads as quality control. In the future, data confidentiality would be developed through web based.

### Protection of Whistleblowers

As a form of bank commitment in implementing anti fraud strategies and mechanisms for complaints of violations and guaranteeing protection for reporters in good faith, banks are required to:

1. Banks are required to protect whistleblowers.
2. Protection provided by banks against whistleblowers is intended to encourage the whistleblower's courage to report fraud complaints in a clear, detailed and transparent manner.
3. Whistleblower protection includes protection of whistleblower identity and report content.
4. The Bank is committed to protecting whistleblowers in good faith and the bank will comply with all relevant laws and regulations as well as best practices that apply in managing whistleblowers.
5. All reports of fraud complaints will be guaranteed confidentiality and security by banks and whistleblowers can obtain information about the progress of their complaints.
6. The bank provides protection to internal bank employee whistleblowers from the following:
  - Dismissal;
  - Demotion;
  - Discriminatory;
  - Intimidation; and
  - Other protections in accordance with applicable law.

### Party Managing the Complaint

The database of complaints from whistleblowers is under the authority and responsibility of the Internal Audit Division and for information on complaints is the responsibility of the Operational & Financial Audit Subdivision.

### Complaints and Follow-Ups in 2021

During 2021, the number of complaints of violations that entered through the WBS mechanism was recorded as 11 (eleven) complaints, with follow-up actions as presented in the following table:

**Tabel Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Tahun 2019-2021**  
**Table of Violation Reporting and Follow-up in 2019-2021**

Status	2021	2020	2019	Status
Jumlah Pengaduan	11	19	11	Number of Complaints
Proses Klarifikasi	7	19	11	Clarification Process
Proses Investigasi	6	19	11	Investigation Process
Tidak Memenuhi Syarat	3	1	-	Not eligible
Tidak diproses	1	-	-	Not processed
Putusan Status	1	6	11	Decision Status
Hukuman	1	6	11	Punishment 2019
Tidak Terbukti	-	-	-	Not proven

## Anti-Gratifikasi dan Anti-Korupsi

Gratifikasi dan korupsi merupakan musuh bersama, termasuk bagi insan Bank Jatim. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang antigratifikasi, sekaligus antikorupsi. Sesuai dengan penjelasan Pasal 12B Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, pengertian gratifikasi dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Kebijakan yang diambil Bank Jatim untuk mendukung antigratifikasi dan antikorupsi, antara lain, mencantumkan ketentuan terkait Pengendalian Gratifikasi dalam Pedoman Perilaku, Etika Kerja dan Bisnis (*Code Of Conduct*) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Selain itu, Perseroan membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang diketuai oleh Divisi Kepatuhan dan Tata Kelola (SK nomor 058/052/DIR/KPT/KEP tanggal 11 Maret 2019). Disusul kemudian dengan melakukan Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi yang ditandatangani antara Direksi Bank Jatim dengan Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi pada tanggal 13 Maret 2019.

Kebijakan lain, Perseroan mengeluarkan Surat Himbauan untuk Seluruh Cabang dan Divisi untuk tidak menawarkan dan memberikan gratifikasi dalam bentuk apapun kepada Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara dalam bentuk apapun pada pada 01 Maret 2019. Himbauan itu diikuti dengan sosialisasi ke kantor cabang Bank Jatim terkait pengertian dan pengendalian gratifikasi dalam acara *Roadshow Sosialisasi Budaya Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan* pada kantor Cabang.

## Anti-Gratification and Anti-Corruption

Gratuities and corruption are common enemies, including for Bank Jatim employees. To that end, the Company established a policy on anti-gratification, as well as anti-corruption in accordance with the explanation of Article 12B of the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 Regarding the Eradication of Corruption, and the meaning of gratification could be in a broad sense, which included the provision of money, goods, rebates (*discounts*), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tour trips, free medical treatment, and other facilities. These gratuities were either received domestically or abroad and were made using electronic means or without electronic means.

The policies taken by Bank Jatim to support gratuities and anticorruption included provisions related to Gratuities Control in the Guidelines. Behavior, Work and Business Ethics (*Code Of Conduct*) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. In addition, the Company established a Gratification Control Unit (UPG) which was chaired by the Compliance and Governance Division (SK number 058/052/DIR/KPT/KEP dated March 11, 2019). This was followed by a Statement of Commitment to Implementation of Gratuitities Control signed between the Board of Directors of Bank Jatim and the Director of Gratification of the Corruption Eradication Commission on March 13, 2019.

As another policy, the Company issued an Appeal Letter to All Branches and Divisions not to offer and give gratuities in any form to Civil Servants or State Administrators in any form on March 1, 2019. This appeal was followed by socialization to the Bank Jatim branch office regarding understanding and control of gratuities in the Roadshow of Compliance Culture and Compliance Function Socialization at Branch offices.

## Kebijakan Anti-Fraud

Sebagai lembaga jaga keuangan, *fraud* merupakan salah satu ancaman bagi Bank Jatim. Menurut Pasal 1 angka 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.03/2019 Tahun 2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* Bagi Bank Umum ("POJK 39/2019"), *fraud* adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan bank dan/atau menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mencegah *fraud*, sekaligus merujuk pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum, maka diperlukan suatu peningkatan efektivitas pengendalian internal sebagai upaya meminimalkan risiko *fraud*, termasuk menerapkan strategi anti *fraud*. Langkah nyata yang diambil Bank Jatim untuk meminimalkan terjadinya *fraud* adalah terbitnya Surat Keputusan Direksi nomor 050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud*.

Di Bank Jatim, setiap kejadian *fraud* menjadi perhatian khusus dalam penyelesaian kasusnya. Dalam urusan ini, manajemen mengharuskan seluruh jajaran terkait dalam lingkungan internal Bank mempunyai kepedulian terhadap *anti-fraud*. Kepedulian *anti-fraud* diupayakan secara berkesinambungan dalam bentuk zero tolerance terhadap *fraud*.

## Anti-Fraud Policy

As a financial watchdog institution, fraud became one of the threats to Bank Jatim. According to Article 1 number 2 of the Financial Services Authority Regulation Number 39 / POJK.03 / 2019 of 2019 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks ("POJK 39/2019"), fraud was an act of deviation or deliberate omission to deceive, or manipulating a bank, customer, or other party, which occurred within the bank environment and / or using bank facilities so as to result in the bank, customer, or other party suffering losses and/or the perpetrator of the fraud obtaining financial benefits, either directly or indirectly.

To prevent fraud, the regulation also referred to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP dated December 9, 2011 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks. It was necessary to increase the effectiveness of internal control as an effort to minimize the risk of fraud, including implementing an anti-fraud strategy. Real steps taken by Bank Jatim to minimize the occurrence of fraud was the issuance of Decree of the Board of Directors number 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29, 2012 concerning the Guidebook for the Implementation of Anti-Fraud Strategies.

At Bank Jatim, every fraud incident became particular concern in solving the case. In this matter, management required all relevant levels within the Bank's internal environment to be concerned about anti-fraud. Anti-fraud concern was pursued on an ongoing basis in the form of zero tolerance for fraud.



Bagi Bank Jatim, tindakan pencegahan dan deteksi serta identifikasi terhadap potensi-potensi risiko kerawanan merupakan *early warning system* terhadap jalannya proses operasional. identifikasi temuan yang berindikasi *fraud*, diimplikasikan dalam kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*. Melalui mekanisme ini diharapkan Insan Perseroan bisa mendeteksi secara dini atas terjadinya suatu pelanggaran dan dapat meningkatkan tingkat partisipasi pegawai, nasabah dan *stakeholder* lain dalam melaporkan suatu pelanggaran dan digunakan sebagai peringatan dini atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran di Bank Jatim.

For Bank Jatim, preventive measures and detection and identification of potential risks of vulnerability became an early warning system for the implementation of the operational process as identification of findings that indicate fraud, implicated in whistleblowing policies and mechanisms. Through this mechanism, it was hoped that the Company's personnel could detect a violation early and could increase the level of participation of employees, customers and other stakeholders in reporting a violation and be used as an early warning of the possibility of a violation at Bank Jatim.

Indikasi awal *fraud* bisa berasal dari beberapa sumber, antara lain, *whistleblower* melalui *hotline* yang telah disediakan Bank, *Surprise Audit*, *Surveillance Audit* dan *General Audit*. Informasi awal tersebut kemudian dilakukan audit pendahuluan berupa penggalian informasi, pengujian bukti awal dan tambahan, pemeriksaan saksi. apabila dari audit pendahuluan tidak diperoleh cukup bukti sebagai tindakan *fraud* maka investigasi dihentikan, dan jika diperoleh cukup bukti sebagai tindakan *fraud*, maka dibuat laporan awal *fraud* yang dikirim ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Selanjutnya, dilakukan audit khusus dan dilakukan pemantauan, evaluasi serta pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku.

Mekanisme *whistleblower* di Perseroan dilaksanakan langsung oleh Pemimpin Divisi Audit Intern dan 2 Pemimpin Sub Divisi sebagai pengendalian mutu. Pegawai yang terlibat kasus kecurangan (*fraud*) dikenakan sanksi sesuai Pedoman *Reward & Punishment* Bank Jatim yang berlaku di antaranya surat peringatan, demosi hingga pemutusan hubungan kerja tergantung jenis pelanggaran yang telah dilakukan dan kerugian yang dialami.

Untuk mencegah terjadinya *fraud*, Bank Jatim akan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dan pihak lain untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui sarana *whistleblower*. Melalui upaya itu diharapkan mampu mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas serta mendukung perbaikan penerapan Strategi *Anti-Fraud* (SAF). Seiring dengan itu, Divisi Audit Intern juga akan terus berupaya mewujudkan *no fraud* melalui penyelenggaraan pembelajaran/pelatihan kepada auditor, khususnya terkait investigasi untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kecakapan dalam bertugas. Upaya dan komitmen itu membawa hasil dengan tidak adanya kasus *fraud* pada tahun 2021.

## Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Bank Jatim mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Bank Jatim untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menentukan pemangku kepentingan, Bank Jatim melakukan identifikasi berdasarkan pendekatan (*proximity*) dan besarnya pengaruh/kepentingan (*power*) mereka terhadap Perseroan. Berdasarkan identifikasi tersebut, pemangku kepentingan Bank Jatim dan upaya pelibatannya digambarkan dalam tabel berikut: [GRI 102-42]

Initial indications of fraud could come from several sources, including whistleblowers through hotlines provided by the Bank, Surprise Audit, Surveillance Audit and General Audit. The preliminary information was then conducted a preliminary audit in the form of extracting information, testing initial and additional evidence, examining witnesses. If the preliminary audit did not obtain sufficient evidence as an act of fraud, the investigation was terminated, and if sufficient evidence was obtained as an act of fraud, an initial fraud report was sent to the President Director and the Board of Commissioners. Furthermore, special audits were carried out and monitoring, while evaluation and reporting were carried out in accordance with applicable regulations.

The whistleblower mechanism in the Company was carried out directly by the Head of the Internal Audit Division and 2 Sub Division Heads as quality control. Employees who were involved in cases of fraud were subject to sanctions in accordance with the applicable Bank Jatim Reward & Punishment Guidelines, including warning letters, demotion to termination of employment depending on the type of violation that had been committed and the losses suffered.

To prevent fraud, Bank Jatim continued to strive to increase understanding and concern for employees and other parties to report violations through whistleblowers. Through these efforts, it was hoped that it would be able to create a clean and integrity work environment and support the improvement of the implementation of the Anti-Fraud Strategy (SAF). Along with that, the Internal Audit Division would also continue to strive to realize no fraud through implementation of learning/training for auditors, especially related to investigations to improve competence, skills and abilities on duty. These efforts and commitments had brought results in the absence of fraud cases in 2021.

## Stakeholder Engagement [OJK E.4]

Bank Jatim defined stakeholders as entities or individuals who were affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their existence also influenced the Company in realizing the success of its strategy implementation and goal achievement. Stakeholder involvement was directed at the Company's business interests by paying attention to corporate social responsibility, concerning for environmental issues, as well as paying attention to the priority scale in building communication with various strategic partners.

The stakeholder engagement process included Bank Jatim's efforts to meet the expectations of each stakeholder by using the resources they owned, in an appropriate, accountable manner, and not in conflict with the provisions stipulated in the prevailing laws and regulations.

In determining stakeholders, Bank Jatim identified based on the approach (*proximity*) and the magnitude of their influence/interest (*power*) on the Company. Based on this identification, Bank Jatim stakeholders and their engagement efforts are described in the following table: [GRI 102-42]

**Tabel Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan**  
**Table of Identification and Engagement of Stakeholders**

Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelibatan [GRI 102-43] Method and Frequency of Engagement [GRI 102-43]	Respons Perusahaan [GRI 102-44] Company's response [GRI 102-44]	Topik [GRI 102-44] Topic [GRI 102-44]
Investor Investors	Pertemuan berkala, minimal satu kali dalam setahun. Periodic meeting, at the very least once a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan informasi berkala kinerja Bank Jatim.</li> <li>Komunikasi secara langsung maupun melalui analisis, guna memastikan penyampaian informasi material.</li> <li>Penyelenggaraan RUPS.</li> <li>Provision of periodic information on the performance of Bank Jatim.</li> <li>Direct communication or through analysis, to ensure the delivery of material information.</li> <li>Implementation of the General Meeting of Shareholders.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan tata kelola organisasi.</li> <li>Kinerja ekonomi.</li> <li>Kinerja sosial.</li> <li>Kinerja pengelolaan lingkungan, termasuk energi, emisi dan limbah.</li> <li>Pelaporan kinerja.</li> <li>Implementation of organizational governance.</li> <li>Economic performance.</li> <li>Social performance.</li> <li>Environmental management performance, including energy, emissions, and waste.</li> <li>Performance Reporting.</li> </ul>
Nasabah Customers	Kunjungan nasabah, dilakukan sesuai kebutuhan Visit to customers, conducted as required	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inovasi produk, jasa serta layanan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.</li> <li>Penyediaan serta penyampaian informasi produk, jasa dan layanan.</li> <li>Penyimpanan dan perlindungan data nasabah sesuai peraturan.</li> <li>Penyediaan layanan pengaduan nasabah baik manual maupun berbasis digital, dan mekanisme penyelesaiannya.</li> <li>Product innovation, services and services according to needs and technological development.</li> <li>Provision and delivery of product, service and service information.</li> <li>Storage and protection of customer data according to regulations.</li> <li>Provision of customer complaint services, both manual and digital based, and the resolution mechanism.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelindungan nasabah.</li> <li>Kebutuhan produk dan jasa.</li> <li>Informasi tentang produk, jasa dan Perusahaan.</li> <li>Penanganan keluhan.</li> <li>Customer protection.</li> <li>Product and service requirements.</li> <li>Information about products, services and the Company.</li> <li>Complaint handling.</li> </ul>
Pekerja Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan antara manajemen dengan serikat pekerja, minimal satu kali setahun.</li> <li>Forum peningkatan kinerja, minimal satu kali setahun.</li> <li>Silaturahmi perayaan dan peringatan hari besar keagamaan.</li> <li>Meetings between management and labor unions, at least once a year.</li> <li>Performance improvement forum, at least once a year.</li> <li>Celebration of religious holidays.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).</li> <li>Penyelenggaraan pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja, serta pembentukan assessment center.</li> <li>Lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.</li> <li>Review and survei kesejahteraan pekerja secara berkala.</li> <li>Preparation of Collective Labor Agreements (PKB).</li> <li>Organization of training and improvement of employee competencies, and establishment of an assessment center.</li> <li>Conducive and productive work environment.</li> <li>Periodic employee welfare review and surveys.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepastian dan perlindungan hubungan ketenagakerjaan.</li> <li>Kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak normatif.</li> <li>Pengembangan kompetensi dan karier.</li> <li>Certainty and protection of labor relations.</li> <li>Welfare and fulfillment of normative rights.</li> <li>Competence and career development.</li> </ul>
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan dan komunikasi dengan masyarakat, sesuai kebutuhan dan keperluan.</li> <li>Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR), dan Program Bank Jatim Peduli.</li> <li>Visits and communication with the community, as required.</li> <li>Implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program and Bank Jatim Peduli Program.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesempatan sebagai Agen Laku Pandai.</li> <li>Bantuan pembinaan dan pendampingan mitra binaan.</li> <li>Bantuan pembangunan infrastruktur.</li> <li>Bantuan sosial kemasyarakatan (Bank Jatim Peduli), mencakup bidang pendidikan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan.</li> <li>Opportunity as a Laku Pandai Agent.</li> <li>Assistance in the development and mentoring of fostered partners.</li> <li>Infrastructure development assistance.</li> <li>Community social assistance (Bank Jatim Peduli), covering the fields of education, culture and religion, humanity, and the environment.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi akses dan pendidikan keuangan.</li> <li>Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan.</li> <li>Akses pendidikan dan pengembangan budaya.</li> <li>Penyediaan infrastruktur.</li> <li>Information access and financial education.</li> <li>Empowerment and welfare improvement.</li> <li>Access to education and cultural development.</li> <li>Provision of infrastructure.</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelibatan [GRI 102-43] Method and Frequency of Engagement [GRI 102-43]	Respons Perusahaan [GRI 102-44] Company's response [GRI 102-44]	Topik [GRI 102-44] Topic [GRI 102-44]
Regulator Regulators	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan dengan regulator/otoritas, sesuai kebutuhan.</li> <li>Keterlibatan pada kegiatan pemerintah daerah setempat, sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>Meeting with regulators/ authorities, as required.</li> <li>Involvement in local government activities, as required.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyesuaian kebijakan dan peraturan internal, sesuai peraturan yang diterbitkan pemerintah.</li> <li>Penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit kerja.</li> <li>Penyampaian laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan lain: Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, serta laporan lain..</li> <li>Adjustments to internal policies and regulations, according to regulations issued by the government.</li> <li>Implementation of GCG principles in all work units.</li> <li>Submission of reports on performance and implementation of other activities: Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap hukum.</li> <li>Komitmen pada regulator/otoritas perbankan.</li> <li>Komunikasi berkesinambungan.</li> <li>Pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif dan tepat waktu</li> <li>Compliance with the law.</li> <li>Commitment to banking regulators/ authorities.</li> <li>Continuous communication.</li> <li>Clear, accurate, comprehensive and timely reporting.</li> </ul>
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Press Release</i>, minimal dua kali sebulan</li> <li><i>Press Conference</i>, minimal dua kali sebulan</li> <li><i>Media Gathering</i>, dua kali setahun</li> <li>Press Release, at least twice a month</li> <li>Press Conference, at least twice a month</li> <li>Media Gathering, twice a year</li> </ul>	<p>Menyiapkan bahan/informasi untuk media massa sebagai bentuk transparansi kepada publik.</p> <p>Prepare materials/information for mass media as a form of transparency to the public</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aksi korporasi, prestasi, dan kinerja Bank Jatim</li> <li>Isu/topik ekonomi, sosial dan lingkungan terkait operasional Bank Jatim</li> <li>Corporate actions, achievements, and performance of Bank Jatim</li> <li>Economic, social and environmental issues/topics related to the operations of Bank Jatim</li> </ul>

## Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Selama tahun 2021, Bank Jatim secara kontinu melakukan sosialisasi tentang penerapan keuangan berkelanjutan, terkhusus kepada karyawan dan manajemen sebagai pemangku kepentingan internal. Sejalan dengan itu, Perseroan juga sudah menyelesaikan penyusunan *Standard Operating Procedure (SOP)*. Dengan berbagai upaya tersebut, kualitas penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Jatim mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Seiring dengan itu, Bank Jatim juga tidak menghadapi permasalahan signifikan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, termasuk dalam mewujudkan program-program prioritas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2021 maupun program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Tahun 2021.

## Problems with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

During 2021, Bank Jatim continuously disseminated information on the implementation of sustainable finance, especially to employees and management as internal stakeholders. In line with that, the Company also completed the preparation of the Standard Operating Procedure (SOP). With these various efforts, the quality of the implementation of sustainable finance at Bank Jatim increased compared to the previous year. Along with that, Bank Jatim also did not face significant problems in implementing sustainable finance, including in realizing priority programs in the 2021 Sustainable Finance Action Plan and the 2021 Corporate Social Responsibility (CSR) program.



# KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainable Economic  
Performance

**Komitmen untuk belajar dari pengalaman dalam menerapkan berbagai kebijakan strategis tahun sebelumnya, dan ditopang oleh tekad untuk bekerja sama dan bersinergi membuat Bank Jatim bangkit dan mengukuhkan kinerja yang membanggakan pada tahun 2021.**

The commitment to learn from experience in implementing various strategic policies in the previous year, and supported by the determination to work together and synergize, has made Bank Jatim rise and strengthen its proud performance in 2021.





## Mengukuhkan Kinerja Membanggakan

Strengthening a Proud Performance

### Sekilas Perekonomian Nasional

Upaya pemerintah bersama segenap pemangku kepentingan, termasuk korporasi dengan berbagai lini usaha, dalam mengendalikan laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi COVID-19 membawa hasil. Walau sempat terkendala dengan munculnya varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih mematikan dibanding varian lain, namun grafik penyebaran virus corona terus menurun hingga akhir tahun 2021.

Keberhasilan pengendalian virus corona tak lepas dari efektivitas berbagai kebijakan yang diambil pemerintah pada tahun 2021, antara lain, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan, serta vaksinasi massal tanpa biaya, baik untuk dosis pertama maupun kedua.

Selaras dengan keberhasilan tersebut, ekonomi pun ikut bertumbuh dan Indonesia bisa lepas dari resesi ekonomi tahun 2020. Berbagai indikator ekonomi, seperti mobilitas penduduk kembali tumbuh positif dan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur pun kembali ke level ekspansif. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka pemerintah Indonesia optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 masih bisa berada di kisaran 3,7-4,5%.

Sesuai dengan data terbaru yang dirilis BPS pada 7 Februari 2022, optimisme pemerintah tersebut terwujud karena pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tercatat sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

### Pertumbuhan Produk Domestik Bruto 2015-2021

Gross Domestic Product Growth 2015-2021

Persen / Percentage



Sumber : Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS), 7 Februari 2022  
Source : Official Statistics News, Central Bureau of Statistics (BPS), February 7, 2022

Pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% tidak terlepas dari pencapaian positif pada triwulan IV tahun 2021, yaitu mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (y-on-y). Sedangkan pertumbuhan ekonomi triwulan IV terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06% (q-to-q).

## Kinerja Industri Perbankan Tahun 2021

BPS menggunakan 17 lapangan usaha dalam menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilaporkan setiap triwulan. Selama tahun 2021, tercatat 16 lapangan usaha yang mencatatkan pertumbuhan positif, dan 1(satu) lapangan usaha terkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha yang tumbuh positif tersebut adalah Jasa Keuangan, termasuk di dalamnya industri perbankan, yaitu mencapai 1,56%. Walau tumbuh positif, namun pencapaian tersebut lebih rendah dibanding tahun 2020, yang pertumbuhannya mencapai 3,25%.

Selain BPS, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyebutkan adanya pertumbuhan positif lapangan usaha jasa keuangan, khususnya perbankan. Menurut lembaga ini, kredit perbankan naik 2,21% year on year (yoY) menjadi Rp 5.652,8 triliun per September 2021. Selain itu, kualitas kredit perbankan terus membaik tercermin dari rasio kredit macet atau *Non-Performing Loan (NPL)* di level 3,22% di September 2021. Sebagai pembanding, pada Agustus dan Juli masih stagnan di level tertinggi 3,35%. Adapun Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh mencapai 7,69% yoy menjadi Rp 7.162,3 triliun. Nilai itu terus meningkat dibandingkan Agustus 2021 senilai Rp 7.059,5 triliun. Lebih dari itu, permodalan lembaga jasa keuangan terpantau kuat, antara lain tecermin dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* industri perbankan sebesar 25,24% per September 2021, naik dibanding Agustus 2021 yang tercatat sebesar 24,41%. [GRI 103-1]

## Kinerja Bank Jatim Tahun 2021

Sebagai bagian dari pelaku lapangan usaha jasa keuangan, khususnya di industri perbankan, Bank Jatim mencatatkan pertumbuhan positif dibanding tahun sebelumnya, sebagaimana disampaikan oleh BPS. Hingga Triwulan III Tahun 2021, aset, pendapatan, laba bersih, dana pihak ketiga (DPK), serta penyaluran kredit UMKM dan komersial mengalami peningkatan dibandingkan pencapaian tahun 2020.

Pencapaian Bank Jatim tersebut tak lepas dari ketepatan dalam merumuskan berbagai kebijakan strategis sekaligus mengimplementasikan di lapangan. Lebih dari itu, keberhasilan itu juga menunjukkan akurasi atas mitigasi risiko yang dirumuskan Perseroan dalam menghadapi pandemi COVID-19. Apalagi, pada tahun pelaporan, terjadi gelombang kedua yang berdampak terhadap semua sektor, termasuk ekonomi. Sektor bisnis kembali mengalami penurunan sehingga berdampak secara tidak langsung bagi industri perbankan sebagai lembaga penyalur pinjaman untuk mendanai berbagai program dan proyek. Namun demikian, setelah situasi pandemi berangsur membaik, perekonomian Indonesia, khususnya Jawa Timur, menunjukkan pertumbuhan positif. Pemulihan itu pun berdampak signifikan bagi pertumbuhan kinerja Bank Jatim.

Economic growth of 3.69% cannot be separated from positive achievements in the fourth quarter of 2021, namely experiencing growth of 5.02% (y-on-y). Meanwhile, economic growth in the fourth quarter compared to the previous quarter grew by 1.06% (q-to-q).

## Banking Industry Performance in 2021

BPS uses 17 business fields in compiling and calculating Indonesia's economic growth figures which are reported quarterly. During 2021, there were 16 business fields that recorded positive growth, and 1 (one) contracted business field, namely Government Administration, Defense and Mandatory Social Security. Among the 16 business fields that grew positively were Financial Services, including the banking industry, which reached 1.56%. Despite positive growth, this achievement is lower than in 2020, where growth reached 3.25%.

In addition to BPS, the Financial Services Authority (OJK) also stated that there was positive growth in the financial services business sector, especially banking. According to this institution, bank credit rose 2.21% year on year (yoY) to IDR5,652.8 trillion as of September 2021. In addition, the quality of bank credit continued to improve as reflected in the ratio of bad loans or Non-Performing Loan (NPL) at level 3. ,22% in September 2021. As a comparison, in August and July it was still stagnant at the highest level of 3.35%. Meanwhile, Third Party Funds grew by 7.69% yoy to IDR7,162.3 trillion. This value continued to increase compared to August 2021 at IDR7,059.5 trillion. Moreover, the capital of financial services institutions was monitored strongly, as reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR) of the banking industry of 25.24% as of September 2021, up from August 2021 which was recorded at 24.41%. [GRI 103-1]

## Bank Jatim Performance in 2021

As part of the financial services business sector, particularly in the banking industry, Bank Jatim recorded positive growth compared to the previous year, as stated by Statistics Center Bureau. Until the third quarter of 2021, assets, income, net profit, third party funds (DPK), as well as MSME and commercial lending increased compared to the achievement in 2020.

The achievement of Bank Jatim could not be separated from the accuracy in formulating various strategic policies as well as implementing them in the field. More than that, this success also showed the accuracy of the risk mitigation formulated by the Company in dealing with the COVID-19 pandemic. Moreover, in the reporting year, there was a second wave pandemic that affected all sectors, including the economy. The business sector again experienced a decline, which had an indirect impact on the banking industry as a lending institution to fund various programs and projects. However, after the pandemic situation gradually improved, the Indonesian economy, especially East Java, showed positive growth. The recovery also had a significant impact on the growth of Bank Jatim's performance.

Selama tahun 2021 yang penuh tantangan, Bank Jatim telah merumuskan berbagai kebijakan strategis, dan mendapatkan dukungan penuh dari insan Perseroan untuk mengimplementasikannya. Pandemi COVID-19 berkepanjangan merupakan risiko yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya sehingga membutuhkan usaha ekstra untuk menyikapinya. Komitmen untuk belajar dari pengalaman dalam menerapkan berbagai kebijakan strategis tahun sebelumnya, dan ditopang oleh tekad untuk bekerja sama dan bersinergi membuat Bank Jatim bangkit dan mengukuhkan kinerja yang membanggakan. Melalui berbagai kegiatan dan media, Bank Jatim secara kontinu melakukan sosialisasi berbagai kebijakan strategis tersebut dan menjadikannya sebagai momentum untuk membangun budaya keberlanjutan. [OJK F.1]

Adapun kebijakan-kebijakan strategis yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh segenap insan Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 103-2]

1. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait untuk pengembangan layanan
2. Berperan dalam pembiayaan hijau, melakukan *gathering*
3. Mengembangkan inovasi produk yang menarik dan berbasis digital
4. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kompetensi.

Sinergi seluruh insan Perseroan dalam menerapkan berbagai kebijakan strategis tersebut membawa hasil dengan tercapainya target-target yang ditetapkan Bank Jatim dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2021, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3] [OJK F.2]

During the challenging 2021, Bank Jatim formulated various strategic policies, and received full support from the Company's personnel to implement them. The prolonged COVID-19 pandemic was a risk that was never anticipated before so it required extra effort to respond. The commitment to learn from experience in implementing various strategic policies in the previous year, and supported by the determination to work together and synergize, made Bank Jatim to rise and establish a proud performance. Through various activities and media, Bank Jatim continuously disseminated these strategic policies and made them a momentum to build a culture of sustainability. [OJK F.1]

The strategic policies formulated and implemented by all employees of the Company during 2021 were as follows: [GRI 103-2]

1. Increase cooperation with related agencies for service development
2. Play a role in green financing, conduct gatherings
3. Develop attractive and digital-based product innovations
4. Develop and improve the quality of human resources through competency development.

The synergy of all the Company's personnel in implementing various strategic policies resulted in the achievement of the targets set by Bank Jatim in the Bank's Business Plan (RBB) for 2021, as presented in the following table: [GRI 103-3] [OJK F.2]

#### Target dan Realisasi Tahun 2019-2021 (dalam Jutaan Rupiah) Target and Realization for 2019-2021 (in Million Rupiah)

Deskripsi Description	2021			2020			2019		
	Realisasi Realization	Target Target	%	Realisasi Realization	Target Target	%	Realisasi Realization	Target Target	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset	100.723.330	88.000.000	114,46	83.619.452	75.000.000	111,49	76.756.313*	66.130.206	116,01
Kredit Yang Diberikan (Netto) Loans (Net)	42.749.559	45.267.237	94,44	40.026.045	42.680.136	93,78	37.372.166	37.302.108	100,19
Total Liabilitas Total Liabilities	89.812.791	77.355.266	116,10	73.614.504	64.984.470	113,28	67.734.755	56.934.357	118,61
Total Ekuitas Total Equity	10.910.539	11.108.468	98,22	10.004.948	10.015.530	99,89	9.021.558*	9.195.849	99,89
Modal Inti dan Pelengkap Core Capital and Complement	9.712.268	9.794.972	99,16	8.825.829	9.385.137	94,33	7.997.176	8.862.862	92,55

#### LAPORAN LABA RUGI / INCOME STATEMENT

Pendapatan Bunga dan Syariah Neto Net Interest and Sharia Income	4.677.681	4.482.579	104,35	4.057.270	6.886.499	58,92	3.999.601	5.780.067	69,20
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	884.894	749.533	107,58	417.871	613.361	68,13	473.980	580.366	81,67
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(3.692.938)	3.478.198	106,17	(2.958.884)	(5.433.191)	54,46	(2.677.002)	(4.470.492)	59,88

Deskripsi Description	2021			2020			2019		
	Realisasi Realization 1	Target Target 2	% 1:2	Realisasi Realization 3	Target Target 4	% 3:4	Realisasi Realization 5	Target Target 6	% 5:6
Laba Operasional Operational profit	1.791.100	1.753.914	102,12	1.516.277	2.066.669	73,37	1.796.579	1.889.941	95,06
Laba Tahun Berjalan Current year profit	1.523.070	1.425.000	106,88	1.488.962	1.509.169	98,66	1.376.505	1.895.459	72,62
<b>DANA PIHAK KETIGA / THIRD-PARTY FUNDS</b>									
Giro Current account	25.976.410	23.095.000	112,48	21.129.415	23.042.673	91,70	23.825.878	20.844.856	114,30
Tabungan Savings	24.898.776	25.003.000	99,58	22.874.297	22.393.642	102,15	22.223.639	20.242.068	109,79
Deposito Berjangka Time Deposit	32.326.681	25.907.000	124,78	24.464.568	14.932.708	163,83	14.496.355	13.904.678	104,26
<b>PROFITABILITAS &amp; EFFISIENSI / PROFITABILITY &amp; EFFICIENCY</b>									
ROA	2,05%	2,02%	101,37	1,95%	2,95%	66,10	2,73%	2,86%	95,45
ROE	17,26%	15,94%	108,26	18,78%	18,31%	102,57	18,00%	17,70%	102,09
NIM	5,11%	5,11%	100,00	5,55%	7,11%	78,06	6,11%	6,47%	94,44
BOPD	75,95%	76,40%	100,60	77,76%	72,44%	107,34	71,40%	70,29%	101,58
<b>KUALITAS ASET / ASSET QUALITY</b>									
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)	21,65%	22,90%	95,54	21,64%	24,25%	89,24	21,77%	24,25%	89,77%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total asset produktif dan aset non-produktif Non-performing productive assets and non-productive assets to total productive assets and non-productive assets	2,54%	2,19%	115,98	2,47%	1,66%	148,80	1,91%	1,66%	115,06%
Aset produktif bermasalah terhadap total asset produktif Non-performing productive assets to total productive assets	2,16%	1,95%	110,77	2,19%	1,80%	121,67	2,09%	1,80%	116,11%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif Allowance for Impairment Losses (CKPN) for financial assets against earning assets	2,10%	2,18%	96,33	1,93%	2,51%	83,55	1,50%	2,31%	64,94%
NPL Gross	4,48%	3,64%	123,08	4,00%	2,68%	149,25	2,77%	3,00%	92,33
NPL Nett	0,96%	0,08%	1.200,00	0,89%	0,03%	2966,67	0,71%	0,33%	215,15
<b>SOLVABILITAS / SOLVENCY</b>									
CAR	23,52%	22,90%	102,73	21,64%	23,99%	90,20	21,23%	24,25%	87,55
<b>LIKUIDITAS DAN PENDANAAN / LIQUIDITY AND FUNDING</b>									
LDR	51,38%	61,17%	84,00	60,58%	70,70%	85,69	63,34%	68,12%	87,55
CASA	61,15%	64,02%	95,52	64,27%	75,26%	85,40	76,06%	74,71%	101,81
Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)* Liquidity Coverage Ratio (LCR)*	312,82	-	-	272,63%	-	-	154,51%	-	-

Sementara itu, perbandingan antara target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelaanjutan selama tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.3]

Meanwhile, comparisons among targets and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that were in line with the implementation of Sustainable Finance during 2021 are presented in the following table: [OJK F.3]

Uraian	2021	2020	2019	Description
	Realisasi / Realization (Rp juta / IDR million)	Realisasi / Realization (Rp juta / IDR million)	Realisasi / Realization (Rp juta / IDR million)	
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products meeting the criteria for sustainable business activities				
a. Penghimpunan Dana	-	-	-	a. Fundraising
b. Penyaluran Dana	984.462	1.362.543	1.143.904	b. Disbursement of Funds
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Earning Assets Sustainable Business Activities				
a. Total Kredit/Pembentukan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	984.462	1.362.543	1.143.904	a. Total Credit/Financing Sustainable Business Activities
b. Total Non-Kredit/Pembentukan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan	41.765.097	40.118.223	37.208.396	b. Total Non-Credit/Financing Non-Business Activities Sustainable
Percentase total kredit/pembentukan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembentukan bank (%)	2,30%	3,28%	2,98%	Percentage of total credit/financing of sustainable business activities to total bank credit/financing (%)

## Distribusi Nilai Ekonomi

Dengan pencapaian kinerja di atas, maka distribusi nilai ekonomi Bank Jatim, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha Bank Jatim. [GRI 103-3, 201-1]

## Distribution of Economic Values

With the aforementioned performance achievements, the distribution of Bank Jatim economic value, namely the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be mapped. The resulting direct economic value was the amount of revenue obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the distributed economic value became a number of expenditures distributed as a form of the Company's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments for suppliers, and realization of funds for the community as a form of social and the Environmental (TJS) responsibility which were implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) Programs. The economic value withheld was the difference between the economic value generated minus the distributed economic value, which was used to continue and develop the business of Bank Jatim. [GRI 103-3, 201-1]

**Tabel Distribusi Nilai Ekonomi (Rp Juta)**  
Table of Distribution of Economic Values (Rp Millions)

Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DITERIMA / DIRECT ECONOMIC VALUE RECEIVED</b>				
Pendapatan Bunga & Syariah	6.655.168	6.088.742	5.839.016	Interest and Sharia Income
Pendapatan Operasional lainnya	806.357	417.871	473.980	Other Operating Income
Pendapatan	1.791.100	1.516.277	1.796.579	Income
Pendapatan Non-Operasional	146.874	(8.910)	67.554	Non-Operating Income
<b>Jumlah Nilai Ekonomi langsung yang diterima</b>	<b>9.399.499</b>	<b>8.013.980</b>	<b>8.177.129</b>	<b>Total Direct Economic Value Received</b>
<b>NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIDISTRIBUSIKAN / DIRECT ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED</b>				
Beban Bunga dan Syariah	(1.977.487)	(2.031.472)	(1.839.415)	Interest and Sharia Expense
Beban Operasional Lainnya	(3.692.938)	(2.958.864)	(2.677.002)	Other Operating Expense
Beban Pajak	(414.904)	(18.405)	(487.628)	Tax Expense
Pembayaran Dividen	(733.508)	(723.747)*	(683.866)*	Dividend Payment
Investasi Masyarakat (CSR)	(18.050)	(15.654)*	(12.267)*	Community Investment (CSR)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang didistribusikan	(6.836.887)	(5.748.142)*	(5.213.132)*	Total Direct Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi Langsung yang ditahan	2.562.612	2.265.838*	2.537.415*	Direct Economic Value Retained

\*disajikan kembali / restated

Merujuk tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang diterima Bank Jatim tahun 2021 tercatat sebesar Rp9.399.499 juta, naik Rp1.385.519 juta atau 17,29% jika dibandingkan dengan tahun 2020, yang mencapai Rp8.013.980 juta. Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun pelaporan sebesar Rp6.085.329 juta, naik Rp1.077.588 juta atau 21,52% jika dibandingkan dengan tahun 2020, yang mencapai Rp5.007.741 juta. Dengan demikian, nilai ekonomi langsung yang ditahan tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.314.170 juta, naik Rp308.931 juta atau 10,28% jika dibandingkan dengan tahun 2020, yang mencapai Rp3.005.239 juta.

Distribusi nilai ekonomi Bank Jatim seperti disajikan dalam tabel di atas tidak terdapat komponen bantuan finansial yang diterima dari pemerintah, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah, pemberian fasilitas pembebasan royalti sementara, insentif finansial dan tunjangan finansial lainnya. Selain itu, juga tidak terdapat pendapatan atau biaya yang muncul dari implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim. Sebab, Bank Jatim belum melakukan penghitungan dan telaah secara khusus mengenai topik bahasan tersebut. [GRI 103-3, 201-2, 201-4]

Referring to the table above, the direct economic value received by Bank Jatim in 2021 was recorded at IDR9,399,499 million, an increase by IDR1,385,519 million or 17.29% when compared to 2020, which reached IDR8,013,980 million. The direct economic value distributed in the reporting year amounted to IDR6,085,329 million, an increase by IDR1,077,588 million or 21.52% when compared to 2020, which reached IDR5,007,741 million. Thus, the direct economic value withheld in 2021 was recorded at IDR3,314,170 million, an increase by IDR308,931 million or 10.28% when compared to 2020, which reached IDR3,005,239 million.

The distribution of the economic value of Bank Jatim as presented in the table above did not contain components of financial assistance received from the government, either in the form of tax exemptions, subsidies, grants, provision of temporary royalty exemption facilities, financial incentives and other financial benefits. In addition, there were also no revenues or costs arising from the financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change. This was because Bank Jatim did not do any calculations and specifically examined the topic of discussion. [GRI 103-3, 201-2, 201-4]

## Kontribusi Program Bank Jatim Peduli

Bank Jatim menyadari sepenuhnya bahwa keberlangsungan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Sebagai bagian penting dari rantai ekonomi daerah Jawa Timur, Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [GRI 103-1, 103-2]

Wujud nyata implementasi TJSL oleh Bank Jatim adalah Program Bank Jatim Peduli yang dilaksanakan dengan merujuk pada 4 bidang kegiatan yaitu pendidikan, budaya, kesehatan, serta sosial dan UMKM. Program atau investasi kepada masyarakat, baik berupa barang dan non-barang seperti pendampingan kepada mitra binaan, bersifat probono sehingga masyarakat bisa memanfaatkannya secara cuma-cuma. Penyelenggaraan Bank Jatim Peduli selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 203-1, 203-2]

## Contribution from Bank Jatim Peduli

Bank Jatim was fully aware that business continuity was highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders, both external and internal, including the communities around the area where the company operates. As an important part of the East Java regional economic chain, the Company had an important role in the implementation of social and Environmental Responsibility (TJSL), as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. TJSL was the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general. [GRI 103-1, 103-2]

The real manifestation of the implementation of TJSL by Bank Jatim was the Bank Jatim Peduli Program implemented with reference to 4 areas of activity namely education, culture, health, and social and MSMEs. Programs or investments to the community, both in the form of goods and non-materials such as assistance to fostered partners, are pro bono so that the community can use them for free. The complete implementation of Bank Jatim Peduli is presented in the following table: [GRI 103-3, 203-1, 203-2]

**Tabel Program Jatim Peduli Tahun 2019-2021 (dalam ribuan Rupiah)**  
Table of East Java Care Program in 2019-2020 (in thousands of Rupiah)

Bidang	2021	2020	2019	Field
Pendidikan	707.470	869.256	1.239.694	Education
Kesehatan	4.643.759	5.369.360	4.113.037	Health
Kebudayaan	-	429.600	289.650	Culture

Bidang	2021	2020	2019	Field
Sosial & UMKM	12.699.255	8.985.315	6.624.945	Social & MSME
<b>TOTAL</b>	<b>18.050.485</b>	<b>15.653.531</b>	<b>12.267.326</b>	<b>TOTAL</b>

Berdasarkan tabel di atas, penyaluran dana terbesar selama tahun 2021 adalah bidang sosial & UMKM yaitu sebesar Rp12,70 miliar, naik signifikan sebesar Rp3,71 miliar atau 41,33% dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai Rp8,99 miliar. Setelah itu, disusul bidang kesehatan yang mencapai Rp4,64 miliar, turun Rp725,60 juta atau 13,51% dibanding tahun 2020, yang mencapai Rp5,37 miliar. Adapun penyaluran bidang pendidikan tercatat sebesar Rp707,47 juta, turun Rp161,79 atau 18,61% dibanding tahun 2020, yang mencapai Rp869,26 juta. Sementara itu, untuk bidang kebudayaan, Bank Jatim tidak mengeluarkan dana dengan pertimbangan Bank Jatim Peduli pada tahun 2021 fokus pemulihian ekonomi karena pandemi COVID-19 di wilayah Jawa Timur khususnya bidang UMKM. Pada tahun sebelumnya, dana yang disalurkan untuk bidang kebudayaan tercatat sebesar Rp429,60 juta.

Selain melalui program Program Bank Jatim Peduli, Bank Jatim juga menyediakan fasilitas rekening penampungan dana kontribusi pihak ketiga yang diperuntukkan bagi program-program sosial kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembangunan dan pelestarian lingkungan. [GRI 103-3, 203-2]

## Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan, merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) (SNKI), adalah sebuah kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Sejak dicanangkan pada tahun 2019, menurut survei Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019, indeks SNKI tahun 2019 adalah 76,19 persen, melampaui target yang ditetapkan Presiden selaku Ketua Dewan Nasional Keuangan Inklusif sebesar 75 persen. Dengan temuan itu, maka saat ini sekurang-kurangnya 76,19 persen dari seluruh penduduk dewasa di Indonesia telah menggunakan layanan keuangan formal.

Untuk mendorong peningkatan indeks SNKI, pada tahun 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), yang menargetkan indeks inklusi keuangan pada 2024 tercapai sebesar 90 persen. Dengan terbitnya Perpres ini, maka Perpres Nomor 82 Tahun 2016 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Bank Jatim turut mendukung meningkatkan indeks SNKI, antara lain, dengan mengoptimalkan dukungan teknologi informasi. Sulit dipungkiri, dukungan teknologi menjadikan dan memperluas layanan inklusi keuangan bagi Bank Jatim yang terhubung dan menjangkau lebih dalam wilayah Jawa Timur dengan mudah, *real time online*. Sejalan dengan itu, Bank Jatim mendorong transaksi non-tunai di masyarakat (*cashless society*) melalui pengembangan fitur *e-banking*, seperti *JatimPay*, *Jatim QR Code*, *mobile banking*, *sms banking* dan *internet banking*. Pertumbuhan e-channel selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Based on the table above, the largest disbursement of funds during 2021 was in the social & MSME sector, which amounted to IDR12.70 billion, a significant increase of IDR3.71 billion or 41.33% compared to the previous year, which reached IDR8.99 billion. After that, it was followed by the health sector which reached IDR4.64 billion, decreased by IDR725.60 million or 13.51% compared to 2020, which reached IDR5.37 billion. The distribution of the education sector was recorded at IDR707.47 million, a decrease of IDR161.79 or 18.61% compared to 2020, which reached IDR869.26 million. Meanwhile, for the cultural sector, Bank Jatim did not issue funds with the consideration that Bank Jatim Peduli in 2021 focused on economic recovery due to the COVID-19 pandemic in the East Java region, especially the MSME sector. In the previous year, the funds disbursed for the cultural sector were recorded at IDR429.60 million.

In addition to the Bank Jatim Peduli Program program, Bank Jatim also provides a third party contribution fund collection account facility intended for social humanitarian and community empowerment programs. As well as the development and preservation of the environment. [GRI 103-3, 203-2]

## Financial Inclusion

Financial inclusion, referring to Presidential Regulation Number 114 of 2016 concerning the National Strategy for Financial Inclusion (SNKI), is a condition in which every member of society has access to a variety of quality, timely, smooth and safe formal financial services at affordable costs according to their needs. and their respective abilities. Since it was launched in 2019, according to the 2019 Financial Services Authority survey, the 2019 SNKI index was 76.19 percent, exceeding the target set by the President as Chair of the National Council for Financial Inclusion by 75 percent. With these findings, currently at least 76.19 percent of the total adult population in Indonesia used formal financial services.

To encourage an increase in the SNKI index, in 2020, the Government issued Presidential Regulation Number 114 of 2020 concerning the National Strategy for Financial Inclusion (SNKI), which targeted the financial inclusion index in 2024 to be reached by 90 percent. With the issuance of this Presidential Regulation, Perpres No. 82/2016 was revoked and declared invalid.

Bank Jatim also supported increasing the SNKI index by optimizing support for information technology. It was difficult to deny that technology support made and expanded financial inclusion services for Bank Jatim connected and reaching deeper into the East Java region easily, real time online. In line with that, Bank Jatim encouraged non-cash transactions in the community (*cashless society*) through the development of e-banking features, such as *JatimPay*, *East Java QR Code*, *mobile banking*, *sms banking* and *internet banking*. The full e-channel growth is presented in the following tables:

**Tabel Pertumbuhan e-Channel**  
Table of Growth of e-Channel

Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>PENGGUNA LAYANAN / SERVICE USERS</b>				
Mobile Banking	387.797	275.288	187.044	Mobile Banking
SMS Banking	474.826	351.824	267.654	SMS Banking
Internet Banking	20.684	39.452	11.948	Internet Banking
<b>JUMLAH JARINGAN / TOTAL NETWORKS</b>				
CRM	55	27	2	CRM
ATM	804	777	765	ATM

**Tabel Pertumbuhan Transaksi e-Channel**  
Table of Growth of e-Channel Transactions

Uraian	2021	2020	2019	Description
Mobile Banking	18.152.305	11.890.489	6.581.958	Mobile Banking
SMS Banking	184.175	229.669	212.975	SMS Banking
Internet Banking	1.324.148	1.060.959	1.348.242	Internet Banking
EDC	1.613.712	205.647	392.155	EDC
ATM	65.903.655	32.685.580	30.898.071	ATM

Sejalan dengan perkembangan teknologi, sentuhan teknologi digital juga dilakukan Bank Jatim untuk layanan *Payment Point* dan Kas Mobil yang memberikan layanan sektor mikro, baik informasi maupun jasa perbankan, sehingga turut berkontribusi pada inklusi keuangan. Pada tahun 2021 terdapat 256 *Payment Point* (termasuk 8 *Payment Point* Syariah) yang dioperasikan, tersebar di seluruh Jawa timur, dan 104 Kas Mobil (termasuk 7 Kas Mobil Syariah).

In line with technological developments, a touch of digital technology is also carried out by Bank Jatim for Payment Point and Car Cash services that provide micro sector services, both information and banking services, thus contributing to financial inclusion. In 2021 there were 256 Payment Points (including 8 Sharia Payment Points) that were operated and spread throughout East Java, and 104 Cash Cars (including 7 Cash Cars Sharia).

## Portfolio Kredit dan Pembiayaan

Bank Jatim menyediakan dana bagi masyarakat dan korporasi dalam bentuk kredit dan pembiayaan. Pembiayaan diperuntukkan bagi masyarakat kecil dan menengah sementara kredit diperuntukkan bagi masyarakat dan korporasi.

Nilai pembiayaan yang disalurkan sepanjang tahun 2021 mencapai sebesar Rp 7.547.681 juta, naik Rp 752.119 juta atau 11,07% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai sebesar Rp 6.795.562 juta. Kenaikan terjadi karena adanya peningkatan di penyaluran kredit Jatim Mikro dimana di dalamnya terdapat kerjasama Fintek Amarta, selain itu juga adanya peningkatan dari penyaluran Kredit Usaha Rakyat di tahun 2021.

Adapun nilai kredit yang diberikan sepanjang tahun 2021 adalah sebesar Rp 10.464.316 juta, naik Rp 132.468 juta atau 1,28% dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp 10.331.849 juta. Kenaikan terjadi karena mulai berjalannya anggaran pengadaan barang dan jasa pemerintah dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, dimana sebelumnya anggaran sempat direlokasikan untuk penanganan COVID-19.

## Credit Portfolio and Financing

Bank Jatim provides funds for the public and corporations in the form of credit and financing. Financing is intended for small and medium-sized communities while credit is intended for communities and corporations.

The value of financing disbursed throughout 2021 reached IDR7,547,681 million, an increase of IDR752,119 million or 11.07% compared to 2020, which reached IDR6,795,562 million. The increase occurred due to an increase in the distribution of East Java Micro loans in which there was Amarta Fintech collaboration, besides that there was also an increase in the distribution of People's Business Credit in 2021.

The value of loans granted throughout 2021 is IDR10,464,316 million, an increase of IDR132,468 million or 1.28% compared to 2020 which reached IDR10,331,849 million. The increase occurred due to the start of the government's procurement of goods and services budget with the implementation of strict health protocols, where previously the budget had been reallocated for handling COVID-19.

**Tabel Penyaluran Pembiayaan Bank Jatim (Masyarakat Kecil dan Menengah)**  
**Table of Bank Jatim Financing Distribution (Small and Medium Community)**

Debitur Debtors	2021		2020		2019	
	Nilai (Rp Juta) Value (in million IDR)	Debitur Debtor	Nilai (Rp Juta) Amount (IDR Million)	Debitur Debtor	Nilai (Rp Juta) Amount (IDR Million)	Debitur Debtor
		282.365	7.547.681	99.824	6.795.562	59.284
	282.365	7.547.681	99.824	6.795.562	59.284	6.021.257

**Tabel Penyaluran Kredit Bank Jatim (Korporasi)**  
**Table of Bank Jatim Credit Distribution (Corporate)**

Debitur Debtors	2021		2020		2019	
	Nilai (Rp Juta) Value (in million IDR)	Debitur Debtor	Nilai (Rp Juta) Amount (IDR Million)	Debitur Debtor	Nilai (Rp Juta) Amount (IDR Million)	Debitur Debtor
		6.094	10.464.316	5.713	10.331.849	6.675
	6.094	10.464.316	5.713	10.331.849	6.675	9.228.940

**Penyaluran Kredit Sindikasi Tahun 2021**  
**Syndicated Credit Distribution in 2021**

Nama Debitur Debtor Name	Nama Proyek Name of Project	Plafond Kredit Credit Upper Limit
PT Asrilia Travel Jaya	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Food and Beverages	27.900
PT Industri Gula Glenmore	Industri Pengolahan Processing Industry	175.529
Jasamarga Balikpapan-Samarinda	Konstruksi Construction	500.000
PT Waskita Bumi Wira	Konstruksi Construction	750.000
PT Widodo Makmur Unggas	Konstruksi Construction	258.353
PT Cibitung Tanjung Priok Port	Konstruksi Construction	200.000
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Konstruksi Construction	200.000
PT Oki Pulp & Paper Mills	Industri Pengolahan Processing Industry	200.000
PT Jakarta Tollroad Development	Konstruksi Construction	500.000
Angkasa Pura I	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community Services, Socio-Culture, Entertainment, and Other Individual Services	1.000.000
PT. Kresna Kusuma Dyandra Marga	Konstruksi Construction	500.000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Industri Pengolahan Processing Industry	270.000
PT Permodalan Nasional Madani	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community Services, Socio-Culture, Entertainment, and Other Individual Services	400.000
Semesta Marga Raya	Konstruksi Construction	60.742

## Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya

Bank Jatim berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan di antaranya program pensiun, yaitu program yang mengupayakan tersedianya uang pensiun atau manfaat pensiun pada saat karyawan sudah tidak lagi bekerja di Bank Jatim. Komitmen ini dipenuhi dengan mengikutkan seluruh karyawan ke dalam program pensiun, baik yang *mandatory* oleh Undang-Undang maupun yang dikelola sendiri oleh Dana Pensiun Pegawai. [GRI 103-1, 103-2]

Program pensiun yang diberikan oleh Bank Jatim antara lain: [GRI 103-3, 201-3]

1. Jaminan Pensiun dari Badan Penyelenggara (BP) Jamsostek  
Program ini bersifat *mandatory* sehingga seluruh karyawan wajib didaftarkan dalam seluruh program BP Jamsostek mulai Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Pensiun (JP). Besarnya iuran program Jaminan Pensiun (JP) dihitung sebesar 3% yang terdiri dari 2% beban perusahaan dan 1% beban pegawai dari Gaji Pokok/*Personal Grade*.

### 2. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Peserta Program adalah seluruh pegawai yang telah diangkat sebagai pegawai tetap sebelum tanggal 25 Agustus 2012. Adapun besaran iuran pemberi kerja sebesar 21,70% sedangkan iuran pegawai sebesar 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah liabilitas (aset) imbalan pasti – neto sebesar Rp223.419 juta, naik Rp17.116 juta atau 8,30% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp206.303 juta.

### 3. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI. Seluruh Pegawai tetap diikutkan dalam program pensiun ini, dimana seluruh iuran menjadi beban pemberi kerja sebesar 10% dari Gaji Pokok/*Personal Grade* pegawai. Beban pensiun iuran pasti yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp(28.765) juta dan Rp14.038 juta, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

## Obligations of Defined Benefit Pension Plans and Other Pension Plans

Bank Jatim committed to fulfilling the normative rights of employees, including the pension program as a program that sought to provide pension money or pension benefits when employees were no longer working at Bank Jatim. This commitment was fulfilled by including all employees in the pension program, both mandatory by law and managed by the Employee Pension Fund. [GRI 103-1, 103-2]

The pension programs provided by Bank Jatim included: [GRI 103-3, 201-3]

1. Pension Guarantee from the Social Security Organizing Body (BP)  
This program was mandatory so that all employees had to be registered in all BP Jamsostek programs starting with Old Age Security (JHT), Death Insurance (JKM), Work Accident Insurance (JKK) and Pension Security (JP). The amount of the Pension Guarantee Program (JP) contribution was calculated at 3% consisting of 2% company expenses and 1% employee expenses from Basic Salary/*Personal Grade*.
2. Defined Benefit Pension Program (PPMP)  
This Pension Program was managed by the East Java Regional Development Bank Employee Pension Fund. Program participants were all employees appointed as permanent employees before August 25, 2012. The employer contribution was 21.70% while the employee contribution was 5% of the Basic Pension Income (PhDP). The calculation of defined benefit pension plan liabilities recognized in the statement of financial position was defined benefit liabilities (assets) - net amounting to IDR223,419 million, up/down IDR 7,116 million or 8.30% compared to 2020 which was IDR206.303 million.
3. Defined Contribution Pension Program (PPIP)  
This pension program was managed by the BRI Financial Institution Pension Fund (DPLK). All permanent employees were included in this pension program, in which all Contributions were borne by the employer of 10% of the employee's Basic Salary/*Personal Grade*. The defined contribution pension expense charged to profit or loss amounted to IDR(28,765) million and IDR14,038 million for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

## Maju dan Berkembang Bersama Masyarakat

### Advancing and Developing with the Community

Pandemi COVID-19 berkepanjangan selama tahun 2021 menimbulkan dampak yang signifikan bagi seluruh sektor kehidupan masyarakat. Dalam suasana yang sangat tidak menguntungkan tersebut, maka komitmen, kepedulian dan empati dari segenap pemangku kepentingan dalam pencapaian dan pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau *Sustainable Development Goals/SDGs* di Indonesia sangat penting. Sebagaimana diungkap dalam situs <http://sdgs.bappenas.go.id/pemangku-kepentingan/>, ada empat pemangku kepentingan dalam SDGs, yaitu pemerintah dan parlemen, akademisi dan pakar, filantropi dan pelaku usaha, serta organisasi kemasyarakatan dan media.

Sebagai salah satu pelaku usaha, komitmen, kepedulian dan empati Bank Jatim terhadap masyarakat terdampak pandemi diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [GRI 103-1]

Kepedulian dan empati kepada masyarakat terdampak pandemi COVID-19 hanya salah satu bentuk dukungan Bank Jatim terhadap TPB/SDGs. Di luar itu, masih ada beragam program TJSL yang diselenggarakan Perseroan untuk mendukung percepatan pencapaian TPB/SDGs – rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Selain mememiliki sekretariat SDGs di Kementerian PPN/Bappenas, komitmen Indonesia terhadap pencapaian SDGs/TPB diwujudkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. [GRI 103-2]

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, TJSL bisa dilaksanakan, baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Peraturan ini menjadi pegangan Perseroan sehingga penerapan TJSL tepat sasaran dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan. Dalam praktik, penerapan TJSL oleh Bank Jatim diwujudkan melalui program-program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Melalui CSR, Bank Jatim berharap bisa ikut andil dalam upaya mendorong kemajuan, memberdayakan dan menciptakan kemandirian masyarakat, serta meningkatkan ekonomi setempat.

The prolonged COVID-19 pandemic during 2021 has a significant impact on all sectors of people's lives. In such a very unfavorable atmosphere, commitment, concern and empathy from all stakeholders in the achievement and implementation of the Sustainable Development Goals/SDGs in Indonesia is truly essential. As revealed on the <http://sdgs.bappenas.go.id/pemangku-kepentingan/> website, there are four stakeholders in the SDGs, i.e., government and parliament, academics and experts, philanthropy and business actors, and community and media organizations.

As one of the business actors, Bank Jatim's commitment, concern and empathy to the people affected by the pandemic could be accomplished through the Social and Environmental Responsibility (SER) program, as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. SER the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that was beneficial for the Company, the local community, and the community in general. [GRI 103-1]

The concern and empathy for the people affected by the COVID-19 pandemic became one manifestation of Bank Jatim's support for TPB / SDGs. Beyond that, there were still various SER programs organized by the Company to support the acceleration of the achievement of the TPB/SDGs – a global action plan agreed by world leaders, including Indonesia's to end poverty, reduce inequality and protect the environment. The SDGs contain 17 Goals and 169 Targets expected to be achieved by 2030. In addition to having the secretariat of the SDGs in the Ministry of VAT/Bappenas, Indonesia's commitment to the achievement of SDGs/TPB could be accomplished through Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals. [GRI 103-2]

In accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, TJSL could be implemented, both inside and outside the company environment. This regulation became the Company's guideline so that the implementation of TJSL was right on target and provided the maximum benefit for the community and the environment. The implementation of TJSL by Bank Jatim was realized through programs for Corporate Social Responsibility (CSR) activities. Through CSR, Bank Jatim expected to take part in efforts to encourage progress, empower and create community independence, and improve the local economy.

## Landasan Kegiatan CSR

Pelaksanaan program dan kegiatan CSR Bank Jatim merujuk pada sejumlah regulasi, di antaranya: [GRI 103-2]

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
4. Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Nomor 058/158/DIR/PRS/KEP tanggal 17 Juni 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
5. SE Direksi Bank Jatim Nomor: 056/145/DIR/MJR/SE, tanggal 24 November 2017, tentang Limit Persetujuan dan Pembayaran Pengadaan Barang/Jasa serta Biaya Non Produk. Ketentuan limit Pemimpin Corporate Secretary sebesar ≤ Rp.100 juta untuk pengeluaran biaya non-produk;
6. SK Direksi Bank Jatim Nomor: 059/188.3/DIR/CSE/KEP, tanggal 21 Juli 2020, tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;.

## Struktur Pengelola CSR

Program dan kegiatan CSR Bank Jatim dikelola oleh *Corporate Secretary* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan susunan kedudukan struktur tata kelola sebagai berikut:



## Foundation of CSR Activities

The implementation of Bank Jatim CSR programs and activities referred to a number of regulations, including: [GRI 103-2]

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. East Java Provincial Regulation Number 4 of 2011 concerning Corporate Social Responsibility;
4. Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Number 058/158/DIR/PRS/KEP dated June 17, 2019 concerning Organizational Structure and Work Procedures of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
5. Circular Letter of Board of Directors of Bank Jatim Number: 056/145/DIR/MJR/SE, November 24, 2017, concerning Limits for Approval and Payment for Procurement of Goods/Services and Non-Product Costs. Provisions for the limit of the Head of the Corporate Secretary of Rp. 100 million for non-product expenses;
6. Decree of the Board of Directors of Bank Jatim Number: 059/188.3/DIR/CSE/KEP, dated July 21, 2020, concerning Guidelines for the Implementation of Social and Environmental Responsibility of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;.

## CSR Management Structure

Bank Jatim CSR programs and activities were managed by the *Corporate Secretary* who is directly responsible to the President Director, with the following governance structure positions:

## Pelaksanaan Program CSR Tahun 2021

[OJK F.23, F.25]

Dalam menjalankan program CSR, Bank Jatim berupaya semaksimal mungkin agar kegiatan tersebut memberikan manfaat yang optimal. Untuk itu, penyusunan program CSR diawali dengan melakukan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan CSR, atau dapat juga melalui usulan masyarakat. Pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerjasama dengan pihak ketiga dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, hasil pemetaan dirumuskan sedemikian rupa sehingga bisa mendapatkan program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Setelah itu, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme *bottom up* dan melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. [GRI 103-3]

Melalui pelaksanaan program-program CSR, Bank Jatim meyakini bahwa masyarakat dan lingkungan di sekitar operasional akan merasakan manfaat atas keberadaan perusahaan. Pengakuan masyarakat tersebut pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat Bank Jatim tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan. [GRI 103-3]

Berdasarkan pemetaan tersebut, Bank Jatim telah melakukan berbagai program CSR dengan total dana sebesar Rp18,05 miliar, naik Rp2,4 miliar atau 15,34% dibanding tahun 2020 dengan alokasi dana sebesar Rp15,65 miliar. Dana tersebut dialokasikan untuk bidang sosial dan UMKM sebesar Rp12,70 miliar, bidang kesehatan Rp4,64 miliar dan bidang pendidikan Rp707,47 miliar. Masyarakat sebagai penerima manfaat program CSR mengakui sangat terbantu dan mendapatkan banyak manfaat atas pelaksanaan program-program tersebut. Di sisi lain, selama tahun pelaporan, Bank Jatim tidak mendapat laporan adanya dampak negatif yang potensial maupun aktual yang signifikan atas operasional CSR tersebut. Adapun program-program CSR tahun 2021 yang dilaksanakan Bank Jatim, yang sekaligus merupakan upaya nyata dan dukungan konkret Bank Jatim terhadap tujuan TPB/SDGs, adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.25]

## Implementation of CSR Programs in 2021

[OJK F.23, F.25]

In carrying out the CSR program, Bank Jatim made every effort possible so that these activities provided optimal benefits. For this reason, the preparation of a CSR program began with mapping the potential of the community that became the target of implementing CSR, or through community suggestions. This mapping could be done alone or in collaboration with third parties, with the aim of exploring and identifying the potential and needs of the community. Furthermore, the results of the mapping were formulated in such a way that they could get the programs that the community really needed. After that, programs were compiled, defined, socialized and implemented by actively involving the community with a bottom up mechanism and making partnerships with other stakeholders. [GRI 103-3]

Through the implementation of CSR programs, Bank Jatim believed that the community and the environment around the operation would benefit from the company's existence. This public recognition would in turn present a positive image and strengthen public support for the Company's existence. The creation of such conditions would make Bank Jatim calm and comfortable in running a business so that it could focus more on improving performance and realizing a sustainable business. [GRI 103-3]

Based on the mapping, Bank Jatim conducted various CSR programs with a total fund of IDR 18.05 billion, up IDR 2.4 billion or 15.34% compared to 2020 with a funding allocation of IDR 15.65 billion. The funds were allocated to social affairs and MSMEs amounting to IDR 12.70 billion, health sector IDR 4.64 billion and education IDR 707.47 billion. The community as a beneficiary of CSR programs obtained great help and got many benefits for the implementation of these programs. On the other hand, during the reporting year, Bank Jatim did not receive any reports of potential or actual significant negative impacts on CSR operations. CSR programs implemented by Bank Jatim in 2021 were also real efforts and concrete support of Bank Jatim to the objectives of TPB/SDGs, namely: [GRI 103-3, 203-1, 203-2][OJK F.25]

**Tabel Pelaksanaan Program CSR dan Dukungan terhadap TPB Tahun 2021**  
**Table of CSR Program Implementation and Support for TPB in 2021**

No	Jenis Kegiatan TJSL/CSR Types of CSR/CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Developmen Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
1.	Bantuan mobil <i>ambulance</i> untuk Kabupaten/Kota Ambulance assistance for Districts/Cities	TPB No 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB No. 3 - Healthy and Prosperous Life 	Alokasi Dana: Rp. 1.168.020.000. Periode pelaksanaan: bulan Januari- Desember 2021 Allocated Funds: IDR 1,168,020,000. Implementation period: January- December 2021	Terdapat tiga lembaga yang diberikan bantuan <i>ambulance</i> , yaitu RSUD Moh. Zyn Sampang, RS Soedomo Trenggalek, dan RSUD Dr. Soetomo There were three agencies provided with ambulance assistance, i.e., Moh Hospital. Zyn Sampang, Soedomo Trenggalek Hospital, and Dr. Soetomo Hospital
2.	Bantuan peralatan UMKM untuk usaha mikro kecil menengah Kabupaten/Kota Assistance of MSME equipment for small and medium-sized micro enterprises Regency/City	TPB No 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB No 8 - Decent Work and Economic Growth 	Alokasi Dana: Rp. 3.166.110.545. Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021 Allocated Funds: IDR 3,166,110,545. Implementation period: January- December 2021	Terdapat 6 Kabupaten/Kota yang didanai bantuan peralatan UMKM, tenda UMKM dan sarana prasarana pendukung UMKM lainnya There were 6 regencies/cities funded by MSME equipment assistance, MSME tents and other MSME support infrastructure facilities
3.	Bantuan mobil operasional untuk Dinas/Lembaga Kabupaten/Kota Operational car assistance for District/City Agencies	TPB No 17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan TPB No 17 - Partnership to Achieve Goals 	Alokasi Dana: Rp. 2.362.265.500. Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021 Allocated Funds: IDR 2,362,265,500. Implementation period: January- December 2021	Bantuan kendaraan tersebut diberikan kepada Pemerintah Kabupaten atau pihak swasta yang program kiatgatannya sudah bersinergi The vehicle supports were provided to the District Government or private parties of which activity programs had synergized.
4.	Bantuan sarana prasarana untuk penanganan COVID-19 dan khitanan massal Assistance with infrastructure facilities for handling Covid-19 and mass circumcision	TPB No 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB No. 3 - Healthy and Prosperous Life 	Alokasi Dana: Rp 3.410.879.899. Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021 Allocated Fund: IDR 3,410,879,899. Implementation period: January- December 2021	Terdapat beberapa Dinas/Lembaga Kabupaten/Kota yang didanai bantuan sarana prasarana untuk penanganan COVID-19 dan khitanan massal kurang lebih 400 anak There were several District/City Agencies funded by infrastructure assistance for the handling of COVID-19 and mass circumcision of approximately 400 children.
5.	Bantuan beasiswa dan sarana prasarana pendidikan untuk sekolah/lembaga pendidikan Kabupaten/Kota Scholarship assistance and educational infrastructure facilities for schools/ educational institutions Regency/City	TPB No 4 – Pendidikan Berkualitas TPB No 4 - Quality Education 	Alokasi Dana: Rp. 737.470.000. Periode pelaksanaan: bulan Januari-Desember 2021 Allocated Funds: IDR 737,470,000. Implementation period: January- December 2021	Terdapat 8 sekolah/lembaga pendidikan Kabupaten/Kota yang diberikan dana bantuan beasiswa dan sarana prasarana pendidikan There were 8 schools/educational institutions regency/city given scholarship assistance funds and educational infrastructure facilities

No	Jenis Kegiatan TJSI/CSR Types of CSR/CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
6.	Bantuan pipanisasi dan sanitasi layak untuk Kabupaten/Kota  Proper pipeline and sanitation assistance for districts/cities	TPB No 6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak  TPB No 6 - Proper Clean Water and Sanitation	Alokasi Dana: Rp. 1.476.641.091.  Periode pelaksanaan: bulan Januari- Desember 2021  Allocated Funds: IDR 1.476.641.091.  Implementation period: January- December 2021	Terdapat 3 Kabupaten/Kota yang diberikan dana bantuan pipanisasi dan sanitasi layak  There were 3 districts/cities that were given funding for plumbing and proper sanitation.
7.	Bantuan perbaikan rumah tidak layak huni untuk masyarakat di Jawa Timur  Unlivable home improvement assistance for people in East Java	PB No 1 – Pengentasan kemiskinan  TPB No 1 - Poverty alleviation	Alokasi Dana: Rp.13214.957.080.  Periode pelaksanaan: bulan Januari- Desember 2021  Allocated Funds: IDR13,214,957,080.  Implementation period: January- December 2021	Bantuan RTLH kurang lebih 62 unit  RTLH assistance of approximately 62 units
8.	Bantuan perbaikan sarana prasarana umum  Assistance in repairing public infrastructure facilities	PB No 15 – Ekosistem Daratan  TPB No 15 – Land Ecosystem	Alokasi Dana: Rp.2.701.461.642.  Periode pelaksanaan: bulan Januari- Desember 2021  Allocated Funds: IDR 2,701,461,642.  Implementation period: January- December 2021	Bantuan dapat dinikmati dan dilestarikan oleh seluruh masyarakat maupun pemerintah setempat  Assistance could be enjoyed and preserved by all communities and local governments.
9.	Bantuan alat perekam KTP, PJU solar cell  Assistance of ID recording device, PJU solar cell	PB No 9 – Industri, inovasi dan infrastruktur  TPB No. 9 - Industry, innovation and infrastructure	Pengajuan disampaikan melalui Bapeda Kab/Kota agar terarah dan tidak saling tumpang tindih dalam pemberian bantuan.  Submissions were submitted through Bapeda District/City so that they were directed and did not overlap each other in the provision of assistance	Bantuan fasilitas tersebut diharapkan dapat dinikmati oleh masyarakat, serta dapat meningkatkan perkembangan dan potensi setiap daerah kabupaten/kota  The assistance of these facilities was expected to be enjoyed by the community, and could increase the development and potential of each district/city area

## Vaksinasi Massal untuk Mempercepat Terbentuknya *Herd Immunity*

Bank Jatim menyelenggarakan program vaksinasi massal bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan dan lima Pemerintah Daerah di Jawa Timur, yaitu Pemerintah Kota Malang, Kediri, Tulungagung, Bawean, dan Kota Batu. Program digelar sebagai bentuk dukungan terhadap percepatan cakupan vaksinasi yang tengah digencarkan oleh pemerintah guna mempercepat terciptanya *herd immunity* di Indonesia, khususnya masyarakat Jawa Timur. Apabila *herd immunity* tercipta dan penyebaran virus corona tertangani, kondisi tersebut niscaya akan mendorong perbaikan berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi.

Selain mampu mencegah penyebaran virus corona, program vaksinasi massal dipilih karena program ini dapat memberikan dampak positif terhadap *brand image* dan *corporate image* Bank Jatim. Dalam hal ini, Perseroan tidak hanya berorientasi mencari keuntungan, namun juga berperan aktif melakukan kegiatan sosial yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya masyarakat Jawa Timur.

## Semarak Program Orang Tua Asuh Sehari

Bank Jatim bekerjasama dengan Smart FM dan Baznas Jatim melalui Program Bank Jatim Peduli berbagi kebahagiaan dengan anak yatim dhuafa melalui event Oase Ramadhan 2021 bertajuk "Orang Tua Asuh Sehari." Kegiatan diadakan sebagai bentuk kepedulian Bank Jatim kepada anak-anak yatim dhuafa agar mendapat kesempatan untuk meraih kebahagiaan dan kasih sayang serta kesempatan untuk berbagi rezeki.

Oase Ramadhan merupakan kegiatan rutin tahunan dengan menyelenggarakan *live event* di BG Junction Mall dimana anak-anak yatim dhuafa diberi kesempatan untuk berbelanja sesuai kebutuhan mereka dengan didampingi oleh pegawai Bank Jatim, Smart FM, Baznas dan masyarakat yang telah diverifikasi oleh tim. Dalam kegiatan ini, Bank Jatim menggunakan anggaran CSR sebesar @Rp.300.000 per anak dengan jumlah 100 anak sehingga total dana yang dikeluarkan adalah Rp30 juta.

Penyelenggaraan program Orang Tua Asuh Sehari kepada 100 anak yatim dhuafa di sekitar wilayah Surabaya tersebut diharapkan dapat mengurangi beban ekonomi 100 keluarga yang dibantu. Oleh karena anak-anak sudah mendapat bantuan untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari selama puasa, termasuk mempersiapkan Lebaran, maka alokasi dana yang semula disiapkan keluarga untuk kebutuhan Lebaran dapat digunakan untuk keperluan yang lain.

## Mass Vaccination to Accelerate the Formation of Herd Immunity

Bank Jatim organized a mass vaccination program in collaboration with the Financial Services Authority and five Local Governments in East Java, namely the Malang City Government, Kediri, Tulungagung, Bawean, and Batu City. The program was held as a form of support for the acceleration of vaccination coverage launched by the government to accelerate the creation of herd immunity in Indonesia, especially the people of East Java. If herd immunity could be created, and the spread of the corona virus could be handled, the condition would undoubtedly encourage the improvement of various sectors of life, including the economic sector.

In addition to being able to prevent the spread of the corona virus, the mass vaccination program was chosen because this program could have a positive impact on bank jatim brand image and corporate image. In this case, the Company was not only oriented to profit, but also played an active role in social activities that could have a positive impact on the community, especially the people of East Java.

## Semarak Program Orang Tua Asuh Sehari - (Dynamic of One-Day Foster Parents Program)

Bank Jatim in collaboration with Smart FM and Baznas Jatim through the Bank Jatim Peduli Program shared happiness with dhuafa orphans through the Ramadhan 2021 Oase event titled "Orang Tua Asuh Sehari – One-Day Foster Parents". The activity was held as a form of bank jatim concern to get the opportunity to achieve happiness and affection and the opportunity to share sustenance.

Oase Ramadhan became an annual routine activity by holding a live event at BG Junction Mall where dhuafa orphans got the opportunity to shop according to their needs accompanied by employees of Bank Jatim, Smart FM, Baznas and the community who have been verified by the team. In this activity, Bank Jatim provided CSR allowance of @IDR 300,000 per child with the amount of 100 children so that the total funds issued were IDR 30 million.

The implementation of One-Day Foster Parents program to 100 dhuafa orphans around the Surabaya area was expected to reduce the economic burden of 100 assisted families. Because children received financial assistance to shop for daily needs during fasting, including preparing Lebaran, the allocation of funds originally prepared by families for Lebaran needs could be used for other purposes.



# KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sustainable  
Environmental  
Performance

**Bank Jatim berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, yakni pembangunan yang bertujuan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.**

Bank Jatim is committed to supporting the realization of sustainable development, namely development that aims to ensure the integrity of the environment as well as the safety, capabilities, welfare, and quality of life of present and future generations.





KANTOR KAS





Kelestarian lingkungan merupakan isu nasional yang menuntut komitmen dan tanggung jawab bersama, termasuk dari kalangan dunia usaha atau korporasi. Isu ini mengemuka sejalan dengan kritik terhadap pendekatan pembangunan yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, namun mengabaikan aspek lingkungan dan sosial. Dengan pendekatan seperti itu, walaupun perekonomian tumbuh, namun daya dukung dan kualitas lingkungan kian merosot. Hal itu diperkuat dengan dengan meningkatnya bencana ekologis dari tahun ke tahun, seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan. Dampak yang lain, di tengah ekonomi yang bertumbuh, kesenjangan sosial juga masih terjadi dan sangat mudah ditemukan. Becermin pada dampak negatif yang muncul, sejumlah kalangan menyerukan perlunya mengganti paradigma pembangunan lama dengan paradigma baru, yaitu pembangunan yang menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Paradigma ini lazim disebut sebagai pembangunan berkelanjutan. [GRI 103-1]

Industri perbankan sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan di Tanah Air turut bertanggungjawab untuk menyuskseskan pembangunan berkelanjutan. Salah satu cara yang bisa ditempuh selain memegang prinsip kehati-hatian adalah menyalurkan dana kepada debitur atau calon debitur dengan menggunakan kriteria lingkungan. Lebih dari itu, perbankan juga perlu mengevaluasi upaya pengelolaan lingkungan hidup dari debiturnya karena hasilnya akan turut memengaruhi penilaian akan kualitas aset yang dimilikinya. Evaluasi semakin penting dilakukan karena bila terjadi kasus berkenaan dengan isu lingkungan maka tidak hanya debitur atau pengaggas proyek yang akan dipertanyakan melainkan bank yang ikut membiayai harus turut bertanggung jawab.

Environmental sustainability is a national issue that demands shared commitment and responsibility, including from the business world or corporations. This issue is raised in line with criticism of the development approach which focuses on the economic aspect, but ignores the environmental and social aspects. With such an approach, even though the economy is growing, the carrying capacity and quality of the environment is decreasing. This is reinforced by the increasing number of ecological disasters from year to year, such as floods, landslides, forest fires, and droughts. Another impact, in the midst of a growing economy, social inequality still exists and is very easy to find. Reflecting on the negative impacts that have emerged, a number of groups have called for the need to replace the old development paradigm with a new paradigm, namely development that maintains harmony among economic, environmental and social aspects. This paradigm is commonly referred to as sustainable development. [GRI 103-1]

The banking industry as part of financial service institutions in the country is also responsible for the success of sustainable development. One way that can be taken apart from adhering to the precautionary principle is to channel funds to debtors or prospective debtors using environmental criteria. Moreover, banks also need to evaluate the environmental management efforts of their debtors because the results will also influence the assessment of the quality of their assets. Evaluation is increasingly important because if there are cases related to environmental issues, it will not only be the debtor or project initiator that will be examined, but the bank that participates in financing must be considered.

Komitmen industri perbankan terhadap kelestarian lingkungan sejalan dengan spirit Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, yang di dalamnya mengatur tentang prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Dalam hal ini, perbankan harus memberikan perhatian serius terhadap Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan berskala besar dan atau berisiko tinggi. Hal yang sama berlaku bagi bank yang memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan syariah. Dengan mencermati AMDAL, diharapkan agar proyek-proyek yang dibiayai perbankan tetap menjaga kelestarian lingkungan. [GRI 103-2]

Regulasi lain yang mengatur tentang perlunya perbankan peduli terhadap lingkungan adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pasal 43, ayat (3), huruf c regulasi ini menyebutkan tentang pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup. Dalam penjelasan pasal tersebut, yang dimaksud dengan "sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup" adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Peraturan lain yang tak kalah penting untuk diimplementasikan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini secara tegas menyebutkan bahwa perbankan sebagai lembaga jasa keuangan wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*. Keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan sebagai modal penting untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *sustainable finance* memiliki lima dimensi, yaitu pencapaian keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global serta pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; promosi investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi, dan pemberian dukungan pada pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan Indonesia 4P (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-environment*).

Dalam konteks global, penerapan *sustainable finance* merupakan bentuk dukungan industri perbankan terhadap Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) yang telah ditandatangani pemerintah Indonesia. Piagam Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim diserahkan oleh Wakil Tetap RI pada PBB di New York pada 31 Oktober 2016. Perjanjian Paris adalah komitmen warga dunia untuk menahan laju kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C guna mengurangi risiko dan dampak merugikan akibat perubahan iklim. Komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris diwujudkan dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim.

The banking industry's commitment to environmental sustainability is in line with the spirit of Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking, which regulate the principle of prudence in lending. In this case, banks have to pay serious attention to Environmental Impact Analysis (AMDAL) for large-scale and or high-risk companies. The same applies to banks that provide loans or financing based on sharia. By observing the Analysis of Environmental Impacts, it is expected that projects financed by banks will maintain environmental sustainability. [GRI 103-2]

Another regulation that standardizes the need for banks to care about the environment is the Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Article 43, paragraph (3), letter c of this regulation mentioning the development of an environmentally friendly financial institution and capital market system. In the elucidation of the article, what is meant by "environmentally friendly financial institution system" is a financial institution system that implements environmental protection and management requirements in the financing policy and system practice of bank financial institutions and non-bank financial institutions.

Another regulation that is no less important to be implemented is the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation explicitly states that banks as financial service institutions are required to apply the principles of sustainable finance. Sustainable finance is defined as the comprehensive support from the financial services industry for sustainable growth that results from the alignment of economic, social and environmental interests. The application of sustainable finance is needed as an important asset for realizing sustainable development.

According to the Financial Services Authority (OJK), sustainable finance has five dimensions, namely the achievement of industrial, social and economic excellence in the context of reducing the threat of global warming and preventing other environmental and social problems; shifting targets towards a competitive low-carbon economy; promotion of environmentally friendly investment in various business/economic sectors, and providing support for the implementation of the 4P development principles in Indonesia (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-environment*).

In the global context, the implementation of sustainable finance is a form of banking industry support for the Paris Agreement that has been signed by the Indonesian government. The Charter for Ratification of the Paris Agreement on the United Nations Framework Convention on Climate Change was submitted by the Permanent Representative of the Republic of Indonesia to the United Nations in New York on October 31, 2016. The Paris Agreement is the commitment of global citizens to hold the rate of increase in global average temperatures below 2°C in order to reduce risk and the adverse impacts of climate change. Indonesia's commitment to the Paris Agreement is manifested by the issuance of Law No. 16 of 2016 concerning Ratification of the Paris Agreement on the United Nations Framework Convention on Climate Change.

## Komitmen Bank Jatim terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup [GRI 103-2]

Bank Jatim sebagai Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 3 dikenai kewajiban untuk menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2019. Selaras dengan itu, maka Bank berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, yakni pembangunan yang bertujuan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Tujuan ini hanya bisa diwujudkan melalui proses-proses pembangunan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Keselarasan menjadi kunci penting karena karena penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Langkah konkret Bank Jatim terhadap implementasi keuangan berkelanjutan dan pembangunan berkelanjutan adalah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sejak POJK Keuangan Berkelanjutan berlaku, yaitu 1 Januari 2019. RAKB adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja Bank Jatim dalam jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun), dilengkapi dengan strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja, sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dan dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Selain itu, Bank Jatim juga melanjutkan pemberian kredit ke sektor-sektor usaha yang memenuhi prinsip Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), antara lain, dalam prosesnya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Merujuk pada berbagai regulasi yang mengatur keterkaitan antara industri perbankan dengan lingkungan, kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Bank Jatim. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, Perseroan memastikan seluruh kegiatan yang relevan memiliki izin lingkungan sesuai ketentuan. Tak hanya itu, Bank Jatim juga memiliki kebijakan perkreditan untuk menghindari pemberian kredit atau pembiayaan terhadap perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap pencemaran lingkungan.

Selain memiliki kebijakan pembiayaan yang pro-lingkungan, kontribusi Bank Jatim terhadap kelestarian lingkungan juga diwujudkan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor serupa ini merujuk pada sejumlah regulasi, antara lain, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3, Peraturan Pemerintah No. 74 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, dan sebagainya.

Upaya konkret dan sederhana dalam mewujudkan operasional kantor yang ramah lingkungan adalah mengukuhkan komitmen Insan Perseroan untuk menjalankan prinsip 3R (Reduce, Reuse and

## Bank Jatim's Commitment to Environmental Sustainability [GRI 103-2]

Bank Jatim as a Commercial Bank Business Group 3 became the subject to the obligation to implement the POJK on Sustainable Finance as of January 1, 2019. In line with that, the Bank was committed to supporting the realization of sustainable development, namely development that aimed to ensure the integrity of the environment as well as the safety, ability, welfare, and quality of life of present and future generations. This goal could only be realized through a development process that prioritized harmony between economic, social and environmental aspects. Alignment became an important key because the implementation of development that only targeted economic growth would lead to social inequality and a decrease in the quality of the environment with all its implications.

Bank Jatim's concrete steps towards the implementation of sustainable finance and sustainable development were to prepare a Sustainable Finance Action Plan since the POJK on Sustainable Finance took effect on January 1, 2019. The Sustainable Finance Action Plan was a written document describing the business activity plan and work program of Bank Jatim in the short term (one year) and long term (five years), equipped with a strategy to realize work plans and programs, in accordance with the targets and times set, and with due observance of the fulfillment of prudential provisions and the implementation of risk management. In addition, Bank Jatim also continued to provide loans to business sectors that meet the principles of the Criteria for Sustainable Business Activities (KKUB) in the process prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner.

Referring to various regulations that standardized the relationship between the banking industry and the environment, compliance was the basis for the implementation of environmental impact conservation and management in all activities, products and services of Bank Jatim. By considering the precautionary principle, the Company ensured that all relevant activities had environmental permits in accordance with the provisions. Not only that, Bank Jatim also had a loan policy to avoid providing loans or financing to companies that contributed to environmental pollution.

Other than having a pro-environmental financing policy, Bank Jatim's contribution to environmental sustainability was also realized through environmentally friendly office operations. The operation of this kind of office referred to a number of regulations, including Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (Law No. 32/2009), Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2019 concerning Water Resources, Law No. Law of the Republic of Indonesia Number 18 of 2008 concerning Waste Management, Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous Waste Management, Government Regulation No. 74 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials, and so on.

A concrete and simple effort in realizing environmentally friendly office operations was to strengthen the commitment of the Company's personnel to implement the 3R (Reduce, Reuse

Recycle) dalam memanfaatkan atau menggunakan sarana dan prasarana kerja. Bank Jatim meyakini, sekecil apapun kontribusi yang bisa diberikan melalui gerakan 3R, hal itu akan berdampak positif bagi lingkungan.

### Pengelolaan Material Kertas

Bank Jatim memerlukan kertas sebagai salah satu material atau bahan baku dalam menjalankan operasional sehari-hari. Kertas digunakan untuk keperluan administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, kontrak pekerjaan, perjanjian dengan nasabah/mitra, dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa pembuatan kertas memerlukan bahan kayu dari penebangan pohon, energi listrik dan bahan bakar minyak sebagai sumber energi, air dan zat kimia lainnya. Proses pembuatan kertas juga menghasilkan berbagai macam limbah, baik padat, cair maupun gas, serta limbah yang masuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Dengan demikian, proses pembuatan kertas turut menyumbang dan berdampak negatif pada lingkungan.

Adanya dampak terhadap lingkungan dalam proses pembuatan kertas mendorong Bank Jatim untuk mengurangi penggunaan kertas. Sejalan dengan komitmen itu, kegiatan konkret yang dilakukan antara lain mengoptimalkan penggunaan kertas bekas yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali (*reuse*) pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan-keperluan internal. Upaya yang lain adalah merilis himbauan tentang pentingnya melakukan pengecekan secara optimal sebelum mencetak naskah atau surat-surat sehingga terhindar dari kemungkinan harus mencetak ulang karena salah ketik atau salah ejaan.

Program lain yang tak kalah penting, Bank Jatim mengembangkan konsep *paperless office* dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi sehingga penggunaan kertas dalam pelaksanaan transaksi perbankan maupun dalam aktivitas administrasi kantor dapat terus dikurangi. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan berkembangnya transaksi non-tunai menjadikan operasional maupun layanan jasa Bank Jatim menjadi lebih hemat kertas. Dalam penerapannya, reduksi penggunaan kertas telah diaplikasikan dalam sistem *e-filling* untuk mengirim surat.

Berbagai upaya penghematan tersebut membawa hasil, yaitu per 31 Desember 2021, jumlah pemakaian kertas Kantor Pusat Bank Jatim tercatat sebanyak 2.041 rim, turun 16 rim dibandingkan tahun 2020 dengan penggunaan kertas sebanyak 2.057 rim. Apabila diasumsikan satu rim berisi 500 lembar kertas dengan berat setiap lembar adalah 5 gram, maka berat satu rim kertas setara 2,5 kg. Dengan demikian volume pemakaian kertas pada tahun 2021 berkurang 40 kilogram dibanding tahun 2020.

Di sisi lain, dari penggunaan kertas tersebut, Bank Jatim menghasilkan limbah kertas yang bisa didaur ulang. Untuk pengelolaan limbah kertas tersebut, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga, termasuk untuk mendaur atau memanfaatkan ulang limbah kertas tersebut. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, Perseroan tidak menggunakan bahan daur ulang dari material atau bahan baku kertas. Selain itu, Bank Jatim belum melakukan penghitungan volume limbah penggunaan kertas yang digunakan dalam setahun. Selanjutnya, sesuai dengan bisnis utama Perseroan di industri perbankan, maka pada tahun pelaporan tidak terdapat produk reklaim dan material kemasannya. [OJK F.5]

and Recycle) principles in utilizing or using work facilities and infrastructure. Bank Jatim believed that no matter how small the contribution that could be made through the 3R movement, it would have a positive impact on the environment.

### Paper Material Management

Bank Jatim requires paper as one of the materials or raw materials in carrying out daily operations. Paper was used for office administration purposes, such as correspondence, work contracts, agreements with customers/partners, and so on. The company realized that paper making required wood pulp from felling trees, electricity and fuel oil as a source of energy, water and other chemicals. The paper-making process also produced various kinds of waste, both solid, liquid and gas, as well as waste that was categorized as hazardous and toxic (B3) and non-B3. Thus, the papermaking process contributed to and has a negative impact on the environment.

The impact on the environment in the paper-making process encourages Bank Jatim to reduce the use of paper. In line with this commitment, the concrete activities carried out include optimizing the use of non-confidential waste paper to be reused on the other side which is still empty for internal purposes. Another effort is to release an appeal about the importance of optimally checking before printing manuscripts or letters so as to avoid the possibility of having to reprint because of typos or misspellings.

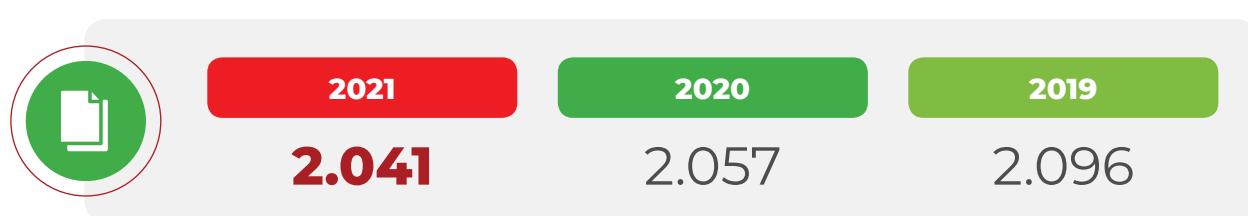
Another policy that was no less important, Bank Jatim developed a paperless office concept by optimizing the use of information technology so as to reduce the use of paper in the implementation of banking transactions and in office administration activities. The increase in the use of information technology and the development of non-cash transactions had made banking operations and services to have an impact on reducing paper use at Bank Jatim. In its application, paper use reduction had been applied in the e-filling system to send letters.

These various savings efforts brought results, namely as of December 31, 2021, the number of paper usage at the Bank Jatim Head Office was recorded at 2,041 reams, a decrease of 16 reams compared to 2020 with 2,057 reams of paper. If it is assumed that one ream contains 500 sheets of paper and each sheet weighs 5 grams, then the weight of one ream of paper is equivalent to 2.5 kg. Thus, the volume of paper use in 2021 is reduced by 40 kilograms compared to 2020.

On the other hand, from the use of this paper, Bank Jatim produced paper waste that could be recycled. For the management of paper waste, the Company submitted it to a third party, including to recycle or reuse the paper waste. Thus, as of December 31, 2020, the Company did not use recycled materials from paper materials or raw materials. In addition, Bank Jatim did not calculate the waste of paper used in a year. Furthermore, in accordance with the Company's main business in the banking industry, in the reporting year there were no reclaimed products and packaging materials. [OJK F.5]

**Tabel Penggunaan Material Kertas Tahun 2019-2021**  
**Table of Use of Paper Materials for 2019-2021**

Rim / Rim



### Pengelolaan Energi

Untuk menjalankan operasional, Bank Jatim memanfaatkan dua energi utama, yaitu Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik. BBM diperoleh melalui pembelian dari pihak ketiga yang digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional dan genset sebagai energi cadangan apabila pasokan listrik terganggu atau mati. Sedangkan listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero) digunakan untuk penerangan dan sumber energi berbagai sarana dan prasarana elektronik kantor, seperti komputer, *laptop*, *lift*, mesin fotokopi, mesin pengatur suhu ruangan, dan lain-lain.

Bank Jatim menyadari bahwa BBM merupakan sumber energi tak terbarukan berbahan dasar fosil yang ketersediaannya kian terbatas. Begitu pula dengan energi listrik, yang sebagian besar masih menggunakan batu bara sebagai pembangkit. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan atau efisiensi dalam menggunakan BBM dan listrik. Langkah efisiensi penggunaan BBM dan listrik yang diambil Bank Jatim merupakan dukungan terhadap Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. [GRI 103-2]

Langkah-langkah konkret untuk menghemat BBM dan listrik, yang sekaligus merupakan upaya menekan emisi gas rumah kaca, oleh Bank Jatim antara lain: [GRI 103-3, 302-4, 305-5] [OJK F.7]

- Mematikan seluruh lampu penerangan ruang kerja dan ruang rapat jika seluruh pegawai pada lantai tersebut telah meninggalkan kantor.
- Mematikan penerangan pada ruang rapat jika tidak dipergunakan dan membuka tirai jendela secukupnya.
- Mematikan lampu ruangan jika akan meninggalkan ruangan dalam waktu cukup lama.
- Menyalakan lampu kamar mandi secukupnya.
- Pengaturan pencahaayaan untuk ruangan kantor dan gedung yang terpantau, tidak berlebih-lebihan dan secukupnya.
- Mematikan unit AC seluruh gedung setelah jam operasional selesai.
- Mematikan lampu di seluruh ruang kerja setelah operasional selesai.
- Pemeliharaan unit AC secara berkala.
- Pengecekan panel maupun instalasi listrik.
- Mengganti lampu menggunakan LED.
- Mengurangi kunjungan dan pertemuan/rapat fisik atau tatap muka langsung dengan cara video atau *call conference*. Kebijakan ini mendapatkan momentum dengan terjadinya pandemi COVID-19 yang memungkinkan Perseroan melakukan berbagai pertemuan secara *online* dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi.

### Energy Management

To run its operations, Bank Jatim utilized two main energies, namely fuel oil (BBM) and electricity. Fuel was obtained through purchases from third parties which were used as energy sources for operational vehicles and generators as backup energy if the electricity supply was interrupted or off. Meanwhile, the electricity supplied by PT PLN (Persero) was used for lighting and energy sources for various electronic office facilities and infrastructure, such as computers, laptops, elevators, photocopying machines, room temperature control machines, and others.

Bank Jatim realized that fuel was a non-renewable source of fossil-based energy in which availability was increasingly limited. Likewise with electrical energy, most of which still used coal as a generator. Therefore, the Company committed to making savings or efficiency in using fuel and electricity. The steps for efficient use of fuel and electricity taken by Bank Jatim became a support of the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Saving Energy and Water, as well as Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2012 concerning Saving in Electricity Use. [GRI 103-2]

Concrete steps to save fuel and electricity, which also became an effort to reduce greenhouse gas emissions, by Bank Jatim included: [GRI 103-3, 302-4, 305-5] [OJK F.7]

- Turning off all office and meeting room lighting lamps if all employees on the floor have left the office.
- Turning off the lighting in the meeting room if not used and open the window curtains sufficiently.
- Turning off the room lights if you are going to leave the room for a long time.
- Turning on the bathroom lights to taste.
- Lighting settings for monitored offices and buildings are not excessive and sufficient.
- Turning off the AC unit in the entire building after operational hours are over.
- Turning off the lights in the entire workspace after the operation is complete.
- Maintaining air conditioning units regularly.
- Checking panels and electrical installations.
- Replacing the lamp using an LED.
- Reducing visits and physical or face-to-face meetings by means of video or conference calls. This policy gained momentum with the COVID-19 pandemic which allowed the Company to conduct various online meetings by utilizing information technology applications.

Penyelenggaraan rapat secara *online* telah menghemat anggaran sebesar Rp2.082.722.805 atau 46,73% dari rencana anggaran sebesar Rp4.456.877.677 dengan realisasi sebesar Rp2.374.154.872.

Upaya penghematan listrik dan BBM tersebut membawa hasil dengan berkurangnya volume penggunaan konsumsi energi sebesar 1.080 GigaJoule. Adapun pengurangan emisiya tercatat sebesar 288.500 kgCO<sub>2</sub>eq. [GRI 103-3, 302-4, 305-5] [OJK F.7]

Sejalan dengan komitmen untuk melakukan penghematan energi listrik, pada 2023, Bank Jatim berencana memanfaatkan energi baru dan terbarukan berupa energi *solar cell* di setiap jaringan Bank Jatim, etapi tidak untuk keseluruhan gedung, contohnya ruang rapat.

Merujuk pada berbagai kebijakan dan upaya efisiensi energi tersebut di atas, volume penggunaan BBM dan listrik Kantor Pusat Bank Jatim disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 302-1][OJK F.6]

#### Tabel Konsumsi Energi BBM dan Listrik Kantor Pusat Bank Jatim Tahun 2019-2021

Tabel of Fuel Consumption and Electrical Consumption at the Bank Jatim Head Office for 2019-2021

#### Penggunaan BBM\*) / Fuel Consumption\*)

	2021	99.501	Liter	2021	3.403	GigaJoules
	2020	101.491	Liter	2020	3.471*	GigaJoules
	2019	113.682	Liter	2019	3.888*	GigaJoules

#### Penggunaan Listrik / Electricity Consumption

	2021	1.802.688	kWh	2021	6.490	GigaJoules
	2020	2.105.891	kWh	2020	7.581	GigaJoules
	2019	2.225.569	kWh	2019	8.012	GigaJoules

\*) jenis: solar / type: fuel \*disajikan kembali / restated

- Konversi liter ke Gigajoule / Liters to Gigajoule conversion: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule->

- Konversi kWh ke Gigajoule / kWh to Gigajoule conversion: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoulehttps://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Sesuai dengan tabel di atas, volume penggunaan BBM jenis solar pada tahun 2021 tercatat sebanyak 99.501 liter atau setara dengan 3.403 Gigajoules (GJ), turun dibanding tahun 2020, yang mencapai 101.491 liter atau setara dengan 3.471 GJ. Adapun penggunaan listrik selama tahun pelaporan mencapai 1.802.688 kWh atau setara dengan 6.490 GJ, turun dibandingkan tahun 2020 dengan penggunaan sebesar 2.105.891 kWh atau 7.581 GJ. Dengan demikian, total energi yang digunakan Bank Jatim dari penggunaan listrik dan BBM selama tahun 2021 adalah sebesar 9.893 GJ, turun dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar 9.961 GJ. Penurunan penggunaan solar dan listrik sejalan dengan kebijakan efisiensi yang diterapkan di Bank Jatim. [GRI 103-3, 302-1]

Sementara itu, berkaitan dengan pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa yang terjual, Bank Jatim tidak secara spesifik melakukan penghitungan. Hal itu tidak terlepas dari bidang usaha Perseroan sebagai lembaga jasa keuangan sehingga

Organizing an online meeting has saved a budget of IDR2,082.722.805 or 46.73% of the planned budget of IDR4,456,877,677 with a realization of IDR2,374,154,872.

Efforts to save electricity and fuel have resulted in a reduced volume of energy consumption by 1,080 GigaJoules. The emission reduction was recorded at 288,500 kgCO<sub>2</sub>eq. [GRI 103-3, 302-4, 305-5] [OJK F.7]

In line with the commitment to save electrical energy, in 2023, Bank Jatim plans to utilize new and renewable energy in the form of solar cell energy in every Bank Jatim network, but not for the entire building, for example meeting rooms.

Referring the various policies and energy efficiency efforts mentioned above, the volume of fuel and electricity usage at the Bank Jatim Head Office was presented in the following table: [GRI 103-3, 302-1][OJK F.6]

In accordance with the table above, the volume of use of diesel fuel in 2021 was recorded at 99,501 liters or equivalent to 3,403 Gigajoules (GJ), decreasing from 2020, which reached 101,491 liters or equivalent to 3,471 GJ. Meanwhile, electricity usage during the reporting year reached 1,802,688 kWh or equivalent to 6,490 GJ, down from 2020 with usage of 2,105,891 kWh or 7,581 GJ. Thus, the total energy used by Bank Jatim from electricity and fuel use during 2021 is 9,893 GJ, down from 2020 which was recorded at 9,961 GJ. The decrease in the use of diesel and electricity was in line with the efficiency policy implemented at Bank Jatim. [GRI 103-3, 302-1]

Meanwhile, regarding the reduction in energy required for products and services sold, Bank Jatim did not specifically perform the calculation. This was inseparable from the Company's line of business as a financial services institution so that the products/

produk/jasa yang dihasilkan tidak bisa dihitung secara langsung penggunaan maupun pengurangan energi yang dibutuhkan. Dalam praktik, sejalan dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19 pada tahun 2021, Perseroan melakukan pengurangan jam operasional kantor. Walau begitu, Bank Jatim tidak mengukur seberapa signifikan kebijakan tersebut terhadap pengurangan energi dalam operasional sehari-hari. [GRI 103-3, 302-5]

Selanjutnya, untuk mengetahui intensitas konsumsi energi (IKE) listrik, Bank Jatim telah melakukan audit energi listrik Kantor Pusat pada tahun 2019, dan rekomendasinya telah dijalankan pada tahun 2020. Audit energi dilakukan Bank Jatim sebagai implementasi Peraturan Pemerintah No 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi, yang menggarisbawahi pentingnya melakukan upaya penghematan dan pengelolaan energi yang lebih baik dalam rangka merespons kondisi keterbatasan energi dan mereduksi emisi gas rumah kaca. Selanjutnya, Peraturan Menteri No 14 Tahun 2012 memberikan arahan untuk dilakukannya pengelolaan energi secara berkala dan setiap industri khususnya pengguna energi > 6.000 toe (ton oil equivalent) per tahun untuk segera menyiapkan kebijakan dan tim manajemen energi, serta melakukan identifikasi terhadap potensi penghematan energi di lingkungan industri.

Audit energi bangunan Kantor Pusat Bank Jatim dilakukan dengan menggandeng PT Sucofindo (Persero) dengan hasil IKE berada di angka 14.31 kWh/m<sup>2</sup>/bulan, atau termasuk kategori "Cukup Efisien". Hasil audit juga menyebutkan sejumlah rekomendasi untuk ditindaklanjuti, antara lain, mengganti lampu TL fluorescent dengan TL LED. Terhadap rekomendasi tersebut, Bank Jatim sudah menindaklanjutinya dengan mengganti lampu TL fluorescent dengan TL LED. [GRI 103-3, 302-3]

Selain intensitas konsumsi energi listrik dengan merujuk audit energi tahun 2019 untuk Kantor Pusat yang meraih kategori "Cukup Efisien," Bank Jatim telah menghitung intensitas konsumsi energi listrik per karyawan di Kantor Pusat tahun 2021 dengan membagi volume penggunaan listrik (GJ) dengan jumlah karyawan. Adapun intensitas jenis energi BBM, termasuk perjalanan dinas dengan pesawat, tidak dihitung karena tidak melibatkan seluruh karyawan di Kantor Pusat. [GRI 103-3, 302-3]

services produced could not be directly calculated for the use or reduction of the energy required. In practice, in line with the ongoing COVID-19 pandemic in 2021, the Company reduced office operating hours. Even so, Bank Jatim did not measure how significant the policy was in reducing energy in daily operations. [GRI 103-3, 302-5]

Furthermore, to determine the intensity of energy consumption (IKE) electricity, Bank Jatim conducted an audit of electrical energy at the Head Office in 2019, and the recommendations had been carried out in 2020. The energy audit was carried out by Bank Jatim as an implementation of Government Regulation No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation, which underlined the importance of making efforts to save and better manage energy in order to respond to conditions of limited energy and reduce greenhouse gas emissions. Furthermore, Ministerial Regulation No. 14 of 2012 provided direction for regular energy management and every industry, especially energy users > 6,000 toe (ton oil equivalent) per year to immediately prepare policies and energy management teams, as well as identify potential energy savings in the environment. industry.

The building energy audit of the Bank Jatim Head Office was carried out in collaboration with PT Sucofindo (Persero) with the IKE results at 14.31 kWh/m<sup>2</sup>/month, or included in the "Fairly Efficient" category. The audit results also mentioned a number of recommendations to be followed up, among others, by replacing fluorescent lamps with TL LEDs. Against this recommendation, Bank Jatim followed up by replacing fluorescent lamps with TL LEDs. [GRI 103-3, 302-3]

In addition to the intensity of electrical energy consumption by referring to the 2019 energy audit for the Head Office which was awarded the "Enough Efficient" category, Bank Jatim calculated the intensity of electrical energy consumption per employee at the Head Office in 2021 by dividing the volume of electricity use (GJ) by the number of employees. The intensity of the type of fuel energy, including business trips by plane, was not calculated because it did not involve all employees at the Head Office. [GRI 103-3, 302-3]

**Tabel Intensitas Konsumsi Energi Listrik per Karyawan Kantor Pusat Bank Jatim Tahun 2019-2021**  
Table of Electrical Energy Consumption Intensity per Employee of Bank Jatim Head Office 2019-2021



Konversi kWh ke GigaJoule / kWh to Gigajoule conversion: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Berdasarkan tabel di atas, intensitas konsumsi energi per karyawan Kantor Pusat pada tahun 2021 adalah sebesar 7,84 GJ, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 8,91 GJ per karyawan. Penurunan terjadi sejalan dengan upaya efisiensi yang ditetapkan Bank Jatim. [GRI 103-3, 302-3]

Untuk konsumsi energi di luar organisasi di antaranya pemakaian energi oleh pemasok yang tergabung dalam rantai pasokan, Bank Jatim tidak bisa menyampaikan datanya karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Bank Jatim melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. Penghitungan konsumsi energi diperoleh dengan membagi total biaya perjalanan dinas dengan pesawat dibagi dengan harga per liter avtur, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 302-2]

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Realisasi anggaran perjalanan dinas dengan pesawat (Rupiah)	2.525.369.743	2.616.605.977	9.321.800.710	Realization of official travel budget by plane (Rupiah)
Harga avtur/liter	Rp9.088	Rp9.089	Rp7.690	Avtur price/liter
Volume energi dalam liter	278	288	1.212	Volume of energy in liters
Volume energi dalam Gigajoules	11.175	11.577	48.720	Energy volume in GigaJoules

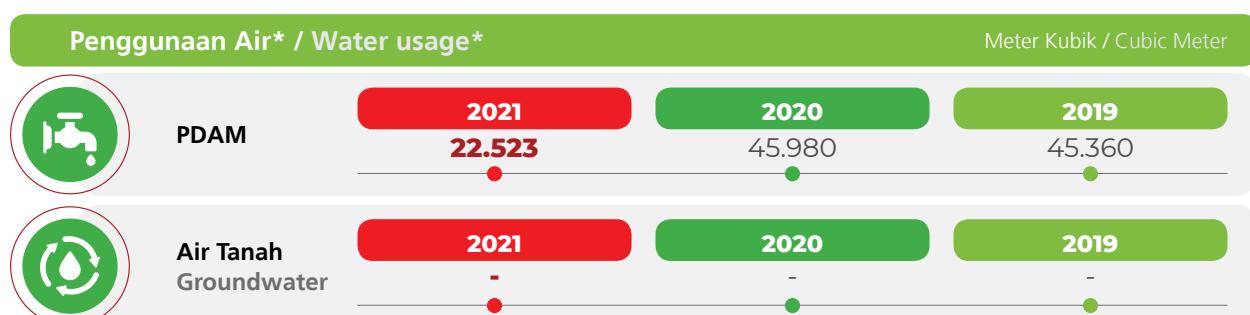
Konversi liter ke Gigajoule / Liters to GigaJoule conversion: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule->

Merujuk tabel di atas, volume penggunaan energi di luar organisasi berupa perjalanan dinas menggunakan pesawat tercatat sebesar 278 kiloliter atau setara dengan 11.175 GJ, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 288 kiloliter atau 11.577 GJ. [GRI 103-3, 302-2]

### Pengelolaan Air

Selain energi, air merupakan kebutuhan penting bagi Bank Jatim. Air dipasok oleh PDAM yang digunakan untuk sarana MCK, dapur, menyiram tanaman, dan lain-lain. Oleh karena ketersediaan air bersih kian terbatas, termasuk semakin sulitnya air baku yang diolah PDAM akibat pencemaran, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan air. Selain melakukan kampanye dan himbauan penghematan air, Perseroan juga secara rutin melakukan pengecekan saluran air, keran atau valve, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. Dengan berbagai kebijakan tersebut, realisasi penggunaan air selama tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut: [OJK F.8]

#### Volume Penggunaan Air Tahun 2019-2021 Water Use Volume for 2019-2021



\*data Kantor Pusat / Head Office Data

Based on the table above, the intensity of energy consumption per Head Office employee in 2021 reached 7.84 GJ, down from 2020, which reached 8.91 GJ per employee. The decline occurred in line with the efficiency efforts set by Bank Jatim. [GRI 103-3, 302-3]

For energy consumption outside the organization, including energy use by as the members of the supply chain, Bank Jatim could not submit the data because in the cooperation agreement with suppliers there was no clause regarding recording the volume of energy released by partners. However, in accordance with the Accounting Standards and Corporate Value Chain Reporting (Scope 3) of the GHG (Greenhouse Gases) Protocol, Bank Jatim identified relevant energy consumption outside the organization, namely the upstream category in the form of business trips, especially travel by airplane. Energy consumption calculation was obtained by dividing the total cost of official travel by plane divided by the price per liter of avtur, as presented in the following table: [GRI 103-3, 302-2]

Referring to the table above, the volume of energy use outside the organization in the form of business trips using airplanes was recorded at 278 kiloliters or equivalent 11,175 GJ, down compared to 2020, which reached 288 kiloliters or 11,577 GJ. [GRI 103-3, 302-2]

### Water Management

Apart from energy, water is an important requirement for Bank Jatim. Water supplied by the PDAM was used for toilet facilities, kitchens, watering plants, and others. Due to the increasingly limited availability of clean water, including the increasing difficulty of raw water to be processed by PDAM due to pollution, the Company was committed to saving water. In addition to conducting campaigns and appealing for water savings, the Company also routinely checks water channels, taps or valves, and immediately performs repairs as soon as possible in the event of a leak or damage. With these various policies, the realization of water use during 2019-2021 is as follows: [OJK F.8]

## Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu masalah serius bagi warga dunia karena merupakan penyebab utama pemanasan global. Emisi gas rumah kaca, yaitu lepasnya gas rumah kaca ke atmosfer, disumbang oleh berbagai kegiatan manusia. Antara lain, akibat semakin masifnya penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil. Oleh karena ancaman pemanasan global semakin nyata, termasuk dampak negatif yang terjadi pada bumi, maka pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen itu dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional. [GRI 103-1]

Becermin pada besarnya dampak bagi kehidupan akibat emisi gas rumah kaca sebagai salah satu pemicu pemanasan global dan perubahan iklim, maka Bank Jatim mendukung sepenuhnya upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Dalam operasional sehari-hari, Perseroan menghasilkan gas rumah kaca yaitu Emisi GRK [Cakupan 1] langsung yang bersumber dari penggunaan BBM seperti operasional genset dan kendaraan operasional, dan Emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. [GRI 103-2]

Selain itu, Bank Jatim juga berkontribusi terhadap emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya sebagai konsekuensi dari kegiatan perusahaan, tetapi muncul dari sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Jatim, seperti yang bersumber dari pemasok dalam rantai pasokan. Dengan pertimbangan tersebut maka emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya yang berkaitan dengan pemasok tidak bisa disampaikan datanya. Namun demikian, seperti halnya topik energi, Bank Jatim dapat menggunakan kategori dan kegiatan hulu dan hilir dari 'Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Perusahaan Protokol GRK'. Salah satu sumber emisi kategori hulu yang masuk kategori emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya adalah perjalanan dinas, yang dalam laporan ini bersumber dari perjalanan dinas dengan moda pesawat terbang. Baik emisi Cakupan 1, 2 dan 3, unsur dominan yang dihasilkan adalah karbondioksida ( $\text{CO}_2$ ). [GRI 103-2]

Untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel* Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) tahun 2006 yang telah diperbarui pada tahun 2019.

### Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK} \quad \left( \frac{\text{kg}}{\text{tahun / year}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \quad \left( \frac{\text{TJ}}{\text{tahun / year}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \quad \left( \frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Bank Jatim menghasilkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) dari penggunaan solar sebesar 265.429 kg CO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2019, yang mencapai 303.258 kg CO<sub>2</sub>eq. [GRI 103-3, 305-1, 305-5] [OJK F.11]

## Emission Management

Greenhouse gas emission is a serious problem for the world's citizens because it is the main cause of global warming. Greenhouse gas emissions, namely the release of greenhouse gases into the atmosphere, are contributed by various human activities due to the increasingly massive use or consumption of fossil fuels. Because the threat of global warming becomes more and more real, including the negative impacts that occur on the earth, the Indonesian government is committed to taking a role in reducing greenhouse gas emissions. This commitment was strengthened by the issuance of Presidential Regulation no. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK), a working document containing efforts to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. This Presidential Regulation has been followed by the issuance of Presidential Regulation No. 71 of 2011 concerning the Implementation of the National Greenhouse Gas (GHG) Inventory. [GRI 103-1]

Reflecting on the magnitude of the impact on life due to greenhouse gas emissions as one of the triggers for global warming and climate change, Bank Jatim fully supported efforts to reduce greenhouse gas emissions. In daily operations, the Company produced greenhouse gases, namely direct [Scope 1] GHG Emissions sourced from the use of fuel such as generator set operations and operational vehicles, and indirect [Scope 2] GHG Emissions from electricity usage. [GRI 103-2]

In addition, Bank Jatim also contributed to other indirect [Scope 3] GHG emissions as a consequence of the company's activities, but arose from sources not owned or controlled by Bank Jatim, such as those from suppliers in the supply chain. With these considerations, data on other indirect [Scope 3] GHG emissions related to suppliers could not be submitted. However, as with the energy topic, Bank Jatim used upstream and downstream categories and activities from the 'GHG Protocol Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standards'. One of the sources of upstream emission included in the other indirect [Scope 3] GHG emission category was official travel, which in this report was sourced from official travel by airplane mode. For both Scope 1, 2 and 3 emissions, the dominant element produced was carbon dioxide ( $\text{CO}_2$ ). [GRI 103-2]

To calculate direct [Scope 1] GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) was Tier-1 based on energy consumption data multiplied by IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel) default emission factors. Intergovernmental Policy on Climate Change) 2006 which was updated in 2019.

From the calculation results according to the formula above, during the reporting year, Bank Jatim produced direct (Scope 1) GHG emissions from the use of diesel fuel of 265,429 kg CO<sub>2</sub>eq, down from 2019, which reached 303,258 kg CO<sub>2</sub>eq. [GRI 103-3, 305-1, 305-5] [OJK F.11]

**Tabel Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1) Langsung Tahun 2019-2021**  
**Table of Direct (Scope 1) Greenhouse Gas Emissions for 2019-2021**

Jenis BBM Type of Fuel	Hasil Konsumsi Energi dalam TJ Result of Energy consumption in TJ			Faktor Emisi Default IPCC Default Emission Factor of IPCC (kg GRK/TJ)	Hasil Emisi GRK Results of GRK Emission (kgCO <sub>2</sub> eq)		
	2021	2020	2019		2021	2020	2019
Solar	3,58	3,65	4,09	74.100	265.429	303.258	270.465

Sumber: Adaptasi dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012  
Source: Adaptation of Guidelines for the Implementation of the Ministry of Environment's National Greenhouse Gas Inventory 2012

Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung [Cakupan 2], yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik] diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung [Cakupan 2] adalah sebagai berikut: [103-3, 305-2, 305-5] [OJK F.11]

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions [Scope 2], sourced from external energy in the form of electricity] were obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL which was 0.934 kgCO<sub>2</sub> /Kwh (2017). Based on that calculation, the indirect greenhouse gas emissions [Scope 2] are as follows: [103-3, 305-2, 305-5] [OJK F.11]

**Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2019-2021**

Table of Indirect Greenhouse Gas Emissions [Scope 2] 2019-2021

Konsumsi Energi	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO <sub>2</sub> yang Dihasilkan (kg) CO <sub>2</sub> Emission (kg)	Energy Consumption	
		2021	2020	2019			
Listrik	Kwh	1.802.688	2.105.891	2.225.569	1.683.711	1.966.902	2.078.681 Electricity

Berdasarkan tabel di atas, emisi gas rumah kaca tidak langsung [Cakupan 2] dari penggunaan energi listrik yang disumbang Bank Jatim selama tahun 2021 adalah sebesar 1.683.711 kgCO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 1.966.902 kgCO<sub>2</sub>eq. [103-3, 305-2] [OJK F.11]

Based on the table above, indirect greenhouse gas emissions [Scope 2] from the use of electrical energy contributed by Bank Jatim during 2021 reached 1,683,711 kgCO<sub>2</sub>eq, down from 2020, which reached 1,966,902 kgCO<sub>2</sub>eq. [103-3, 305-2] [OJK F.11]

Adapun penghitungan emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya, Bank Jatim menghitung dengan menggunakan kalkulator karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Penghitungan berdasarkan kelas kabin dan jarak antara bandara keberangkatan dengan bandara kedatangan. Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya tercatat sebesar 46.973 kgCO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 64.961 kgCO<sub>2</sub>eq. [103-3, 305-3]

As for the calculation of other indirect [Scope 3] GHG emissions, Bank Jatim calculated it using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator. Calculation was based on cabin class and distance between departure airport and arrival airport. Based on this calculation, other indirect [Scope 3] GHG emissions were recorded at 46,973 kgCO<sub>2</sub>eq, a decrease compared to 2020, which reached 64,961 kgCO<sub>2</sub>eq. [103-3, 305-3]

**Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang**  
Total Other Indirect (Scope 3) Greenhouse Gas Emissions from Business Travel by Airplane

2021	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Usage	Emisi Emission (Kg CO <sub>2</sub> eq)	2020		2019	
			Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Usage	Emisi Emissions (Kg CO <sub>2</sub> eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Usage	Emisi Emissions (Kg CO <sub>2</sub> eq)
628	46.973		871	64.961	2.464	178.218

Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar ICAO (International Civil Aviation Organization)  
Calculation of GHG emissions from official travel is carried out in accordance with ICAO (International Civil Aviation Organization) standards

Untuk intensitas emisi GRK per karyawan, dalam laporan ini hanya disampaikan intensitas emisi GRK tidak langsung [Cakupan 2] Kantor Pusat Bank Jatim dengan pertimbangan bahwa tidak

For the intensity of GHG emissions per employee, this report only conveyed the intensity of indirect GHG emissions [Scope 2] Bank Jatim Head Office with the consideration that not all Head

semua karyawan Kantor Pusat turut menyumbang emisi dari penggunaan BBM dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Dengan pertimbangan itu, intensitas emisi GRK tidak langsung [Cakupan 2] dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut: [GRI 103-3, 305-4, 305-5]

**Tabel Intensitas Emisi GRK [Cakupan 2] Kantor Pusat Bank Jatim Tahun 2019-2021**  
Table of GHG Emission Intensity [Scope 2] Bank Jatim Head Office 2019-2021

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Penggunaan listrik*)	Emisi GRI [Cakupan 2] GRI Emissions [Scope 2]	1.683.711	1.966.902	2.078.681	Electricity Consumption*)
	Jumlah karyawan Number of employees	828	851	862	
	Intensitas Emisi/karyawan Emission Intensity/employee (kgCO <sub>2</sub> eq)	2.034	2.311	2.411	

Selanjutnya, berkaitan dengan emisi GRK yang disebabkan oleh penggunaan bahan perusak ozon (*ozone depleting substances/ ODS*), selama ini ada beragam beragam jenis senyawa yang bisa menjadi pemicu emisi. Antara lain, CFCs (klorofluorokarbon, senyawa yang paling umum adalah R-12 atau Freon-12 yang biasa dipakai untuk refrigeran AC ruangan, AC mobil, dan kulkas), HCFC (Hidrochlorofourocarbon, biasa digunakan sebagai refrigeran AC dan kulkas), dan halon (senyawa yang biasa dipakai sebagai pemadam api pada Alat Pemadam Api Ringan/APAR). Oleh karena sifatnya yang merusak ozon, senyawa-senyawa tersebut dilarang penggunaannya di Indonesia. Sebagai alternatif pengganti, untuk refrigeran atau zat pendingin AC dan kulkas, kini banyak tersedia refrigeran yang ramah lingkungan, seperti R32, R410A atau R407C. Adapun pengganti halon untuk APAR, antara lain, HFC-236FA, atau APAR Clean Agent CF-21.

Sebagai korporasi yang bergerak di industri perbankan, Bank Jatim tidak memproduksi, mengimpor, dan mengeksport ODS untuk menjalankan operasional usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan senyawa aktif untuk beberapa peralatan kerja, seperti refrigeran atau pendingin untuk AC dan kulkas, maupun zat pemadam api untuk APAR. Penggunaan refrigeran atau pemadam api, Bank Jatim telah menggunakan senyawa yang ramah lingkungan dan tidak merusak lapisan ozon. [GRI 103-3, 305-6]

Adapun emisi Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya, Perseroan tidak menyampaikannya dalam laporan ini karena tidak relevan dengan bisnis utama Bank Jatim sebagai lembaga jasa keuangan. [GRI 103-3, 305-7]

## Komitmen Pembiayaan dan Investasi yang Ramah Lingkungan

Sejalan dengan komitmen untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Jatim memiliki kebijakan untuk memberikan pembiayaan terhadap produk yang ramah lingkungan (pembiayaan hijau). Untuk keperluan itu, Bank Jatim menerapkan proses penyaringan awal (*pra-screening*) permohonan pinjaman sesuai kriteria risiko yang dapat diterima dan dampaknya pada lingkungan dan sosial. Pembiayaan yang ramah lingkungan mencakup beberapa sektor di antaranya energi, pertanian/perkebunan, infrastruktur, serta industri pengolahan.

Office employees contribute to emissions from the use of fuel and business trips by airplane. Hence, the intensity of indirect GHG emissions [Scope 2] can be presented as shown in the following table: [GRI 103-3, 305-4, 305-5]

Furthermore, with regard to GHG emissions caused by the use of ozone depleting substances (ODS), so far there are various types of compounds that can trigger emissions. Among others, CFCs (chlorofluorocarbons, the most common compounds being R-12 or Freon-12 which are commonly used as refrigerants for room air conditioners, car air conditioners, and refrigerators), HCFCs (HydrochlorofourocARBons, commonly used as refrigerants for air conditioners and refrigerators), and halons (compounds commonly used as fire extinguishers in Light Fire Extinguishers (APAR). Due to their ozone depleting properties, these compounds are prohibited from being used in Indonesia. As an alternative, for refrigerants or refrigerants for air conditioners and refrigerators, now many environmentally friendly refrigerants are available, such as R32, R410A or R407C. The halon substitutes for fire extinguisher are HFC-236FA, or Clean Agent CF-21.

As a corporation engaged in the banking industry, Bank Jatim did not produce, import, and export ODS to run business operations. However, the Company used active compounds for several work equipment, such as refrigerants for air conditioners and refrigerators, as well as fire extinguishers. In the use of refrigerants or fire extinguishers, Bank Jatim used compounds that were environmentally friendly and did not damage the ozone layer. [GRI 103-3, 305-6]

As for the emission of Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions, the Company did not disclose them in this report because they were not relevant to Bank Jatim's main business as a financial services institution. [GRI 103-3, 305-7]

## Green Financing and Investment Commitment

In line with its commitment to realizing the implementation of sustainable finance, Bank Jatim has a policy to provide financing for environmentally friendly products (green financing). For this purpose, Bank Jatim applies a pre-screening process for loan applications according to the criteria for acceptable risks and their impact on the environment and social aspects. Environmentally friendly financing includes several sectors, including energy, agriculture, infrastructure, and the manufacturing industry.

Salah satu prasyarat pengajuan pinjaman yang harus dipenuhi adalah ISO 14001, yaitu spesifikasi internasional untuk sistem manajemen lingkungan yang membantu mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur risiko-risiko lingkungan sebagai bagian dari praktik bisnis normal. Selain itu, ISO 26000 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga menjadi bahan pertimbangan utama Bank Jatim dalam memberikan kredit.

Salah satu kredit dan investasi yang ramah lingkungan dan Bank Jatim telah memberikan pembiayaan adalah sektor perkebunan yang secara langsung berkontribusi pada pembangunan nasional berkelanjutan dan kelestarian alam. Pada tahun 2021, plafon untuk kredit sektor ini adalah sebesar Rp223,32 miliar, dan penyalurannya tercatat sebesar Rp156,74 miliar atau 70,19% dari plafon. Pencapaian itu naik dibandingkan tahun 2020 dengan plafon sebesar Rp182,40 miliar dengan penyaluran sebesar Rp145,40 miliar atau 79,71% dari plafon. Kenaikan terjadi karena mulai Mei 2021 Bank Jatim mulai menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada para pelaku UMKM di Jawa Timur.

One of the prerequisites for applying for loans to organizations is ISO 14001, which is an international specification for an environmental management system that helps identify, prioritize and manage environmental risks as part of normal business practices. In addition, ISO 26000 on Corporate Social Responsibility (CSR) is also the main consideration for Bank Jatim in providing credit.

One of the loans and investments that were environmentally friendly and obtained Bank Jatim financing was the plantation sector which directly contributed to sustainable national development and nature conservation. In 2021, the credit limit for this sector is IDR223.32 billion, and the distribution is IDR156.74 billion or 70.19% of the ceiling. This achievement was up compared to 2020 with a ceiling of IDR182.40 billion with a distribution of IDR145.40 billion or 79.71% of the ceiling. The increase occurred because starting in May 2021 Bank Jatim began distributing People's Business Credit (KUR) to MSME actors in East Java.

#### **Penyaluran Kredit Sektor Perkebunan Skim Kredit Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program Tahun 2021**

Loans in the Plantation Sector Credit Scheme for the Micro, Retail & Program Credit Division for 2021

Sektor	NOA	PLAFOND	OS	Tercatat Recorded	Sector
Jasa Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	65	7.804.008.684	5.244.513.158	5.235.299.799	Farm, garden and livestock
Perkebunan Tebu dan Tanaman Pemanis Lain	822	161.102.742.505	110.836.296.705	110.728.945.031	Sugarcane Planters and Other Sweeteners plants
Perkebunan Tanaman Bahan Baku Tekstil dan sejenisnya	-	-	-	-	Textile Raw Material Plant Plantation and other kinds of plants
Perkebunan Tanaman Obat / Bahan Farmasi	3	200.000.000	158.123.594	157.605.598	Medicinal Plant Plantation / Pharmaceutical Industry
Perkebunan Tanaman Lain Tidak Diklasifikasikan Daftar Tidak Lulus	6.473	30.248.308.725	19.825.006.964	19.813.107.459	Other Plantations Not Classified List Not Passed
Perkebunan Cengkeh	37	2.844.766.143	2.175.066.519	2.167.057.395	Clove Plantation
Perkebunan Kelapa	2	540.000.000	360.284.274	359.847.952	Coconut Plantation
Perkebunan Kelapa Sawit	2	670.000.000	316.606.835	339.872.126	Oil palm plantation
Perkebunan Tanaman Kopi	174	15.725.000.000	14.645.789.296	14.595.113.277	Coffee Plantation Plantation
Perkebunan Tembakau	58	3.963.000.000	3.148.610.920	3.160.709.892	Tobacco Plantation
Perkebunan Trm Rempah Pala	-	-	-	-	Nutmeg Spice Plantation
Perkebunan Tanaman Rempah dan Tidak Diklasifikasikan Daftar Tidak Lulus	3	220.000.000	186.189.529	186.828.354	Spice Crops Plantation and Not Classified Disqualified List
<b>TOTAL</b>	<b>7.639</b>	<b>223.317.826.057</b>	<b>156.896.487.794</b>	<b>156.744.386.883</b>	<b>TOTAL</b>

#### **Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]**

Selama tahun 2021, Bank Jatim telah mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp232.270.000, naik signifikan dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai Rp19.200.000. Anggaran tersebut dialokasikan untuk pembayaran pembuangan sampah domestik kantor pusat, bantuan program CSR energi terbarukan berupa solar cell, dan penanaman hutan bakau.

#### **Environmental Costs [OJK F.4]**

During 2021, Bank Jatim incurred environmental costs of IDR232,270,000, a significant increase compared to the previous year, which reached IDR19,200,000. The budget was allocated to recompense for the head office's domestic waste disposal, assistance for renewable energy CSR programs in the form of solar cells, and planting mangrove forests.

**Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2019-2021**  
**Table of Environmental Costs 2019-2021**

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Costs	Pemanfaatan/Penggunaan Total Environmental Costs	
2021	Rp19.200.000	Biaya pembuangan sampah domestik kantor	Office domestic waste disposal fee
	Rp145.120.000	Penerangan jalan umum berupa <i>solar cell</i>	Public street lighting in the form of solar cells
	Rp67.950.000	Reboisasi hutan bakau	Mangrove reforestation
2020	Rp19.200.000	Biaya pembuangan sampah domestik kantor	Office domestic waste disposal fee
2019	Rp19.200.000	Biaya pembuangan sampah domestik kantor	Office domestic waste disposal fee



### Terang Benderang, Plus Ramah Lingkungan

Pulau Kangean merupakan salah satu tujuan wisata favorit di Kabupaten Sumenep, Madura. Selain alamnya yang masih terjaga, di wilayah ini terdapat sejumlah area wisata yang menarik dikunjungi, antara lain, pemandian Celgung, pantai Batu Guluk, Goa Kuning dan Pulau Saibus.

Berada 120 km (75 mil) di sebelah utara Pulau Bali dan 140 km dari ujung Madura, Pulau Kangean terdiri dari 60 gugusan pulau-pulau kecil, dan memiliki tiga kecamatan, yaitu Arjasa, Kangayan, dan Sapeken. Sebagai daerah tujuan wisata, sarana penerangan merupakan hal penting. Sebab itu, sebagai bagian dari area operasional Bank Jatim, tak salah jika pihak Kecamatan Arjasa mengajukan permohonan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kepada Bank Jatim. Pemerintah Kabupaten Sumenep mengajukan permohonan berupa pembangunan fasilitas penerangan jalan umum bersumber energi terbarukan, sekaligus ramah lingkungan, yaitu *solar cell/tenaga surya*.

Permintaan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan itupun disetujui Bank Jatim. Lima titik pondasi dan tiang lampu setinggi 10,6 meter dibangun. Panel surya dan lampu LED 80 Watt terpasang di setiap tiang. Sebagai sumber daya penyimpan energi surya, baterai 150 Ah dengan daya ketahanan baterai hingga tiga hari saat cuaca mendung bertengger. Panel surya bergaransi satu tahun dengan jasa perawatan dari vendor pelaksana hingga tiga tahun. Walhasil, personel dari Kecamatan Arjasa tidak perlu khawatir tentang perawatan fasilitas penerangan ini.

Untuk membangun lima titik pondasi dan lampu komplet, Bank Jatim mengeluarkan biaya sebesar Rp145.120.000, termasuk pajak. Perseroan optimistis bantuan tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, penyediaan sarana/prasarana, serta memperindah tata ruang kota Pulau Kangean.



### Be Bright yet Environmentally Friendly

Kangean Island is one of the favorite tourist destinations in Sumenep Regency, Madura. In addition to its preserved nature, in this area there are a number of interesting tourist areas to visit, including Celgung baths, Batu Guluk beach, Yellow Cave and Saibus Island.

Located 120 km (75 miles) north of the island of Bali and 140 km from the tip of Madura, Kangean Island consists of 60 small islands, and has three sub-districts, namely Arjasa, Kangayan, and Sapeken. As a tourist destination, lighting facilities are important. Therefore, as part of the operational area of Bank Jatim, the Arjasa District submitted an application for the Corporate Social Responsibility (CSR) program to Bank Jatim. The Sumenep Regency Government has submitted an application for the construction of public street lighting facilities that are sourced from renewable energy, as well as environmentally friendly, namely solar cells.

The request which was in line with the sustainability principle was also approved by Bank Jatim. Five foundation points and a 10.6 meter high lamp post were built. Solar panels and 80 Watt LED lights were installed on each pole. As a source of solar energy storage, a 150 Ah battery with a battery life of up to three days when the weather was overcast. Solar panels were guaranteed for one year, and its maintenance services had from up to three years guarantee from the vendor. As a result, the personnel from Arjasa Subdistrict did not need to concern about the maintenance of this lighting facility.

To build five foundation points and complete lights, Bank Jatim spent IDR145,120,000, including taxes. The company was optimistic that the assistance could improve the quality of public services, provide facilities/infrastructure, and beautify the spatial layout of Kangean Island.



# KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

## Sustainable Social Performance

**Keberhasilan Bank Jatim membukukan kinerja positif tak lepas dari dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan sebagai sebagai timbal balik atas komitmen Perseroan memenuhi tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.**

The success of Bank Jatim in posting a positive performance cannot be separated from the support and trust given by the stakeholders as a return for the Company's commitment to fulfill its responsibilities to stakeholders.





## Sumber Daya Manusia Pilihan Penggerak Kemajuan Selected Human Resources Progress Movement

Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu individu-individu atau pegawai yang bekerja di Bank Jatim, merupakan aset strategis dalam menciptakan nilai bagi Perusahaan, mewujudkan kepuasan konsumen/nasabah, sekaligus kunci untuk menghadapi persaingan. Mereka adalah orang-orang terbaik, kompeten dan mumpuni di bidangnya, serta memiliki loyalitas tinggi. Dalam posisinya yang sangat strategis tersebut, pegawai juga merupakan mesin pendorong kemajuan, bahkan menjadi pengendali sumber daya yang lain, termasuk modal dan teknologi. Lebih dari itu, pegawai juga merupakan garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk citra Bank Jatim sebagai lembaga jasa keuangan tepercaya dan memberikan layanan secara paripurna sehingga layak menjadi pilihan bagi nasabah. [GRI 103-1].

Pengelolaan pegawai di Bank Jatim dilakukan oleh Divisi *Human Capital* dengan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekruit, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. [GRI 103-2]

### Non-diskriminasi

Bank Jatim berkomitmen untuk memperlakukan semua pegawai secara setara (non diskriminatif) tanpa membeda-bedakan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, pandangan politik, dan sebagainya. Perusahaan meyakini bahwa keberagaman adalah keniscayaan yang wajib diterima, bukan menjadi faktor pembeda, melainkan sebagai faktor pemersatu antarindividu. Oleh karena itu, Bank Jatim berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karier yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. [GRI 103-2]

Dalam skala global, perbedaan antarmanusia adalah hak asasi, yaitu hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir sebagaimana disebutkan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948. Sesuai isi dan spirit deklarasi, hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya pembedaan apapun, seperti ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain. [OJK F.18]

Perlakuan yang sama tidak hanya berlaku di internal Bank Jatim, tapi juga diterapkan di kalangan eksternal, seperti terhadap nasabah, pemasok, masyarakat di sekitar operasional perusahaan, dan sebagainya. Komitmen dalam menegakkan sikap non-diskriminatif atau perlakuan setara oleh Bank Jatim pada dasarnya untuk mewujudkan harkat dan martabat serta rasa hormat untuk semua, serta dalam rangka mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi. Dengan dasar itu pula, maka tidak ada perbedaan terkait gaji pokok dan remunerasi antara pegawai pria dan wanita. Jika ada perbedaan besaran yang diterima antarpegawai, hal itu merupakan hasil dari penilaian Perusahaan yang mendasarkan diri pada prestasi dan kinerja masing-masing pegawai.

Human Resources, individuals or employees who work at Bank Jatim, become strategic assets in creating value for the Company, realizing customer satisfaction, as well as the key to facing competition. They are the best, competent and qualified people in the industry, and they have high loyalty. In this very strategic position, employees also become a driving force for progress, even controlling other resources, including capital and technology. Moreover, employees are also at the forefront of service so that they play a very important role in shaping the image Bank Jatim as a trusted financial service institution and providing complete services so that it is worthy of being an option for customers. [GRI 103-1].

The management of employees at Bank Jatim was carried out by the Human Capital Division with reference to the applicable labor regulations, in particular Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, which was enhanced through Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, as well as employment practices commonly carried out in Indonesia, from planning, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and pensions. [GRI 103-2]

### Non-discrimination

Bank Jatim committs to treating all employees equally (non-discriminatory) without discriminating their gender, ethnicity, religion, political views, and so on. The company believes that diversity is a necessity that must be accepted, not a differentiating factor, but as a unifying factor among individuals. Therefore, Bank Jatim is committed to providing equal opportunities and career paths in accordance with the competencies for female and male employees. [GRI 103-2]

On a global scale, differences among humans are human rights, namely basic rights inherent in every individual from birth as stated in the 1948 Universal Declaration of Human Rights. In accordance with the content and spirit of the declaration, human rights should be enjoyed without any distinction, such as race or color skin, gender, language, religion, political or other opinion, national or social origin, property, birth or other status. [OJK F.18]

The same treatment applies not only internally to Bank Jatim, but also externally, such as to customers, suppliers, communities around the company's operations, and so on. The commitment in upholding a non-discriminatory attitude or equal treatment by Bank Jatim is basically to realize the dignity and respect for all, as well as in the context of realizing social and economic justice. On that basis, there is no difference related to basic salary and remuneration for male and female employees. If there is a difference in the amount received between employees, it is the result of the Company's assessment which is based on the achievements and performance of each employee.

Komitmen Bank Jatim dalam memperlakukan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi dalam bentuk apapun selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang dilakukan oleh Perusahaan terkait kebijakan dan prinsip tentang kesetaraan atau non-diskriminasi. [GRI 103-3, 406-1]

Bank Jatim's commitment in treating the principle of equality or non-discrimination resulted in no incidents of discrimination in any form during the reporting year. Thus, no corrective action had been taken by the Company regarding the policies and principles regarding equality or non-discrimination. [GRI 103-3, 406-1]

## Rekrutmen dan Turnover

Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai tetap dan tidak tetap Bank Jatim tercatat sebanyak 4.415 orang, bertambah 295 orang atau 7,16% dibanding tahun 2020, yang mencapai 4.120 orang. Jumlah ini tidak menyertakan jumlah pekerja lain, yakni pekerja *outsourcing* yang dipekerjakan di seluruh unit kerja Bank Jatim. Total pegawai sebanyak 4.415 tersebut merupakan akumulasi dari pegawai lama, ditambah pegawai baru hasil rekrutmen, dan dikurangi dengan pegawai yang berhenti bekerja dari Bank Jatim dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang.

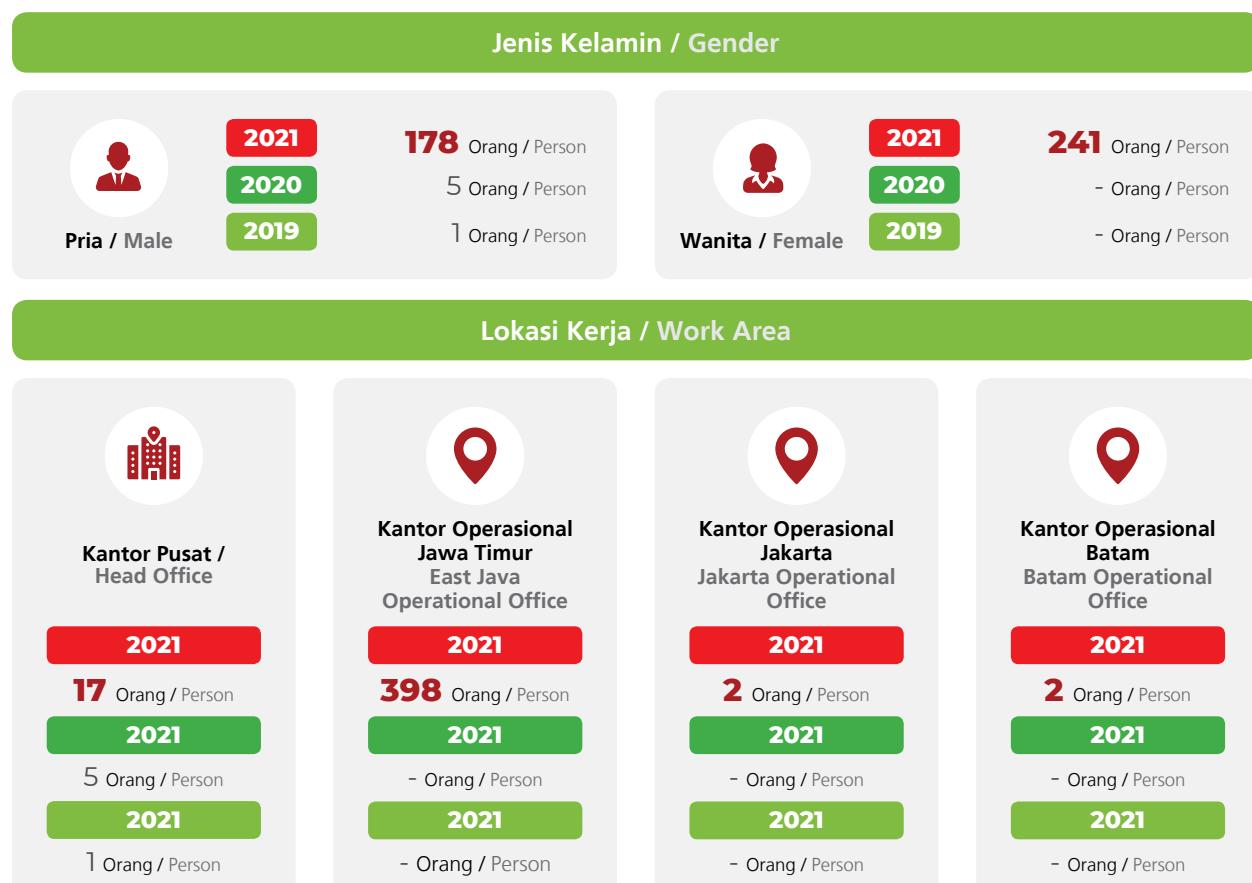
Sesuai kebutuhan perusahaan, selama tahun 2021, Bank Jatim merekrut 419 pegawai Tenaga Kontrak Ikatan Kerja (TKIK), naik signifikan dibanding tahun 2020 dengan rekrutmen sebanyak 5 (lima) orang. Kenaikan signifikan terjadi karena sejak tahun 2016 Bank Jatim tidak melakukan rekrutmen, sedangkan Perseroan membutuhkan pegawai untuk menggantikan pegawai yang pensiun. Rekapitulasi rekrutmen tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin, lokasi kerja dan usia disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

## Recruitment and Turnover

As of December 31, 2021, the number of permanent and non-permanent employees of Bank Jatim was recorded at 4,415 people, an increase of 295 people or 7.16% compared to 2020, which reached 4,120 people. This number did not include the number of other workers, namely outsourced workers employed in all work units of Bank Jatim. The total 4,415 employees are the accumulation of old employees, plus new recruits, and reduced by employees who have stopped working from Bank Jatim for various reasons justified by the law.

According to the company's needs, during 2021, Bank Jatim recruited 419 employees of the Employment Contract Work Association (TKIK), a significant increase compared to 2020 with the recruitment of 5 (five) people. The significant increase occurred because since 2016 Bank Jatim has not conducted recruitment, while the Company requires employees to replace employees who have retired. The 2021 recruitment recapitulation based on gender, work location and age is presented in the following table: [GRI 103-3, 401-1]

**Tabel Perekran Tenaga Kontrak Ikatan Kerja (TKIK) Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Wilayah Kerja 2019-2021**  
Table of Employment Contract Workers (TKIK) Recruitment by Age, Gender, and Work Area 2019-2021



**Usia / Age**

&lt;30 Tahun / Years old

**2021****349** Orang / Person**2020**

5 Orang / Person

**2019**

1 Orang / Person



30-50 Tahun / Years old

**2021****69** Orang / Person**2020**

- Orang / Person

**2019**

- Orang / Person



&gt;50 Tahun / Years old

**2021****1** Orang / Person**2020**

- Orang / Person

**2019**

- Orang / Person

**Jumlah / Total****2021****419** Orang / Person**2020**

5 Orang / Person

**2019**

1 Orang / Person

Selain bertambah dengan adanya pegawai baru hasil rekrutmen, jumlah pegawai Bank Jatim tahun 2020 berkurang karena ada pegawai yang berhenti bekerja dengan berbagai penyebab. Selama tahun 2021, pegawai yang berhenti bekerja tercatat sebanyak 108 orang, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 118 orang. Rekapitulasi pegawai yang meninggalkan Bank Jatim selama tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 401-1]

In addition to increasing the number of new employees recruited, the number of Bank Jatim employees in 2020 was reduced because there were employees who stopped working for various reasons. During 2021, there were 108 resigning employees, a decrease compared to 2020, which reached 118 people. The recapitulation of employees who resigned Bank Jatim during 2021 is as follows: [GRI 103-3, 401-1]

**Tabel Karyawan Meninggalkan Bank Jatim Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Wilayah Kerja Tahun 2019-2021**  
Table of Employees Leaving Bank Jatim Based on Age, Gender, and Work Area in 2019-2021

Keterangan	Tahun / Year			Description
	2021	2020	2019	
<b>Jenis Kelamin / Gender</b>				
Pria	71	78	73	Male
Wanita	37	40	53	Female
<b>Lokasi Kerja / Work Area</b>				
Kantor Pusat	50	53*	37	Head Office
Kantor Operasional Jawa Timur	57	60	83	East Java Operational Office
Kantor Operasional Jakarta	1	5	6	Jakarta Operational Office
Kantor Operasional Batam	0	0	0	Batam Operational Office
<b>Usia / Age</b>				
<30 Tahun	10	11	30	<30 years
30-50 Tahun	49	49*	50*	30-50 years
>50 Tahun	49	58*	46*	>50 years
<b>Jumlah</b>	<b>108</b>	<b>118</b>	<b>126</b>	Total

\*disajikan kembali / restated

**Jenis Kelamin / Gender****2021****2020****2019****Pria / Male****71** Orang / Person**78** Orang / Person**73** Orang / Person**2021****2020****2019****Wanita / Female****37** Orang / Person**40** Orang / Person**53** Orang / Person

**Lokasi Kerja / Work Area****Kantor Pusat / Head Office****2021**

19 Orang / Person

**2021**

23 Orang / Person

**2021**

37 Orang / Person

**Kantor Operasional Jawa Timur  
East Java Operational Office****2021**

57 Orang / Person

**2021**

60 Orang / Person

**2021**

83 Orang / Person

**Kantor Operasional Jakarta  
Jakarta Operational Office****2021**

1 Orang / Person

**2021**

5 Orang / Person

**2021**

6 Orang / Person

**Kantor Operasional Batam  
Batam Operational Office****2021**

- Orang / Person

**2021**

- Orang / Person

**2021**

- Orang / Person

**Usia / Age****<30 Tahun / Years old****2021**

10 Orang / Person

**2020**

11 Orang / Person

**2019**

30 Orang / Person

**30-50 Tahun / Years old****2021**

48 Orang / Person

**2020**

47 Orang / Person

**2019**

49 Orang / Person

**>50 Tahun / Years old****2021**

47 Orang / Person

**2020**

56 Orang / Person

**2019**

43 Orang / Person

**Jumlah / Total****2021****108** Orang / Person**2020**

118 Orang / Person

**2019**

126 Orang / Person

Adapun penyebab pegawai meninggalkan Bank Jatim tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3]

The causes of employees leaving Bank Jatim in 2021 are as follows: [GRI 103-3]

**Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perseroan Tahun 2019-2021**  
Table of Causes of Employees Leaving the Company in 2019-2021

Penyebab	2021	2020	2019	Reason
Pensiun alami	35	51	36	Natural retirement
Pensiun dini	0	0	0	Early retirement
Meninggal dunia	22	9	10	Pass away
Mengundurkan diri	21	30	53	Resign
Diberhentikan	17	24	24	Dismissed
<b>Jumlah</b>	<b>109</b>	<b>118</b>	<b>126</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan jumlah pegawai yang masuk dan keluar/meninggalkan Bank Jatim seperti di atas, maka bisa dihitung tingkat perputaran pegawai atau *turnover* selama tahun 2021.

Based on the number of employees entering and leaving Bank Jatim as mentioned above, it can be calculated the employee turnover rate or turnover during 2021. In this report, turnover is

Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai suatu keinginan seorang pegawai untuk berpindah, berhenti atau keluar dari tempat bekerja yang dilakukan secara sukarela atau atas kemauan sendiri maupun keputusan dari organisasi/perusahaan. Dengan demikian, pegawai yang meninggalkan Perusahaan karena pensiun alami dan meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*.

Untuk menghitung tingkat *turnover* karyawan, Bank Jatim menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TO Tahunan} = \frac{\text{Jumlah karyawan yang tidak lanjut / Number of discontinued employees}}{\text{(jumlah karyawan awal tahun+jumlah karyawan akhir tahun)/2}} \times 100$$

(number of employees at the beginning of the year+number of employees at the end of the year)/2

Dengan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* selama tahun 2021 adalah 0,89%, turun dibanding tahun 2020 dengan tingkat *turnover* sebesar 1,29%, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

#### **Turnover Pegawai Tahun 2019-2021** Employee Turnover for 2019-2021

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Jumlah pegawai baru	419	5	1	Number of new employees
Jumlah pegawai meninggalkan Perseroan (mengundurkan diri dan diberhentikan)	38	54	77	Number of employees leaving the Company (resigned and dismissed)
Jumlah pegawai awal tahun	4.120	4.238	4.299	Number of employees at the beginning of the year
Jumlah pegawai akhir tahun	4.415	4.120	4.238	Number of employees at the end of the year
<b>Tingkat Turnover</b>	<b>0,89%</b>	<b>1,29%</b>	<b>1,80%</b>	Turnover Rate

## **Tunjangan Pegawai Tetap dan Tidak Tetap**

Sesuai dengan statusnya, pegawai Bank Jatim dibedakan menjadi dua kategori besar, yaitu karyawan tetap dan tidak tetap. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap tunjangan (komponen tambahan selain gaji pokok) yang diterima pegawai. Jenis dan besaran tunjangan pegawai tetap dan tidak tetap disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-2]

**Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status**  
Table of Employee Benefits Based on Status

Komponen	Pegawai Tetap Permanent employee	Pegawai Tidak Tetap/Kontrak Temporary/Contract Employees	Component
Upah	✓	✓	Wages
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan)	X	x	Non-Fixed Allowance (monthly incentive)
Tunjangan Transport	✓	x	Transport Allowance
Lembur	✓	✓	Overtime
Cuti	✓	✓	Paid leave
Tunjangan Hari Raya	✓	✓	Holiday allowance
Asuransi jiwa	✓	x	Life insurance
Cuti melahirkan	✓	✓	Maternity Leave
Kepemilikan saham	✓	x	Shareholding
Tanggungan disabilitas dan difabel	x	x	Disabled and disabled dependents

defined as an employee's desire to move, quit or leave the place of work voluntarily or their own volition or the decision of the organization/company. Thus, employees leaving the Company due to natural retirement and passing away were not counted as a factor in high or low turnover rates.

To calculate the employee turnover rate, Bank Jatim applied the following formula:

With this formula, the turnover rate for 2021 was 0.89%, reducing from 2020 with a turnover rate of 1.29%, as presented in the following table: [GRI 103-3, 401-1]

## **Permanent and Non-Permanent Employee Benefits**

In accordance with their status, Bank Jatim employees are divided into two major categories, namely permanent and non-permanent employees. This difference in status affects the allowances (additional components other than the basic salary) received by employees. The types and amounts of allowances for permanent and non-permanent employees are presented in the following table: [GRI 103-3, 401-2]

Komponen	Pegawai Tetap Permanent employee	Pegawai Tidak Tetap/Kontrak Temporary/Contract Employees	Component
Jaminan Kesehatan	✓	x	Health insurance
BPJS Kesehatan	✓	✓	BPJS of Health
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓	BPJS of Employment
Dana Pensiun	✓	x	Pension fund
Asuransi Kesehatan Pensiun	✓	x	Retirement Health Insurance

## Pengembangan Kompetensi Pegawai

[OJK F.22]

Komitmen Bank Jatim untuk menghadirkan pegawai dengan kualitas terbaik dilakukan dengan menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui program pendidikan dan pelatihan. Program diselenggarakan berdasarkan kriteria prioritas, yaitu program yang hasilnya akan berdampak besar terhadap pencapaian kinerja bisnis Bank Jatim dan yang mutlak dibutuhkan oleh pegawai dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya.

Selama tahun 2021, Bank Jatim telah mengikutkan pegawai dalam pendidikan yang sesuai dengan jabatannya dan kebutuhannya dengan jumlah peserta sebanyak 3.533 orang. Adapun biaya pengembangan kompetensi selama tahun 2021 adalah Rp22,65 miliar, naik signifikan dibanding tahun 2020, yang mencapai Rp7,25 miliar. Kenaikan terjadi karena banyak program pelatihan dan *in house training* yang diselenggarakan untuk pegawai meskipun di masa pandemi. Pelaksanaan kegiatan tersebut tetap memperhatikan standar protokol kesehatan yang berlaku. Pengembangan kompetensi selengkapnya, termasuk rerata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan kategori pegawai serta biaya yang dikeluarkan Bank Jatim disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 404-1, 404-2].

**Tabel Jumlah Pelatihan dan Biaya yang dikeluarkan Tahun 2019-2020**

Table of Amount of Training and Costs Expended in 2019-2021

Keterangan	2021	2020	2019	Information		
				Number of Training Programs	Number of Training Participants (Person)	Total Mandays (Days)
Jumlah Program Pelatihan	211	197	434			
Jumlah Peserta Pelatihan (Orang)	3.533	2.169	2.311			
Total Mandays (Hari)	9.283	6.014	14.032			
<b>Total Biaya (Rp)</b>	<b>22.649.068.859</b>	<b>7.249.565.481</b>	<b>20.249.920.869</b>			<b>Total Cost (IDR)</b>

**Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan Tahun 2019-2021**

Table of Competency Development by Gender and Position Level 2019-2021

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Hours of Training per Worker		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Keseluruhan / Total	3.533	2.169	2.311	171.614	105.358	112.256	24	22,18	48,57
<b>Berdasarkan Gender / Based On Gender</b>									
Laki-laki	2.473	1.491	1.435	1.360	22.880	37.728	16	15,35	26,29
Perempuan	1.060	678	876	1.360	25.232	74.528	16	37,22	85,08
<b>Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan / Based on the Employee's Job Category</b>									
Board of Directors	4	5	5	8	144	512	8	28,80	102,40

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Hours of Training per Worker		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
VP level	17	18	20	24	1.584	2.224	24	88,00	111,20
GM Level	100	71	82	2400	3.008	13.416	24	42,37	163,61
Manager Level	268	238	124	6.400	4.376	6.256	23,88	18,39	50,45
Supervisor Level	667	441	457	5.336	8.416	21.304	8	19,08	46,62
Staff	2.076	1.417	1.596	49.000	31.360	67.832	24	22,13	42,50

**Tabel Jenis Pelatihan Pegawai Bank Jatim Tahun 2019-2021**  
Table of Types of Bank Jatim Employee Training in 2019-2021

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Pelatihan Total Training	Jumlah Peserta Number of participants	Durasi (jam) Duration (hours)	Rata-rata pelatihan (jam/ orang) Average training (hours / person)
2019				
Public Training	262	301	13.970	46,41
In House Training	148	1.999	97.903	48,98
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	24	11	383	34,82
2020				
Public Training	113	983	22.110	22,49
In House Training	72	1.176	25.612	21,78
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	12	10	390	39,00
<b>2021</b>				
Public Training	79	375	9.455	25,21
In House Training	109	5.140	99.740	19,40
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	1	1	24	24

Berkaitan dengan upaya memperkuat bidang teknologi informasi, Bank Jatim telah melaksanakan pelatihan di bidang teknologi informasi sebagai berikut: [GRI 103-3, 404-2].

In relation to efforts to strengthen the field of information technology, Bank Jatim conducted training in the field of information technology as follows: [GRI 103-3, 404-2].

**Tabel Pelatihan Bidang Teknologi Informasi Tahun 2021**  
Table of Information Technology Training in 2021

No.	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants
1	Program Kursus Webhozz Training	Webhozz Training Course Program
2	Pelatihan System Administrator (Linux) + Exam	System Administrator Training (Linux) + Exam
3	Pelatihan "Certified Data Science For Manager (CDSM) + Exam"	"Certified Data Science For Manager (CDSM) + Exam" Training
4	Pelatihan Big Data Analytics	Big Data Analytics Training
5	Pelatihan RESTful APIs NodeJS	NodeJS R RESTful APIs Training
6	Certified Associate In Project Management (CAPM) + Exam	Certified Associate In Project Management (CAPM) + Exam
7	Public Training Comptia Pentes + (Course and Exam Certification)	Public Training Comptia Pentes + (Course and Exam Certification)
8	Webinar Transformasi Perbankan Digital dengan Pemanfaatan Open Application Programming Interface (Open API)	Webinar on Digital Banking Transformation by Utilizing Open Application Programming Interface (Open API)

No.	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants
9	Training It Risk Management	1
10	Public Training Secure Web Android Programming	4
11	Training Server IBM & Aplikasi Pendukung	19
12	In House Training Troubleshooting Internet Banking And Database Oracle	24
13	IHT Alih Pengetahuan Terkait Middleware (Business Intelligent Service) CBS Next GenerationLIH (NG)	54
14	Pelatihan Tahap Kedua Outsystem	17
15	Workshop Pengamanan Sistem Informasi	3
<b>Total Jumlah Peserta / Total Number of Participants</b>		<b>142</b>

Di luar bidang teknologi informasi, Bank Jatim juga melaksanakan berbagai pelatihan di bidang-bidang lainnya sebagaimana tabel berikut: : [GRI 103-3, 404-2].

Outside of information technology, Bank Jatim also carried out various trainings in other fields as shown in the following table: [GRI 103-3, 404-2].

**Tabel Pelatihan di Bidang Lain/di Luar Teknologi Informasi Tahun 2021**  
Table of Training in Other Fields/Outside of Information Technology in 2021

No.	Bidang Field	Jumlah Total	Jumlah Peserta Total Participant
1	Dana Jasa / Service Fund	22	661
2	Kredit / Credit	44	1.824
3	Marketing	13	511
4	Tresuri / Treasury	4	82
5	PPK	1	144
6	Akuntansi / Accounting	3	8
7	Kepatuhan / Compliance	24	1352
8	Operasi / Operation	1	36
9	Human Capital	8	223
10	Corsec	1	6
11	Audit	10	41
12	Hukum / Legal	2	5
13	Manajemen Risiko / Risk Management	6	11
14	Perencanaan / Planning	2	9

Selain memberikan pelatihan kepada pegawai yang masih aktif, Bank Jatim juga memberikan perhatian khusus kepada pegawai yang hendak pensiun dengan memberikan pelatihan menjelang pensiun. Pelatihan diberikan, antara lain, bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta pelatihan agar mampu mempersiapkan pensiun dengan persiapan lebih dini. Dengan mengikuti pelatihan diharapkan peserta dapat mempersiapkan pensiun, termasuk di dalamnya penyiapan aspek psikologis maupun kegiatan yang akan dilakukan pada masa purna karya. Mereka yang berhak untuk mengikuti pelatihan ini adalah pegawai yang akan pensiun dalam waktu minimal 1 (satu) tahun sebelum usia pensiun tiba, yakni memasuki usia 58 tahun. Pada tahun 2021, pelatihan bagi pegawai yang akan pensiun diadakan pada 22-24 Desember yang diikuti oleh 50 orang karyawan. [GRI 103-3, 404-2]

In addition to providing training to active employees, Bank Jatim also provided special attention to employees who were about to retire by providing training before retirement. The training aimed to provide knowledge and skills to trainees so that they would be able to prepare for retirement with early preparation. By participating in the training, participants were expected to be able to prepare for retirement, including the preparation of psychological aspects and activities carried out during retirement. Those who were entitled to take part in this training are employees who would retire at least 1 (one) year prior to retirement age, i.e. entering the age of 58 years. In 2021, training for employees who would retire was held on December 22-24, and it was attended by 50 employees. [GRI 103-3, 404-2]

**Tabel Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2021**  
**Table of Training for Retirement / Transitional Assistance Program in 2021**

No	Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Purpose	Waktu/Tempat Time/Place	Jumlah Peserta Number of participant
1	Membina keluarga harmonis di masa pensiun Fostering a harmonious family in retirement	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pengetahuan dan informasi terkait masa pensiun kepada para pegawai yang akan menjalani masa purna bakti sehingga mengetahui dan dapat menjalani masa pensiun dengan sehat dan bahagia;</li> <li>2. Memberikan kesempatan pada pegawai pra pensiun dan pegawai yang telah pensiun untuk dapat berkunjung ke sektor usaha UMKM sehingga memiliki pandangan untuk dapat mengelola keuangan pensiun dengan bijak;</li> <li>3. Memberikan dampak psikologis positif kepada pegawai pra pensiun sehingga tidak ada yang mengalami <i>post power syndrome</i>; dan</li> <li>4. Menciptakan suasana dan komunikasi yang baik dan kondusif dengan keluarga (suami/istri) dalam bekerja sama untuk tetap meningkatkan kualitas hidup menjadi baik saat memasuki masa pensiun dan setelah memasuki masa pensiun.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Providing knowledge and information related to retirement to employees who would retire so that they knew and could live a healthy and happy retirement;</li> <li>2. Providing opportunities for pre-retirement employees and retired employees to visit the MSME business sector so that they had a view to be able to manage retirement finances wisely;</li> <li>3. Providing a positive psychological impact on pre-retirement employees so that no one experienced post power syndrome; and</li> <li>4. Creating a good and conducive atmosphere and communication with family (husband/wife) in working together to keep improving the quality of life to be good when entering retirement and after entering retirement.</li> </ul>	22 – 24 Desember 2021 22 – 24 December 2021	50 orang / people

## Program Pensiun Pegawai

Sebagai bentuk apresiasi terhadap pegawai yang memasuki masa pensiun, Bank Jatim memberikan fasilitas pensiun atau imbalan pasca kerja kepada seluruh pegawai. Hal ini sesuai dengan regulasi pemerintah agar perusahaan menjamin kesejahteraan pegawai hingga hari tua. fasilitas pensiun yang diterima pegawai antara lain dana manfaat tambahan, dana santunan kesehatan, dan dana santunan kematian. Pada tahun 2021, Bank Jatim membukukan kewajiban imbalan pasca kerja sebesar Rp5.030 juta, naik 21,61% dibanding tahun 2020, yang mencapai Rp3.943 juta. Penilaian aktuaria atas manfaat pensiun dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, Agus Santoso pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Selain imbalan pasca kerja, untuk pegawai yang memasuki masa pensiun, Bank Jatim memiliki kebijakan sebagai berikut:

### 1. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

Program pensiun yang menjanjikan Manfaat Pensiun bagi pesertanya untuk keberlangsungan hidup setelah yang bersangkutan purnatugas dari Bank Jatim. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang beralamat di Jalan Ngagel Jaya No. 18 Surabaya. Peserta dalam Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Dapen Bank Jatim adalah pegawai yang telah diangkat sebagai pegawai tetap sebelum tanggal 24 Agustus 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 050/147/KEP/Dir/SDM tanggal 24 Agustus 2012 tentang Perubahan Struktur Gaji PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Adapun besaran iuran pemberi kerja

## Employee Pension Program

As a form of appreciation for employees entering retirement, Bank Jatim provided pension facilities or post-employment benefits to all employees. This was in accordance with government regulations so that companies guarantee the welfare of employees until old age. Pension facilities received by employees include additional benefits, health benefits, and death benefits. In 2021, Bank Jatim recorded a post-employment benefit obligation of IDR5,030 million, an increased of 21.61% compared to 2020, which reached IDR3.943 million. Actuarial assessment of pension benefits was carried out by a registered actuarial consultant, Agus Santoso for the years ended December 31, 2021 and 2020, using the Projected Unit Credit method.

In addition to post-employment benefits, for employees who were entering retirement, Bank Jatim owned the following policies:

### 1. Defined Benefit Pension Program (PPMP)

Pension plan that promises pension benefits for participants for survival after the relevant concerned retirement from Bank Jatim. The Defined Benefit Pension Program (PPMP) is managed by the Pension Fund of the East Java Regional Development Bank Employee located at Jalan Ngagel Jaya No. 18 Surabaya. Participants in the Defined Benefit Pension Program (PPMP) of Dapen Bank Jatim are employees who have been appointed as permanent employees before August 24, 2012 based on Directors Decree Number: 050/147/KEP/DIR/SDM dated August 24, 2012 concerning Changes in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Meanwhile, the employer's contribution was 21.70%, while the employee's

sebesar 21,70% sedangkan iuran pegawai sebesar 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP);

## 2. Program Pensiun iuran Pasti (PPiP)

Seluruh pegawai tetap PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk diikutkan dalam Program Pensiun iuran Pasti. Sejak tahun 2012, Bank Jatim telah bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) untuk pengelolaan Program Pensiun iuran Pasti. Untuk program ini, seluruh iuran menjadi beban pemberi kerja sebesar 10% dari Gaji Pokok/*Personal Grade* pegawai.

## 3. Jaminan Pensiun

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mengikutsertakan seluruh pegawainya ke dalam program Jaminan Pensiun (JP) dari BPJS Ketenagakerjaan, sebagai bentuk dari kepatuhan dan pemenuhan Undang-Undang nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 45 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun.

## Penilaian Kinerja Pegawai

Bank Jatim secara berkala melakukan penilaian atau *review* kinerja pegawai sebagai mekanisme untuk memberikan apresiasi terhadap segala jerih payah pegawai selama tahun pelaporan. Mekanisme ini dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh pegawai. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua pegawai berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. [GRI 103-1]

Penilaian pegawai di Bank Jatim dilakukan dengan menerapkan sistem manajemen kinerja berupa metode *Balance Scorecard*. Aplikasi ini dibuat untuk memudahkan proses *monitoring* dan *reporting* pencapaian KPI pegawai. Melalui aplikasi ini, Perusahaan dapat melakukan evaluasi atas kinerja pegawai. Aplikasi *KPI Scorecard* digunakan sebagai data pendukung penilaian kinerja yang merupakan salah satu faktor penting dalam penentuan perhitungan jasa produksi. [GRI 103-2]

Selain untuk perhitungan jasa produksi, KPI juga digunakan untuk program jenjang karir pegawai. Saat ini terdapat empat perspektif di *KPI Scorecard* yaitu:

1. *Financial*
2. *Internal Business Process*
3. *Customer*
4. *Learning & Growth*

Penilaian sistem kinerja didasarkan pada dua komponen, yaitu sasaran kinerja utama (KPI) dan *soft kompetensi* dengan bobot nilai persentase untuk masing-masing komponen adalah 100%. Dari bobot nilai persentase selanjutnya didapatkan hasil akhir penilaian kinerja dengan kategori penilaian sebagai berikut: [GRI 103-2]

Kategori Penilaian Assessment Category
Sangat Memuaskan / Outstanding
Memuaskan / Exceed Expectation
Mencapai Target Kinerja / Meet expectation

contribution is 5% of the basic pension income (PhDP);

## 2. Defined Contribution Pension Program (PPiP)

All permanent employees of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk are included in the Definitive Contribution Pension Program. Since 2012, Bank Jatim has been working with the Bank Rakyat Indonesia Financial Institution Pension Fund (DPLK BRI) for the management of the Definitive Contribution Pension Program. For this program, all Contribution would be borne by the employer amounting to 10% of the employee's basic salary/personal grade.

## 3. Pension Guarantee

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk includes all its employees in the Pension Insurance program (JP) of the Employment BPJS, as a form of compliance and fulfillment of Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 45 of 2015 concerning Implementation of the Pension Guarantee Program.

## Employee Performance Appraisal

Bank Jatim periodically evaluates or reviews employee performance as a mechanism to give appreciation for all the hard work of employees during the reporting year. This mechanism was carried out to achieve fairness, support, and set achievement targets for all employees. Assessment was carried out fairly to all employees based on work performance regardless of gender. [GRI 103-1]

Employee assessment at Bank Jatim was carried out by implementing a performance management system in the form of the Balance Scorecard method. This application was created to facilitate the process of monitoring and reporting employee KPI achievements. Through this application, the Company can evaluate employee performance. The KPI Scorecard application is used as supporting data for performance appraisal, which is one of the important factors in determining the calculation of production services. [GRI 103-2]

Apart from calculating production services, KPI was also used for employee career path programs. Currently there were four perspectives on the KPI Scorecard, namely:

1. *Financial*
2. *Internal Business Process*
3. *Customer*
4. *Learning & Growth*

The performance system assessment is based on two components, namely the main performance target (KPI) and Soft Competence with the weighting percentage value for each component is 100%. From the weight of the percentage value, the final result is the performance appraisal with the following assessment categories: [GRI 103-2]

Nilai Score
4,26 – 5,00
3,51 – 4,25
3,00 – 3,50

Kategori Penilaian Assessment Category	Nilai Score
Kurang / Below Expectation	1,50 – 2,99
Sangat Kurang / Poor	0,00 - 1,49

Di Bank Jatim hasil KPI digunakan sebagai salah satu kriteria pengembangan karier pegawai, terdapat relevansi antara hasil penilaian kinerja pegawai dengan pengembangan karier. Selama tahun 2021, dari hasil penilaian terhadap semua pegawai (100%) pegawai, tercatat sebanyak 220 pegawai mendapatkan promosi, 2.423 pegawai dirotasi dan 8 pegawai mendapatkan demosi. [GRI 103-3, 404-3]

At Bank Jatim the KPI results are used as one of the criteria for employee career development, there is a relevance between the results of employee performance appraisals and career development. During 2021, based on the results of the assessment of all employees (100%) of employees, it was recorded that 220 employees received promotions, 2,423 employees were rotated, and 8 employees got demotion. [GRI 103-3, 404-3]

## Talent Management

Sejalan dengan upaya Bank Jatim mengembangkan kapasitas dan kompetensi pegawai, Perusahaan melakukan pengelolaan *talent management* yang bertujuan untuk mempersiapkan, mengembangkan dan mempertahankan pegawai agar dapat menampilkan kinerja terbaiknya, baik pada masa kini maupun di masa yang akan datang.

## Talent Management

In line with Bank Jatim's efforts to develop the capacity and competence of employees, the Company managed talent management which aimed to prepare, develop and retain employees so that they could show their best performance, both now and in the future.

Dasar dalam pengelolaan *talent management* terdiri dari dua aspek yaitu kompetensi yang diukur melalui proses asesmen dan kinerja pegawai. Pengukuran kompetensi dilakukan secara berkala guna memperbarui kemampuan terbaru dari masing-masing pegawai pada seluruh jenjang jabatan. Selama tahun 2021, Bank Jatim membuka program pengembangan karier pegawai di antaranya sebagai berikut:

The basis in managing talent management consists of two aspects, namely competency as measured through the assessment process and employee performance. Competency measurements are carried out regularly to update the latest capabilities of each employee at all levels of position. In 2021, Bank Jatim opened programs for employee's career development including the following:

- Program Asesmen Pejabat Eksekutif  
Bank Jatim telah melaksanakan *Assesment* bagi pejabat eksekutif sebanyak 89 orang. *Assesment* ini diperlukan untuk memetakan potensi dari masing-masing pejabat eksekutif dan mengukur gap kompetensinya agar Bank dapat merencanakan pengembangan ke depan pejabat eksekutif tersebut.
- Program Karir pegawai  
Program jenjang karir pegawai pada tahun 2021 untuk pengisian jabatan adalah sebagai berikut:

- Executive Officer Assessment Program  
Bank Jatim has carried out the Assessment for executive officers as many as 89 people. This assessment is needed to map the potential of each executive officer and measure the competency gap so that the Bank can plan the future development of the executive officer.
- Employee Career Program  
The employee career path program in 2021 based on the positions is as follows:

No	Jabatan Position	Jumlah Total
1	Pemimpin Divisi Setingkat / Level Division Leader	1
2	Pemimpin Sub Divisi/Pemimpin Cabang Setingkat / Sub-Division Leader/Branch Level Leader	21
3	Pemimpin Cabang Pembantu/PBO Setingkat / Sub-Branch Leader/PBO Level	42
4	Penyelia/Analisis/Officer Setingkat / Supervisor/Analyst/Officer Level	130

## Cuti Melahirkan

## Maternity Leave

Komitmen Bank Jatim terhadap regulasi mengenai ketenagakerjaan diwujudkan melalui pemenuhan hak-hak normatif pegawai. Di antara hak tersebut adalah cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan cuti bagi pekerja laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*). Dengan memberikan hak-hak cuti tersebut, Perusahaan memberikan kesempatan kepada pekerja tersebut agar bisa menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. [GRI 103-1]

Bank Jatim's commitment to regulations regarding manpower was manifested through various company policies regarding the normative rights of employees. Among these entitlements were maternity leave for female employees and leave for male workers whose wives gave birth (*paternity leave*). By granting such leave rights, the Company provided opportunities for these workers to be able to prepare for the birth of their child properly. [GRI 103-1]

Secara spesifik, hak cuti melahirkan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama. Untuk pegawai perempuan, cuti melahirkan diberikan maksimum 3 (tiga) bulan, yaitu 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan. Pegawai yang menjalani cuti melahirkan tetap menerima gaji dan pendapatan ekstra sebagaimana haknya secara penuh sesuai *personal grade* dan *job grade*. Sementara itu, pekerja pria yang istrinya melahirkan untuk tahun 2021 mendapatkan hak cuti selama 3 (tiga) hari, bertambah satu hari dibanding tahun 2020. [GRI 103-2]

Berdasarkan data dari Divisi *Human Capital*, selama tahun 2021, pegawai wanita yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 17 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 17 orang atau 100% telah kembali bekerja. Sementara itu, dari data tahun 2020, dari 12 pegawai wanita yang mengambil cuti melahirkan, kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 12 orang atau 100%. Sementara itu, pegawai pria yang memiliki hak mengambil cuti karena istrinya melahirkan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 63 orang, dan sebanyak 55 orang atau 87,30% mengambil hak tersebut. Adapun jumlah pegawai pria yang kembali bekerja setelah hak cuti mendampingi istri berakhir pada tahun pelaporan adalah 55 orang atau 100%. Selanjutnya, dari data tahun 2020, dari 94 pegawai pria yang mengambil cuti melahirkan, tercatat sebanyak 94 orang telah kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 94 orang atau 100%. [GRI 103-3, 401-3]

Specifically, the right to maternity leave was regulated in the Collective Labor Agreement. For female employees, maternity leave was granted for a maximum of 3 (three) months, namely 1.5 (one and a half) months before giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth. Employees on maternity leave received extra salary and income as they were entitled in accordance to personal grade and job grade. Meanwhile, male workers whose wives gave birth for 2021 were given 3 (three) days of leave, an increase of one day compared to 2020. [GRI 103-2]

Based on data from the Human Capital Division, during 2021, 17 female employees had maternity leave rights and took these rights. After the time off, 17 people or 100% returned to work. Meanwhile, from the data for 2020, there were 12 female (100%) employees who took maternity leave, returned to work, and continued to work for the next 12 months. Meanwhile, there were 63 male employees taking the right to take leave because their wife gave birth in 2021, and as many as 55 people or 87.30% took this right. The number of male employees who returned to work after the entitlement to accompanying their wife in the reporting year was 55 persons or 100%. Furthermore, from the data for 2020, of the 94 male employees who took maternity leave, it was recorded that 94 people returning to work and continuing to work for the next 12 months were 94 people or 100%. [GRI 103-3, 401-3]

**Tabel Cuti Melahirkan Tahun 2019-2021**

Table of Maternity Leave for 2019-2021

Tahun Year	Perempuan Female					Laki-laki Male				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2021	3 bulan 3 months	17	17	17	17	3 hari 3 days	63	55	55	55
2020	3 bulan 3 months	12	12	12	12	2 hari 2 days	96	94	94	94
2019	3 bulan 3 months	22	22	22	22	2 hari 2 days	95	91	91	91

**Keterangan / Description:**

1. Durasi cuti (hari) / Duration of leave (days)
2. Jumlah yang berhak cuti / Number of people entitled to leave
3. Jumlah yang mengambil hak cuti / Number of people taking leave
4. Jumlah kembali setelah cuti / The number of returning after taking leave
5. Jumlah tetap bekerja hingga 12 bulan setelah mengambil cuti / The number of still working up to 12 months after taking leave

## Hubungan Industrial

Bank Jatim mendukung penuh kebebasan pegawai untuk berkumpul, berserikat dan berpendapat melalui Serikat Pegawai. Untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, Bank Jatim secara rutin mengadakan berbagai pertemuan *sharing session* bersama Serikat Pekerja. *Sharing session* ini bertujuan untuk menampung aspirasi, usulan, saran serta kritik, Selain Serikat Pekerja, dalam upaya menciptakan suasana kerja yang kondusif, aman dan nyaman, Human Capital Bank Jatim pada tahun 2019 telah membentuk BJTM Club. Manfaat yang bisa dirasakan dengan kehadiran BJTM Club antara lain mempererat hubungan personal antar-pegawai, menyegarkan pikiran serta mengembalikan kebugaran sehingga berdampak positif pada pencapaian target perusahaan.

## Industrial Relations

Bank Jatim fully supports the freedom of employees to assemble, associate and have an opinion through the Employees Union. To realize harmonious industrial relations, Bank Jatim regularly holds various sharing session meetings with the Workers Union. This sharing session aims to accommodate aspirations, suggestions, suggestions and criticism. Apart from the Workers Union, in an effort to create a conducive, safe and comfortable work atmosphere, Human Capital Bank Jatim in 2019 formed the BJTM Club. The benefits that could be felt by the presence of the BJTM Club, among others strengthen personal relationships between employees, refresh the mind and restore fitness so that it has a positive impact on the achievement of company targets.

Bank Jatim membangun hubungan ketenagakerjaan dengan para pekerja berdasar Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati bersama serikat pekerja. PKB yang berlaku adalah PKB periode 2021-2023, dan melindungi seluruh pekerja Bank Jatim (100%), termasuk pekerja yang bukan anggota serikat pekerja. [GRI 102-41]

Sejalan dengan spirit menciptakan hubungan industrial yang harmonis, setiap muncul permasalahan pegawai, Bank Jatim akan melakukan pendekatan persuasif dengan memanggil pegawai yang bersangkutan untuk dilakukan *coaching*, mentoring ataupun *counseling*. Apabila setelah dilakukan *coaching*, *mentoring* ataupun *counseling* tetapi tidak terdapat perubahan/penyelesaian bagi pegawai maka kepada pegawai tersebut akan diberikan Surat Peringatan. Penyelesaian permasalahan pegawai dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Jatim dengan tetap berpedoman pada ketentuan perundangan yang berlaku.

## Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Bank Jatim memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal pegawai maupun jam kerja pegawai. Sesuai dengan ketentuan Perusahaan, usia minimal pegawai Bank Jatim adalah 21 tahun. Sementara itu, jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77, Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Kebijakan tentang usia pegawai dan jam kerja seperti di atas, selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan dan ketentuan internal Perusahaan, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Ketaatan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Bank Jatim. Selain itu, juga tidak terdapat sanksi, denda maupun pengaduan terkait kedua isu tersebut.

Bank Jatim builds employment relations with workers based on the Collective Labor Agreement (PKB) that has been agreed with the union. The applicable Collective Labor Agreement is the Collective Labor Agreement period 2021-2023 and protects all employees of Bank Jatim (100%), including workers who are not union members. [GRI 102-41]

In line with the spirit of creating harmonious industrial relations, whenever employee problems arose, the Bank would take a persuasive approach by calling on the employees concerned for coaching, mentoring or counseling. If after coaching, mentoring or counseling, but there are no changes/resolutions for employees, then the Employee will be given a Warning Letter. Resolution of employee problems is carried out in accordance with the provisions in force at the Bank while still referring to the applicable laws and regulations.

## Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Bank Jatim had a clear policy regarding the minimum age of employees and employee working hours. In accordance with Company regulations, the minimum age of Bank Jatim employees was 21 years. Meanwhile, the agreed working hours were 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77, Law -Law No.13 of 2003 concerning Manpower.

The policies regarding employee age and working hours as mentioned above, apart from being an implementation of labor laws and company internal regulations, were also in line with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 concerning Ratification of the ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour). Meanwhile, the application of working hours with clear time limits so that forced labor did not occur was in line with Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

Adherence to labor regulations by not employing children and no forced labor brought results with no negative and potential impact on labor practices in Bank Jatim. In addition, there were also no sanctions, fines or complaints regarding these two issues.

## Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Bank Jatim memberikan upah/imbalan kerja atau remunerasi pegawai sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia antara lain Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 Kebijakan Pengupahan. Dalam memberikan upah, Perusahaan menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap pegawai berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pemberian upah minimum di Bank Jatim diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pegawai. Besaran upah minimum pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000, pemberian upah di Bank Jatim senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada pegawai, maka Bank Jatim memberikan upah kepada pegawai tetap golongan terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2021**  
Table of Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wages in 2021

No	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Area	Upah Minimum Provinsi Minimum Wage Province	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Fee	Percentase Percentage
1.	Kantor Pusat Head Office	Jawa Timur	Rp 1.868.777,08	Rp 3.200.000,00	171,23%
2.	Kantor DKI Jakarta DKI Jakarta Office	DKI Jakarta	Rp 4.416.186,54	Rp 4.950.000,00	112,09%
3.	Batam	Riau	Rp 2.888.564,01	Rp 4.950.000,00	171,37%

## Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Bank Jatim provided wages/employment benefits or employee remuneration in accordance with applicable regulations in Indonesia, including the Law on Manpower, Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, and Government Regulation Number 36 of 2021 on Wage Policy. In providing wages, the Company applied a non-discriminatory wage system so that every employee had the right to receive equal treatment in the application of the wage system. In accordance with applicable regulations, the provision of minimum wages at Bank Jatim was directed at achieving the needs of a decent living for employees. The minimum wage generally adjusted to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables.

Referring to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000, the provision of wages at Bank Jatim always considered the Provincial Minimum Wage (previously known as UMR Level I) and Regency/City Minimum Wages (previously referred to as UMR Level II). Based on these regulations, as well as in line with the commitment to provide welfare to employees, Bank Jatim provided wages to the lowest level permanent employees according to the prevailing wages in each province, as shown in the following table:

## Angka Kecelakaan Nihil Sebagai Target dan Prioritas [OJK F.2]

### Zero Accident Rate as Target and Priority [OJK F.2]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan target dan prioritas bagi Bank Jatim. Dengan terciptanya lingkungan kerja serupa itu, maka seluruh karyawan akan bisa bekerja dengan tenang, fokus dan berkonsentrasi sehingga menghasilkan *output* terbaik. Mereka juga tidak perlu khawatir akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatalitas. Upaya mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman tak lepas dari tujuan yang hendak dicapai Bank Jatim, yaitu terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja.

Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja terbaik, Bank Jatim berpedoman pada sejumlah ketentuan di antaranya Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja.

### Komite Manajemen Kepegawaian

Fokus dan target *zero accident* merupakan tanggung jawab bersama seluruh insan Bank Jatim. Selaras dengan itu, agar komitmen untuk menggapai tujuan tersebut tercapai, maka Bank Jatim membentuk Komite Manajemen Kepegawaian yang berfungsi mengawasi kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Adapun pengelolaan K3 di Bank Jatim dilakukan oleh Divisi Human Capital.

### Sarana dan Prasarana K3

Bank Jatim telah melakukan berbagai langkah nyata untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman. Antara lain, menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung keamanan dan kenyamanan, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Fasilitas yang disediakan berupa alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, hydrant, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai fasilitas, Bank Jatim secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama.

A proper and safe work environment in accordance with the rules of Occupational Health and Safety became a target and priority for Bank Jatim. With the creation of such a work environment, all employees was able to work calmly, focused and concentrated to produce the best output. They also did not have to worry about undesirable things, such as work-related illnesses or accidents at work, in the light, medium, severe categories, moreover fatalities. Efforts to create a decent and safe work environment could not be separated from the goals to be achieved by Bank Jatim, namely the realization of zero accidents and the absence of occupational diseases.

In an effort to create the best work environment, Bank Jatim was guided by a number of provisions including Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law no. 23 of 1992 concerning Health, Law no. 36 of 2009 concerning Health, Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation, Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases That Arise Due to Employment.

### Personnel Management Committee

The focus and target of zero accident was the shared responsibility of all Bank Jatim people. In line with that, the commitment to achieving these goals was achieved sicne Bank Jatim formed a Personnel Management Committee whose function was to oversee the performance of Occupational Health and Safety. The OHS management at Bank Jatim was carried out by the Human Capital Division.

### Occupational Health and Safety Facilities and Infrastructure

Bank Jatim took concrete steps to create a decent and safe work environment by providing various facilities to support security and comfort, including in the event of an emergency. The facilities included smoke detection equipment, light fire extinguishers, hydrants, First Aid kits, places of worship, parking spaces, 24-hour security, and others. In addition to providing various facilities, Bank Jatim continuously socialized OHS as a shared responsibility.

Di sisi lain, untuk menjaga dan memastikan bahwa sarana dan prasarana kerja berfungsi dengan baik, Bank Jatim melakukan *audit*/ pengecekan secara berkala. Audit diadakan untuk mengecek tentang kelayakan sarana dan prasana tersebut agar tidak menyebabkan kecelakaan kerja. Sarana kerja yang diaudit antara lain lift, gondola, alat pemadam api ringan, *hydrant*, dan lain-lain. Pada tahun 2021, audit sarana dan prasana K3 Kantor Pusat dilakukan pada 20 November 2021 dengan hasil kondisi sarana dan prasarananya masih layak pakai.

On the other hand, to maintain and ensure that work facilities and infrastructure were functioning properly, Bank Jatim conducted periodic audits/checks. An audit was held to check the feasibility of the facilities and infrastructure so that they did not cause work accidents. The audited work facilities included elevators, gondolas, light fire extinguishers, hydrants, and others. In 2021, an audit of the Head Office OHS facilities and infrastructure will be conducted on November 20, 2021, with the results that the facilities and infrastructure were still in proper use.

## Program-Program K3

Selain melengkapi berbagai fasilitas fisik untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman, Bank Jatim juga menjalankan berbagai program dan kebijakan pendukung demi terwujudkan K3 di lingkungan perusahaan sebagai berikut:

### 1. BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial)

Sebagai upaya Bank Jatim untuk menjamin hak-hak pegawai dan perlindungan dasar terhadap kecelakaan kerja, kematian dan hari tua, dan Jaminan Pensiun maka Bank Jatim mengikutsertakan pegawai dalam BPJS Ketenagakerjaan sehingga para pegawai dapat bekerja dengan tenang dan nyaman. Program BPJS Ketenagakerjaan yang disediakan Bank Jatim meliputi:

#### a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);

Jaminan Kecelakaan Kerja memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi pegawai yang mengalami kecelakaan kerja pada saat mulai berangkat kerja sampai tiba kembali di rumah atau menderita penyakit akibat hubungan kerja dengan kriteria ada perintah dari perusahaan dan berkaitan dengan kepentingan perusahaan.

#### b. Jaminan Kematian;

Jaminan Kematian adalah jaminan yang diberikan kepada pegawai yang meninggal dunia bukan karena akibat kecelakaan kerja yang perlindungannya adalah saat pegawai aktif bekerja sampai dengan 6 bulan setelah pegawai berhenti bekerja, guna meringankan beban keluarga baik dalam bentuk biaya pemakaman maupun santunan berupa uang.

#### c. Jaminan hari Tua (JHT);

Program jaminan hari tua diselenggarakan dengan sistem tabungan hari tua, yang iurannya ditanggung perusahaan dan pegawai.

#### d. Jaminan Pensiun (JP);

Program Jaminan Pensiun adalah jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta dan atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat dan atau meninggal dunia;

### 2. Bantuan kesehatan rawat jalan

Apabila pegawai Bank Jatim sakit, dapat memperoleh fasilitas pengobatan secara rawat jalan di Poliklinik Bank Jatim atau bantuan pengobatan rawat jalan yang diberikan berdasarkan plafon masing-masing jabatan dan diatur di dalam ketentuan intern Bank Jatim;

## Occupational Health and Safety Facilities Programs

Selain melengkapi berbagai fasilitas fisik untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman, Bank Jatim juga menjalankan berbagai program dan kebijakan pendukung demi terwujudkan K3 di lingkungan perusahaan sebagai berikut:

### 1. BPJS Employment (Social Security Organizing Agency)

As an effort of the Bank to guarantee the rights of employees and basic protection against work accidents, death and old age, and Pension Insurance, Bank Jatim includes employees in BPJS Employment so that employees can work in peace and comfort. BPJS Employment Program provided by Bank Jatim includes:

#### a. Work Accident Insurance (JKK);

Work Accident Insurance provides compensation and rehabilitation for employees who have work accidents at the time of leaving for work until arriving back at home or suffering from illness due to work relationships with the criteria there is an order from the company and related to the interests of the company.

#### b. Life Insurance;

Life insurance is a guarantee given to employees who die not due to work accidents whose protection is when the employee actively works up to 6 months after the employee stops working, in order to ease the burden on the family both in the form of funeral costs and compensation in the form of money.

#### c. Old Age Savings (JHT);

The old age savings program is implemented with a retirement savings system, the cost of which is borne by the company and employees.

#### d. Pension Insurance (JP);

Pension Insurance Program is a social security that aims to maintain a decent degree of life for participants and/or their heirs by providing income after a participant reaches retirement age, has a disability and/or dies.

### 2. Outpatient health assistance

If Bank Jatim employees are sick, they can get outpatient treatment facilities at the Bank Jatim Polyclinic or outpatient treatment assistance given based on the ceiling of each position and regulated in the internal provisions of Bank Jatim;

**3. Bantuan kesehatan rawat inap**

Jika ada pegawai Bank Jatim sakit dan memerlukan pengobatan rawat inap, maka Bank Jatim memberikan fasilitas rawat inap kepada pegawai sesuai dengan kelas kamar rawat inap yang diatur di dalam ketentuan intern Bank Jatim;

**4. Donor Darah**

Salah satu upaya Bank Jatim untuk menjaga kesehatan pegawai adalah mengkoordinir dan mengikutsertakan pegawai untuk kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia secara berkala.

**5. General Check Up**

*General Check Up* merupakan program pemeliharaan kesehatan pegawai dengan memberikan pemeriksaan kesehatan kepada pegawai yang dilakukan secara berkala.

**6. Penggantian biaya kacamata bagi pegawai Bank Jatim.**

Pemberian penggantian biaya kacamata kepada seluruh pegawai sesuai dengan plafon masing-masing jabatan yang ditetapkan dalam ketentuan *intern* Bank Jatim.

**7. Penggantian biaya melahirkan bagi pegawai wanita dan istri pegawai.**

Bagi pegawai dan atau istri pegawai yang akan melahirkan Bank Jatim memberikan penggantian biaya persalinan baik secara normal atau caesar sesuai dengan plafon yang ditetapkan dalam ketentuan intern Bank Jatim.

**3. Inpatient health assistance**

If an employee of Bank Jatim is ill and requires inpatient treatment, the Bank provides inpatient facilities to employees according to the class of inpatient rooms regulated in the internal provisions of Bank Jatim;

**4. Blood Donation**

One of the efforts of Bank Jatim to maintain employee health is to coordinate and involve employees for blood donor activities that are regularly held by Bank Indonesia.

**5. General Check Up**

General Check Up is an employee health care program by providing periodic health checks to employees.

**6. Replacement of glasses costs for employees of Bank Jatim**

Giving reimbursement of the cost of glasses to all employees in accordance with the ceiling of each position determined in the internal provisions of Bank Jatim.

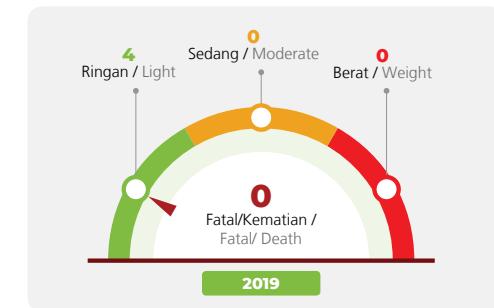
**7. Reimbursement of delivery costs for female employees and employee wives**

For employees and or wives of employees who will give birth to Bank Jatim provide reimbursement of labor costs either normally or violently in accordance with the ceiling specified in the internal provisions of Bank Jatim.

**Kinerja K3 Tahun 2021**

Manajemen dan karyawan Bank Jatim secara kolektif telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan target zero accident. Beragam kegiatan telah pula dilakukan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Upaya tersebut membawa hasil sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

**Tabel Kinerja K3 Tahun 2019-2021**  
Table of Occupational Health and Safety Performance 2019-2021



Terhadap kecelakaan kerja yang terjadi, Bank Jatim telah melakukan investigasi untuk mengetahui penyebab, menetapkan solusi, dan menetapkan mitigasi sehingga kecelakaan kerja serupa bisa dihindari.

Sementara itu, berkaitan dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19, Bank Jatim telah mengambil beberapa kebijakan untuk menghambat laju penyebaran virus corona, sekaligus melindungi karyawan agar tidak terinfeksi virus tersebut. Kebijakan yang diambil antara lain melakukan penyesuaian jam operasional kantor, menyediakan berbagai fasilitas untuk mencegah infeksi virus, seperti tempat cuci tangan dengan air mengalir, sabun/sabun cair, *hand sanitizer*, dan sebagainya. Selama tahun 2021, tercatat karyawan yang terinfeksi, sembuh, dan meninggal akibat virus corona mengalami lonjakan dibanding tahun sebelumnya.

Selain memberikan pengobatan bagi karyawan yang terinfeksi, Perusahaan turut menyampaikan duka cita mendalam atas kehilangan 21 orang anggota keluarga besar Bank Jatim, dan telah memenuhi hak-hak normatif bagi karyawan berupa santunan kematian, uang duka dan jasa pengabdian. Rekapitulasi karyawan yang terinfeksi virus corona tahun 2021 dan 2020 disajikan dalam tabel berikut:

Tahun Year	Pegawai Terinfeksi/ Terkonfirmasi Infected/Confirmed Employees	Sembuh Healed	Meninggal Died	Biaya yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19 Costs incurred for handling COVID-19
<b>2021</b>	<b>1.823</b>	<b>1.802</b>	<b>21</b>	<b>Rp11.765.028.043</b>
2020	224	220	4	Rp7.416.859.040

Regarding work accidents that occur, Bank Jatim conducted research to find out the causes, determine solutions, and then mitigate so that it did not happen again.

Meanwhile, related to the ongoing COVID-19 pandemic, Bank Jatim took several policies to slow down the spread of the corona virus, while protecting employees from being infected with the virus. The policies included adjusting office operating hours, providing various facilities to prevent viral infections, such as places for washing hands with running water, liquid soap, hand sanitizers, and so on. During 2021, it was recorded that employees who were infected, recovered, and died from the corona virus experienced a spike compared to the previous year.

In addition to providing treatment for infected employees, the Company also expressed its deep condolences for the loss of 21 members of the Bank Jatim extended family, and had fulfilled normative rights for employees such as death compensation, mourning money and service services. The recapitulation of employees infected with the corona virus in 2021 and 2020 is presented in the following table:

# Layanan Optimal untuk Kepuasan Maksimal

## Optimal Service for Maximum Satisfaction

### Komitmen Bank Jatim

Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Bank Jatim. Keberadaan mereka turut menentukan kemajuan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak jumlah nasabah, apalagi nasabah yang loyal karena harapannya terpenuhi, niscaya akan membuat Bank Jatim semakin kuat dan mengakar. Kondisi sebaliknya terjadi jika jumlah nasabah terus berkurang karena menurunnya tingkat kepercayaan kepada Bank Jatim.

Sebagaimana korporasi pada umumnya, Bank Jatim berupaya agar jumlah nasabah terus meningkat, begitupun dengan kepercayaan mereka. Opsi terbaik yang bisa dilakukan Bank Jatim adalah meningkatkan kualitas produk dan layanan serta melakukan berbagai inovasi agar bisa memenuhi harapan nasabah. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, upaya tersebut bukan hal yang mudah, namun Bank Jatim optimistis bisa mewujudkannya.

Salah satu harapan nasabah yang secara kontinu direalisasikan Bank Jatim adalah hadirnya layanan yang setara untuk semua, tanpa membedakan latar belakang, suku, ras, jenis kelamin, agama, pandangan politik dan sebagainya. Tak hanya itu, kesetaraan juga diberikan kepada nasabah yang masuk kategori berkebutuhan khusus, di antaranya para penyandang disabilitas, yaitu mereka yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual mental dan/atau sensorik.

Komitmen memberikan layanan setara kepada nasabah merupakan implementasi dan kepatuhan beberapa regulasi, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. [OJK F.17]

### Inovasi Produk dan Layanan [OJK F.26]

Bank Jatim terus berupaya untuk melakukan inovasi sehingga produk dan layanan yang dimiliki semakin memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Inovasi tersebut menemukan momentum dengan terjadinya pandemi COVID-19 yang diikuti dengan keluarnya berbagai kebijakan pemerintah yang membatasi interaksi sosial guna menghambat laju penyebaran virus corona. Dalam kondisi seperti itu, inovasi layanan dengan memperbanyak layanan *online*, misalnya pembayaran PKB, merupakan kebijakan yang diambil Bank Jatim. Di luar itu, masih terdapat inovasi produk dan layanan sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel Kerjasama Strategis Bank Jatim dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, Perusahaan, Lembaga atau Instansi Dalam Rangka Pengembangan Layanan**

Table of Strategic Cooperation of Bank Jatim with Provincial Governments, Regional Governments, Companies, Institutions or Agencies in the Context of Service Development

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Kegiatan Activity Date	Keterangan Description
1	Perluasan pemanfaatan Layanan ATM Bank Jatim dalam Layanan LINK Expanding the use of Bank Jatim ATM Services in LINK Services	17 Desember 2021 17 December 2021	Bank Jatim melakukan kerjasama dengan PT JALIN Pemanfaatan Layanan ATM dalam Layanan Link melalui: 1. Perjanjian Induk Kerjasama antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara tentang Keanggotaan dalam Layanan Link, Nomor Bank : 060/185/DIR/DJS/PKS; Nomor Jalin: 139/JPN-AGR/12.2021, tanggal 17 Desember 2021; 2. Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara tentang Pemanfaatan Layanan ATM dalam Layanan Link, Nomor Bank: 060/184/DIR/DJS/PKS; Nomor Jalin : 140/JPN-AGR/12.2021 tanggal 17 Desember 2021.

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Kegiatan Activity Date	Keterangan Description														
2	Pembayaran PKB secara <i>online</i> Online Vehicle Tax payment	1. 10 Agustus 2021 10 August 2021 2. September 2021 3. September 2021	<p>Bank Jatim cooperated with PT JALIN to use ATM services in Link Services through:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Master Cooperation Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Jalin Payment Nusantara regarding Membership in Link Services, Bank Number : 060/185/DIR/DJS/PKS; Jalin Number: 139/JPN-AGR/12.2021, December 17, 2021;</li> <li>Cooperation Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Jalin Payment Nusantara regarding the Utilization of ATM Services in Link Services, Bank Number: 060/184/DIR/DJS/PKS; Line Number : 140/JPN-AGR/12.2021 dated December 17, 2021.</li> </ol>														
3	<i>Launching</i> Pembayaran PBB Agregat Launching of Aggregate Land and Building Tax Payments	1. 20 Maret 2021 2. 27 Mei 2021 3. 08 Juni 2021 4. 19 November 2021 5. 13 Desember 2021	<p>Implementasi pembayaran PBB melalui <i>marketplace</i> (OVO, GoPay, Tokopedia), PT POS, <i>modern market</i> (Indomaret &amp; Alfamart) dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>Implementation of Land and Building Tax payments through the marketplaces (OVO, GoPay, Tokopedia), PT POS, modern markets (Indomaret &amp; Alfamart) with the following details</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Collecting Agent</th> <th>Jumlah / Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Indomaret</td> <td>20 Kota / Kabupaten / City / District</td> </tr> <tr> <td>Gopay</td> <td>20 Kota / Kabupaten / City / District</td> </tr> <tr> <td>Tokopedia</td> <td>19 Kota / Kabupaten / City / District</td> </tr> <tr> <td>Alfamart</td> <td>19 Kota / Kabupaten / City / District</td> </tr> <tr> <td>OVO</td> <td>19 Kota / Kabupaten / City / District</td> </tr> <tr> <td>PT POS</td> <td>26 Kota / Kabupaten / City / District</td> </tr> </tbody> </table> <p>Himbauan mengenai implementasi perluasan fasilitas layanan pembayaran telah diinformasikan kepada seluruh cabang melalui Surat Divisi Dana dan Jasa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nomor 060/972/DJS/PDJ/SRT, tanggal 18 Mei 2021, perihal Pelaksanaan Layanan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Daerah Lainnya (PDL) melalui <i>Market Place</i></li> <li>Nomor 060/2014/DJS/PDJ/SRT, tanggal 30 Agustus 2021, perihal informasi Implementasi dan Perluasan Pembayaran Pajak Daerah (PBB, PKB, dan PDL) melalui <i>Market Place</i> dan <i>Delivery Channel</i></li> </ol> <p>Berikut adalah implementasi pembayaran pajak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Launching</i> Pembayaran Uji KIR Non Tunai dengan QRIS Bank Jatim Kabupaten Tuban 2021</li> <li><i>Launching</i> Marketplace Lapak Lamongan and e-Ticketing Kabupaten Lamongan 2021</li> <li><i>Launching</i> Pembayaran Pajak via <i>Virtual Account</i> dan QRIS Kota Kediri 2021</li> <li><i>Launching</i> Marketplace EXPO Pariwisata Kota Batu 2021</li> <li><i>Launching</i> Pembayaran PBB Via <i>Marketplace</i> Kabupaten Mojokerto 2021</li> </ol> <p>The announcement regarding the implementation of the expansion of payment service facilities had been informed to all branches through the Funds and Services Division Letter:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Number 060/972/DJS/PDJ/SRT, dated May 18, 2021, regarding the Implementation of Land and Building Tax Payment Services and Other Regional Taxes through the Market Place</li> <li>Number 060/2014/DJS/PDJ/SRT, dated August 30, 2021, regarding information on the Implementation and Expansion of Regional Tax Payments (Land and Building Tax, Vehicle Tax, and Other Regional Taxes) through Market Places and Delivery Channels</li> </ol> <p>The following are the implementation of tax payments:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Launching of Non-Cash KIR Test Payments with QRIS Bank Jatim, Tuban Regency 2021</li> <li>Launching Lamongan Marketplace and E-Ticketing for Lamongan Regency 2021</li> <li>Launching of Tax Payments via Virtual Account and QRIS Kota Kediri 2021</li> <li>Launching Batu City Tourism EXPO Marketplace 2021</li> <li>Launching of Land and Building Tax Payments Via the Mojokerto Regency Marketplace 2021</li> </ol>	Collecting Agent	Jumlah / Total	Indomaret	20 Kota / Kabupaten / City / District	Gopay	20 Kota / Kabupaten / City / District	Tokopedia	19 Kota / Kabupaten / City / District	Alfamart	19 Kota / Kabupaten / City / District	OVO	19 Kota / Kabupaten / City / District	PT POS	26 Kota / Kabupaten / City / District
Collecting Agent	Jumlah / Total																
Indomaret	20 Kota / Kabupaten / City / District																
Gopay	20 Kota / Kabupaten / City / District																
Tokopedia	19 Kota / Kabupaten / City / District																
Alfamart	19 Kota / Kabupaten / City / District																
OVO	19 Kota / Kabupaten / City / District																
PT POS	26 Kota / Kabupaten / City / District																
4	<i>Launching</i> QRIS Pasar QRIS Market Launch	1. 11 Mei / May 2021 2. 04 November 2021 3. 16 Desember 2021 4. 17 Desember 2021 5. 23 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Implementasi e-Retribusi Digitalisasi Pasar Induk Pare</li> <li>Implementasi e-Retribusi dan e-Commerce Kota Mojokerto Pasar Tanjung Anyar</li> <li>Implementasi pembayaran melalui QRIS di Pasar Anom Sumenep</li> <li>Implementasi e-Retribusi Pasar Wage Nganjuk</li> <li>Implementasi pembayaran melalui QRIS di Pasar Minulyo Pacitan</li> <li>Implementation of E-Retribution for Digitizing Pare Main Market</li> <li>Implementation of E-Retribution and E-Commerce in Mojokerto City Tanjung Anyar Market</li> <li>Implementation of payments through QRIS at Anom Market Sumenep</li> <li>Implementation of Wage Nganjuk Market E-Retribution</li> <li>Implementation of payment through QRIS at Minulyo Pacitan Market</li> </ol>														
5	Penambahan Biller Pembayaran dan Pembelian Adding Biller Payments and Purchases	September 2021	Mengembangkan dan menambahkan menu pembayaran dan pembelian pada <i>channel</i> Bank Jatim untuk meningkatkan Pelayanan kepada Nasabah melalui OVO dan GOPAY Developing and addin payment and purchase menus on the Bank Jatim channel to improve services to customers through OVO and GOPAY														

Seiring dengan peluncuran berbagai inovasi produk dan layanan, selama tahun pelaporan, Bank Jatim secara kontinu melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan inklusi keuangan sehingga nasabah dan calon nasabah mendapatkan informasi

Along with the launch of various product and service innovations, during the reporting year, Bank Jatim continuously carried out various activities to improve financial inclusion so that customers and prospective customers obtained correct information about

yang benar tentang produk dan jasa yang dimiliki Bank Jatim. Melalui pemahaman yang benar, maka nasabah akan bisa memilih produk dan layanan perbankan sesuai dengan kebutuhan, sekaligus merasa aman dengan pilihannya tersebut. Terlebih lagi, semua produk dan jasa yang ditawarkan Bank Jatim telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Di sisi lain, dalam memasarkan produk dan layanan, Bank Jatim senantiasa melakukan komunikasi pemasaran dan promosi dengan berpatokan pada etika pemasaran dan promosi yang berlaku. [OJK F.27]

Komitmen Bank Jatim memberikan informasi yang jelas pada semua produk dan layanan, termasuk produk dan layanan baru, membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan Bank Jatim. Perusahaan juga tidak mendapat sanksi maupun denda akibat ketidakpatuhan terhadap pemberian informasi produk maupun pelanggaran terhadap etika komunikasi pemasaran. Selain itu, selama tahun 2021, tidak terdapat produk dan layanan yang ditarik atau dibatalkan karena alasan tertentu. [OJK F.28, F.29]

## Saluran Pengaduan/Keluhan Nasabah [OJK F.24]

Upaya Bank Jatim untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik, sekaligus untuk memenuhi harapan nasabah sehingga mereka mendapatkan kepuasan maksimal, adalah menyediakan saluran pengaduan, sekaligus memberikan solusi terbaik secepatnya. Penanganan pengaduan yang dilakukan Bank Jatim merupakan kepatuhan terhadap POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Sesuai pasal 35 peraturan tersebut, jangka waktu untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan, dan dalam hal terdapat kondisi tertentu, diberikan keleluasaan waktu untuk memperpanjang waktu hingga paling lama 20 hari kerja berikutnya. Namun demikian, sebagai bentuk layanan dan profesionalisme, Bank Jatim berupaya semaksimal mungkin agar bisa menyelesaikan pengaduan tersebut sebelum tenggat waktu habis. Terkait penanganan pengaduan, sebagai salah satu kewajiban, Bank Jatim melaporkan penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah tersebut kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan.

Dalam menangani pengaduan nasabah, Bank Jatim menetapkan berbagai kebijakan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan fungsi *Call Center* info Bank Jatim 14044 dalam peningkatan kualitas layanan terhadap pengaduan nasabah secara *online* (via telepon).
2. Menindaklanjuti secara cepat pengaduan nasabah melalui email resmi Bank Jatim, media sosial resmi Bank Jatim (*Facebook*, *Twitter* dan *Instagram*) dan media massa.
3. Mengembangkan dan penyempurnaan Sistem Pengaduan dan Perlindungan nasabah Terintegrasi sebagai sarana pengaduan yang terintegrasi dengan seluruh cabang, capem, *agent Call Center* dan unit terkait sehingga penanganan pengaduan menjadi lebih cepat dan optimal.

the products and services owned by Bank Jatim. Through the right understanding, customers would be able to choose banking products and services according to their needs, while feeling safe with their choices. Moreover, all products and services offered by Bank Jatim had met all the requirements and received approval from the Financial Services Authority so that their safety had been tested for customers. On the other hand, in marketing products and services, Bank Jatim always conducted marketing and promotional communications based on the prevailing marketing and promotion ethics. [OJK F.27]

Bank Jatim's commitment to provide clear information on all products and services brought results with no negative impact on the products and services issued by Bank Jatim. The company also did not receive sanctions or fines due to non-compliance with product information or violations of marketing communication ethics. In addition, during 2021, no products and services would be withdrawn or canceled for any reason. [OJK F.28, F.29]

## Customer Complaint/Complaint Channels [OJK F.24]

Bank Jatim attempted to provide the greatest products and services, as well as to satisfy customer expectations and provide the best solution as quickly as possible, including providing a complaint channel. The handling of complaints by Bank Jatim was in compliance with POJK No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.

According to article 35 of this regulation, the period of time for following up and resolving complaints was no later than 20 working days after the date of receipt of the complaint, and in case of certain conditions, time flexibility was given to extend the time up to a maximum of the next 20 working days. However, as a form of service and professionalism, Bank Jatim made every effort to be able to resolve the complaint before the deadline runs out. Regarding the handling of complaints, as one of the obligations, Bank Jatim reported the handling and resolution of customer complaints to Bank Indonesia and the Financial Services Authority every quarter.

In handling customer complaints, Bank Jatim establishes various policies as follows:

1. Optimizing the function of Call Center Info Bank Jatim 14044 in improving the quality of service to customer complaints online (via telephone).
2. Following up on customer complaints via official Bank Jatim emails, Bank Jatim official social media (*Facebook*, *Twitter* and *Instagram*) and mass media.
3. Developing and refining the Integrated Customer Complaints and Protection System as a complaint facility that is integrated with all Branches, Sub-Branches, Call Center agents and related units so that complaint handling is faster and optimal.

4. Menyempurnakan dan mensosialisasikan BPP Perlindungan nasabah kepada seluruh pegawai sebagai acuan dalam penyelesaian pengaduan nasabah secara efektif dan efisien sehingga mengurangi tingkat risiko hukum, reputasi dan finansial.

Adapun satuan kerja yang bertanggungjawab untuk menangani pengaduan nasabah dan mengupayakan penyelesaiannya di Bank Jatim adalah sebagai berikut:

- a. Sub Divisi *Service Quality* terutama dalam pengadministrasian, penyampaian laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara triwulan kepada Bank Indonesia; dan Otoritas Jasa Keuangan
- b. Pemimpin Bidang Operasional Kantor cabang, terutama dalam hal penyelesaian pengaduan yang meliputi pengaduan yang menyangkut tentang operasional Kantor cabang dalam menjalankan kebijakan/ketentuan seluruh aktivitas fungsional Bank Jatim yang ditetapkan manajemen.

Di sisi lain, agar pengaduan nasabah dapat terselesaikan dengan baik sesuai jangka waktu yang telah ditentukan, Bank Jatim telah mengedukasi nasabah dengan cara:

1. Mensosialisasikan Tata cara Mediasi Perbankan dan Mekanisme Pengaduan nasabah melalui pengumuman dan brosur yang telah ditempatkan pada area yang mudah diakses oleh nasabah.
2. Untuk ketertiban *monitoring* penyelesaian pengaduan nasabah, petugas penerima pengaduan di cabang, capem, Kantor Kas dan *Payment Point* di samping wajib membuat register dan mengekalskasikan serta melaporkan rekap pengaduan setiap bulannya ke Sub Divisi *Service Quality*.

Berkaitan dengan pengaduan nasabah, secara khusus, Bank Indonesia dan OJK telah pula mengatur mengenai sengketa dengan nilai maksimal Rp500 juta, yang timbul akibat tidak terselesaikannya keluhan nasabah terhadap bank yang dapat diselesaikan menggunakan mekanisme mediasi perbankan yang merupakan proses penyelesaian sengketa antara nasabah dengan bank yang difasilitasi oleh Bank Indonesia. Proses ini dilakukan secara fleksibel guna mencapai penyelesaian dalam bentuk kesepakatan sukarela (*win-win solution*) terhadap sebagian/seluruh permasalahan yang disengketakan dengan semangat sederhana, murah dan cepat (maksimal 60 hari) serta berlandaskan atas kerahasiaan.

Semangat memberikan layanan terbaik, sekaligus memberikan kemudahan kepada nasabah, juga ditunjukkan Bank Jatim dengan membentuk unit *Call Center* "Info Bank Jatim 14044" yang beroperasi selama 24 jam sehari dan selama 7 hari dalam seminggu, sepanjang tahun. *Call Center* "info Bank Jatim 14044" dapat memberikan layanan sebagai berikut:

- a. Informasi mengenai produk/jasa perbankan yang diberikan oleh Bank Jatim;
- b. Solusi atas permasalahan yang dihadapi nasabah dalam menggunakan jasa dan produk Bank Jatim;
- c. Menampung keluhan nasabah untuk dilanjutkan ke bagian terkait di Bank Jatim sebagai upaya penyelesaian selanjutnya; dan
- d. Melakukan pengamanan dini atas rekening nasabah segera setelah nasabah melaporkan terjadinya peristiwa yang menyebabkan hilangnya kartu ATM, lupa *password internet banking / mobile banking* dan unregistrasi *SMS Banking*.

4. Improving and socializing Customer Protection BPP to all employees as a reference in resolving customer complaints effectively and efficiently so as to reduce the level of legal, reputation and financial risk.

The work units responsible for handling customer complaints and seeking their resolution at Bank Jatim are as follows:

- a. Service Quality Sub-Division especially in administering, submitting quarterly Complaint Handling and Settlement Reports to Bank Indonesia; and the Financial Services Authority.
- b. Head of Branch Office Operations, especially in the case of resolution of complaints which includes complaints concerning the operations of Branch Offices in carrying out policies/provisions of all functional activities of the Bank as determined by management.

So that customer complaints can be resolved properly within the specified time period, Bank Jatim has educated customers by:

1. Disseminating Banking Mediation Procedures and Customer Complaints Mechanisms through announcements and brochures that have been placed in areas easily accessible to customers.
2. In order to monitor the settlement of customer complaints, the officer receiving complaints at the Branch, Sub Branch Office, Cash Office and Payment Point in addition must make a register and escalate and report the recap of complaints every month to the Service Quality Subdivision.

With regard to customer complaints in particular, Bank Indonesia and OJK also regulate disputes with a maximum value of IDR500 million, arising from unresolved customer complaints against banks that can be resolved using a banking mediation mechanism which is a process of resolving disputes between customers and banks facilitated by Bank Indonesia. This process is carried out flexibly in order to reach a settlement in the form of a voluntary agreement (*win-win solution*) for some/all disputed problems with a spirit of simple, cheap and fast (maximum 60 days) and based on the principle of confidentiality.

Bank Jatim demonstrated its commitment to offering the greatest service while also giving convenience to consumers by establishing a Call Center unit called "Info Bank Jatim 14044," which was open 24 hours a day, seven days a week, all year. The following services were available through the call center "info Bank Jatim 14044":

- a. Information on banking products/services provided by Bank Jatim;
- b. Solutions to problems faced by customers in using the services and products of Bank Jatim;
- c. Accommodate customer complaints to proceed to the relevant section at Bank Jatim as a further settlement effort; and
- d. Undertake early safeguards on the customer's account as soon as the customer reports an event that has caused the loss of an ATM card, forgotten internet banking/mobile banking password and SMS Banking registration.

Selama tahun 2021, Bank Jatim menerima pengaduan nasabah dari berbagai saluran pengaduan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel Jenis dan Jumlah Keluhan Nasabah**  
Table of Types and Number of Customer Complaints

No	Bulan Month	Gagal Tarik Tunai ATM ATM Cash Withdrawal Failed	Gagal Transfer Transfer Failed	EDC	Gagal Beli Pulsa Failed to Buy Credit	Bayar Telepon, PLN, PDAM, SPP, PBB, Kartu Kredit dan QRIS Phone Payment, PLN, PDAM, SPP, PBB, Credit Card and QRIS	
1	Januari January	558	125	15	52	46	
2	Februari February	465	98	7	53	74	
3	Maret March	446	121	36	165	97	
4	April	485	293	22	253	104	
5	Mei May	559	304	32	35	55	
6	Juni June	441	215	19	47	44	
7	Juli July	380	157	7	38	40	
8	Agustus August	499	274	16	265	187	
9	September	1247	701	66	344	172	
10	Okttober October	777	404	33	167	90	
11	November	453	243	40	92	65	
12	Desember December	400	111	11	104	64	
<b>TOTAL</b>		<b>6710</b>	<b>3046</b>	<b>304</b>	<b>1615</b>	<b>1038</b>	
<b>Rata rata pengaduan per Bulan</b> <b>Average Complaints per Month</b>		<b>559,17</b>	<b>253,83</b>	<b>25,33333</b>	<b>134,583333</b>	<b>86,5</b>	

Dari jumlah pengaduan di atas, pengaduan yang sudah diselesaikan sebanyak 13.029 pengaduan, dan sebanyak 109 pengaduan sedang dalam proses penyelesaian.

## Perlindungan Informasi Data Nasabah

Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Jatim mengumpulkan data lengkap dari setiap nasabah, baik individu maupun korporat, yang wajib dijaga kerahasiaannya. Keberhasilan dalam menjaga kerahasiaan data nasabah merupakan pertaruhan bagi Bank Jatim. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan tersebut agar loyalitas nasabah tetap terjaga, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, serta Surat Edaran OJK No.14/ SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data Dan/atau Informasi Pribadi Konsumen. Komitmen Bank Jatim

In 2021, Bank Jatim received consumer complaints through a variety of channels, as shown in the table below:

## Protection of Customer Data and Information

As a financial services institution, Bank Jatim collects complete data from each customer, both individual and corporate, which must be kept confidential. Success in maintaining the confidentiality of customer data is a gamble for Bank Jatim. Therefore, the Company is committed to maintaining this trust so that customer loyalty is maintained, as mandated in Law No. 10 of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking, Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, as well as OJK Circular Letter No.14/SEOJK.07/2014 concerning Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information. Bank Jatim's commitment to maintaining

	Kartu ATM ATM card	Internet Banking	CCTV	SMS Banking	Mobile Banking	Setor Tunai Cash Deposit	Total Pengaduan Perbulan Total Complaints Monthly
	25	0	3	0	0	7	831
	13	0	0	1	0	7	718
	16	0	0	0	0	14	895
	23	0	1	0	0	17	1198
	22	0	1	0	0	19	1027
	4	0	8	0	0	14	792
	14	0	0	2	0	18	656
	19	0	10	1	0	26	1297
	23	0	0	0	0	17	2570
	12	0	0	0	0	19	1502
	14	0	0	0	0	19	926
	13	0	0	0	0	23	726
	<b>198</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>200</b>	<b>13138</b>
	<b>16,5</b>	<b>0</b>	<b>1,916667</b>	<b>0,333333</b>	<b>0</b>	<b>16,67</b>	<b>1094,83</b>

untuk menjaga privasi data nasabah membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi nasabah dan hilangnya data nasabah selama tahun pelaporan.

customer data privacy resulted in the absence of complaints about violations of customer privacy and loss of customer data during the reporting year.

### Survei Kepuasan Nasabah [OJK F.30]

Untuk mengetahui respons nasabah terhadap produk dan layanan yang diberikan, Bank Jatim secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan nasabah. Dari hasil survei tersebut, sekaligus Perusahaan bisa mendapat masukan untuk perbaikan kualitas layanan sesuai dengan harapan nasabah. Pada tahun 2021, survei kepuasan nasabah dilakukan pada 12 Desember 2021 s/d 13 Januari 2022 dengan responden sebanyak 504 orang dari 22 kantor cabang (perwakilan dari tiap wilayah di Provinsi Jawa Timur). Hasil survei menunjukkan sebanyak 95% responden menyatakan puas terhadap kualitas layanan dan produk yang diberikan Bank Jatim, naik signifikan dibandingkan hasil survei sebelumnya dengan skor kepuasan sebesar 83,62%.

### Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

To find out customer responses to the products and services provided, Bank Jatim regularly conducted customer satisfaction surveys. From the survey results, the Company could at the same time get input to improve service quality in accordance with customer expectations. In 2021, a customer satisfaction survey was conducted with 504 respondents from 22 branch offices from December 12, 2021 to January 13, 2022. (representatives from each region in East Java Province). The survey results showed that 95% of respondents were satisfied with the quality of Bank Jatim's services and products, a considerable rise over the previous survey results, which showed a satisfaction score of 83.62 percent.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [GRI 102-56] [OJK G.1]

### Written Verification of Independent Parties [GRI 102-56] [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini sedang dalam proses mendapatkan verifikasi tertulis dari Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) independen dan kredibel untuk periode jasa assurance tahun buku 2021, yaitu SR Asia Indonesia. Verifikasi dilakukan sesuai dengan standar AA1000 Assurance Standard (2018). Pihak assuror tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan dan dengan demikian tidak ada benturan kepentingan.

This Sustainability Report is in the process of obtaining written verification from an independent and credible Assurance Services Provider for the assurance service period for the 2021 financial year, namely SR Asia Indonesia. Verification is carried out according to the standard AA1000 Assurance Standard (2018). The assuror is not involved in the report preparation process and thus there is no conflict of interest.



### Independent Assurance Statement

#### The 2021 Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Number : 08/000-174/III/2022/SR-Asia/Indonesia

Assurance Type : Type 1 and Type 2 for the specific topic of economic performance  
Assurance Level : Moderate  
Reporting Standards : GRI Standard 2020 Consolidated  
Reporting Regulation : Sustainable Finance Regulation POJK No.51/2017 (Indonesia)

Dear stakeholders,

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk** ("the Bank" or the "Reporting Organization") has engaged **Social Responsibility Asia** ("SR Asia") to assess its **2021 Sustainability Report** ("the Report") for the reporting period of **January 1<sup>st</sup> to December 31<sup>st</sup>, 2021**. This is the **Independent Assurance Statement** ("the Statement") that specifies the results of assurance work following the specific methods and approaches as agreed by the "Management"<sup>1</sup>. The reporting organization is a local government-owned commercial bank in Indonesia. The Bank is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Its business networks are located in East Java, Jakarta, and Batam.

#### Intended User and Purpose

The Statement is intended to disclose the overall results of an assessment of the Report content to the stakeholders. It includes our opinion, findings, and recommendations on the Report content, including the Bank's sustainability commitments, governance, strategies, and achievements during the reporting period. The assurance work was performed according to the agreed scope, mechanism, and procedures based on the best globally accepted standards and best practices. Due to some limitations applied in the assurance work, SR Asia notifies that NO ONE shall use the Statement for interpreting the sustainability or the whole performance of the Bank except for the areas covered in the assurance work. SR Asia also does NOT have any responsibility and accountability for any claim to any matter, data, and information outside this Statement or the Report.

#### Responsibilities

Responsibilities of SR Asia are to assess, NOT to audit, the Report content and come up with recommendations as well as the Statement. The Report content including the presentation of forward-looking statements, claims, data, information, and figures, is the sole responsibility of the Management. SR Asia is responsible only for presenting the results of assurance work including the Statement to the Management. SR Asia has an ethical code of conduct in place, governing NOT to disclose the results of assurance work, data, and information for any purposes or to any other individuals or organizations unless the law requires it. We have NO responsibilities or accountabilities for any risks or claims arising from third parties' reliance on the results of assurance work, the Statement, and the Report.

#### Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia always applies the assurance mechanisms and procedures based on a professional code of conduct that mandates all works to be performed in an objective and truthful manner. We ensure NO members of the Assurance Team have any relationships with the Bank that can prevent them to provide an independent and impartial statement. Furthermore, SR Asia confirms that the appointed Assurance Team members have adequate skills and

<sup>1</sup> "Management" refers to the management of the Bank



expertise in writing and reviewing sustainability reports and integrated reports of business organizations in the financial services industry sector; as well as sufficient knowledge in the ISO 26000, the principles and standards of AA1000 AccountAbility, the GRI Sustainability Reporting Guidelines, and the pertinent country reporting regulation.

### Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content and **Type 2 assurance** on the **economic performance** topic, based on the AA1000 Assurance Standard v3 and AA1000APS (2018) AccountAbility Principles.
2. A **moderate level of assurance** procedure on the Report content and evidence, where **the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.**

### Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1<sup>st</sup> to December 31<sup>st</sup>, 2021**.
2. Material topics in the Report content that have been identified by the Bank: **economic performance; indirect economic impacts; energy; emissions; employment; training and education.**
3. Assessment of data and information concerning the economic performance topic as presented in the Report content was conducted under Type 2 assurance mechanism and procedures. including its mechanisms, processes, and control system as were validation approaches and methods.
4. Financial data, information, and figures in the Report content are NOT included in the scope of assurance. SR Asia assumes the Bank, or its affiliation, or independent parties, have verified and/or audited anydata and information related to financial statements.
5. Reviews of publicly disclosed information, system, and process of the Bank to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
6. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
  - a) The Regulation of Indonesia Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company ("POJK 51"); and
  - b) the Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2020 (GRI Standards) issued by the Global Reporting Initiative.

### Exclusion

1. Assessment against regulations, indicators, standards, guidelines, and principles other than those indicated in the Statement.
2. Forward-looking statements or expressions of opinion, belief, expectation, advertisement, and future planning of the Bank as presented in the Report content.
3. Stakeholders' engagement that might be taken by the Bank in developing the Report.
4. Financial performance data and information as specified in the Bank's financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.
5. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period, other than those mentioned under the defining materiality section and discussion on defining Report content.

### Methodology

1. Assign the experts in sustainability report drafting and assurance to engage in an Assurance Team in Indonesia.
2. The pre-engagement phase was conducted to assess the engagement risks and ensure the independence and impartiality of the Assurance Team.
3. Kick-off meeting and initial analysis on the Report draft.



4. Evaluate data and information against the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), GRI Standards, and POJK 51.
5. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
6. Under Type 2 of assurance protocol, carry out the in-depth online interview on financial performance, with the Management and the relevant functions.
7. Implement the SR Asia Protocol on Assurance Analysis and use SR Asia Great Assurance Tool digital platform.
8. The Assurance Team verified evidence and traced data and information in the Report content.
9. The Bank incorporated the recommendations in the draft Report and released the final Report content.
10. The Assurance Team prepared the Statement; then, it was reviewed as well as approved by the SR Asia International Director before.
11. SR Asia sent the Statement to the Bank and prepared a Management Letter containing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management for further improvement of sustainability governance and practices of the Bank.

#### **Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Standards**

**Inclusivity** – At some level, the presentation of stakeholders in the Report content is inclusive. However, the Report does not discuss vendors or suppliers as a significant stakeholder group of the Bank in the Stakeholder Engagement section in the Report. The Bank has allocated sufficient resources in managing stakeholders' concerns and expectations. As discussed in the Report, stakeholder engagement has been well practiced with various approaches and methods managed by different units and functions of the Bank.

**Materiality** – As assurance work is taken, the topics identified as "highly material" in the Report content can describe the sustainability context of the Bank. Nevertheless, the Bank is advised to conduct a materiality test with particular criteria and thresholds in identifying material topics. The Bank is also recommended to consider other material topics as far as the stakeholders are concerned, such as financial inclusion and literacy, digitalization in banking services, and sustainable finance in the future sustainability reporting.

**Responsiveness** – The Assurance Team has concluded that the Bank's responsiveness is adequate as indicated in the Report content. The Bank has conducted a customer survey, media gathering, and also has Whistleblowing System in place to respond to the stakeholders' concerns and grievances. There was no information in the Report content indicating the Bank measured the relationship between the maturity, impact, and prioritization of a topic and the appropriateness of the responses.

**Impact** – In general, the presentation of data and information regarding the impacts of decisions and operations on the economy, society, and environment is adequate. The Report content sufficiently presents quantitative data and qualitative information. The Bank also has various units and functions adequate in managing the impacts.

**In "Accordance" with Comprehensive Option** – To some extent, the Report content indicates its adherence to the **comprehensive option** of GRI Standards. However, the presentation of some disclosures under the General Disclosures and Management Approach of GRI Standards should be improved for a better adherence level in the future. The omission statements are fairly presented in the Report content, when applicable.

**GRI Standards Principles** – In overall, the results of assurance work has presented that the Principles for Defining Report Content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and the Principles for Defining Report Quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability) are decently applied in the Report content. During the assurance process, the Management provided excellent support for the assurance process by submitting evidence documents as requested in softcopy format to the Assurance Team.



**Type 2 Assurance** – The Bank has implemented sufficient mechanisms, processes, and control systems related to economic performance. Monitoring, evaluation, and validation, both internal and external, as well as auditing procedures were well in place following the regulations and good governance practices in Indonesia. Nevertheless, the Bank is advised to implement globally accepted management systems and standards on anti-bribery and risks management.

### Recommendation

1. To improve the process of materiality identification and carry out materiality tests with certain criteria and thresholds following standards and best practices.
2. To strengthen sustainability commitments and implement stakeholder engagement in a more strategic manner with indicators and targets in line with Sustainable Development Goals
3. To build an integrated information management system across functions, covering sustainability performance data and information.
4. To externally certify its anti-bribery and risks management practices following the globally recognized management system.
5. To enhance adherence to reporting principles, standards, and disclosures in future sustainability reporting.

The assurance provider,

Jakarta, 11<sup>th</sup> of March 2022



Birendra Raturi  
International Director  
Social Responsibility Asia



Dr. Semerdanta Pusaka  
Country Director for Indonesia  
Social Responsibility Asia

### Social Responsibility Asia (SR Asia)

#### International

4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA

Landline / Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109

E-mail: info@sr-asia.org, Website: www.sr-asia.org

#### Indonesia

PT Sejahtera Rambah Asia, #1607 Splendor Tower, Soho Pancoran,  
Jl. MT Haryono Kav.2-3, Jakarta 12810, INDONESIA

Landline: +62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com, Website: www.srasia-indo.com

## Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

### Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk 2021 (Bank Jatim). Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melengkapi salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami. / Thank you to Mr/Mrs/Ms who read the Sustainability Report PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk 2021 (Bank Jatim). In order to improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the available dots, then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Bank Jatim: / This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance carried out by Bank Jatim:  
 a. Setuju/ Agree       b. Tidak Setuju/Disagree       c. Tidak tahu/Do not know
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Jatim: / This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of Bank Jatim's social and environmental responsibilities:  
 a. Setuju/ Agree       b. Tidak Setuju/Disagree       c. Tidak tahu/Do not know
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami. / The material and data in this Sustainability Report is easy to understand and understand.  
 a. Setuju/ Agree       b. Tidak Setuju/Disagree       c. Tidak tahu/Do not know
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap. / The material and data in this Sustainability Report are quite complete.  
 a. Setuju/ Agree       b. Tidak Setuju/Disagree       c. Tidak tahu/Do not know
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? / Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?  
 a. Setuju/ Agree       b. Tidak Setuju/Disagree       c. Tidak tahu/Do not know
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? / What information is the most useful in this Sustainability Report?  
.....

7. Informasi apa yang kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? / What information is not useful in this Sustainability Report?  
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? / What information is considered still lacking in this Sustainability Report and need to be added to the future Sustainability Report?  
.....

Identitas Pengirim/Sender's Identity:

Nama /Name : .....

Email /Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan /Identification by stakeholder category:

- a. Nasabah dan Klien / Customer and Client
- b. Investor / Investor
- c. Pekerja / Employee
- d. Masyarakat / Community
- e. Regulator / Regulators
- f. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) / Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- g. Lain-lain, sebutkan / Other, please specify .....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke /Please send this form back to:

#### **UMI RODIYAH**

Sekretaris Perusahaan /Corporate Secretary

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Jalan Basuki Rachmat No. 98 – 104, Surabaya 60271

- Phone : (031) 531 0090 - 99
- Fax : (031) 531 0838
- Email : corsec@bankjatim.co.id
- Call Center (24hours) : 14044

## Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun 2020 [OJK G.3]

### Response to the Feedback of the 2020 Report [OJK G.3]

Bank Jatim tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2020. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Bank Jatim terus menyempurnakan kualitas laporan sehingga memenuhi panduan, yaitu Standar GRI, POJK No.51/POJK.03/2017, dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

Bank Jatim did not receive any response from stakeholders after the publication of the 2020 Sustainability Report. Thus, this report did not contain specific information about the followup taken by the Company on the responses from stakeholders. However, Bank Jatim continued to improve the quality of the report so that it met the guidelines, namely GRI Standards, POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021.

## Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

### List of Disclosures According to POJK 51 / Pojk.03 / 2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page	
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY</b>			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of the Sustainability Strategy	28
<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS</b>			
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspect	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	8
B.3	Aspek Sosial	Social Aspect	9
<b>PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE</b>			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Sustainability Vision, Mission and Values	54
C.2	Alamat Perusahaan	Company's Address	48
C.3	Skala Perusahaan	Company Scale	66
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities Executed	61
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in the Association	77
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Significant Organizational Change	70
<b>PENJELASAN DIREKSI / EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS</b>			
D.1	Penjelasan Direksi	Explanation from the Board of Directors	20
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE</b>			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Responsible for the implementation of sustainable finance	81
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	108
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	104
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders	119
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance	121

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability 126
<b>KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss 126
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line 127
<b>KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</b>		
<b>UMUM / GENERAL</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs 153
<b>ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECTS</b>		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials 145
<b>ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECTS</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used 147
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy 146
<b>ASPEK AIR / ASPECT OF WATER</b>		
F.8	Penggunaan Air	Water usage 149
<b>ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECTS</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Effort N/R
<b>ASPEK EMISI / EMISSION ASPECTS</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions by Type N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements Made N/R
<b>ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECTS</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Generated by Type N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanisms N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spill Occurring (If Any) N/R
<b>ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / ASPECTS OF COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved N/R
<b>KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and / or Services to Consumers 176

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>ASPEK KETENAGAKERJAAN / MANPOWER ASPECTS</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	158
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	170
F.20	Upah Minimum Regional	171
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	172
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	163
<b>ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECTS</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	136
F.24	Pengaduan Masyarakat	178
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	136
<b>TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT / SERVICE DEVELOPMENT</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	176
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	178
F.28	Dampak Produk/Jasa	178
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	178
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	181
<b>LAIN-LAIN / ETC</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	182
G.2	Lembar Umpan Balik	186
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	187
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	187

# Indeks Isi Standar GRI Opsi Komprehensif [GRI 102-55]

## Comprehensive Option GRI Standard Index [GRI 102-55]

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Omision
<b>GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 / GRI 102: GENERAL DISCLOSURES 2016</b>				
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATION PROFILE</b>			
102-1	Nama perusahaan	Company name	48,53	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	Activities, brands, products and services	48,51,61	
102-3	Lokasi kantor pusat	Head Office location	48	
102-4	Lokasi operasi	Location of operation	64	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form	48	
102-6	Pasar yang dilayani	Markets served	64	
102-7	Skala organisasi	Organization scale	66	
102-8	Informasi mengenai karyawan	Information about employees	67	
102-9	Rantai pasokan	Supply chain	69	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes to the organization and its supply chain	70	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	The precautionary approach or principle	71, 104	
102-12	Inisiatif eksternal	External initiatives	72	
102-13	Keanggotaan asosiasi	Association membership	77	
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>STRATEGI / STRATEGIES</b>			
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statement from senior decision maker	20	
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>ETIKA DAN INTEGRITAS / ETHICS AND INTEGRITY</b>			
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards and norms of behavior	54,55,111	
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>TATA KELOLA / GOVERNANCE</b>			
102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	Mechanisms for advice and concerns about ethics	116	
102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	82	
102-19	Mendelegasikan wewenang	Delegating authority	84	
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	85	
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	85	
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	Composition of the highest governance body and its committees	86,87,89,90, 91,92,93,95	
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	Chair of the highest governance body	86	
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	Nominating and selecting the highest governance body	87	
102-25	Konflik kepentingan	Conflicts of interest	100	
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	101	
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	Collective knowledge of highest governance body	108	
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluating the highest governance body's performance	101	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Omision
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	86	
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	Effectiveness of risk management processes	104	
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Review of economic, environmental, and social topics	101	
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	Highest governance body's role in sustainability reporting	101	
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	Communicating critical concerns	107	
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	Nature and total number of critical concerns	108	
102-35	Kebijakan remunerasi	Remuneration policies	99	
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	Process for determining remuneration	97	
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	Stakeholders' involvement in remuneration	97	
102-38	Rasio kompensasi total tahunan	Annual total compensation ratio	100	
102-39	Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan	Percentage increase in annual total compensation ratio	100	
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT</b>			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholder groups	120	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreements	170	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identify and select stakeholders	119	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	120	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	The main topics and problems raised	120	
<b>Pengungkapan Disclosure</b>	<b>PRAKTIK PELAPORAN / REPORTING PRACTICE</b>			
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	Entities included in the consolidated financial statements	12	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Define report content and topic boundaries	13	
102-47	Daftar topik material	List of material topics	15,18	
102-48	Penyajian kembali informasi	Restatement of information	13	
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	17	
102-50	Periode pelaporan	Reporting period	12	
102-51	Tanggal laporan terbaru	The most recent report date	12	
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle	12	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contact point for inquiries regarding reports	19	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims that reporting is in accordance with the GRI Standards	13	
102-55	Indeks isi GRI	GRI content index	13, 188	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	External assurance	19, 182	
<b>PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 / 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURES</b>				
<b>TOPIK EKONOMI / ECONOMIC TOPICS</b>				
<b>KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE</b>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and its limitations	17,125,133
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	126,133
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach	126,128, 129,133

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	Pengungkapan Disclosure			Halaman Page	Omision
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	128	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	129	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	Defined benefit plan obligations and other retirement plans	133	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Financial assistance received from government	129	
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG / INDIRECT ECONOMIC IMPACT</b>					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and its limitations	18, 129, 134	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	129, 134, 135	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach	129, 136	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	Infrastructure investment and service support	129, 136	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impact	129, 136	
<b>TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL TOPICS</b>					
<b>ENERGI / ENERGY</b>					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and its limitations	18, 142	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	143, 144, 146	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach	146, 147, 148, 149	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption within the organization	147	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	Energy consumption outside of the organization	149	
	302-3	Intensitas energi	Energy intensity	148, 149	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	Reduction of energy consumption	146, 147	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa.	Reductions in energy requirements of products and services	148	Data tidak tersedia karena Bank Jatim belum melakukan penghitungan. The data is not available because Bank Jatim has not done the calculation.
<b>EMISI / EMISSION</b>					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and its limitations	18, 142, 150	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	143, 144, 146, 150	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach	146, 150, 151, 152	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	Pengungkapan Disclosure			Halaman Page	Omision
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	Direct (Scope 1) GHG emissions	150	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	151	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	Other indirect (Scope 3) GHG emissions	151	
	305-4	Intensitas emisi GRK	GHG emissions intensity	152	
	305-5	Pengurangan emisi GRK	Reduction of GHG emissions	146,147,150,151, 152	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	152	
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	152	
<b>TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPICS</b>					
<b>KEPEGAWAIAN / EMPLOYMENT</b>					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and its limitations	18,158,168	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	158,169	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach	159,160,161, 162, 169	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employee 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	New employee hires and employee turnover	159,160,162	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	162	
	401-3	Cuti melahirkan	Parental leave	169	
<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / TRAINING AND EDUCATION</b>					
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and its limitations	18,158	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	158	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach	163,164, 165,168	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Employee 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average hours of training per year per employee	163	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	163,164,165	
	404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	168	

## Tautan Standar GRI dengan SDGs

### Links GRI Standards and SDGs

Bank Jatim berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian TPB/SDGs di Indonesia. Dukungan disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan yang dilakukan Bank Jatim dengan GRI Standard dan SDGs, sesuai panduan SDG Compass yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

Logo	Tujuan Purpose	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Corresponding Company programs/Activities	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun To put an end of poverty in all forms everywhere	Kinerja Ekonomi Economic Performance  Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy  Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of employment/Staffing  Penyediaan rantai pasokan/Praktik pengadaan Supply chain provision/Procurement practices  Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program	201-1, 201-3  102-35, 102-36, 102-37, 102-38, 102-39  401-1, 401-2  102-9  203-1, 203-2
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan Eliminating hunger, achieving food security and good nutrition, and promoting sustainable agriculture	Kinerja Ekonomi Economic Performance  Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy  Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of employment/Staffing  Penyediaan rantai pasokan/Praktik pengadaan Supply chain provision/Procurement practices  Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program	201-1, 201-3  102-35, 102-36, 102-37, 102-38, 102-39  401-1, 401-2  102-9  203-1, 203-2
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensuring a healthy life and improving the welfare of all residents of all ages	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program	203-1, 203-2
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensuring the quality of education is inclusive and evenly distributed and also to improve learning opportunity for all people in their lifetime	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education  Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program	404-1, 404-2, 404-3  203-1, 203-2
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieving gender equality and empowering women.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program  Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of employment/Staffing  Pelatihan dan Pendidikan Training and Education  Non Diskriminasi Non-Discrimination  Cuti melahirkan Maternity leave	203-1, 203-2  401-1, 401-2  404-1, 404-2, 404-3  406-1  401-3

Logo	Tujuan Purpose	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Corresponding Company programs/Activities	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
<b>6</b>  <b>AIR BERSIH DAN SANITASILAYAK</b>	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelaanjutan untuk Semua Ensuring the availability and management of clean water and sustainable sanitation for all	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program	203-1, 203-2
<b>7</b>  <b>ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</b>	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelaanjutan dan Modern untuk Semua Ensuring affordable, reliable, sustainable, and modern energy access for all.	Energi Energy Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5 203-1, 203-2
<b>8</b>  <b>PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelaanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promoting inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities, and decent work for all	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of employment/Staffing Penyediaan rantai pasokan/Praktik pengadaan Supply chain provision/Procurement practices Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program Non Diskriminasi Non Discrimination	401-1, 401-2 102-9 203-1, 203-2 406-1
<b>9</b>  <b>INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</b>	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelaanjutan, serta Mendorong Inovasi Building Resilient Infrastructure, Enhancing Inclusive and Sustainable Industries, and Encouraging Innovation	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program, CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program	203-1, 203-2
<b>10</b>  <b>BERKURANGNYA KESENJANGAN</b>	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing extern and inter nation disparities	Kinerja Ekonomi Economic Performance Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian Provision of employment/Staffing Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program	201-1, 201-3 401-1, 401-2 201-4 203-1, 203-2
<b>11</b>  <b>KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELAANJUTAN</b>	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelaanjutan Creating cities and residential that are inclusive, safe, resilient, and sustainable.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung, CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program	203-1, 203-2
<b>12</b>  <b>KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</b>	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelaanjutan Ensuring Sustainable Production and Consumption Patterns	Dampak Ekonomi Tidak Langsung, CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program	203-1, 203-2
<b>13</b>  <b>PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</b>	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking quick action to tackle climate change and its impacts	Kinerja Ekonomi Economic Performance Energi Energy Emisi Emissions Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Bantuan Lingkungan Hidup Indirect Economic Impact/ Environmental Assistance CSR Program	201-2 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7 203-1, 203-2

Logo	Tujuan Purpose	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Corresponding Company programs/Activities	Kesesuaian dengan Standar GRI Compliance with GRI Standards
 <b>14</b> EKOSISTEM LAUTAN	Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelaanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelaanjutan Conserving and Sustainably Utilizing Marine and Ocean Resources for Sustainable Development	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program	203-1, 203-2
 <b>15</b> EKOSISTEM DARATAN	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelaanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protecting, Restoring and Enhancing the Sustainable Use of Land Ecosystems, Managing Forests Sustainably, Ending Desertification, Restoring Land Degradation, and Stopping Biodiversity Loss	Energi Energy  Emisi Emissions  Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Indirect Economic Impacts/CSR Program	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5  305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7  203-1, 203-2
 <b>16</b> PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelaanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Strengthening Inclusive and Peaceful Societies for Sustainable Development, Providing Access to Justice for All, and Building Effective, Accountable and Inclusive Institutions at All Levels	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44
 <b>17</b> KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelaanjutan Strengthening Tools for Implementation and Revitalizing Global Partnerships for Sustainable Development	Initiatif Eksternal External Initiative	102-12



**Alamat Kantor Pusat**

Jalan Basuki Rachmat No. 98 – 104, Surabaya 60271

Telp : (62-31) 5310090-5310099

Fax. : (62-31) 5310838

Email: corsec@bankjatim.co.id

**2021**

**Laporan Keberlanjutan**

Sustainability Report